



BUPATI BANTUL
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
PERATURAN BUPATI BANTUL
NOMOR 12 TAHUN 2025

TENTANG

DOKUMEN STRATEGI SANITASI KABUPATEN BANTUL
TAHUN 2026-2030

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
BUPATI BANTUL,

- Menimbang :
- a. bahwa untuk mewujudkan misi Kabupaten Bantul dalam peningkatan kualitas lingkungan hidup, infrastruktur dan pengelolaan risiko bencana, perlu pemenuhan infrastruktur publik dengan mempertimbangkan kualitas lingkungan hidup dan pengelolaan risiko bencana;
 - b. bahwa dalam rangka melaksanakan pemenuhan infrastruktur publik yang tepat sasaran, perlu perencanaan pelaksanaan pembangunan sanitasi melalui dokumen strategi sanitasi kabupaten;
 - c. bahwa dokumen strategi sanitasi kabupaten tahun 2021-2025 sudah tidak sesuai dengan kondisi di Daerah, sehingga perlu disesuaikan;
 - d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Dokumen Strategi Sanitasi Kabupaten Bantul Tahun 2026-2030;
- Mengingat :
1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
 2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
 3. Undang-Undang Nomor 122 Tahun 2024 tentang Kabupaten Bantul di Daerah Istimewa Yogyakarta (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 308, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 7059);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG DOKUMEN STRATEGI
SANITASI KABUPATEN BANTUL TAHUN 2026-2030.

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan:

1. Sanitasi adalah segala upaya yang dilakukan untuk menjamin terwujudnya kondisi yang memenuhi persyaratan kesehatan melalui pembangunan sanitasi.
2. Pembangunan Sanitasi adalah upaya peningkatan kualitas dan perluasan pelayanan persampahan rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga serta pengelolaan air limbah domestik secara terpadu dan berkelanjutan.
3. Dokumen Strategi Sanitasi Kabupaten Bantul Tahun 2026-2030 yang selanjutnya disebut Dokumen SSK Tahun 2026-2030 adalah dokumen perencanaan Sanitasi daerah kabupaten yang diintegrasikan ke dalam dokumen perencanaan pembangunan daerah kabupaten.
4. Orang adalah orang perorangan, sekelompok orang, badan usaha dan/atau badan hukum.
5. Perangkat Daerah adalah unsur pembantu Bupati dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dalam penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah.
6. Bupati adalah Bupati Bantul.
7. Pemerintah Daerah adalah Bupati dan Perangkat Daerah sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah.
8. Daerah adalah Kabupaten Bantul.

Pasal 2

- (1) Maksud disusunnya Peraturan Bupati ini sebagai dokumen perencanaan Pembangunan Sanitasi yang terpadu dan menyeluruh untuk jangka menengah tahun 2026-2030.
- (2) Tujuan disusunnya Peraturan Bupati ini untuk meningkatkan Sanitasi Daerah.

Pasal 3

- (1) Pemerintah Daerah menyusun Dokumen SSK Tahun 2026-2030.
- (2) Penyusunan Dokumen SSK Tahun 2026-2030 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikoordinasikan oleh Perangkat Daerah yang melaksanakan fungsi penunjang urusan pemerintahan bidang perencanaan dan pengendalian.

Pasal 4

- (1) Dokumen SSK Tahun 2026-2030 sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 3 disusun dengan sistematika berikut:
BAB I : PENDAHULUAN
BAB II : PROFIL SANITASI SAAT INI
BAB III : KERANGKA PENGEMBANGAN SANITASI
BAB IV : STRATEGI PENGEMBANGAN SANITASI
BAB V : PROGRAM, KEGIATAN DAN INDIKASI PENDANAAN SANITASI
BAB VI : MONITORING DAN EVALUASI
- (2) Rincian sistematika Dokumen SSK Tahun 2026-2030 sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Pasal 5

Dokumen SSK Tahun 2026-2030 dituangkan dalam:

- a. rencana kerja Pemerintah Daerah; dan
- b. rencana kerja perangkat Daerah.

Pasal 6

- (1) Pemerintah Daerah melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan Dokumen SSK Tahun 2026-2030.
- (2) Monitoring dan evaluasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikoordinasikan oleh Perangkat Daerah yang melaksanakan fungsi penunjang urusan pemerintahan bidang perencanaan dan pengendalian.
- (3) Monitoring dan evaluasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

Pasal 7

Pendanaan pelaksanaan Dokumen SSK Tahun 2026-2030 bersumber dari:

- a. anggaran pendapatan dan belanja Daerah; dan
- b. sumber lain yang sah dan tidak mengikat.

Pasal 8

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Bantul.

Ditetapkan di Bantul
pada tanggal 28 Februari 2025
BUPATI BANTUL,

ttd

ABDUL HALIM MUSLIH

Diundangkan di Bantul
pada tanggal 28 Februari 2025
SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN BANTUL.

ttd

AGUS BUDIRAHARJA

BERITA DAERAH KABUPATEN BANTUL TAHUN 2025 NOMOR 12



LAMPIRAN
PERATURAN BUPATI BANTUL
NOMOR 12 TAHUN 2025
TENTANG
DOKUMEN STRATEGI SANITASI
KABUPATEN BANTUL TAHUN 2026-
2030

DOKUMEN STRATEGI SANITASI KABUPATEN BANTUL
TAHUN 2026-2030



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH



LAPORAN AKHIR

PENYUSUNAN DOKUMEN STRATEGI SANITASI KABUPATEN (SSK) KABUPATEN BANTUL TAHUN 2026–2030

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan YME yang telah melimpahkan rahmat, berkah serta karunia-Nya kepada kita semua, sehingga dokumen Strategi Sanitasi Kabupaten Bantul Tahun 2026 – 2030 telah berhasil disusun.

Dengan telah tersusunnya dokumen Strategi Sanitasi Kabupaten Bantul, hal ini berarti telah dilaluinya satu tahapan yang cukup penting, terencana, terarah, terpadu dan berkesinambungan dalam upaya penanganan dan pembangunan sektor sanitasi di Kabupaten Bantul.

Dokumen Strategi Sanitasi Kabupaten Bantul yang dalam proses penyusunannya melibatkan peran aktif pemerintah, swasta dan elemen masyarakat Kabupaten Bantul dalam implementasinya senantiasa didukung dan dijadikan pedoman sekaligus arahan bagi semua pihak dalam membuat program dan kegiatan yang terkait dengan sektor sanitasi yang tanggap kebutuhan dan benar-benar memiliki keberpihakan kepada masyarakat.

Kami berharap Dokumen Strategi Sanitasi Kabupaten Bantul tahun 2026 – 2030 implementatif dan secara optimal mampu dijadikan dasar pengusulan kegiatan sektor sanitasi melalui sumber dana APBD Kabupaten Bantul, APBD DI. Yogyakarta, APBN, maupun dari dana bantuan lembaga donor atau hibah.

Terima kasih diucapkan kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran pelaksanaan pekerjaan dan penyusunan Dokumen Strategi Sanitasi Kabupaten Bantul tahun 2026 – 2030 ini.

Bantul, Agustus 2024

Tim Penyusun

Daftar Isi

<i>Kata Pengantar</i>	<i>i</i>
<i>Daftar Isi.....</i>	<i>ii</i>
<i>Daftar Tabel.....</i>	<i>v</i>
<i>Daftar Gambar.....</i>	<i>vi</i>
BAB I. PENDAHULUAN	1-1
1.1. Latar Belakang	1-1
1.2. Maksud dan Tujuan.....	1-3
1.3. Landasan Hukum	1-4
1.4. Lingkup Kegiatan	1-6
1.5. Sistematika Penulisan.....	1-8
BAB II. PROFIL SANITASI KABUPATEN SAAT INI.....	2-1
2.1. Gambaran Wilayah.....	2-1
2.1.1. Letak dan Kondisi Geografis	2-3
2.1.2. Klimatologi	2-4
2.1.3. Jenis Tanah.....	2-5
2.1.4. Kondisi Kependudukan	2-5
2.2. Profil Sanitasi Saat Ini	2-8
2.2.1. Kondisi Eksisting Pengelolaan Air Limbah Domestik.....	2-8
2.2.2. Konsisi Eksisting Pengelolaan Persampahan.....	2-20
2.3. Area Berisiko dan Permasalahan Mendesak Sanitasi.....	2-72
2.3.1. Area Berisiko dan Permasalahan Mendesak Pengelolaan Air Limbah Domestik	2-72
2.3.2. Area Berisiko dan Permasalahan Mendesak Pengelolaan Persampahan.....	2-78
BAB III. KERANGKA PENGEMBANGAN SANITASI	3-1
3.1. Visi dan Misi Sanitasi	3-1
3.2. Pentahapan Pengembangan Sanitasi	3-3
3.2.1. Tahapan Pengembangan Sanitasi	3-4
3.2.2. Tujuan dan Sasaran Pembangunan Air Limbah Domestik.....	3-7
3.2.3. Skenario Pencapaian Sasaran	3-8
BAB IV. STRATEGI PENGEMBANGAN SANITASI	4-1
4.1. Strategi Pengelolaan Air Limbah Domestik.....	4-1
4.2. Strategi Pengelolaan Persampahan	4-2
4.3. Kerangka Kerja Logis Pengelolaan Air Limbah Domestik	4-3
4.4. Kerangka Kerja Logis Pengembangan Layanan Persampahan.....	4-5
BAB V. PROGAM, KEGIATAN DAN INDIKASI PENDANAAN SANITASI	5-1
5.1. Program Kegiatan Pengelolaan Air Limbah Domestik	5-1
5.2. Program Kegiatan Layanan Pengelolaan Sampah.....	5-3
5.3. Ringkasan Kebutuhan Biaya Pengembangan Sanitasi	5-6

BAB VI. STRATEGI MONITORING DAN EVALUASI	6-1
6.1. Capaian Strategik	6-2
6.2. Capaian Kegiatan	6-3
6.3. Evaluasi Kegiatan	6-3
6.4. Monitoring Evaluasi Implementasi	6-4
 Lampiran I. Ringkasan Eksekutif	 L1-1
Lampiran II. Strategi Sanitasi Kabupaten Bantul	L2-1

Daftar Tabel

Tabel 2.1. Luas Wilayah Menurut Kapanewon di Kabupaten Bantul	2-2
Tabel 2.2. Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Bantul Tahun 2019 – 2020	2-4
Tabel 2.3. Jumlah Penduduk Menurut Kapanewon di Kabupaten Bantul	2-6
Tabel 2.4. Kepadatan Penduduk Menurut Kapanewon di Kabupaten Bantul.....	2-6
Tabel 2.5. Komposisi Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Bantul	2-7
Tabel 2.6. Jumlah Kepala Keluarga Tahun 2016-2023	2-8
Tabel 2.7. Klasifikasi Akses Layanan Sanitasi.....	2-10
Tabel 2.8. Cakupan Sistem Layanan Air Limbah Domestik Kabupaten Bantul 2023	2-12
Tabel 2.9. Cakupan Akses Layanan Air Limbah Domestik Kabupaten Bantul	2-13
Tabel 2.10. Regulasi Pengaturan Pengelolaan Sampah Kabupaten Bantul	2-28
Tabel 2.11. Komposisi Timbulan Sampah Perumahan/Permukiman.....	2-29
Tabel 2.12. Potensi Timbulan Sampah Rata-Rata Non Permukiman	2-29
Tabel 2.13. Komposisi Timbulan Sampah Non Perumahan/Permukiman.....	2-30
Tabel 2.14. Komposisi Timbulan Sampah Kabupaten Bantul Tahun 2023	2-30
Tabel 2.15. Potensi Timbulan Sampah Rata-Rata Kabupaten Bantul	2-31
Tabel 2.16. Potensi Timbulan Sampah Tiap Kapanewon Tahun 2023.....	2-32
Tabel 2.17. Volume TPS/Container/Transfer Depo per Kapanewon.....	2-34
Tabel 2.18. Jumlah Armada Pengangkut Sampah Kabupaten Bantul.....	2-37
Tabel 2.19. Jumlah Armada dan Jumlah Sampah yang diangkut Pemerintah Daerah dan Swasta yang ke TPST Piyungan Tahun 2023.....	2-39
Tabel 2.20. Pengepul/Pelapak Sampah di Kabupaten Bantul.....	2-40
Tabel 2.21. Bank Sampah Unit di Kabupaten Bantul	2-47
Tabel 2.22. Pengolahan Sampah di Bank Sampah Unit Tiap Kapanewon di Kabupaten Bantul Tahun 2023.....	2-62
Tabel 2.23. Pengolahan Sampah di TPS3R Kabupaten Bantul Tahun 2023	2-63
Tabel 2.24. TPS3R di Kabupaten Bantul Tahun 2023	2-64
Tabel 2.25. Rumah Kompos di Kabupaten Bantul	2-67
Tabel 2.26. Data Sampah yang Terangkut ke TPST Piyungan tiap Kapanewon	2-69
Tabel 2.27. Neraca Pengelolaan Sampah Tahun 2023 Kabupaten Bantul	2-70
Tabel 2.28. Desa Kategori Area Beresiko Air Limbah Domestik.....	2-75
Tabel 2.29. Area Beresiko Persampahan Berdasarkan Hasil Studi EHRA.....	2-81
Tabel 3.1. Tahapan Pengembangan Air Limbah Domestik.....	3-5
Tabel 3.2. Tahapan Pengelolaan Sampah	3-6
Tabel 3.3. Skenario Pencapaian Sasaran Pengelolaan Air Limbah Domestik Kabupaten Bantul	3-9
Tabel 3.4. Skenario Pencapaian Sasaran Pengelolaan Sampah Kabupaten Bantul.....	3-9
Tabel 5.1. Rekapitulasi Indikasi Kebutuhan Biaya Pengembangan Sanitasi untuk 5 tahun	5-6
Tabel 5.2. Rekapitulasi Indikasi Kebutuhan Biaya Pengembangan Sanitasi untuk 5 tahun per Sumber Pembiayaan.....	5-6

Tabel 6.1. Capaian Stratejik Air Limbah Domestik	6-2
Tabel 6.2. Capaian Stratejik Persampahan	6-2
Tabel 6.3. Capaian Kegiatan Sanitasi.....	6-3
Tabel 6.4. Evaluasi Kegiatan.....	6-3
Tabel 6.5. Pelaporan Monev Implementasi SSK	6-4

Daftar Gambar

Gambar 1.1. Hubungan antara SSK dengan dokumen perencanaan yang lain.....	1-3
Gambar 2.1. Peta Batas Wilayah Kabupaten Bantul	2-1
Gambar 2.2. Prosentase Luas Wilayah menurut Kapanewon di Kabupaten Bantul.....	2-3
Gambar 2.3. Grafik Perkembangan Akses Layanan Sanitasi Kabupaten Bantul.....	2-14
Gambar 2.4. Struktur Organisasi Perangkat Daerah Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan Kawasan Permukiman Kabupaten Bantul	2-16
Gambar 2.5. Struktur Organisasi Perangkat Daerah UPTD Pengelolaan Air Limbah Domestik.....	2-19
Gambar 2.6. Struktur Organisasi Perangkat Daerah Unit Pelaksana Teknis Daerah Rusunawa, Sanitasi dan Pemakaman Kabupaten Bantul	2-18
Gambar 2.7. Struktur Organisasi Perangkat Daerah Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bantul	2-26
Gambar 2.8. Struktur Organisasi Perangkat Daerah UPTD Kebersihan, Persampahan dan Pertamanan	2-27
Gambar 2.9. Diagram Potensi Timbulan Sampah Kabupaten Bantul Tahun 2023	2-32
Gambar 2.10. Pola Pengangkutan Sampah Kabupaten Bantul.....	2-36
Gambar 2.11. Diagram Sampah yang Masuk ke TPST Piyungan Tahun 2010 s/d Desember 2023 (dalam Ton/hari)	2-68
Gambar 2.12. Diagram Sampah Kabupaten Bantul yang Masuk ke TPST Piyungan Januari - Desember Tahun 2023 (dalam Ton/hari).....	2-69
Gambar 2.13. Skema Neraca Pengelolaan Sampah Kabupaten Bantul 2023	2-71
Gambar 2.14. Faktor Area Berisiko Air Limbah Domestik Kabupaten Bantul	2-72
Gambar 2.15. Tempat Buang Air Besar/Fasilitas Buang Air Besar	2-73
Gambar 2.16. Tempat Penyaluran Buang Akhir tinja	2-73
Gambar 2.17. Grafik Waktu Terakhir Pengurasan Tangki Septik.....	2-74
Gambar 2.18. Grafik Praktek Pengurasan Tangki Septik	2-74
Gambar 2.19. Peta Area Risiko Air Limbah Domestik Kabupaten Bantul.....	2-77
Gambar 2.20. Kondisi Sampah di Lingkungan Permukiman.....	2-79
Gambar 2.21. Pengelolaan Sampah Rumah Tangga	2-80
Gambar 2.22. Grafik Perilaku Praktek Pemilahan Sampah oleh Rumah Tangga	2-80
Gambar 2.23. Peta Area Risiko Persampahan Kabupaten Bantul	2-83
Gambar 3.1. Tema Pembangunan Jangka Panjang Kabupaten Bantul Tahun 2025-2045....	3-2
Gambar 3.2. Grafik Tahapan Pengelolaan Air Limbah Domestik Kabupaten Bantul	3-5
Gambar 3.3. Grafik Tahapan Pengelolaan Air Limbah Domestik Kabupaten Bantul	3-7

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Visi Indonesia Emas 2045 Negara Nusantara Berdaulat, Maju, dan Berkelanjutan, dengan sasaran utamanya adalah:

1. Pendapatan per kapita setara negara maju;
2. Kemiskinan menuju nol persen dan ketimpangan berkurang;
3. Kepemimpinan dan pengaruh di dunia internasional meningkat;
4. Daya saing sumber daya manusia meningkat;
5. Intensitas emisi Gas Rumah Kaca (GRK) menurun menuju *net zero emission*.

Salah satu misi dalam 8 (delapan) agenda pembangunan dalam RPJPN 2025-2045 adalah Ketahanan sosial budaya dan ekologi yang mempunyai arah (tujuan) pembangunan: Lingkungan Hidup Berkualitas, dengan indikator: 1) Rumah tangga dengan akses sanitasi aman (70%), 2) Timbulan sampah terolah di fasilitas pengolahan sampah (90%).

Agenda 2030 mengenai pembangunan berkelanjutan (*the 2030 Agenda for Sustainable Development*) telah dimulai seiring dengan diakhirinya *Millennium Development Goals* (MDGs) tahun 2015. Kesepakatan pembangunan baru dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) mendorong pergeseran paradigma ke arah pembangunan yang berdasarkan hak asasi manusia dan kesetaraan sesuai asas berkelanjutan (pembangunan sosial, ekonomi dan lingkungan hidup). "*No One Left Behind*" merupakan jargon baru yang dijunjung SDGs dalam merepresentasi jaminan tidak ada satupun yang tertinggal di belakang. Hingga tahun 2030, akses air minum layak dan sanitasi dasar menjadi salah satu target SDGs yang wajib dipenuhi.

Berdasar pada Peraturan Daerah No. 9 tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Bantul tahun 2025-2045,

dalam misi pembangunan ke-7 diarahkan untuk “Mewujudkan Pembangunan Sarana dan Prasarana yang Berkualitas dan Ramah Lingkungan”. Misi ini dimaksudkan untuk penguatan penyediaan sarana dan prasarana yang berkualitas, inklusif, dan ramah lingkungan.

Penyediaan sarana dan prasarana sanitasi yang memadai merupakan suatu prasyarat bagi kesehatan masyarakat dan kesehatan lingkungan. Namun demikian dalam pelaksanaannya masih sering ditemukan kendala dan permasalahan, terutama disebabkan oleh beberapa hal, diantaranya adalah:

1. Semakin tingginya pertumbuhan penduduk rata-rata Kabupaten Bantul yang membutuhkan dukungan sarana dan prasarana dasar, khususnya air bersih dan sanitasi;
2. Perencanaan sanitasi yang relatif masih parsial dan sektoral, kurang terintegrasi antar subsektor air limbah, persampahan, dan drainase;
3. Koordinasi dan kinerja antar pihak-pihak yang berkepentingan dengan sanitasi masih kurang terpadu;
4. Tingkat kesadaran dan kepatuhan terhadap peraturan yang terkait sanitasi masih relatif rendah, dan kurang tegasnya sanksi atas pelanggaran tersebut;
5. Keterbatasan anggaran dan investasi, dimana sektor sanitasi masih belum menjadi skala prioritas;
6. Partisipasi dan investasi sektor swasta masih terbatas, karena kurangnya sosialisasi dan edukasi.

Dari berbagai permasalahan di atas, perlu upaya mewujudkan pembangunan sanitasi yang tepat sasaran melalui perencanaan yang berkualitas sebagai acuan pelaksanaan pembangunan sanitasi di daerah yaitu melalui Dokumen Strategi Sanitasi Kabupaten (SSK). Pemerintah Kabupaten Bantul sejak tahun 2010 turut serta dalam Program Percepatan Pembangunan Sanitasi Permukiman (PPSP). Program tersebut merupakan program bersama lintas sektor dan lintas OPD di Kabupaten Bantul. Program Percepatan Pembangunan Sanitasi Permukiman (PPSP) di Kabupaten Bantul telah menghasilkan dokumen-dokumen yang

mendukung terwujudnya Kabupaten Bantul sehat, berupa Strategi Sanitasi Kabupaten Bantul.

Mengingat dokumen SSK Kabupaten Bantul 2021-2025 telah memasuki masa akhir berlakunya pada tahun 2025, dan informasi beserta strategi sanitasi yang sudah ada tidak sesuai lagi dengan kondisi serta permasalahan sanitasi di Kabupaten Bantul saat ini, maka diperlukan pemutakhiran dokumen melalui penyusunan Strategi Sanitasi Kabupaten (SSK) 2026-2030. Dokumen SSK merupakan dokumen perencanaan jangka menengah (5 tahun) yang memberikan arah bagi pengembangan sanitasi sekaligus acuan pengelolaan sanitasi dalam pencapaian target RPJMD dari sektor sanitasi, dalam rangka pencapaian target SDGs dan pelayanan minimal bidang sanitasi. Hubungan antara SSK dengan dokumen perencanaan yang lain terlihat pada gambar berikut:



Gambar 1.1. Hubungan antara SSK dengan Dokumen Perencanaan yang lain

1.2. Maksud dan Tujuan

- Maksud dari pekerjaan ini adalah tersusunnya Dokumen Strategi Sanitasi Kabupaten Bantul Tahun 2026-2030 sebagai pedoman bagi pemerintah dan pemangku kepentingan dalam penyelenggaraan pengelolaan sanitasi (air limbah domestik dan persampahan), di Kabupaten Bantul tahun 2026-2030.

- b) Tujuan dari pelaksanaan pekerjaan ini adalah tersusunnya kebijakan, strategi, rencana pengembangan, program dan kegiatan penyelenggaraan pengelolaan sanitasi (air limbah domestik dan persampahan), di Kabupaten Bantul tahun 2026-2030.

1.3. Landasan Hukum

Landasan hukum pelaksanaan pekerjaan ini adalah:

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang;
3. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah;
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang;
5. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2019 tentang Sumber Daya Air sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang;
6. Undang-Undang Nomor 122 Tahun 2024 tentang Kabupaten Bantul di Daerah Istimewa Yogyakarta;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2024 tentang Peraturan pelaksanaan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan;

10. Peraturan Presiden Nomor 185 Tahun 2014 tentang Percepatan Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi;
11. Peraturan Presiden Nomor 59 tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian TPB;
12. Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2017 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga;
13. Peraturan Presiden Nomor 18 tahun 2020 tentang RPJMN 2020-2024;
14. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2014 tentang STBM;
15. Peraturan Menteri PU Nomor 03/PRT/M2013 tentang Penyelenggaraan Prasarana Dan Sarana Persampahan Dalam Penanganan Sampah Rumah Tangga Dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga;
16. Peraturan Menteri PU Nomor 04/PRT/M/2017 tentang Penyelenggaraan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik;
17. Peraturan Menteri PU Nomor 29/PRT/M/2018 tentang Standar Teknis Pelayanan Minimal Bidang Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat;
18. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 100 Tahun 2018 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal;
19. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 87 Tahun 2022 tentang Percepatan Layanan Sanitasi Berkelanjutan di Daerah Tahun 2022-2024;
20. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan;
21. Peraturan Daerah DIY Nomor 2 Tahun 2013 tentang Pengelolaan Air Limbah Domestik;
22. Peraturan Daerah DIY Nomor 3 Tahun 2013 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dan Sampah Sejenis;
23. Peraturan Daerah DIY Nomor 7 Tahun 2016 tentang Baku Mutu Air Limbah;
24. Peraturan Daerah DIY Nomor 2 Tahun 2023 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah DIY 2022-2027;
25. Peraturan Daerah DIY Nomor 10 Tahun 2023 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta 2023-2043;

26. Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 10 Tahun 2013 tentang Pengelolaan Air Limbah Domestik;
27. Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 2 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga;
28. Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 6 Tahun 2021 Tentang RPJMD Kabupaten Bantul 2021-2026.

1.4. Lingkup Kegiatan

1. Koordinasi awal dan penyamaan persepsi

Proses ini menghasilkan output kegiatan kesepakatan rencana kerja penyusunan dan pemutakhiran SSK yang diperoleh melalui *kick of meeting*, dan output dokumen yaitu: Bab 1 Pendahuluan dokumen SSK.

2. Pemetaan kondisi dan kemajuan pembangunan sanitasi

Proses ini memanfaatkan instrumen studi *Environmental Health Risk Assessment* (EHRA), Kajian Non EHRA, Diagram Sistem Sanitasi (DSS) dan instrumen SSK. Output dari kegiatan ini adalah:

- a. Tersusunnya wilayah kajian dan profil wilayah;
- b. Tersusunnya profil sanitasi kabupaten;
- c. Tersusunnya target akses yang akan dicapai;
- d. Teridentifikasinya permasalahan sanitasi yang dihadapi untuk Air Limbah Domestik dan Persampahan;
- e. Tersusunnya area berisiko sanitasi.

Sedangkan output dokumen yang dihasilkan yaitu: Bab 2 Profil Sanitasi.

3. Skenario Pembangunan Sanitasi

Dalam proses ini memanfaatkan instrumen SSK, analisis SWOT, dan Kerangka Kerja Logis (KKL), sehingga diperoleh output kegiatan sebagai berikut:

- a. Tersusunnya Visi dan Misi Sanitasi;
- b. Perumusan tujuan dan sasaran pembangunan sanitasi;
- c. Tersusunnya strategi pengembangan sanitasi;

- d. Disepakatinya daftar Indikasi Program dan Kegiatan Pengembangan Sanitasi;
- e. Disusunnya matriks monitoring dan evaluasi capaian SSK;
- f. Disepakatinya daftar Indikasi Program dan Kegiatan Pengembangan Sanitasi;
- g. Disusunnya matriks monitoring dan evaluasi capaian SSK.

Sedangkan output dokumen yang dihasilkan yaitu:

- Bab 3: Kerangka Pengembangan Sanitasi
- Bab 4: Strategi Pengembangan Sanitasi

4. Konsolidasi penganggaran dan pemasaran sanitasi

Dalam proses ini memanfaatkan instrumen SSK, dan matrik program dan kegiatan, sehingga diperoleh output kegiatan sebagai berikut:

- a. Teridentifikasinya program, kegiatan, besaran pendanaan dan indikasi sumber pendanaan yang diperlukan untuk mencapai sasaran;
- b. Dibahasnya daftar program, kegiatan dan indikasi sumber serta besaran pendanaan pembangunan sanitasi di tingkat Kabupaten;
- c. Teridentifikasinya sumber pendanaan indikatif dari APBD, APBD Provinsi, APBN, maupun sumber lainnya;
- d. Tersusunnya deskripsi program/kegiatan yang belum jelas sumber pendanaan (*funding gap*).

Sedangkan output dokumen yang dihasilkan yaitu:

- Bab 5: Program, Kegiatan dan Indikasi Pendanaan
- Bab 6: Monitoring dan Evaluasi Capaian SSK

5. Finalisasi

Proses ini menghasilkan output kegiatan sebagai berikut:

- a. Tersusunnya Dokumen SSK;
- b. Tersusunnya draft peraturan bupati.

Sedangkan output dokumen yaitu:

- Ringkasan Eksekutif SSK
- Dokumen SSK Final
- Draft Peraturan Bupati

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Strategi Sanitasi Kabupaten Bantul terdiri dari 6 (enam) Bab Utama. Penjelasan singkat isi dari masing-masing bab adalah sebagai berikut:

- **Bab 1 : Pendahuluan**

Menjelaskan tentang latar belakang, metodologi penyusunan, dasar hukum dan sistematika penulisan.

- **Bab 2 : Profil Sanitasi Saat Ini**

Menjelaskan tentang gambaran wilayah, kemajuan pelaksanaan SSK, profil sanitasi saat dilaksanakan kajian ini, hasil studi EHRA dan pemetaan area berisiko beserta permasalahan sanitasi yang mendesak.

- **Bab 3 : Kerangka Pengembangan Sanitasi**

Menjelaskan tentang visi dan misi, tahapan pengembangan, tujuan dan sasaran pembangunan, skenario pencapaian sasaran dan kemampuan pendanaan sanitasi daerah.

- **Bab 4 : Strategi Pengembangan Sanitasi**

Menjelaskan tentang strategi percepatan pembangunan sanitasi sesuai dengan kerangka kerja logis.

- **Bab 5 : Program, Kegiatan dan Indikasi Pendanaan Sanitasi**

Berisi tentang ringkasan eksekutif, kebutuhan investasi biaya pengembangan sanitasi dengan sumber pendanaan pemerintah dan kebutuhan biaya pengembangan sanitasi dengan sumber pendanaan non pemerintah

- **Bab 6 : Monitoring dan Evaluasi**

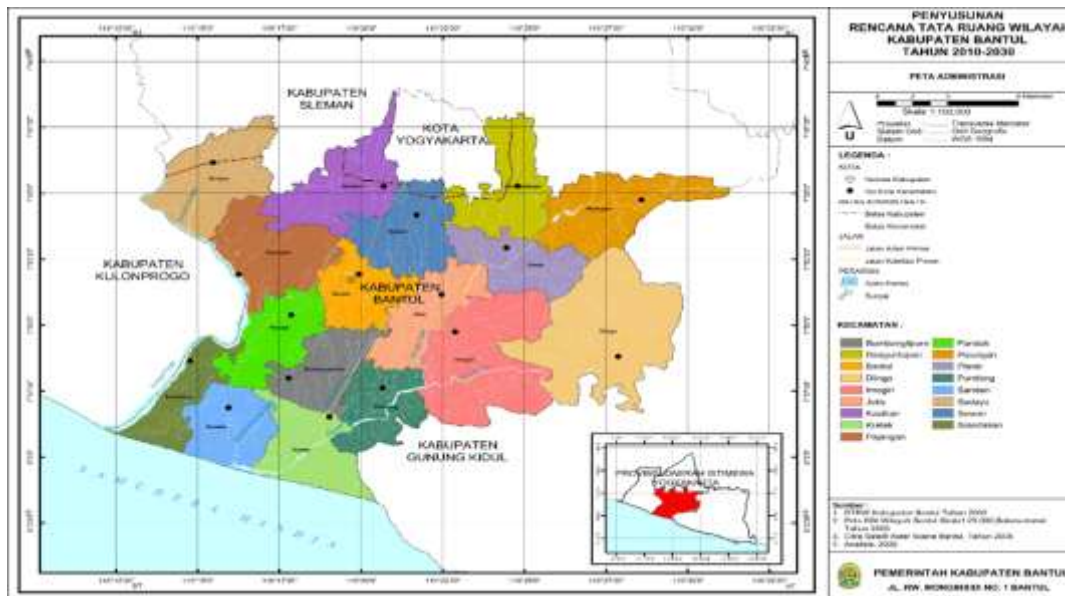
Berisi tentang monitoring dan evaluasi sejauh mana pencapaian pembangunan Sanitasi.

BAB II. PROFIL SANITASI KABUPATEN BANTUL SAAT INI

2.1. Gambaran Wilayah

Kabupaten Bantul merupakan salah satu kabupaten di Daerah Istimewa Yogyakarta yang terletak di wilayah bagian selatan dengan luas wilayah 511,706 km² (sekitar 16,14% dari luas wilayah DIY sebesar 3.170,63 km²). Wilayah administratif Kabupaten Bantul memiliki batas-batas sebagai berikut:

1. Sebelah Utara : Kota Yogyakarta dan Kabupaten Sleman,
2. Sebelah Selatan : Samudera Hindia,
3. Sebelah Barat : Kabupaten Kulon Progo,
4. Sebelah Timur : Kabupaten Gunungkidul.



Sumber: RTRW Kabupaten Bantul Tahun 2010-2030

Gambar 2.1. Peta Batas Wilayah Kabupaten Bantul

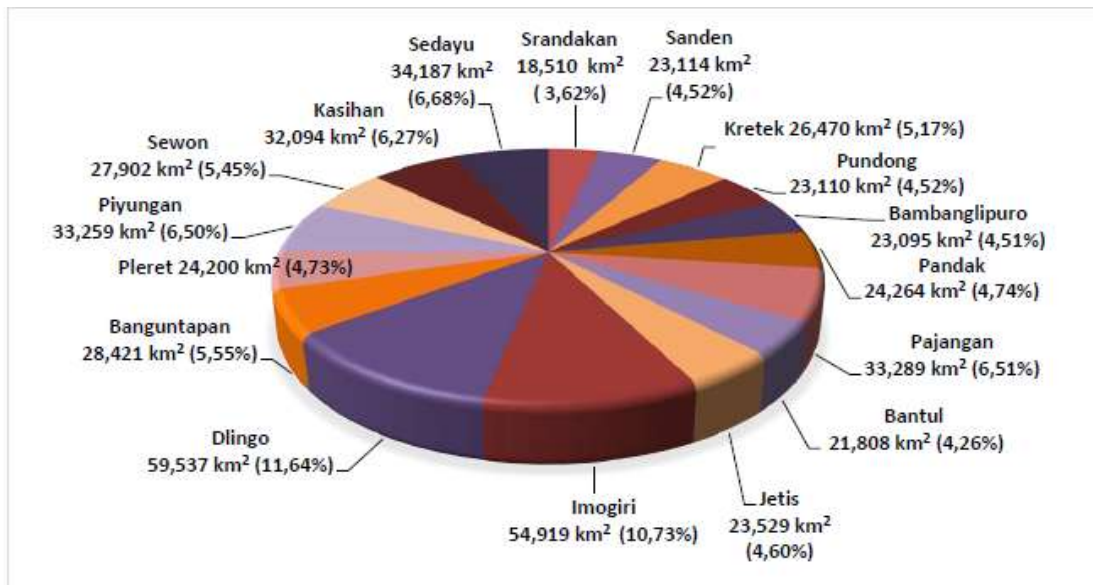
Wilayah Kabupaten Bantul terbagi atas 17 kapanewon. Kapanewon Dlingo merupakan kapanewon yang mempunyai wilayah paling luas, yaitu 59,537 Km² (11,63%) sedangkan kapanewon dengan wilayah paling sempit adalah Kapanewon Srandakan yaitu 18,510 Km² (3,62%). Persentase luas wilayah menurut kapanewon di Kabupaten Bantul disajikan pada gambar berikut:

**Tabel 2.1. Luas Wilayah
Menurut Kapanewon di Kabupaten Bantul**

No.	Kapanewon	Luas (Km2)	%
1	Srandakan	18,510	3,62%
2	Sanden	23,114	4,52%
3	Kretek	26,470	5,17%
4	Pundong	23,110	4,52%
5	Bambanglipuro	23,095	4,51%
6	Pandak	24,264	4,74%
7	Bantul	21,808	4,26%
8	Jetis	23,529	4,60%
9	Imogiri	54,919	10,73%
10	Dlingo	59,537	11,63%
11	Pleret	24,200	4,73%
12	Piyungan	33,259	6,50%
13	Banguntapan	28,421	5,55%
14	Sewon	27,902	5,45%
15	Kasihan	32,094	6,27%
16	Pajangan	33,289	6,51%
17	Sedayu	34,187	6,68%
	Jumlah	511.706	100,00

Sumber: Bappeda Bantul, 2024

Persentase luas wilayah menurut kapanewon di Kabupaten Bantul disajikan Tabel dan Gambar berikut ini.



Sumber: Bappeda Bantul, 2024

Gambar 2.2. Prosentase Luas Wilayah menurut Kapanewon di Kabupaten Bantul

2.1.1. Letak dan Kondisi Geografis

Secara geografis, Kabupaten Bantul terletak antara 14°04'50" - 27°50'50" Lintang Selatan dan 110°10'41" - 110°34'40" Bujur Timur. Wilayah Kabupaten Bantul merupakan dataran rendah 40% dan lebih dari separuhnya (60%) daerah perbukitan yang kurang subur, secara garis besar terdiri dari:

1. Bagian Barat, seluas 17,73% dari seluruh wilayah kabupaten adalah daerah landai yang kurang subur serta perbukitan yang membujur dari Utara ke Selatan.
2. Bagian Tengah, seluas 41,62% dari seluruh wilayah kabupaten adalah daerah datar dan landai merupakan daerah pertanian yang subur.
3. Bagian Timur, seluas 40,65% dari seluruh luasan kabupaten adalah daerah yang landai, miring dan terjal yang keadaannya masih lebih baik dari daerah bagian Barat.
4. Bagian Selatan, adalah daerah yang sebenarnya merupakan bagian dari daerah bagian Tengah dengan keadaan alamnya yang berpasir dan sedikit berlaguna, terbentang di Pantai Selatan dari Kapanewon Srandakan, Sanden, dan Kretek.

2.1.2. Klimatologi

Data curah hujan merupakan hasil dari pengolahan 13 stasiun pemantau cuaca di Kabupaten Bantul, yaitu: Pemantau Ringinharjo, Nyemengan, Gandok, Kotagede, Pundong, Barongan, Ngental, Kebenengan, Piyungan, Sedayu, Ngestiharjo, Dlingo, dan Karang Ploso. Kelembaban udara di Kabupaten Bantul berkisar antara 75-85% dan suhu maksimum berkisar 29-33°C, suhu rata-rata 25-27 °C dan suhu minimum 20-23 °C.

Tabel 2.2. Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Bantul Tahun 2019 - 2020

No	Bulan	Curah Hujan (mm/bln)		Hari Hujan (hari)	
		2019	2020	2019	2020
1	Januari	171,8	145,8	20	17
2	Februari	122,5	136,6	14	15
3	Maret	272,5	195,9	16	19
4	April	54,6	128,4	7	11
5	Mei	1,9	79,4	6	11
6	Juni	0,4	2,3	2	1
7	Juli	-	0,3	-	1
8	Agustus	-	4,0	-	2
9	September	-	2,8	-	2
10	Oktober	-	76,6	-	9
11	November	23,5	114,3	4	12
12	Desember	73,1	188,8	12	21

Sumber: Kabupaten Dalam Angka, 2023

Secara periodik, hasil analisis data curah hujan menunjukkan bahwa intensitas hujan tertinggi selama 2 tahun terjadi pada akhir dan awal tahun. Curah hujan tersebut terjadi pada waktu enam bulan pada akhir sampai dengan awal tahun. Banyaknya hari hujan berkisar antara 0-21 hari dengan hari hujan terbanyak memiliki rentang antara 20-21. Bulan dengan hari hujan tertinggi terjadi pada Januari selama 2 tahun terakhir dengan rincian berturut-turut memiliki hari hujan sebesar 20 dan 17 hari, sedangkan pada tahun 2020 hari hujan tertinggi pada bulan Desember dengan lama hari hujan, yaitu 21 hari.

Perubahan iklim yang terjadi menyebabkan beberapa dampak negatif bagi kehidupan manusia dan lingkungannya. Hal ini juga terjadi di wilayah Kabupaten

Bantul. Salah satunya dampak perubahan iklim adalah terjadinya cuaca ekstrim, yang akan berakibat terjadinya peningkatan intensitas hujan, banjir, angin puting beliung dan sebagainya. Selain itu, cuaca ekstrim akan berimplikasi terhadap penurunan daya dukung dan daya tampung lingkungan yang akan mempengaruhi kualitas kehidupan masyarakat.

2.1.3. Jenis Tanah

Kabupaten Bantul mempunyai tujuh jenis tanah, yaitu tanah Rendzina, Alluvial, Grumosol, Latosol, Mediteran, Regosol, dan Litosol. Jenis tanah Regosol merupakan jenis tanah yang dominan di wilayah Kabupaten Bantul. Jenis tanah ini tersebar pada Kapanewon Kasihan, Sewon, Banguntapan, Jetis, Bantul, dan Bambanglipuro. Tanah Regosol adalah tanah yang berasal dari material gunung berapi, bertekstur (mempunyai butiran) kasar bercampur dengan pasir, dengan solum tebal dan memiliki tingkat kesuburan rendah. Tanah Litosol berasal dari batuan induk batugamping, batupasir, dan breksi/konglomerat tersebar di Kapanewon Pajangan, Kasihan, dan Pandak. Tanah Mediteran berasal dari batugamping karang, batugamping berlapis, dan batupasir tersebar di Kapanewon Dlingo dan sedikit di Sedayu. Tanah Latosol berasal dari batuan induk breksi tersebar di Kapanewon Dlingo, Imogiri, Pundong, Kretek, Piyungan, dan Pleret. Tanah Grumosol berasal dari batuan induk batugamping berlapis, napal, dan tuff terdapat di Kapanewon Sedayu, Pajangan, Kasihan, Pandak, Sanden, Bambanglipuro, dan Srandakan.

2.1.4. Kondisi Kependudukan

Jumlah penduduk Kabupaten Bantul tahun 2016-2023 menurut data Badan Pusat Statistik Kabupaten Bantul cenderung meningkat. Secara rinci jumlah penduduk Kabupaten Bantul sebagai berikut:

Tabel 2.3. Jumlah Penduduk Menurut Kapanewon di Kabupaten Bantul

No.	Kapanewon	Jumlah Penduduk (jiwa)							
		2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
1	Srandakan	29.130	29.230	29.327	31.218	30.630	31.003	56.108	30.960
2	Sanden	30.114	30.192	30.269	31.972	30.960	31.254	51.820	31.380
3	Kretek	30.111	30.285	30.451	30.863	30.320	30.593	64.683	30.840
4	Pundong	32.321	32.440	32.550	35.908	35.020	35.554	60.559	35.720
5	Bambanglipuro	38.206	38.366	38.517	41.880	40.800	41.371	36.146	41.470
6	Pandak	48.950	49.181	49.397	52.013	51.500	52.159	30.917	52.170
7	Bantul	62.128	62.667	63.183	64.365	64.360	65.215	66.182	65.290
8	Jetis	54.233	54.670	55.083	58.549	58.470	59.464	31.596	59.960
9	Imogiri	58.082	58.425	58.751	63.542	62.590	63.582	42.012	63.970
10	Dlingo	36.465	36.640	36.808	39.537	38.860	39.414	52.904	39.520
11	Pleret	46.058	46.599	47.123	48.170	49.820	50.773	31.424	51.420
12	Piyungan	53.422	54.392	55.341	52.333	54.270	55.143	39.866	55.500
13	Banguntapan	135.888	139.258	142.620	111.955	124.600	125.714	127.029	126.370
14	Sewon	112.504	114.117	115.683	99.807	109.370	110.457	111.713	111.890
15	Kasihan	122.323	124.667	126.972	103.527	115.050	116.079	117.287	120.920
16	Pajangan	35.053	35.483	35.897	36.040	38.250	39.019	52.894	39.600
17	Sedayu	46.523	46.915	47.292	47.646	50.910	51.853	40.030	52.450
Jumlah		968.632	971.511	983.527	995.264	985.780	998.647	1.013.170	1.009.430

Sumber: Kabupaten Bantul Dalam Angka, (2017-2024)

Pada tahun 2023 Jumlah penduduk terbanyak ada di Kapanewon Banguntapan, Kasihan, dan Sewon. Hal ini terjadi karena ketiga kapanewon tersebut berbatasan langsung dengan Kota Yogyakarta dan Kabupaten Sleman yang merupakan daerah percepatan pengembangan wilayah dan pusat-pusat perekonomian sehingga secara umum menjadi daya tarik bagi penduduk untuk tinggal dilokasi tersebut. Ditilik dari kepadatan penduduk kapanewon, penyebaran penduduk belum merata. Kapanewon dengan luas wilayah yang lebih kecil mempunyai jumlah penduduk lebih banyak dibandingkan dengan kapanewon yang memiliki luas wilayah lebih besar, sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2.4. Kepadatan Penduduk Menurut Kapanewon di Kabupaten Bantul

No.	Kapanewon	Kepadatan (jiwa/km2)							
		2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
1	Srandakan	1.590	1.596	1.601	1.704	1.672	1.692	3.063	1.690
2	Sanden	1.300	1.304	1.307	1.380	1.336	1.349	2.237	1.355
3	Kretek	1.125	1.131	1.138	1.153	1.132	1.142	2.417	1.152
4	Pundong	1.365	1.370	1.375	1.516	1.478	1.501	2.558	1.509
5	Bambanglipuro	1.684	1.691	1.698	1.845	1.797	1.822	1.593	1.828
6	Pandak	2.014	2.024	2.033	2.140	2.119	2.146	1.272	2.146
7	Bantul	2.829	2.854	2.877	2.932	2.931	2.970	3.014	2.973
8	Jetis	2.216	2.234	2.251	2.393	2.389	2.430	1.291	2.450
9	Imogiri	1.066	1.072	1.078	1.166	1.148	1.166	771	1.174

No.	Kapanewon	Kepadatan (jiwa/km ²)							
		2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
10	Dlingo	653	656	659	708	695	705	947	708
11	Pleret	2.005	2.029	2.052	2.097	2.168	2.209	1.368	2.238
12	Piyungan	1.642	1.672	1.701	1.608	1.667	1.694	1.225	1.706
13	Banguntapan	4.771	4.890	5.008	3.931	4.374	4.413	4.460	4.437
14	Sewon	4.142	4.202	4.259	3.675	4.027	4.067	4.113	4.119
15	Kasihan	3.778	3.850	3.921	3.197	3.553	3.585	3.622	3.735
16	Pajangan	1.054	1.067	1.080	1.084	1.150	1.173	1.590	1.191
17	Sedayu	1.354	1.365	1.376	1.387	1.481	1.508	1.165	1.526
Jumlah		1.911	1.917	1.940	1.964	1.944	1.970	1.999	1.991

Sumber: Kabupaten Bantul Dalam Angka, (2017-2024)

Kepadatan penduduk tertinggi pada tahun 2023 ada di 3 (tiga) wilayah Kapanewon yang berbatasan langsung dengan Kota Yogyakarta dan Kabupaten Sleman yaitu Kapanewon Banguntapan (4.437 jiwa/km²), Sewon (4.119 jiwa/km²), dan Kasihan (3.735 jiwa/km²). Sementara itu kepadatan penduduk geografis terendah ada di Kapanewon Dlingo (708 jiwa/km²).

Dari data di atas dapat dilihat bahwa hampir setiap tahun di semua kapanewon mengalami peningkatan kepadatan penduduk, kecuali pada tahun 2022 ke tahun 2023. Hal ini perlu diwaspadai karena dengan semakin pesatnya pertambahan penduduk akan menyebabkan masalah daya dukung lingkungan menjadi semakin terbatas, disamping juga akan berdampak pada peningkatan alih fungsi lahan pertanian menjadi permukiman.

Tabel 2.5. Komposisi Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Bantul

No.	Jenis Kelamin	Jumlah Penduduk (jiwa)							
		2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
1	Laki-laki	464.860	462.449	468.135	470.938	491.003	497.175	504.133	502.280
2	Perempuan	463.816	464.732	471.583	474.503	494.737	501.472	509.037	507.150
	Jumlah	928.676	927.181	939.718	945.441	985.770	998.647	1.013.170	1.009.430

Sumber: Kabupaten Bantul Dalam Angka, (2017-2024)

Jumlah kepala keluarga Kabupaten Bantul pada tahun 2023 sebesar 301.560 KK, dari tahun 2016 sampai tahun 2023 meningkat rata-rata 0,72% per tahun, hal ini menunjukkan bahwa perkembangan perumahan di Kabupaten Bantul semakin meningkat.

Tabel 2.6. Jumlah Kepala Keluarga Tahun 2016-2023

No.	Kapanewon	Jumlah Penduduk (KK)							
		2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
1	Srandakan	8.561	8.623	8.685	8.748	8.791	8.854	8.791	8.964
2	Sanden	9.693	9.735	9.778	9.820	9.855	9.898	11.646	9.984
3	Kretek	8.222	8.255	8.288	8.321	8.348	8.381	10.660	8.412
4	Pundong	9.866	9.970	10.076	10.182	10.242	10.350	10.242	10.641
5	Bambanglipuro	14.134	14.266	14.398	14.532	14.614	14.750	14.614	15.038
6	Pandak	13.672	13.781	13.891	14.001	14.075	14.187	14.075	14.388
7	Bantul	17.112	17.259	17.407	17.556	17.652	17.803	17.652	17.915
8	Jetis	17.836	18.061	18.288	18.519	18.630	18.865	18.630	19.413
9	Imogiri	17.761	17.962	18.166	18.372	18.481	18.690	18.661	19.187
10	Dlingo	10.349	10.447	10.546	10.646	10.706	10.807	10.706	11.023
11	Pleret	14.427	14.645	14.867	15.092	15.179	15.409	15.179	15.975
12	Piyungan	13.947	14.108	14.270	14.435	14.521	14.688	16.894	14.682
13	Banguntapan	29.709	29.822	29.936	30.050	30.146	30.261	32.092	29.139
14	Sewon	53.194	53.449	53.705	53.962	54.167	54.427	54.520	54.571
15	Kasihan	28.218	28.324	28.431	28.538	28.628	28.736	33.121	29.151
16	Pajangan	9.117	9.267	9.419	9.574	9.626	9.784	9.626	10.237
17	Sedayu	11.486	11.653	11.822	11.994	12.064	12.239	12.374	12.842
	Jumlah	287.174	289.475	291.799	294.147	295.725	298.131	309.483	301.560

Sumber: Kabupaten Bantul Dalam Angka 2017-2024, diolah

2.2. Profil Sanitasi Saat Ini

2.2.1. Kondisi Eksisting Pengelolaan Air Limbah Domestik

Air limbah domestik diklasifikasikan menjadi dua yaitu *grey water* dan *black water*. Air limbah yang termasuk dalam kategori *grey water* adalah air limbah rumah tangga berupa limbah cucian dapur, cucian pakaian (sabun), dan air buangan dari kamar mandi. Sedangkan yang termasuk dalam *black water* adalah, tinja manusia, *urine*, air penggelontor, kertas pembersih, dan air pembersih. Secara umum dari hasil survey air limbah relatif terkelola dengan baik. Limbah rumah tangga selain tinja masuk dalam saluran air limbah ataupun sumur peresapan, sedangkan limbah tinja terkelola melalui SPALD-S maupun SPALD-T.

Pengelolaan air limbah ini sangat mempengaruhi derajat kesehatan di masyarakat. Jika limbah tidak dikelola dengan baik maka akan menimbulkan pencemaran pada lingkungan terutama pada air tanah. Pengelolaan air limbah yang baik dipengaruhi oleh beberapa hal, antara lain: kesadaran masyarakat akan kesehatan, sarana dan prasarana infrastruktur yang mendukung, dan kelembagaan yang ada.

A. Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik

Sistem pengelolaan air limbah sesuai Peraturan Menteri PUPR Nomor 4 tahun 2017 dibagi menjadi 2 yaitu:

1. Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik – Setempat (SPALD-S) yaitu mengolah air limbah domestik di lokasi sumber, yang selanjutnya lumpur hasil olahan diangkut ke Sub-sistem Pengolahan Lumpur Tinja untuk diolah sebelum dibuang ke badan air permukaan.
2. Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik – Terpusat (SPALD-T) yaitu mengalirkan air limbah domestik dari sumber secara kolektif ke Sub-sistem Pengolahan Terpusat untuk diolah sebelum dibuang ke badan air permukaan.

Akses layanan air limbah domestik yang seterusnya kita sebut dengan akses sanitasi sesuai dengan ketentuan dari *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan sesuai dengan Badan Pusat Statistik dibedakan menjadi:

1. Akses sanitasi Aman.
2. Akses sanitasi Layanan sendiri.
3. Akses sanitasi layak bersama.
4. Akses sanitasi belum layak.
5. Buang air besar sembarangan (BABS) tertutup.
6. Buang air besar sembarangan (BABS) di tempat terbuka.

Klasifikasi akses layanan sanitasi tersebut dapat dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 2.7. Klasifikasi Akses Layanan Sanitasi

LADDER SANITASI BERDASARKAN SDGs					
SAFETY MANAGED SANITATION	BASIC SANITATION	SHARED	UNIMPROVED		OPEN DEFACATION
KLASIFIKASI AKSES SANITASI MERUJUK PADA QUESIONER BPS					
AKSES SANITASI AMAN	AKSES SANITASI LAYAK - SENDIRI	AKSES SANITASI LAYAK - BERSAMA	AKSES SANITASI BELUM LAYAK	BABS TERTUTUP	BABS DI TEMPAT TERBUKA
a. Pengguna Fasilitas sanitasi: rumah tangga sendiri b. Bangunan atas: klosetnya menggunakan leher angsa c. Bangunan bawah: 1. Tanki septik (septic tank) yang pernah disedot setidaknya sekali dalam 5 tahun terakhir; atau 2. Sistem Pengolahan Air Limbah (SPAL)	Perkotaan dan Perdesaan a. Pengguna Fasilitas sanitasi: rumah tangga sendiri b. Bangunan atas: klosetnya menggunakan leher angsa c. Bangunan bawah tanki septik yang tidak disedot Khusus Perdesaan a. Pengguna Fasilitas sanitasi: rumah tangga sendiri b. Bangunan atas: klosetnya menggunakan leher angsa c. Bangunan bawah: Lubang tanah	Perkotaan dan Perdesaan a. Pengguna Fasilitas sanitasi bersama rumah tangga lain tertentu b. Bangunan atas: klosetnya menggunakan leher angsa c. Bangunan bawah tanki septik Khusus Perdesaan a. Pengguna Fasilitas sanitasi: bersama rumah tangga lain tertentu b. Bangunan atas: klosetnya menggunakan leher angsa c. Bangunan bawah: Lubang tanah	I. Fasilitas sanitasi dengan lubang tanah di perkotaan ▪ Pengguna Fasilitas sanitasi sendiri atau bersama rumah tangga lain tertentu ▪ Bangunan atas: klosetnya menggunakan leher angsa ▪ Bangunan bawah lubang tanah II. Akses sanitasi dasar (non leher angsa) ▪ Pengguna Fasilitas sanitasi sendiri atau bersama rumah tangga lain tertentu ▪ Bangunan atas: klosetnya menggunakan plengsengan dengan dan tanpa tutup dan cubluk/cemplung ▪ Bangunan bawah tangki septik, IPAL atau lubang tanah III. Fasilitas Umum	BABS tertutup/Direct Discharge, yaitu pengguna fasilitas sanitasi yang memiliki tempat pembuangan akhir tinja berupa kolam/sawah/sungai/danau/laut dan atau/pantai/tanah lapang/kebun dan lainnya	Buang Air Besar Sembarangan (BABS) Terbuka, yaitu pengguna yang tidak memiliki fasilitas tempat buang air besar dan yang memiliki fasilitas tetapi tidak menggunakan

Sumber: Bappenas, 2020

Sistem pengelolaan air limbah di Kabupaten Bantul yang ada saat ini yang termasuk SPALD-S:

1. SPALD-S akses layak: *Black water*, ditampung dengan tanki septik, selanjutnya airnya di resapkan dalam sumur peresapan, sehingga meresap ke dalam tanah, dan menambah suplai air tanah. Sedangkan *grey water* langsung diresapkan ke dalam sumur peresapan.
2. SPALD-S akses aman: *Black water*, ditampung dengan tanki septik, selanjutnya padatan/lumpur tinja disedot dan di angkut dengan tanki tinja oleh Pemda maupun Swasta selanjutnya dilakukan pengolahan di IPLT (Pemda).
3. SPALD-S akses tidak layak: *Black grey* dan langsung ke sungai tanpa diolah di tanki septik, dari kloset langsung ke Sungai. Hal ini dikarenakan lokasi penduduk yang dekat dengan Sungai, namun lahan tidak ada untuk membangun tangki septik maupun tangki septik komunal.

Sedangkan pengelolaan air limbah di Kabupaten Bantul yang ada saat ini yang termasuk SPALD-T akses aman adalah:

1. *Black water* ditampung diolah di IPAL komunal, kemudian effluennya di buang ke sungai. Sedangkan limbah dari kamar mandi dan cucian dapur dan pakaian langsung di buang ke sungai.
2. *Black water* maupun *grey water* langsung disalurkan ke unit pengolahan IPAL Kawasan atau Regional dengan system perpipaan, dan effluennya di buang ke sungai, masyarakat yang terkoneksi dengan saluran air limbah ini dikenakan retribusi.

B. Sarana Prasarana Pengelolaan Air Limbah Domestik

Sarana dan prasarana pengelolaan air limbah di Kabupaten Bantul terdiri dari:

1. Jamban dengan tangki septik layak dan aman 233.445 unit dan yang tidak layak 46.685 unit.
2. Instalasi Pengolahan Lumpur Tinja (IPLT) Regional Sewon yang digunakan bersama dengan Kabupaten Sleman dan Kota Yogyakarta dengan kapasitas 100 m³/hari kondisi saat ini sudah *over load*.
3. Truk tangki tinja 2 unit kapasitas 4 m³/unit, saat ini kondisi baik dan beroperasi.

4. Instalasi pengolahan air limbah komunal (IPAL Komunal) 145 unit kapasitas 14.000 KK cakupan layanan saat ini 12.297 KK.
5. Instalasi pengolahan air limbah skala kawasan (IPAL Kawasan) Bambanglipuro dengan kapasitas 3.000 sambungan rumah yang baru dibangun tahun 2021-2022 jumlah sambungan rumah saat ini 190 unit.
6. Instalasi pengolahan air limbah skala perkotaan/regional (IPAL Regional) Sewon dengan kapasitas 75.000 sambungan rumah untuk Kota Yogyakarta, Kabupaten Sleman dan Kabupaten Bantul, cakupan layanan Kabupaten Bantul sampai saat ini 3.124 SR

Dari sarana dan prasarana yang ada, sistem layanan air limbah domestik Kabupaten Bantul pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. SPALD-S: 94,82% terdiri dari sistem individual 92,89% dan sistem bersama 1,93%.
2. SPALD-T: 5,18% terdiri dari skala permukiman berbasis masyarakat (IPAL Komunal) 4,08%, skala permukiman berbasis institusi (IPAL Kawasan) 0,06% dan skala perkotaan/terpusat 1,04%.

Tabel 2.8. Cakupan Sistem Layanan Air Limbah Domestik Kabupaten Bantul 2023

NO	KAPANEWON	SPALD-SETEMPAT				SPALD-TERPUSAT		
		Sistem Individual			Sistem Komunal	SPALD-T Permukiman	SPALD-T Permukiman	SPALD-T Perkotaan
		Jamban Keluarga Tangki Septik Individual Belum Layak	Jamban Keluarga Dengan Tangki Septick Layak	Jamban Keluarga Dengan Tangki Septick Aman	Jamban Bersama Layak	Berbasis Masyarakat (IPAL Komunal)	Berbasis Institusi (IPAL Kawasan)	IPAL Terpusat
		(KK)	(KK)	(KK)	(KK)	(KK)	(KK)	(KK)
1	Srandakan	3.287	3.728	1.247	141	561	0	0
2	Sanden	95	4.366	5.342	-	181	0	0
3	Kretek	538	6.429	1.109	251	86	0	0
4	Pundong	2.021	6.011	1.475	392	741	0	0
5	Bambanglipuro	1.050	9.066	3.884	621	227	190	0
6	Pandak	1.880	9.433	2.135	618	321	0	0
7	Bantul	3.646	9.281	2.758	164	2.066	0	0
8	Jetis	193	13.137	3.597	345	2.141	0	0
9	Imogiri	2.806	11.739	3.132	737	774	0	0
10	Dlingo	3.581	6.666	86	588	101	0	0
11	Pleret	1.753	11.245	1.932	120	925	0	0
12	Piyungan	81	13.001	1.464	56	80	0	0

NO	KAPANEWON	SPALD-SETEMPAT				SPALD-TERPUSAT		
		Sistem Individual			Sistem Komunal	SPALD-T Permukiman	SPALD-T Permukiman	SPALD-T Perkotaan
		Jamban Keluarga Tangki Septik Individual Belum Layak	Jamban Keluarga Dengan Tangki Septick Layak	Jamban Keluarga Dengan Tangki Septick Aman	Jamban Bersama Layak	Berbasis Masyarakat (IPAL Komunal)	Berbasis Institusi (IPAL Kawasan)	IPAL Terpusat
		(KK)	(KK)	(KK)	(KK)	(KK)	(KK)	(KK)
13	Banguntapan	6.059	16.367	5.008	285	1.420	0	0
14	Sewon	13.473	18.177	18.200	1.053	1.451	0	2.216
15	Kasih	3.056	20.578	4.030	353	226	0	908
16	Pajangan	2.519	7.200	436	81	-	0	0
17	Sedayu	647	9.365	1.820	14	996	0	0
Jumlah		46.685	175.789	57.656	5.819	12.297	190	3.124
Prosentase Sistem Layanan Limbah		15,48%	58,29%	19,12%	1,93%	4,08%	0,06%	1,04%
		92,89%			1,93%	5,18%		
		94,82%						

Sumber: Analisis, 2024

Capaian akses layanan air limbah domestik Kabupaten Bantul saat ini:

- Akses layak termasuk aman: 84,52% terdiri dari:
 - Akses aman: 24,30%
 - Akses layak: 60,22%
- Akses belum layak : 15,48%

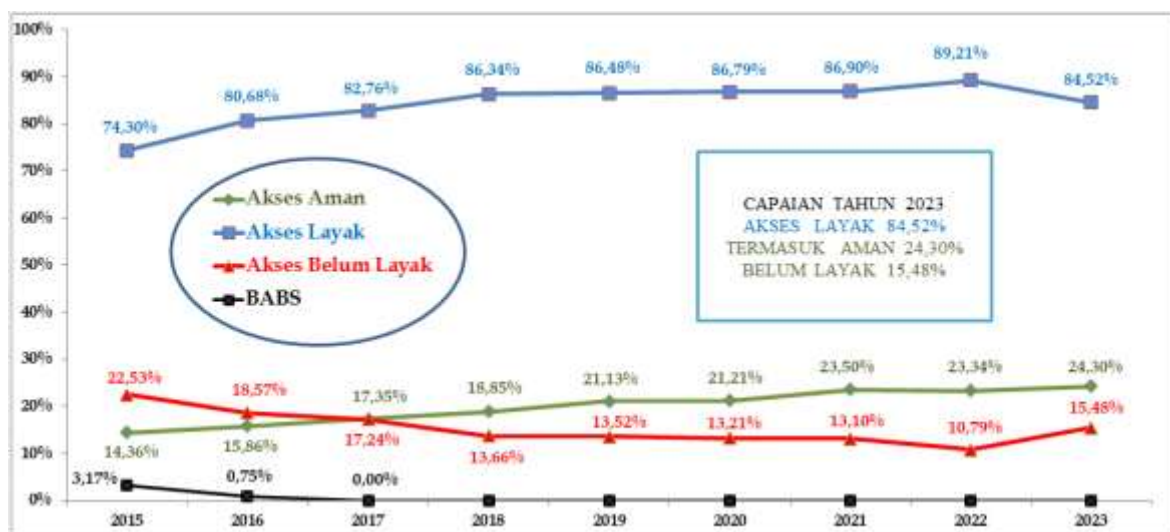
Tabel 2.9. Cakupan Akses Layanan Air Limbah Domestik Kabupaten Bantul

NO	KAPANEWON	AKSES BELUM LAYAK	AKSES LAYAK			JUMLAH
			INDIVIDU	BERSAMA	AKSES AMAN	
		(KK)	(KK)	(KK)	(KK)	(KK)
1	Srandakan	3.287	3.728	141	1.808	8.964
2	Sanden	95	4.366	-	5.523	9.984
3	Kretek	538	6.429	251	1.195	8.412
4	Pundong	2.021	6.011	392	2.216	10.641
5	Bambanglipuro	1.050	9.066	621	4.301	15.038
6	Pandak	1.880	9.433	618	2.456	14.388
7	Bantul	3.646	9.281	164	4.824	17.915
8	Jetis	193	13.137	345	5.738	19.413
9	Imogiri	2.806	11.739	737	3.906	19.187
10	Dlingo	3.581	6.666	588	187	11.023
11	Pleret	1.753	11.245	120	2.857	15.975
12	Piyungan	81	13.001	56	1.544	14.682
13	Banguntapan	6.059	16.367	285	6.428	29.139

NO	KAPANEWON	AKSES BELUM LAYAK	AKSES LAYAK			JUMLAH
			INDIVIDU	BERSAMA	AKSES AMAN	
		(KK)	(KK)	(KK)	(KK)	(KK)
14	Sewon	13.473	18.177	1.053	21.867	54.571
15	Kasih	3.056	20.578	353	5.164	29.151
16	Pajangan	2.519	7.200	81	436	10.237
17	Sedayu	647	9.365	14	2.816	12.842
Jumlah		46.685	175.789	5.819	73.267	301.560
Prosentase Akses Layanan Limbah Domestik		15,48%	58,29%	1,93%	24,30%	100,00%
		15,48%	60,22%		24,30%	
			84,52%			

Sumber: Analisis, 2024

Dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2023, pengelolaan air limbah domestik di Kabupaten Bantul semakin meningkat, hal ini diperlihatkan pada jumlah kepala keluarga yang mempunyai akses aman sebesar 14,36% pada tahun 2015 meningkat menjadi 24,30% di tahun 2023, sedangkan jumlah kepala keluarga yang mempunyai akses belum layak dari 22,53% di tahun 2015, pada saat ini tinggal 15,48%. Mulai tahun 2017 penduduk Kabupaten Bantul sudah tidak ada yang melakukan BABS.



Sumber: Analisis 2024

Gambar 2.3. Grafik Perkembangan Akses Layanan Sanitasi Kabupaten Bantul

C. Peraturan Pengelolaan Air Limbah Domestik

Pengelolaan air limbah Kabupaten Bantul diatur dalam peraturan daerah Kabupaten Bantul nomor 10 tahun 2013 yang memuat antara lain:

1. Ketentuan umum
2. Wewenang dan tanggung jawab pemerintah daerah

3. Pengelolaan air limbah:
 - a. Umum
 - b. Perencanaan
 - c. Pelaksanaan:
 - Pembangunan
 - Operasional dan pemeliharaan
 - Pemanfaatan
 - Pemantauan dan evaluasi
4. Hak dan Kewajiban Masyarakat
5. Kerja sama
6. Perselisihan

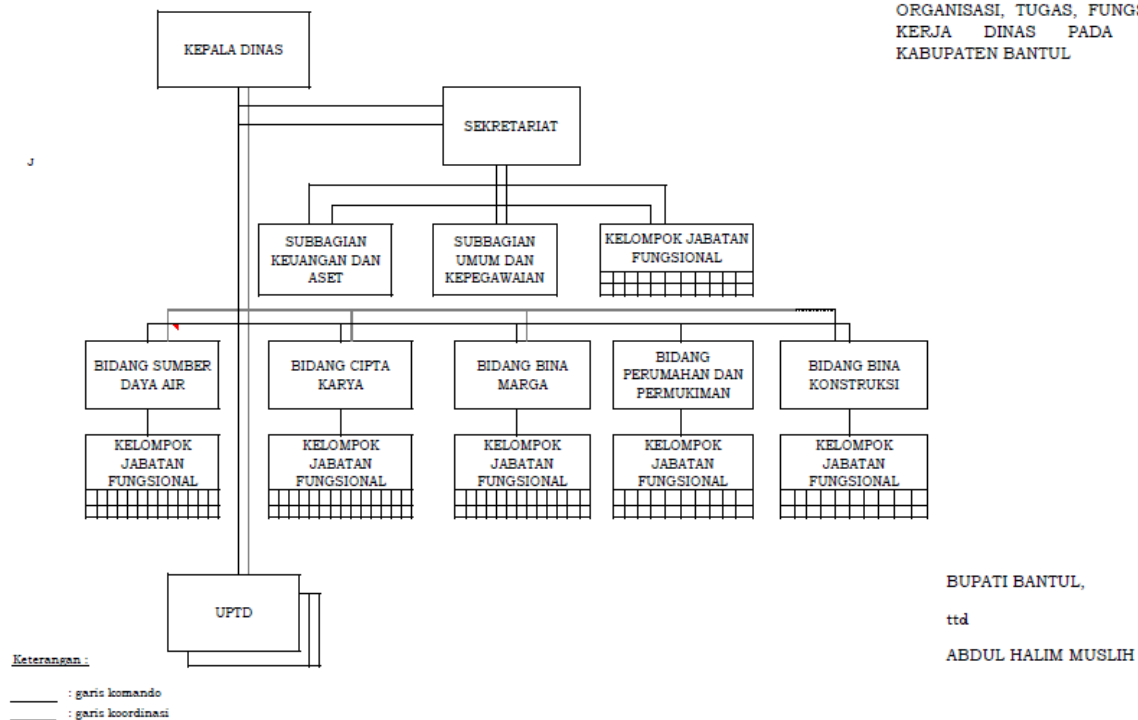
Sedangkan untuk retribusi air limbah domestik diatur dalam Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 6 Tahun 2023 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.

D. Kelembagaan Pengelolaan Air Limbah Domestik

Mengacu pada Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 5 tahun 2021, tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Bantul, lembaga pengelola air limbah domestik di Kabupaten Bantul dipisahkan antara fungsi regulator dan operator, hal ini dapat dilihat pada Peraturan Bupati Bantul Nomor 50 Tahun 2023 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, Dan Tata Kerja Dinas pada Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul.

**BAGAN SUSUNAN ORGANISASI
DINAS PEKERJAAN UMUM, PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN**

LAMPIRAN IIIA
PERATURAN BUPATI BANTUL
NOMOR 50 TAHUN 2023
TENTANG KEDUDUKAN, SUSUNAN
ORGANISASI, TUGAS, FUNGSI, DAN TATA
KERJA DINAS PADA PEMERINTAH
KABUPATEN BANTUL



Gambar 2.4. Struktur Organisasi Perangkat Daerah Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan Kawasan Permukiman Kabupaten Bantul

Lembaga yang menjadi regulator pengelolaan air limbah domestik sesuai Peraturan Bupati Bantul Nomor 50 Tahun 2023 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja Dinas pada Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul berada di Bidang Cipta Karya, Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman.

Bidang Cipta Karya, Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman mempunyai tugas melaksanakan perumusan kebijakan teknis, pengoordinasian, pembinaan, pengawasan, pengendalian, evaluasi dan fasilitasi bidang cipta karya dan mempunyai fungsi:

- penyusunan rencana kerja Bidang Cipta Karya;
- perumusan kebijakan teknis terkait perencanaan bidang cipta karya, air minum dan penyehatan lingkungan serta penataan gedung dan bangunan;
- pengoordinasian pelaksanaan program kerja pada Bidang Cipta Karya;
- penyusunan dan sinkronisasi program serta pembiayaan bidang cipta

- karya yang bersumber dari dana APBD dan sumber dana lainnya;
- e. penyusunan perencanaan teknis, dokumen pelaksanaan pembangunan prasarana dan sarana air minum, air limbah, persampahan, drainase, bangunan gedung dan lingkungannya;
 - f. pelaksanaan perencanaan teknis bangunan gedung pemerintah;
 - g. perumusan kajian perubahan status rumah negara;
 - h. pemberian pertimbangan teknis pembangunan bangunan gedung dan rumah negara;
 - i. fasilitasi dan penyusunan rencana induk pengembangan sarana dan prasarana air minum, air limbah, persampahan, drainase, bangunan gedung dan lingkungannya;
 - j. fasilitasi dan penguatan kapasitas serta penyusunan program cipta karya;
 - k. penyiapan, pelaksanaan dan pengelolaan data dan sistem informasi penyediaan kebutuhan air minum bagi masyarakat;
 - l. fasilitasi, pelaksanaan pembangunan dan pengembangan serta pemberdayaan masyarakat terkait sarana dan prasarana air minum, air limbah, persampahan, dan drainase;
 - m. perumusan bahan tarif air minum regional;
 - n. pengelolaan dan pengembangan Sistem Air Minum (SPAM);
 - o. fasilitasi dan penyelenggaraan kebutuhan air baku dan pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM);
 - p. pengelolaan dan pengembangan sistem air limbah domestik;
 - q. pelaksanaan pembangunan, pembinaan dan fasilitasi penataan bangunan dan gedung;
 - r. pengawasan penerapan standar teknis bangunan gedung dan serta gedung negara;
 - s. pelaksanaan pertimbangan teknis pemberian Persetujuan Bangunan Gedung (PBG);
 - t. perumusan kajian atau rekomendasi teknis prasarana dan sarana air minum, air limbah, persampahan, drainase, bangunan gedung dan

lingkungannya;

- u. penyelenggaraan infrastruktur pada permukiman di kawasan strategis;
- v. penyelenggaraan bangunan dan gedung untuk kepentingan strategis;
- w. pengelolaan dan pengembangan sistem drainase yang terhubung dengan sungai lintas daerah kabupaten;
- x. pemberian pertimbangan teknis dalam perizinan dan/atau nonperizinan bidang cipta karya;
- y. pengawasan dan pengendalian terkait sarana dan prasarana air minum, air limbah, persampahan, drainase, bangunan gedung dan lingkungannya;
- z. pengoordinasian, fasilitasi dan pembinaan pelaksanaan tugas dan fungsi jabatan fungsional dan jabatan pelaksana pada Bidang Cipta Karya;
- aa. pelaksanaan pemantauan dan evaluasi serta penyusunan laporan kinerja Bidang Cipta Karya; dan
- bb. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidang tugasnya.

Sedangkan lembaga yang menjadi operator sesuai dengan Peraturan Bupati Bantul Nomor 52 Tahun 2023 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Pada Dinas di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul adalah Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Pengelolaan Air Limbah Domestik pada Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman.

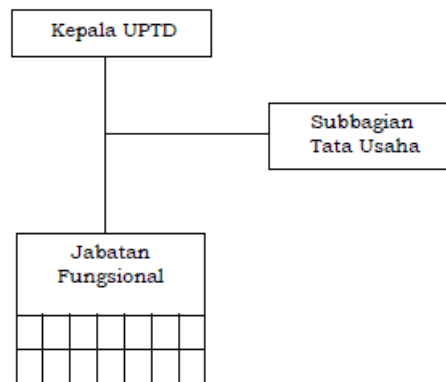
UPTD Pengelolaan Air Limbah Domestik mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Kawasan Permukiman dalam pengelolaan air limbah domestik; dan mempunyai fungsi:

1. penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis operasional pengelolaan air limbah domestik;
2. pelaksanaan kebijakan teknis operasional pengelolaan air limbah domestik;
3. pemantauan, evaluasi dan penyusunan laporan kinerja UPTD Pengelolaan Air Limbah Domestik; dan

4. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Kawasan Permukiman sesuai dengan bidang tugasnya.

LAMPIRAN IVA
PERATURAN BUPATI BANTUL
NOMOR 52 TAHUN 2023
TENTANG
PEMBENTUKAN, KEDUDUKAN,
SUSUNAN ORGANISASI, TUGAS,
FUNGSI, DAN TATA KERJA UNIT
PELAKSANA TEKNIS DAERAH PADA
DINAS DI LINGKUNGAN PEMERINTAH
KABUPATEN BANTUL

**BAGAN SUSUNAN ORGANISASI UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH
PENGELOLAAN LIMBAH AIR DOMESTIK**



BUPATI BANTUL,

ttd

ABDUL HALIM MUSLIH

Gambar 2.5. Struktur Organisasi Perangkat Daerah UPTD Pengelolaan Air Limbah Domestik

E. Peran Serta Masyarakat Dalam Pengelolaan Air Limbah Domestik

Peran serta masyarakat untuk mengurangi pencemaran air melalui pengelolaan air limbah domestik di Kabupaten Bantul dari tahun ke tahun meningkat tinggi hal ini diperlihatkan:

1. Jumlah SPALD-T skala permukiman yang dikelola masyarakat berjumlah 145 unit cakupan layanan saat ini 12.297 KK.
2. Peningkatan jumlah tangki septik yang dikuras dari 51.585 unit di tahun 2018 menjadi 57.656 unit di tahun 2023.

Kondisi dan peran serta masyarakat dalam mengurangi pencemaran akibat air limbah domestik. Pada tahun 2023 dilakukan studi EHRA (*Environmental Health Risk Assessment*) yaitu studi penilaian risiko kesehatan lingkungan untuk memahami kondisi fasilitas sanitasi dan higienitas pada skala rumah tangga di Kabupaten Bantul. Salah satu data yang dihasilkan dari hasil study EHRA berupa Indeks Risiko Sanitasi (IRS) menunjukkan besarnya nilai risiko terhadap kesehatan lingkungan dapat dimanfaatkan untuk pengembangan program sanitasi termasuk advokasi di kabupaten sampai dengan desa. IRS juga digunakan sebagai bahan analisis penetapan area berisiko pada penyusunan dan analisis perencanaan dan implementasi program kegiatan sanitasi lainnya. Area berisiko air limbah domestik Kabupaten Bantul berdasar studi EHRA disebabkan karena faktor:

- a. Tangki septik tidak aman,
- b. Pencemaran karena pembuangan isi tangki septik,
- c. Pencemaran karena SPAL tidak aman.

2.2.2. Kondisi Eksisting Pengelolaan Persampahan

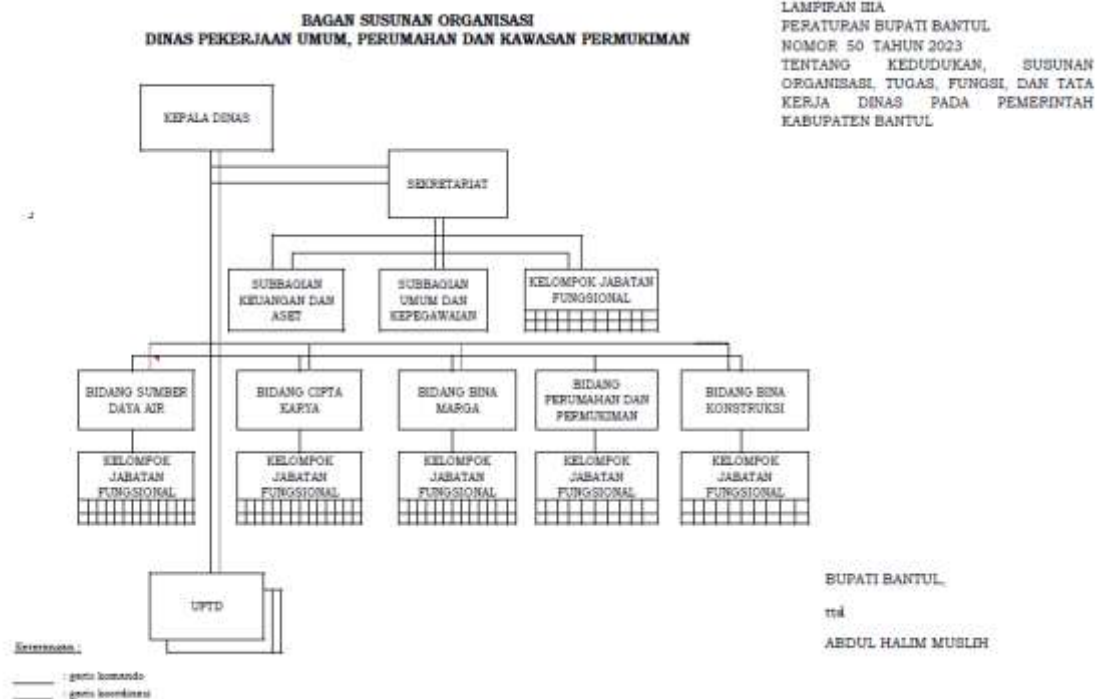
Pertambahan penduduk dan perubahan pola konsumsi masyarakat Kabupaten Bantul menimbulkan bertambahnya volume, jenis, dan karakteristik sampah yang semakin beragam. Diperlukan suatu pengelolaan sampah supaya tidak menimbulkan gangguan kesehatan di masyarakat, baik itu sampah di tingkat rumah tangga sampai dengan tingkat kabupaten.

Lembaga yang menjadi regulator Pengelolaan Persampahan sesuai Peraturan Bupati Bantul Nomor 50 Tahun 2023 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, Dan Tata Kerja Dinas Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul:

1. Bidang Cipta Karya, Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman mempunyai tugas melaksanakan perumusan kebijakan teknis, pengoordinasian, pembinaan, pengawasan, pengendalian, evaluasi dan fasilitasi bidang cipta karya dan mempunyai fungsi:
 - a. penyusunan rencana kerja Bidang Cipta Karya;
 - b. perumusan kebijakan teknis terkait perencanaan bidang cipta karya, air

- minum dan penyehatan lingkungan serta penataan gedung dan bangunan;
- c. pengoordinasian pelaksanaan program kerja pada Bidang Cipta Karya;
 - d. penyusunan dan sinkronisasi program serta pembiayaan Bidang Cipta Karya yang bersumber dari dana APBD dan sumber dana lainnya;
 - e. penyusunan perencanaan teknis, dokumen pelaksanaan pembangunan prasarana dan sarana air minum, air limbah, persampahan, drainase, bangunan gedung dan lingkungannya;
 - f. pelaksanaan perencanaan teknis bangunan gedung pemerintah;
 - g. perumusan kajian perubahan status rumah negara;
 - h. pemberian pertimbangan teknis pembangunan bangunan gedung dan rumah negara;
 - i. fasilitasi dan penyusunan rencana induk pengembangan sarana dan prasarana air minum, air limbah, persampahan, drainase, bangunan gedung dan lingkungannya;
 - j. fasilitasi dan penguatan kapasitas serta penyusunan program cipta karya;
 - k. penyiapan, pelaksanaan dan pengelolaan data dan sistem informasi penyediaan kebutuhan air minum bagi masyarakat;
 - l. fasilitasi, pelaksanaan pembangunan dan pengembangan serta pemberdayaan masyarakat terkait sarana dan prasarana air minum, air limbah, persampahan, dan drainase;
 - m. perumusan bahan tarif air minum regional;
 - n. pengelolaan dan pengembangan Sistem Air Minum (SPAM);
 - o. fasilitasi dan penyelenggaraan kebutuhan air baku dan pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM);
 - p. pengelolaan dan pengembangan sistem air limbah domestik;
 - q. pelaksanaan pembangunan, pembinaan dan fasilitasi penataan bangunan dan gedung;
 - r. pengawasan penerapan standar teknis bangunan gedung dan serta

- gedung negara;
- s. pelaksanaan pertimbangan teknis pemberian Persetujuan Bangunan Gedung (PBG);
 - t. perumusan kajian atau rekomendasi teknis prasarana dan sarana air minum, air limbah, persampahan, drainase, bangunan gedung dan lingkungannya;
 - u. penyelenggaraan infrastruktur pada permukiman di kawasan strategis;
 - v. penyelenggaraan bangunan dan gedung untuk kepentingan strategis;
 - w. pengelolaan dan pengembangan sistem drainase yang terhubung dengan sungai lintas daerah kabupaten;
 - x. pemberian pertimbangan teknis dalam perizinan dan/atau nonperizinan Bidang Cipta Karya;
 - y. pengawasan dan pengendalian terkait sarana dan prasarana air minum, air limbah, persampahan, drainase, bangunan gedung dan lingkungannya;
 - z. pengoordinasian, fasilitasi dan pembinaan pelaksanaan tugas dan fungsi jabatan fungsional dan jabatan pelaksana pada Bidang Cipta Karya;
 - aa. pelaksanaan pemantauan dan evaluasi serta penyusunan laporan kinerja Bidang Cipta Karya; dan
 - bb. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidang tugasnya.

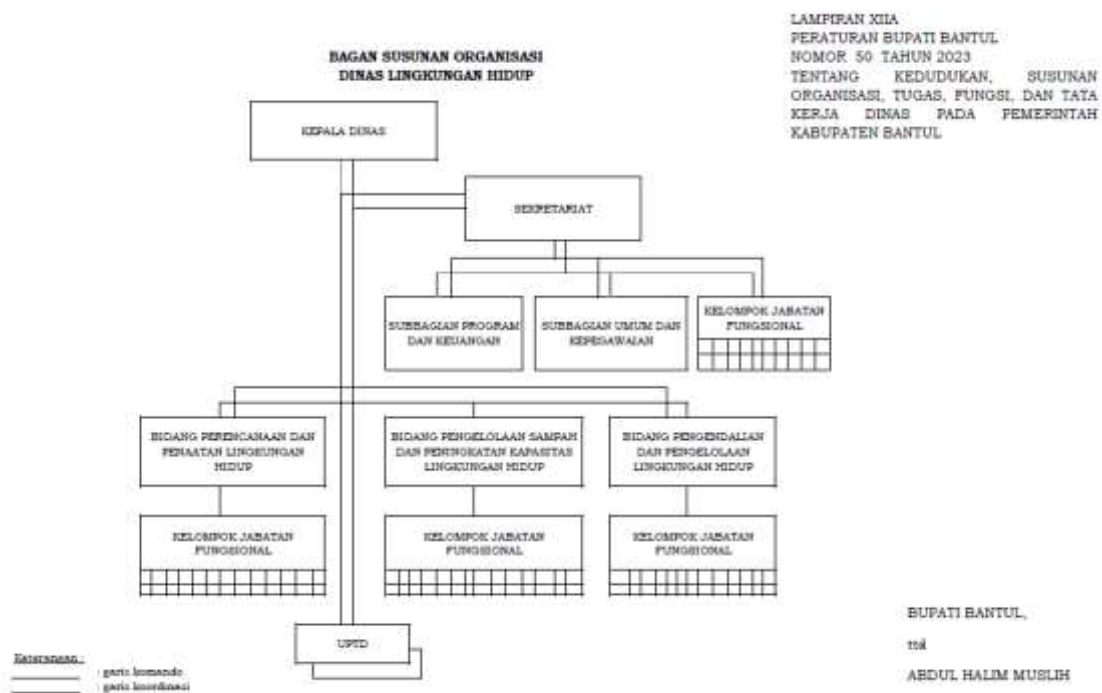


Gambar 2.6. Struktur Organisasi Perangkat Daerah Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan Kawasan Permukiman Kabupaten Bantul

2. Bidang Pengelolaan Sampah dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup Pada Dinas Lingkungan Hidup yang bertugas: melaksanakan perumusan kebijakan, pengoordinasian, pembinaan, pengawasan, pengendalian, evaluasi dan fasilitasi bidang pengelolaan persampahan dan peningkatan kapasitas lingkungan hidup dan mempunyai fungsi:
 - a. penyusunan program kerja Bidang Pengelolaan Sampah dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup;
 - b. perumusan kebijakan teknis bidang pengelolaan sampah dan peningkatan kapasitas lingkungan hidup;
 - c. penyusunan informasi pengurangan sampah dan pengelolaan Limbah B3;
 - d. penetapan target pengurangan sampah dan prioritas jenis sampah untuk setiap kurun waktu tertentu;
 - e. pembinaan pembatasan timbunan sampah kepada produsen dan penggunaan bahan baku produksi dan kemasan yang mampu diurai oleh proses alam;

- f. penyelenggaraan pendidikan, pelatihan, dan penyuluhan lingkungan hidup untuk lembaga kemasyarakatan;
- g. pengembangan penghargaan lingkungan hidup;
- h. pelaksanaan penilaian, pemberian, dan pembinaan penghargaan Adipura, Adiwiyata;
- i. pengembangan kelembagaan kelompok masyarakat peduli lingkungan hidup;
- j. penyediaan fasilitas dan pembinaan pendaur ulangan sampah;
- k. pembinaan pemanfaatan kembali sampah dari produk dan kemasan produk;
- l. pelaksanaan pembinaan dan pengawasan kinerja pengelolaan sampah yang dilaksanakan oleh pihak lain/badan usaha;
- m. pengoordinasian pengelolaan limbah B3 sesuai kewenangan;
- n. pelaksanaan penerbitan izin di bidang pengelolaan persampahan yang diselenggarakan oleh Swasta dan perizinan pengelolaan limbah B3 sesuai kewenangan;
- o. penetapan lokasi Tempat Penampungan Sementara (TPS), Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) dan Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) sampah;
- p. pengawasan tempat pemrosesan akhir dengan sistem pembuangan open dumping;
- q. penyusunan dan pelaksanaan sistem tanggap darurat pengelolaan sampah;
- r. pemberian kompensasi dampak negatif kegiatan pemrosesan akhir sampah;
- s. pengoordinasian pemilahan, pengumpulan, pengangkutan dan pemrosesan akhir sampah serta penyediaan sarana prasarana penanganan sampah;
- t. penyusunan rencana pemungutan retribusi atas jasa layanan pengelolaan persampahan dan penggalian potensi daerah terkait

- pelayanan dan retribusi persampahan;
- u. pemungutan retribusi atas jasa layanan pengelolaan persampahan;
 - v. pelaksanaan pengembangan sistem informasi pelayanan pemungutan retribusi persampahan;
 - w. pelaksanaan kerjasama dengan Kabupaten atau Kota lain dan kemitraan dengan Badan Usaha Pengelola Sampah dalam menyelenggarakan pengelolaan sampah;
 - x. pelaksanaan pembinaan dan pengawasan pengelolaan sampah yang diselenggarakan oleh Pihak Swasta;
 - y. pemberian bimbingan teknis dan supervisi pengelolaan sampah dan pengelolaan limbah B3 serta peningkatan kapasitas lingkungan hidup dan penanganan sampah;
 - z. pengoordinasian, fasilitasi dan pembinaan pelaksanaan tugas dan fungsi jabatan fungsional dan jabatan pelaksana pada Bidang Pengelolaan Sampah dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan;
 - aa. pemantauan, evaluasi, dan penyusunan laporan Bidang Pengelolaan Sampah dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan;
 - bb. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidang tugasnya.



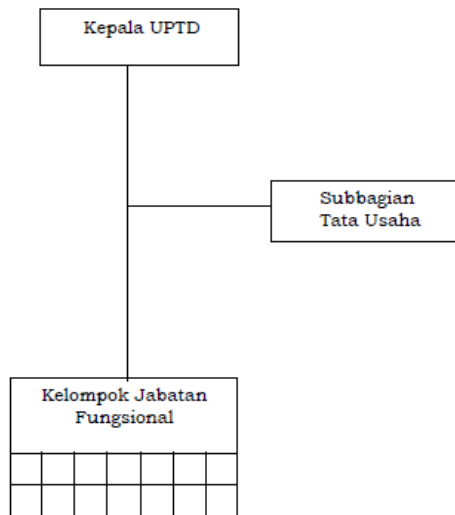
Gambar 2.7. Struktur Organisasi Perangkat Daerah Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bantul

Sedangkan lembaga yang menjadi operator sesuai dengan Peraturan Bupati Bantul Nomor 52 Tahun 2023 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah pada Dinas di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul adalah unit pelaksana teknis daerah (UPTD) Kebersihan, Persampahan, dan Pertamanan pada Dinas Lingkungan Hidup mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas dalam bidang kebersihan, pengelolaan sampah dan pertamanan dan fungsi:

- a. penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis operasional bidang Kebersihan, Persampahan, dan Pertamanan;
- b. pelaksanaan teknis operasional pengelolaan sampah dan pertamanan serta pelayanan kebersihan;
- c. pemantauan, evaluasi dan penyusunan laporan kinerja UPTD Kebersihan, Persampahan, dan Pertamanan; dan
- d. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas Lingkungan Hidup sesuai dengan bidang tugasnya.

LAMPIRAN XIA
 PERATURAN BUPATI BANTUL
 NOMOR 52 TAHUN 2023
 TENTANG
 PEMBENTUKAN, KEDUDUKAN,
 SUSUNAN ORGANISASI, TUGAS,
 FUNGSI, DAN TATA KERJA UNIT
 PELAKSANA TEKNIK DAERAH PADA
 DINAS DI LINGKUNGAN PEMERINTAH
 KABUPATEN BANTUL

BAGAN SUSUNAN ORGANISASI
 UPTD KEBERSIHAN, PERSAMPAHAN, DAN PERTAMANAN



BUPATI BANTUL,

ttd

ABDUL HALIM MUSLIH

Gambar 2.8. Struktur Organisasi Perangkat Daerah UPTD Kebersihan, Persampahan dan Pertamanan

Sedangkan regulasi yang mendukung pelaksanaan pengelolaan sampah adalah sebagai berikut:

Tabel 2.10. Regulasi Pengaturan Pengelolaan Sampah Kabupaten Bantul

Peraturan Daerah		Peraturan Bupati	
Pengelolaan sampah	Retribusi sampah	Pengelolaan sampah	Retribusi sampah
Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 2 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga.	Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 6 Tahun 2023 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.	1. Peraturan Bupati Bantul Nomor 156 Tahun 2018 tentang Kebijakan dan Strategi Daerah dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga. 2. Peraturan Bupati Bantul Nomor 154 Tahun 2021 tentang Rencana Induk Persampahan. 3. Peraturan Bupati Bantul Nomor 125 Tahun 2021 tentang Pedoman Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga.	-

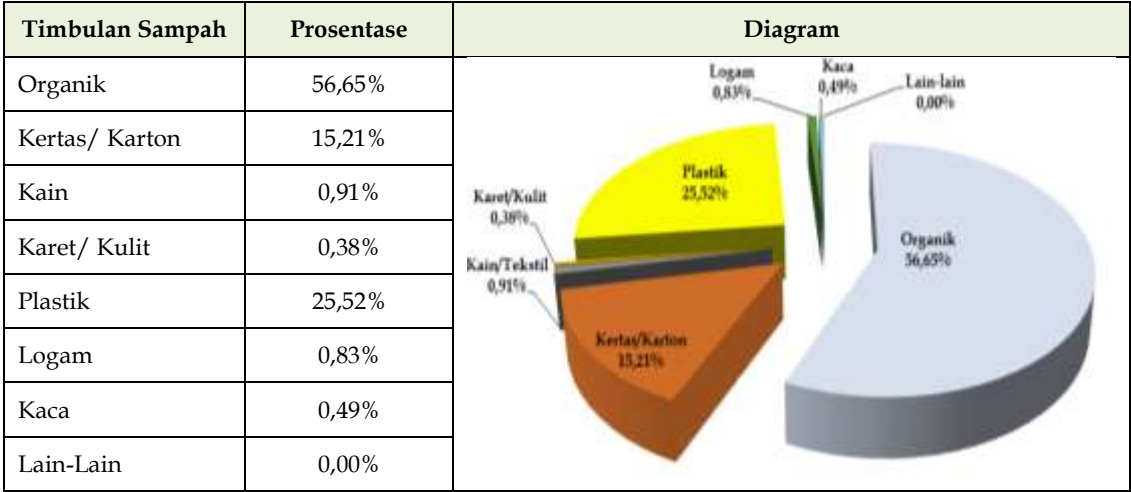
Sumber: DLH Kabupaten Bantul, 2023

A. Timbulan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga

Pada 2023 dilakukan survei potensi dan komposisi timbulan sampah sesuai dengan SNI 19-3964-1994 “Metode pengambilan dan pengukuran contoh timbulan dan komposisi sampah perkotaan” di Kabupaten Bantul yang dimungkinkan dapat merepresentasikan potensi pengurangan timbulan sampah. Berdasarkan hasil analisis dari data survei timbulan sampah pada kegiatan monitoring dan evaluasi

jakstrada Kabupaten Bantul tahun 2023, hasil dari perhitungan timbunan sampah perumahan/permukiman 0,28 kg/orang/hari (0,84 liter/orang/hari), berat jenis 0,33 kg/liter. Komposisi timbunan sampah terbesar di perumahan/permukiman adalah sampah organik 56,65% disusul dengan sampah plastik 25,52% dan kertas karton 15,21%.

Tabel 2.11. Komposisi Timbunan Sampah Perumahan/Permukiman



Sumber: Monev Jakstrada, 2023

Sedangkan hasil perhitungan potensi timbunan sampah non perumahan/permukiman Kabupaten Bantul tahun 2023 adalah sebagai berikut:

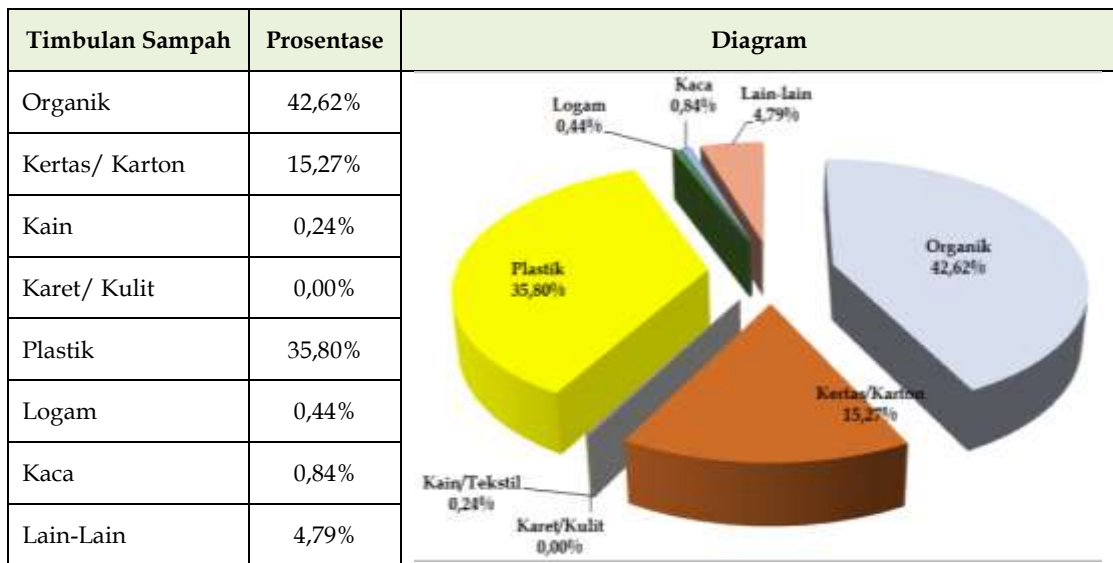
Tabel 2.12. Potensi Timbunan Sampah Rata-Rata Non Permukiman

No.	Jenis Sumber	Berat Jenis (kg/liter)	Potensi Timbunan	
			Rata-Rata	Satuan
1.	Restauran/Rumah Makan	0,24	55,97	Kg/Restoran/hari
2.	Komersial (toko)	0,16	0,76	Kg/Karyawan/hari
3.	Hotel/Penginapan	0,27	0,25	Kg/bed/hari
4.	Kantor	0,12	0,13	Kg/orang/hari
5.	Sekolah	0,24	0,10	Kg/orang/hari
6.	Pasar Tradisional	0,31	0,16	Kg/m2/hari
7.	Penyapuan Jalan	0,11	18,27	Kg/km/hari
8.	Fasilitas Umum/Wisata	0,15	46,92	Kg/Ha/hari

Sumber: Monev Jakstrada, 2023

Komposisi timbunan sampah terbesar non perumahan/permukiman adalah sampah organik 42,62% disusul dengan sampah plastik 35,80% dan kertas karton 15,27%.

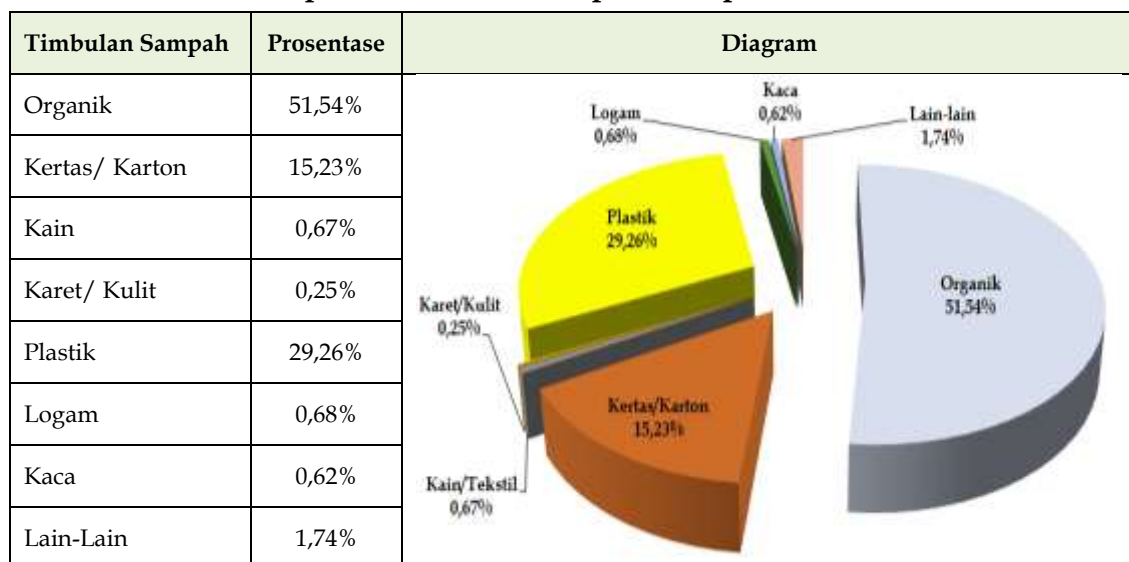
Tabel 2.13. Komposisi Timbulan Sampah Non Perumahan/Permukiman



Sumber: Monev Jakstrada, 2023

Komposisi timbulan sampah Kabupaten Bantul tahun 2023 terbesar adalah sampah organik 51,54% disusul dengan sampah plastik 29,26% dan kertas karton 15,23%.

Tabel 2.14. Komposisi Timbulan Sampah Kabupaten Bantul Tahun 2023



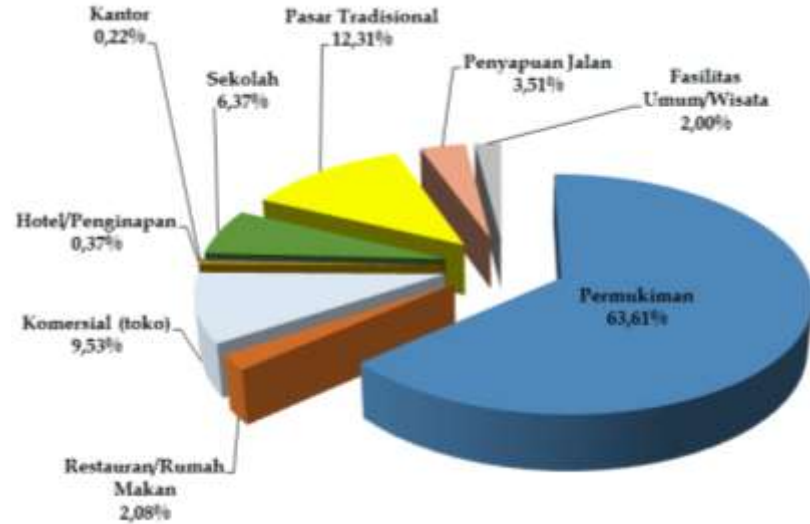
Sumber: Monev Jakstrada, 2023

Tabel 2.15. Potensi Timbunan Sampah Rata-Rata Kabupaten Bantul

JENIS SUMBER	BERAT JENIS (Kg/liter)	POTENSI TIMBULAN		TOTAL		POTENSI TIMBULAN SAMPAH YANG DIHASILKAN	
		RATA-RATA	SATUAN	JUMLAH	SATUAN	Kg/hari	L/hari
Permukiman	0,33	0,28	Kg/orang/hari	1.013.170	Orang	282.083,55	850.643,16
Restauran/Rumah Makan	0,24	55,97	Kg/Restoran/hari	165	Rumah Makan	9.234,75	38.662,84
Komersial (toko)	0,16	0,76	Kg/Karyawan/hari	55.366	Karyawan	42.244,86	258.743,30
Hotel/Penginapan	0,27	0,25	Kg/bed/hari	6.599	Bed	1.644,05	6.058,76
Kantor	0,12	0,13	Kg/orang/hari	7.564	Pegawai	995,41	8.206,75
Sekolah	0,24	0,10	Kg/orang/hari	289.622	Murid, Guru, Karyawan	28.258,70	115.410,97
Pasar Tradisional	0,31	0,16	Kg/m2/hari	337.218	m2	54.603,44	175.614,06
Penyapuan Jalan	0,11	18,27	Kg/km/hari	851	km	15.545,06	138.083,80
Fasilitas Umum/Wisata	0,15	46,92	Kg/Ha/hari	189	Ha	8.867,44	58.287,37
TOTAL POTENSI SAMPAH YANG DIHASILKAN						443.477,26	1.649.711,02
BERAT JENIS RATA-RATA						0,27	kg/liter
POTENSI TIMBULAN RATA-RATA KABUPATEN					PERMUKIMAN	0,28	kg/orang/hari
					NON PERMUKIMAN	0,16	kg/orang/hari
POTENSI TIMBULAN SAMPAH RATA-RATA KABUPATEN						0,44	kg/orang/hari
						1,63	liter/orang/hari

Sumber: Monev Jakstrada, 2023

Dilihat dari analisis timbunan sampah tahun 2023, potensi timbunan sampah terbesar adalah dari permukiman 63,61% disusul dari pasar tradisional 12,31%, komersial (toko) 9,53% dan sekolah (6,37%).



Gambar 2.9. Diagram Potensi Timbunan Sampah Kabupaten Bantul Tahun 2023

Data jumlah penduduk Kabupaten Bantul tahun 2023 dari data Kabupaten Bantul Dalam Angka yang dikeluarkan BPS tahun 2024 sebesar 1.009.430 jiwa, potensi timbunan sampah 0,44 kg/orang/hari atau 1,63 liter/orang/hari, maka potensi timbunan sampah di Kabupaten Bantul tahun 2023 sebesar 444,15 ton/hari (1.645,37 m³/hari).

Potensi timbunan sampah terbesar berada Kapanewon Banguntapan 55,603 ton/hari sedangkan kapanewon dengan potensi timbunan sampah terkecil adalah Kapanewon Kretek, dengan penduduk 30.840 jiwa, potensi timbunan sampah 13,570 ton/hari atau 50,269 m³/hari. Rincian timbunan sampah pada tiap kapanewon dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.16. Potensi Timbunan Sampah Tiap Kapanewon Tahun 2023

No	Kapanewon	Jumlah Penduduk	Potensi Timbunan Sampah	
		Jiwa	Ton/hari	m ³ /hari
Perkotaan		424.470	186,767	691,886
1	Banguntapan	126.370	55,603	205,983
2	Sewon	111.890	49,232	182,381
3	Kasihan	120.920	53,205	197,100
4	Bantul	65.290	28,728	106,423

No	Kapanewon	Jumlah Penduduk	Potensi Timbunan Sampah	
		Jiwa	Ton/hari	m3/hari
Perdesaan		584.960	257,382	953,485
1	Srandakan	30.960	13,622	50,465
2	Sanden	31.380	13,807	51,149
3	Kretek	30.840	13,570	50,269
4	Pundong	35.720	15,717	58,224
5	Bambanglipuro	41.470	18,247	67,596
6	Pandak	52.170	22,955	85,037
7	Jetis	59.960	26,382	97,735
8	Imogiri	63.970	28,147	104,271
9	Dlingo	39.520	17,389	64,418
10	Pleret	51.420	22,625	83,815
11	Piyungan	55.500	24,420	90,465
12	Pajangan	39.600	17,424	64,548
13	Sedayu	52.450	23,078	85,494
	Jumlah	1.009.430	444,15	1.645,37

Sumber: Analisis 2024

B. Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga

Aktifitas pengelolaan sampah di tingkat masyarakat Kabupaten Bantul dapat dibedakan menjadi beberapa model, yaitu:

1. Produksi sampah (rumah tangga) dikumpul di depan rumah dengan bak sampah dan kemudian diambil oleh petugas sampah dengan gerobak sampah untuk di tampung di Tempat Pembuangan Sampah Sementara (TPSS). Selanjutnya dari TPSS diangkut dengan truk sampah oleh petugas dari Dinas Lingkungan Hidup ke tempat pembuangan akhir.
2. Sampah rumah tangga dibuang langsung ke TPSS, kemudian dari TPSS diangkut dengan truk sampah oleh petugas ke tempat pembuangan akhir.
3. Sampah rumah tangga dipilah atau dikelompokkan dalam beberapa jenis, yaitu: organik, kertas, kaca, dan plastik oleh setiap rumah tangga, dan kemudian dibawa ke bank sampah terdekat (dalam hal ini sampah kering). Selanjutnya dari bank sampah dijual ke pengepul, sedangkan sampah organik di buang ke

tempat pembuangan sampah sementara untuk diangkut petugas sampah, dan dibuang ke tempat pembuangan akhir.

4. Sampah rumah tangga dikumpul di *armroll* dan diangkut oleh petugas dengan truk sampah untuk dibuang ke tempat pembuangan akhir.
5. Sampah rumah tangga dikumpul dan dibakar, sedangkan sampah organik dikumpul di lubang tanah dan ditimbun.
6. Model pengelolaan di masyarakat yang lainnya adalah dengan memilah dan kemudian melakukan 3R, yaitu: mengurangi (*reduce*), menggunakan kembali yang masih bisa dipakai (*reuse*), dan mendaur ulang (*recycle*) sampah menjadi barang yang lebih bernilai. Pengelolaan 3R oleh masyarakat di Kabupaten Bantul dilakukan secara berkelompok dengan membentuk Bank Sampah.

Pengelolaan sampah dapat dibagi dalam empat kegiatan utama yaitu: Pewadahan; Pengumpulan sampah; Pengangkutan; dan Pengolahan sampah.

1). Pewadahan dan Pengumpulan

Kegiatan pewadahan dan pengumpulan sampah dapat dimulai dari lingkup rumah tangga, lingkup RT, dan kemudian lingkup kabupaten. Pengelolaan sampah ini harus ada organisasi pengelola, dari mulai tahapan pengumpulan, pengangkutan, sampai dengan tahapan pemrosesan akhir baik oleh kelompok masyarakat, ataupun yang dikelola oleh dinas terkait. Jumlah tempat pembuangan sementara terdiri dari: bak sampah, kontainer dan transfer depo.

Tabel 2.17.
Volume TPS/Container/Transfer Depo per Kapanewon

No	Kapanewon	Vol (m3/hr)	Persen
1	Banguntapan	37,54	12,52%
2	Sewon	52,31	17,45%
3	Kasihan	57,94	19,33%
4	Bantul	21,98	7,33%
5	Srandakan	7,49	2,50%
6	Sanden	1,44	0,48%
7	Kretek	10,20	3,40%
8	Pundong	4,71	1,57%
9	Bambanglipuro	17,63	5,88%
10	Pandak	22,20	7,41%
11	Jetis	18,56	6,19%

No	Kapanewon	Vol (m3/hr)	Persen
12	Imogiri	5,17	1,72%
13	Dlingo	0,00	0,00%
14	Pleret	3,79	1,26%
15	Piyungan	9,45	3,15%
16	Pajangan	20,48	6,83%
17	Sedayu	8,87	2,96%
	Total	299,77	100,00%

Sumber: DLH Kabupaten Bantul, 2024

2). Pengangkutan

UPTD KP2 (Unit Pelaksana Teknis Daerah Kebersihan, Persampahan, dan Pertamanan) mempunyai tugas melakukan pengangkutan sampah dari sumber sampah, penyapuan jalan, dan sarana pengumpul sampah (TPS/TPS 3R/Depo Sampah) ke Tempat Pemrosesan Akhir Sampah (TPA)/Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST). Saat ini UPTD KP2 melayani 350 TPS/TPS 3R, 3 Depo dan Penyapuan Jalan sepanjang 18 km. Sesuai dengan Perda 2 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga, UPTD KP2 hanya bertugas melakukan pengangkutan sedangkan pengelolaan sampah di sumber sampah dan TPS/TPS 3R menjadi tanggung jawab masyarakat.

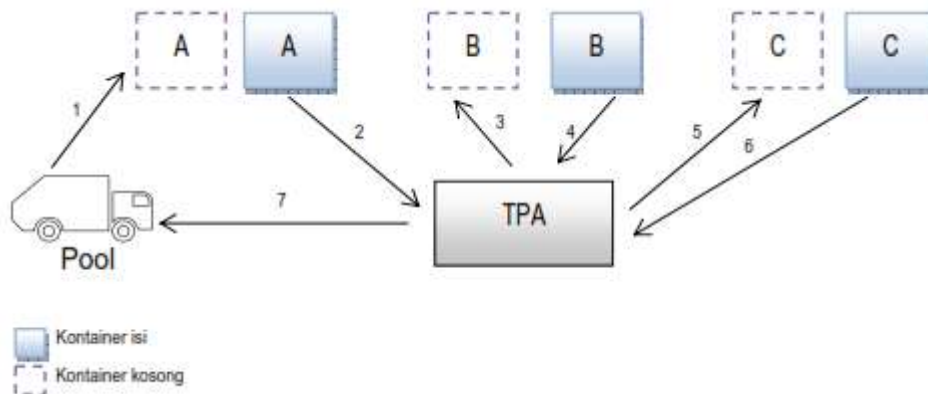
Pola pengangkutan sampah yang dilaksanakan di Kabupaten Bantul adalah sebagai berikut:

- a) Pengangkutan langsung dari setiap sumber sampah (*door to door*) dan diangkut langsung ke TPA tanpa melalui proses pemindahan. Pola ini memakan waktu yang lama dalam proses pelaksanaannya, sehingga UPTD KP2 melakukan pengurangan pelaksanaan pola ini. Untuk perumahan/permukiman yang masih dilayani oleh UPTD KP2 dengan pola ini hanya yang benar – benar tidak memungkinkan untuk pembuatan TPS/landasan kontainer sampah.
- b) Pengangkutan sampah yang dilakukan dengan sistem pemindahan (TPS/TPS 3R/Transfer Depo), proses pengangkutan dilakukan dengan cara:
 - Dari Kantor UPTD KP2, alat pengangkut/truk keluar langsung menuju lokasi TPS/TPS 3R untuk mengangkut sampah langsung ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) kemudian kembali ke Kantor UPTD KP2.
 - Untuk transfer depo, dikarenakan alat pengangkut selalu berada di transfer depo, maka proses pengangkutannya adalah alat angkut/truk diisi sampah setelah penuh langsung melakukan pembuangan ke Tempat Pembuangan

Akhir (TPA), alat pengangkut kembali ke transfer depo untuk diisi sampah untuk rit berikutnya.

c) Pengangkutan dengan menggunakan kontainer, cara pengangkutannya adalah sebagai berikut:

- Kendaraan dari Kantor UPTD KP2 dengan kontainer kosong ke lokasi pertama, lalu kontainer kosong diturunkan, kemudian membawa kontainer yang berisi sampah ke TPA.
- Dari TPA, kendaraan dengan kontainer kosong ke lokasi II, untuk menurunkan kontainer kosong dan membawa kontainer berisi sampah ke TPA; demikian seterusnya sampai batas rit terakhir.
- Pada rit terakhir dengan kontainer kosong dari TPA menuju Kantor UPTD KP2.



Gambar 2.10. Pola Pengangkutan Sampah Kabupaten Bantul

Petugas dan sarana pengangkutan mempunyai andil besar dalam menciptakan lingkungan yang bersih dan tidak kumuh. Frekuensi pengangkutan sampah dari rumah tangga ke TPS ataupun dari TPS ke TPA/TPST berpengaruh terhadap permasalahan persampahan. Semakin sampah sering diambil atau diangkut dari rumah tangga, akan menciptakan kondisi lingkungan lebih baik terutama kebersihan lingkungan sekitar rumah.

Saat ini, untuk melakukan pengangkutan sampah dari TPS dan/atau TPS 3R ke TPA/TPST UPTD KP2 mengoperasional 28 truk yang terdiri dari 23 dump truck dan 5 armroll truck. Sedangkan untuk pengangkutan sampah penyapuan jalan dan dibawa ke transfer depo UPTD KP2 mengoperasionalkan 2 motor roda tiga. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan dalam Permen PU Nomor 3/PRT/M/2013 Pasal 25

Ayat 1. Sedangkan untuk pemilihan kendaraan sudah disesuaikan dengan Permen PU Nomor 3/PRT/M/2013 Pasal 25 Ayat 2.

Sedangkan jika mengacu pada Perda DIY Nomor 3 Tahun 2013 Pasal 23, masih terdapat kekurangan, yaitu belum adanya sekat pemisah. Untuk saat ini pembuatan sekat pada bak truk ataupun kontainer sampah belum dilakukan dikarenakan sampah yang ada di TPS/TPS 3R/transfer depo masih belum terpisah. Apabila nanti pemilahan di TPS/TPS 3R/transfer depo sudah dilakukan, maka UPTD KP2 siap untuk melakukan pembuatan sekat pemisah.

Adapun kapasitas angkut dari masing – masing kendaraan pengangkut adalah 8 m³ untuk *dump truck*; sedangkan untuk *armroll truck* akan membawa kontainer sampah dengan kapasitas 6 m³.

Tabel 2.18. Jumlah Armada Pengangkut Sampah Kabupaten Bantul

Jumlah Armada Pengangkut Sampah				Lembaga Pengelola (OPD/UPTD)
<i>Dump Truck</i>	<i>Amroll Truck</i>	<i>Compactor</i>	Ritase (per hari)	
31	6	-	1 - 2	UPTD

Sumber: UPTD KP2, DLH Bantul, 2023

Rute pengangkutan dibuat berdasarkan atas jadwal pengangkutan setiap TPS/TPS 3R, kelas/status jalan, hambatan di jalan dan jarak terpendek. Setiap TPS/TPS 3R mempunyai jadwal pengambilan sendiri-sendiri sesuai dengan kapasitas TPS/TPS 3R dan volume timbulan sampah dari pelanggan yang terdaftar di UPTD KP2. Jadwal pengambilan dari TPS/TPS 3R ditentukan paling lama 1 (satu) minggu sekali, hal ini untuk menghindari penumpukan sampah. Untuk lokasi TPS/TPS 3R tertentu yang mempunyai aturan pengelolaan sampah, seperti rumah sakit, jadwal pengambilan disesuaikan dengan aturan tersebut.

Dalam penentuan rute, jalan yang dipilih untuk dilewati oleh armada pengangkut sampah adalah jalan dengan status jalan propinsi dan jalan kabupaten, kecuali jalan untuk menuju lokasi TPS/TPS 3R terkadang harus melewati jalan desa. Jalan propinsi dan jalan kabupaten dipilih karena jalan dengan status tersebut memiliki lebar jalan yang relatif memadai, sehingga tidak menyebabkan kemacetan. Selain itu, armada pengangkut sampah tidak melewati jalan protokol

di pusat kota, kecuali untuk armada yang harus mengambil di TPS/TPS 3R yang berada di pusat kota dan armada yang mengambil sampah hasil penyapuan jalan.

Untuk menghindari hambatan di jalan, maka dipilih rute yang tidak melewati lokasi yang ramai atau lokasi yang sering mengalami kemacetan. Hal ini dilakukan untuk efisiensi dalam waktu pengangkutan. Penentuan rute juga dilakukan dengan mencari jarak terpendek. Cara yang digunakan adalah dengan menentukan TPS/TPS 3R terjauh dalam jadwal pengambilan setiap armada pengangkut sampah. Kemudian baru dicari TPS/TPS 3R yang ada dalam jadwal pengambilan setiap armada pengangkut sampah yang berada di rute dari kantor UPTD KP2 ke lokasi TPS/TPS 3R terjauh atau rute antara lokasi TPS/TPS 3R terjauh ke TPA. Kecuali untuk armada pengangkut sampah yang melayani transfer depo. Hal ini dikarenakan armada pengangkut sampah yang melayani transfer depo tidak kembali ke kantor UPTD KP2 melainkan tetap di transfer depo dan hanya digunakan untuk melayani satu transfer depo. Oleh karena itu rute yang dipilih untuk armada pengangkut sampah yang melayani transfer depo adalah rute terpendek dan tercepat dari transfer depo ke TPA.

Saat ini pelayanan sampah di Kabupaten Bantul masih berdasarkan permohonan berlangganan pengangkutan sampah dari masyarakat. Hal ini mengakibatkan rute pengangkutan sampah dan jadwal pengangkutan sering mengalami perubahan. Penentuan armada pengangkut sampah yang akan melayani pelanggan/pemohon baru adalah dengan mempertimbangkan kapasitas armada truk yang tersedia, perkiraan volume sampah yang akan diangkut dan lokasi TPS/TPS 3R terdekat dengan lokasi pemohon baru. Tidak jarang dengan penambahan satu pelanggan baru akan mengakibatkan perubahan jadwal pengambilan dari beberapa armada yang secara langsung akan mengakibatkan perubahan rute pengangkutan. Kestabilan/ketetapan rute dari armada pengangkut sampah akan terjadi jika pelayanan pengangkutan sampah sudah mencapai 80% dari timbulan sampah, saat ini pelayanan baru mencapai sekitar 20 - 30%.

Apabila pemilahan sampah di TPS/TPS 3R sudah banyak dilakukan oleh masyarakat, maka untuk pengangkutan sampah dapat dilakukan dengan dua (2)

cara, yaitu dengan menambahkan sekat pemisah pada bak truk dan kontainer sampah atau dapat juga dengan cara menggunakan sistem pengambilan terjadwal. Dengan sistem pengambilan terjadwal ini tidak perlu melakukan perubahan terhadap bak truk ataupun kontainer sampah, namun jadwal pengangkutan dari setiap TPS/TPS 3R harus dibuat lebih sering. Pengangkutan dari setiap TPS/TPS 3R paling lama 2 hari sekali (seminggu 3 kali). Dengan demikian dapat dibuat pengaturan 2 kali pengangkutan sampah organik dan 1 kali pengambilan sampah anorganik dalam 1 minggu. Namun sistem ini masih terkendala dengan kesadaran masyarakat dalam melakukan pemilahan dan masih tersebar nya lokasi TPS/TPS 3R.

Selain pengangkutan oleh pemerintah daerah Kabupaten Bantul, pihak swasta juga sangat berperan dalam pengangkutan sampah ke TPST Piyungan. Data armada swasta dari Kabupaten Bantul yang masuk TPST Piyungan adalah sebagai berikut:

Tabel 2.19. Jumlah Armada dan Jumlah Sampah yang diangkut Pemerintah Daerah dan Swasta yang ke TPST Piyungan Tahun 2023

Bulan	Dinas	Swasta	Jumlah
	Ton/hari	Ton/hari	Ton/hari
Januari	105,649	74,454	180,104
Februari	103,334	84,155	187,489
Maret	102,704	78,313	181,017
April	84,852	74,776	159,628
Mei	99,377	75,432	174,809
Juni	70,326	68,577	138,902
Juli	58,62	57,16	115,78
Agustus	4,66	14,54	19,21
September	27,45	31,96	59,41
Oktober	38,67	32,64	71,31
November	45,39	39,18	84,57
Desember	52,94	40,63	93,58
Rata-Rata	66,165	55,985	122,150

Sumber: Balai Pengelolaan Sampah DIY, 2023

3). Pengolahan

Pengolahan sampah di Kabupaten Bantul dilakukan melalui beberapa cara, yaitu: pemilahan mandiri dan pelapak, Bank Sampah, TPS 3R, Pusat Daur Ulang, Rumah Kompos, dan TPA/TPST. Penjelasan dari masing-masing jenis pengolahan dan pengelola sampah di Kabupaten Bantul adalah sebagai berikut:

a) Pemilah Mandiri dan Pelapak

Sektor informal yang mendukung dalam upaya pengurangan sampah dalam hal ini pelapak perlu mendapatkan perhatian. Pemilah mandiri dan Pelapak sangat berperan dalam mengurangi sampah kota terutama jenis sampah anorganik. Beberapa jenis sampah yang sering dipilih oleh para pelapak adalah sampah plastik, kertas, dan logam. Jenis-jenis sampah tersebut masih bernilai jual karena dapat didaur ulang. Peran sektor informal khususnya pemilah mandiri dan pelapak dalam upaya pengurangan sampah terlihat cukup penting. Hal ini dapat kita lihat dari kegiatan mereka, yaitu: mulai dari mengumpulkan sampah, memilah, membersihkan, memipihkan, mengemas dan membawa ke pabrik pengolahan. Pemilah mandiri dan pelapak merupakan salah satu sarana yang bisa menjadi ujung tombak upaya pengurangan sampah.

Tabel 2.20. Pengepul/Pelapak Sampah di Kabupaten Bantul

No	Nama Pelapak	Kalurahan	Kecamatan	Jumlah sampah Masuk	Sampah Terkelola	Residu	Sampah Terkelola
				Ton/hari	Ton/hari	Ton/hari	%
1	Asmudi	Bantul	Bantul	0,32	0,32	0,00	100,00%
2	Sarjono	Bantul	Bantul	0,25	0,25	0,00	100,00%
3	Nasir	Bantul	Bantul	0,27	0,27	0,00	100,00%
4	Ciblek Rongsok (Wahyudi)	Bantul	Bantul	0,32	0,32	0,00	100,00%
5	Peni Palbapang Bantul (Deni Kurniawan)	Palbabang	Bantul	0,04	0,04	0,00	100,00%
6	Remaja Karasan Kulon	Palbapang	Bantul	0,37	0,37	0,00	100,00%
7	Lugiono	Palbapang	Bantul	0,06	0,06	0,00	100,00%
8	Supardiono	Palbapang	Bantul	0,11	0,11	0,00	100,00%
9	Sunarjo	Palbapang	Bantul	0,09	0,09	0,00	100,00%
10	Rusiah	Palbapang	Bantul	0,31	0,31	0,00	100,00%
11	UD. Langgeng Pasti (Miftahudin)	Palbapang	Bantul	0,21	0,21	0,00	100,00%
12	SG Mandiri	Ringinharjo	Bantul	2,00	1,90	0,10	95,00%

No	Nama Pelapak	Kalurahan	Kecamatan	Jumlah sampah Masuk	Sampah Terkelola	Residu	Sampah Terkelola
				Ton/hari	Ton/hari	Ton/hari	%
13	Kusuma jaya (Hengki)	Sabdodadi	Bantul	6,00	6,00	0,00	100,00%
14	Bakhrun Rizki (Heri Susanto)	Sabdodadi	Bantul	0,28	0,28	0,00	100,00%
15	Hardi Rosok	Sabdodadi	Bantul	0,02	0,02	0,00	100,00%
16	Pengepul Bu Ria	Trirenggo	Bantul	0,13	0,13	0,00	100,00%
17	Feby	Trirenggo	Bantul	0,34	0,34	0,00	100,00%
18	Arif	Trirenggo	Bantul	0,19	0,19	0,00	100,00%
19	Dwi Mandiri / Sardiyanto	Banguntapan	Banguntapan	0,51	0,51	0,00	100,00%
20	Arif Rosok	Banguntapan	Banguntapan	0,52	0,52	0,00	100,00%
21	Duta seto Pramudo	Banguntapan	Banguntapan	0,09	0,09	0,00	100,00%
22	Triyono Raharjo	Banguntapan	Banguntapan	0,23	0,23	0,00	100,00%
23	Fendi Jaya	Banguntapan	Banguntapan	0,32	0,32	0,00	100,00%
24	UD. Barokah (H Patrin)	Baturetno	Banguntapan	0,13	0,13	0,00	100,00%
25	Yeni	Baturetno	Banguntapan	0,25	0,25	0,00	100,00%
26	Beli rosok (Diman)	Baturetno	Banguntapan	1,67	1,67	0,00	100,00%
27	Winarto	Baturetno	Banguntapan	0,03	0,03	0,00	100,00%
28	Cucun	Baturetno	Banguntapan	0,34	0,34	0,00	100,00%
29	Narti	Baturetno	Banguntapan	0,13	0,13	0,00	100,00%
30	Muzamil	Baturetno	Banguntapan	0,13	0,13	0,00	100,00%
31	Rosok Tamanan (Dherta Kusmarwati)	Tamanan	Banguntapan	0,49	0,49	0,00	100,00%
32	Bangkit	Tamanan	Banguntapan	0,64	0,59	0,04	93,40%
33	UD. Kurnia Plastik (Jamal Prasbowo)	Wirokerten	Banguntapan	0,08	0,08	0,00	100,00%
34	Salsabila (suparjono)	Wirokerten	Banguntapan	0,47	0,47	0,00	100,00%
35	UD Terus Makmur	Wirokerten	Banguntapan	2,50	2,50	0,00	100,00%
36	Madi	Wirokerten	Banguntapan	0,05	0,05	0,00	100,00%
37	Lacar (Ponimin)	Kalipucang	Kasihan	0,03	0,03	0,00	100,00%
38	Mandiri (Ida)	Ngestiharjo	Kasihan	0,16	0,16	0,00	100,00%
39	Kamsiyah	Ngestiharjo	Kasihan	0,31	0,31	0,00	100,00%
40	Tirtasani (Hadi)	Ngestiharjo	Kasihan	0,02	0,02	0,00	100,00%
41	UD. Asri (Aan)	Tamantirto	Kasihan	0,29	0,29	0,00	100,00%
42	Notodiharjo	Tamantirto	Kasihan	0,05	0,05	0,00	100,00%
43	Dean Mandiri (Herman)	Tirtonirmolo	Kasihan	0,12	0,12	0,00	100,00%
44	Asroni	Tirtonirmolo	Kasihan	0,07	0,07	0,00	100,00%
45	CV. Arjuna Zaki	Tirtonirmolo	Kasihan	0,01	0,01	0,00	100,00%
46	GM. Mandiri	Bangunharjo	Sewon	1,00	1,00	0,00	100,00%
47	Saman Rosok (Arianto Yudiantoro)	Bangunharjo	Sewon	0,06	0,06	0,00	100,00%
48	Sinar Logam Baru (moh sahrul)	Bangunharjo	Sewon	0,08	0,08	0,00	100,00%
49	UD. Ragam Daur Ulang (Kartiyem)	Bangunharjo	Sewon	0,59	0,59	0,00	100,00%
50	Andi	Panggunharjo	Sewon	0,20	0,20	0,00	100,00%

No	Nama Pelapak	Kalurahan	Kecamatan	Jumlah sampah Masuk	Sampah Terkelola	Residu	Sampah Terkelola
				Ton/hari	Ton/hari	Ton/hari	%
51	Rosok Pak Iwan	Panggungharjo	Sewon	0,21	0,21	0,00	100,00%
52	UD Rosok Bukhori	Panggungharjo	Sewon	0,80	0,66	0,14	82,50%
53	Sidodadi	Panggungharjo	Sewon	0,35	0,35	0,00	100,00%
54	Mari Jaya (Robiyantoro)	Panggungharjo	Sewon	0,70	0,70	0,00	100,00%
55	UD Tata (Maryatno)	Pendowoharjo	Sewon	0,03	0,03	0,00	100,00%
56	Mandiri (Sudirman)	Pendowoharjo	Sewon	0,02	0,02	0,00	100,00%
57	Jual Beli Rosok (Miftah)	Timbulharjo	Sewon	0,21	0,21	0,00	100,00%
58	UD. Sumajaya (Yanto)	Timbulharjo	Sewon	0,42	0,42	0,00	100,00%
59	Rajino	Timbulharjo	Sewon	0,02	0,02	0,00	100,00%
60	Ridhoillahi	Timbulharjo	Sewon	0,65	0,65	0,00	100,00%
61	UD. Aneka Plastik (Sudarwati)	Timbulharjo	Sewon	1,70	1,20	0,50	70,59%
62	Saroni	Mulyodadi	Bambanglipuro	0,46	0,46	0,00	100,00%
63	Miyasri	Mulyodadi	Bambanglipuro	0,02	0,02	0,00	100,00%
64	Suparmini	Mulyodadi	Bambanglipuro	0,01	0,01	0,00	100,00%
65	Wahyu Tri wibowo	Sidomulyo	Bambanglipuro	0,51	0,51	0,00	100,00%
66	Riyanto	Sumbermulyo	Bambanglipuro	0,01	0,01	0,00	100,00%
67	Suratno	Sumbermulyo	Bambanglipuro	0,02	0,02	0,00	100,00%
68	Andriani	Sumbermulyo	Bambanglipuro	0,02	0,02	0,00	100,00%
69	UD Barokah (Siti Maimunah)	Sumbermulyo	Bambanglipuro	0,04	0,04	0,00	100,00%
70	Putra Mandiri (Y. Arwan I.P)	Sumbermulyo	Bambanglipuro	0,89	0,89	0,00	100,00%
71	Paino	Sumbermulyo	Bambanglipuro	0,13	0,13	0,00	100,00%
72	Heri Raharjo	Dlingo	Dlingo	0,12	0,12	0,00	100,00%
73	Suhono	Dlingo	Dlingo	1,01	1,01	0,00	100,00%
74	Sumanta logam (Wadiyo)	Dlingo	Dlingo	1,03	1,03	0,00	100,00%
75	Logam Jaya (Wakidi)	Mangunan	Dlingo	0,08	0,08	0,00	100,00%
76	Sudarmi	Mangunan	Dlingo	0,03	0,03	0,00	100,00%
77	Limbah Berkah (Ahmat Fitra N)	Mangunan	Dlingo	0,04	0,04	0,00	100,00%
78	Wardoyo	Mangunan	Dlingo	0,05	0,05	0,00	100,00%
79	UD Sumiyono	Munthuk	Dlingo	0,03	0,03	0,00	100,00%
80	Limbah Berkah (Ahmad Fitra)	Munthuk	Dlingo	0,07	0,07	0,00	100,00%
81	Limbah Karya (Rusdi)	Munthuk	Dlingo	0,39	0,39	0,00	100,00%
82	Sinar Logam II (Suyamti)	Temuwuh	Dlingo	0,20	0,18	0,02	88,38%
83	Murdi	Temuwuh	Dlingo	0,00	0,00	0,00	0,00%
84	Seman	Temuwuh	Dlingo	1,01	1,01	0,00	100,00%
85	Agus	Terong	Dlingo	0,05	0,05	0,00	100,00%
86	Paijan	Terong	Dlingo	1,02	1,02	0,00	100,00%
87	Logam Jaya (Sugiman)	Girirejo	Imogiri	1,00	1,00	0,00	100,00%
88	Rosok Mandiri (Tukirah)	Girirejo	Imogiri	0,33	0,33	0,00	100,00%
89	UD. Sumber Rosok	Karangtalun	Imogiri	1,00	1,00	0,00	100,00%

No	Nama Pelapak	Kalurahan	Kecamatan	Jumlah sampah Masuk	Sampah Terkelola	Residu	Sampah Terkelola
				Ton/hari	Ton/hari	Ton/hari	%
90	Amat Rosok (Ahmad Rafirulitas)	Karangtalun	Imogiri	0,44	0,44	0,00	100,00%
91	Warji Rosok (Warjiyono)	Karangtalun	Imogiri	0,10	0,10	0,00	100,00%
92	Ida Rosok (Yusida Indraswari)	Karangtalun	Imogiri	1,02	1,02	0,00	100,00%
93	UD. Subur Rosa (Dwi Suryantoi)	Sriharjo	Imogiri	1,78	1,78	0,00	100,00%
94	Pengepul Bu Ria	Patalan	Jetis	0,30	0,30	0,00	100,00%
95	Tohir	Patalan	Jetis	0,74	0,74	0,00	100,00%
96	Ari Sugiyanto	Patalan	Jetis	0,08	0,08	0,00	100,00%
97	Bambang	Patalan	Jetis	1,12	1,12	0,00	100,00%
98	Partinah	Patalan	Jetis	0,03	0,03	0,00	100,00%
99	Wiyono	Patalan	Jetis	0,02	0,02	0,00	100,00%
100	Sedekah Sampah (Pemuda)	Patalan	Jetis	0,00	0,00	0,00	0,00%
101	Fauzan	Patalan	Jetis	0,00	0,00	0,00	0,00%
102	Sumber Rejeki (Marjono)	Sumberagung	Jetis	0,25	0,25	0,00	100,00%
103	Pujo Warsono (simbah pujo)	Sumberagung	Jetis	0,15	0,15	0,00	100,00%
104	Sutopo	Trimulyo	Jetis	0,44	0,44	0,00	100,00%
105	Hardi	Trimulyo	Jetis	0,44	0,44	0,00	100,00%
106	Iswahyudi	Donotirto	Kretek	1,00	0,80	0,20	80,00%
107	Jati Plastik (Save Green Mandiri)	Donotirto	Kretek	5,00	5,00	0,00	100,00%
108	Sri Rejeki (Kasmi)	Donotirto	Kretek	0,14	0,14	0,00	100,00%
109	Sinar Logam (Sunarti)	Parangtritis	Kretek	0,26	0,26	0,00	100,00%
110	Wahyu	Parangtritis	Kretek	0,07	0,07	0,00	100,00%
111	Syawal	Parangtritis	Kretek	0,06	0,06	0,00	100,00%
112	Maryudi	Parangtritis	Kretek	0,02	0,02	0,00	100,00%
113	Kasihlah	Parangtritis	Kretek	0,00	0,00	0,00	0,00%
114	Sutanti Asih	Tirtosari	Kretek	0,02	0,01	0,02	21,74%
115	Siti Mulyo	Tirtosari	Kretek	0,01	0,01	0,00	100,00%
116	Handono	Trihargo	Kretek	0,16	0,16	0,00	100,00%
117	Rubiyem	Trihargo	Kretek	0,01	0,01	0,00	100,00%
118	Sarijo	Trihargo	Kretek	0,08	0,08	0,00	100,00%
119	Sigit	Guwosari	Pajangan	0,44	0,44	0,00	100,00%
120	Dewi Kamsa santan	Guwosari	Pajangan	0,01	0,01	0,00	100,00%
121	Fajar Mandiri (Sukilah)	Guwosari	Pajangan	0,12	0,12	0,00	100,00%
122	Haspuna Mandiri (hakim)	Guwosari	Pajangan	0,18	0,18	0,00	100,00%
123	Warsilah	Triwidadi	Pajangan	0,00	0,00	0,00	0,00%
124	Budiman	Triwidadi	Pajangan	0,00	0,00	0,00	0,00%
125	Daliman	Triwidadi	Pajangan	0,02	0,02	0,00	100,00%
126	Hapas Recycle (Syamsu Prawoto)	Caturharjo	Pandak	0,10	0,10	0,01	95,00%

No	Nama Pelapak	Kalurahan	Kecamatan	Jumlah sampah Masuk	Sampah Terkelola	Residu	Sampah Terkelola
				Ton/hari	Ton/hari	Ton/hari	%
127	Alsri Agung Mandiri (Sumarno)	Caturharjo	Pandak	0,15	0,15	0,00	98,04%
128	Alsri Agung Mandiri (cabang 2)	Caturharjo	Pandak	0,50	0,05	0,45	10,00%
129	Mujiono	Gilangharjo	Pandak	0,04	0,04	0,00	100,00%
130	Suratman	Gilangharjo	Pandak	0,09	0,09	0,00	100,00%
131	Mbah Bar Rosok	Triharjo	Pandak	0,00	0,00	0,00	0,00%
132	Berkah mandiri (sugiono)	Triharjo	Pandak	0,00	0,00	0,00	0,00%
133	Hadi Suwarno	Sitimulyo	Piyungan	0,60	0,30	0,30	50,00%
134	Panut	Sitimulyo	Piyungan	0,11	0,11	0,00	100,00%
135	Simur	Sitimulyo	Piyungan	0,06	0,06	0,00	100,00%
136	Mrisih	Sitimulyo	Piyungan	0,19	0,19	0,00	100,00%
137	Marto midi	Sitimulyo	Piyungan	0,14	0,14	0,00	100,00%
138	Budi	Sitimulyo	Piyungan	0,77	0,77	0,00	100,00%
139	Arna Mandiri (Ari)	Sitimulyo	Piyungan	0,10	0,10	0,00	100,00%
140	Agung (Sandra Indahyani)	Wonokromo	Pleret	1,16	1,16	0,00	100,00%
141	Muh Mashyuda	Wonolelo	Pleret	1,60	1,60	0,00	100,00%
142	Nuryadi	Wonokromo	Pleret	1,24	1,23	0,00	99,76%
143	Ahyan	Pleret	Pleret	1,26	1,23	0,03	97,62%
144	Sutardi	Wonokromo	Pleret	1,77	1,77	0,00	100,00%
145	Dalijo	Panjangrejo	Pundong	0,36	0,36	0,00	100,00%
146	Muh Iryadi	Srihardono	Pundong	0,22	0,22	0,00	100,00%
147	Ardiyanto	Srihardono	Pundong	0,33	0,33	0,00	100,00%
148	Mandiri Ronpyonk (Riyanto)	Gadingsari	Sanden	0,00	0,00	0,00	0,00%
149	Pengepul Ronpyok (Wagiyo)	Gadingsari	Sanden	0,09	0,09	0,00	100,00%
150	Kebersihan Gua Cemara (Muryadi)	Gadingsari	Sanden	0,01	0,01	0,00	100,00%
151	Pokdarwis Pandansari (Jumakir)	Gadingsari	Sanden	0,06	0,06	0,00	100,00%
152	Adit Rosok	Murtigading	Sanden	0,02	0,02	0,00	100,00%
153	Karnadi	Murtigading	Sanden	0,20	0,20	0,00	100,00%
154	Kasno	Murtigading	Sanden	0,15	0,15	0,00	100,00%
155	Jumarno	Murtigading	Sanden	0,04	0,04	0,00	100,00%
156	Wartono	Argodadi	Sedayu	0,04	0,04	0,00	100,00%
157	Soleh Wahyudi	Argodadi	Sedayu	0,01	0,01	0,00	100,00%
158	Joko Purnomo	Argomulyo	Sedayu	0,41	0,41	0,00	100,00%
159	Sutiah	Argorejo	Sedayu	0,04	0,04	0,00	100,00%
160	Giyem	Argorejo	Sedayu	0,21	0,21	0,00	100,00%
161	Ngadiyem	Argorejo	Sedayu	0,02	0,02	0,00	100,00%
162	Hengky Surya N	Argorejo	Sedayu	1,88	1,88	0,00	100,00%
163	UD.SHA.SE.Mandiri	Poncosari	Srandakan	0,25	0,25	0,00	100,00%
164	Sukamdani	Poncosari	Srandakan	0,15	0,15	0,00	100,00%

No	Nama Pelapak	Kalurahan	Kecamatan	Jumlah sampah Masuk	Sampah Terkelola	Residu	Sampah Terkelola
				Ton/hari	Ton/hari	Ton/hari	%
165	Kinasih (sumarni)	Trimurti	Srandakan	0,21	0,21	0,00	100,00%
166	Doyo Rosok (Tri Handoyo)	Trimurti	Srandakan	0,26	0,26	0,00	100,00%

Sumber: Monev Jakstrada, 2023

Dari data pelapak tersebut, dilakukan perhitungan lebih lanjut untuk mengetahui jumlah sampah yang masuk ke fasilitas pengelolaan sampah dalam ton/hari, jumlah sampah yang didaur ulang/terkelola dalam ton/hari, sehingga akan diketahui presentase sampah yang terkelola melalui pelapak atau pengepul daur ulang sampah di Kabupaten Bantul.

Hasil perhitungan pengelolaan sampah oleh pengepul/pelapak menunjukkan bahwa sampah yang masuk ke 166 pelapak/pengepul di Kabupaten Bantul sebesar 66,848 ton/hari dan yang berhasil didaur ulang sebesar 65,034 ton/hari.

b) Bank Sampah

Salah satu solusi untuk mengatasi masalah persampahan, Kementerian Lingkungan Hidup melakukan upaya pengembangan Bank Sampah. Kegiatan ini bersifat *social engineering* yang mengajarkan masyarakat untuk memilah sampah, sekaligus menumbuhkan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah secara bijak. Harapannya akan dapat mengurangi jumlah sampah yang diangkut ke TPA. Pembentukan bank sampah merupakan momentum awal dalam membina kesadaran kolektif masyarakat untuk mulai memilah, memanfaatkan, dan mendaur-ulang sampah. Hal ini penting, karena sampah mempunyai nilai jual dan pengelolaan sampah yang berwawasan lingkungan dapat menjadi budaya baru masyarakat. Peran dan eksistensi bank sampah diperkuat secara hukum dengan terbitnya Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 13 Tahun 2012 tentang Pedoman Pelaksanaan *Reduce, Reuse* dan *Recycle* melalui bank sampah. Menurut peraturan ini, bank sampah adalah tempat pemilahan dan pengumpulan sampah yang dapat didaur ulang dan/atau diguna ulang yang memiliki nilai ekonomi. Jadi,

melalui bank sampah masyarakat dapat menyetorkan sampahnya yang telah terpilah dengan baik kemudian mendapatkan nilai tambah secara ekonomi.

Tabel 2.21. Bank Sampah Unit di Kabupaten Bantul

No	Nama BSU	Kalurahan	Kapanewon	Jumlah Sampah Masuk (Ton/hari)	Sampah Terkelola (Ton/hari)						Tidak Terkelola / Residu (Ton/hari)	Sampah Terkelola (%)
					Pakan Ternak/ Ikan	Kompos	Daur Ulang/ Industri	Upcycle / Kerajinan	Sumber Energi	Jumlah		
1	BS Resmi	Banguntapan	Banguntapan	0,001	0,000	0,000	0,001	0,000	0,000	0,001	0,000	100,00%
2	BS Bhakti Arta	Banguntapan	Banguntapan	0,004	0,000	0,000	0,004	0,000	0,000	0,004	0,000	100,00%
3	BS Guyup Rukun RT 06	Banguntapan	Banguntapan	0,002	0,000	0,000	0,002	0,000	0,000	0,002	0,000	100,00%
4	BS Berdikari Sejahtera	Banguntapan	Banguntapan	0,012	0,000	0,000	0,012	0,000	0,000	0,012	0,000	100,00%
5	Sodaqoh Sampah Guyup Rukun	Banguntapan	Banguntapan	0,002	0,000	0,000	0,002	0,000	0,000	0,002	0,000	100,00%
6	BS Subur Makmur	Banguntapan	Banguntapan	0,016	0,000	0,000	0,016	0,000	0,000	0,016	0,000	100,00%
7	BS Manunggal	Baturetno	Banguntapan	0,005	0,000	0,000	0,004	0,000	0,000	0,004	0,001	88,65%
8	BS Pelangi	Jambidan	Banguntapan	0,004	0,000	0,000	0,004	0,000	0,000	0,004	0,000	100,00%
9	BS Lestari	Potorono	Banguntapan	0,003	0,000	0,000	0,003	0,000	0,000	0,003	0,000	100,00%
10	BS Bersih Menujuh Sehat	Potorono	Banguntapan	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,00%
11	PSM Dadi Arto	Singosaren	Banguntapan	0,004	0,000	0,000	0,004	0,000	0,000	0,004	0,000	100,00%
12	BS Glagah Hijau	Tamanan	Banguntapan	0,003	0,000	0,000	0,003	0,000	0,000	0,003	0,000	100,00%
13	Sedekah Sampah Mawar Asri	Tamanan	Banguntapan	0,003	0,000	0,000	0,003	0,000	0,000	0,003	0,000	100,00%
14	Singosari Sejahtera	Singosaren	Banguntapan	0,004	0,000	0,000	0,004	0,000	0,000	0,004	0,000	100,00%
15	Margo Legi	Banguntapan	Banguntapan	0,005	0,000	0,000	0,005	0,000	0,000	0,005	0,000	100,00%
16	Pelem Berkah Mandiri	Baturetno	Banguntapan	0,004	0,000	0,000	0,004	0,000	0,000	0,004	0,000	100,00%
17	SS Kalangan Asri	Baturetno	Banguntapan	0,006	0,000	0,000	0,006	0,000	0,000	0,006	0,000	100,00%
18	SS Ngipik Lestari	Baturetno	Banguntapan	0,006	0,000	0,000	0,006	0,000	0,000	0,006	0,000	100,00%
19	SS Giat Resik	Baturetno	Banguntapan	0,006	0,000	0,000	0,006	0,000	0,000	0,006	0,000	100,00%
20	BS Rukun Makmur	Banguntapan	Banguntapan	0,002	0,000	0,000	0,002	0,000	0,000	0,002	0,000	100,00%
21	Organisasi Pemuda Pemudi Dwi Manunggal Jati	Bawuran	Pleret	0,016	0,000	0,000	0,006	0,000	0,000	0,006	0,010	36,84%
22	BS Sehat Makmur (Tunas Taruna Manunggal Bhakti)	Bawuran	Pleret	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,00%
23	BS Perimba Recycle	Bawuran	Pleret	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,00%

No	Nama BSU	Kalurahan	Kapanewon	Jumlah Sampah Masuk (Ton/hari)	Sampah Terkelola (Ton/hari)						Tidak Terkelola / Residu (Ton/hari)	Sampah Terkelola (%)
					Pakan Ternak/ Ikan	Kompos	Daur Ulang / Industri	Upcycle / Kerajinan	Sumber Energi	Jumlah		
24	Rumah Pilah Ponuren Binaul Ummat	Bawuran	Pleret	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,00%
25	Shodaqoh Sampah Dwi Manunggal Bhakti	Pleret	Pleret	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,00%
26	BS Gerjen RT 06	Pleret	Pleret	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,00%
27	BS Kanggotan RT 06	Pleret	Pleret	0,006	0,000	0,000	0,006	0,000	0,000	0,006	0,000	100,00%
28	Shodaqoh Sampah Melati Karet	Pleret	Pleret	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,00%
29	Margo Sampah Jaya (Sodaqoh Sampah)	Pleret	Pleret	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,00%
30	Mojokatren	Pleret	Pleret	0,005	0,000	0,000	0,005	0,000	0,000	0,005	0,000	100,00%
31	BS Giat Barokah	Pleret	Pleret	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,00%
32	BS Suryo Manunggal	Segoroyoso	Pleret	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,00%
33	Shodaqoh Sampah Brajan BMWB	Wonokromo	Pleret	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,00%
34	BS Manunggal Kampung Hijau	Wonokromo	Pleret	0,002	0,000	0,000	0,002	0,000	0,000	0,002	0,000	100,00%
35	Sedekah Sampah Pokgiat Jejeran I	Wonokromo	Pleret	0,006	0,000	0,000	0,006	0,000	0,000	0,006	0,000	100,00%
36	BS Tegal Manis	Wonokromo	Pleret	0,004	0,000	0,000	0,004	0,000	0,000	0,004	0,000	100,00%
37	PSM Remaket	Wonokromo	Pleret	0,003	0,000	0,000	0,003	0,000	0,000	0,003	0,000	100,00%
38	Pandes Asri	Wonokromo	Pleret	0,007	0,000	0,000	0,007	0,000	0,000	0,007	0,000	100,00%
39	Sodaqoh Sampah RT 04	Wonokromo	Pleret	0,004	0,000	0,000	0,004	0,000	0,000	0,004	0,000	100,00%
40	BS Pelangi Senja (RT1,2,3) Wahana Manunggal (RT 4)	Wonolelo	Pleret	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,00%
41	BS Mojosari	Wonolelo	Pleret	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,00%
42	PSM Gemilang	Wonolelo	Pleret	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,00%
43	Shodaqoh Sampah Gemilang	Wonolelo	Pleret	0,001	0,000	0,000	0,001	0,000	0,000	0,001	0,000	100,00%
44	Gemmita	Bawuran	Pleret	0,009	0,000	0,000	0,009	0,000	0,000	0,009	0,000	100,00%
45	SS GKA (Griya Kedaton Asri)	Pleret	Pleret	0,002	0,000	0,000	0,002	0,000	0,000	0,002	0,000	100,00%

No	Nama BSU	Kalurahan	Kapanewon	Jumlah Sampah Masuk (Ton/hari)	Sampah Terkelola (Ton/hari)						Tidak Terkelola / Residu (Ton/hari)	Sampah Terkelola (%)
					Pakan Ternak/ Ikan	Kompos	Daur Ulang / Industri	Upcycle / Kerajinan	Sumber Energi	Jumlah		
46	OPEL	Bantul	Bantul	0,003	0,000	0,000	0,003	0,000	0,000	0,003	0,000	100,00%
47	BS Gemah ripah	Bantul	Bantul	0,048	0,000	0,003	0,045	0,000	0,000	0,048	0,000	100,00%
48	Bumi Nyawiji	Bantul	Bantul	0,007	0,003	0,001	0,004	0,000	0,000	0,007	0,000	100,00%
49	Azola	Palbapang	Bantul	0,017	0,000	0,000	0,017	0,000	0,000	0,017	0,000	100,00%
50	PSM Manunggal Lestari	Sabdodadi	Bantul	0,002	0,000	0,000	0,002	0,000	0,000	0,002	0,000	95,16%
51	Rakoma Senden Bantul	Trirenggo	Bantul	0,001	0,000	0,000	0,001	0,000	0,000	0,001	0,000	100,00%
52	Pokmas Gemahan	Ringinharjo	Bantul	0,003	0,000	0,000	0,003	0,000	0,000	0,003	0,000	100,00%
53	Pokmas Gumuk	Ringinharjo	Bantul	0,004	0,000	0,000	0,004	0,000	0,000	0,004	0,000	100,00%
54	Pemuda Pemudi Mundon	Bantul	Bantul	0,002	0,000	0,000	0,002	0,000	0,000	0,002	0,000	100,00%
55	Cepoko	Trirenggo	Bantul	0,004	0,000	0,000	0,004	0,000	0,000	0,004	0,000	100,00%
56	Irma Pepe	Trirenggo	Bantul	0,005	0,000	0,000	0,005	0,000	0,000	0,005	0,000	100,00%
57	Dagaran Jaya	Palbapang	Bantul	0,004	0,000	0,000	0,004	0,000	0,000	0,004	0,000	100,00%
58	Coklat	Trirenggo	Bantul	0,003	0,000	0,000	0,003	0,000	0,000	0,003	0,000	100,00%
59	Gandekan Bersinar	Trirenggo	Bantul	0,002	0,000	0,000	0,002	0,000	0,000	0,002	0,000	100,00%
60	SS Bogor Bersih	Trirenggo	Bantul	0,002	0,000	0,000	0,002	0,000	0,000	0,002	0,000	92,31%
61	Amoeba	Ringinharjo	Bantul	0,005	0,000	0,000	0,005	0,000	0,000	0,005	0,000	100,00%
62	Pokmas PSM Mandingan	Ringinharjo	Bantul	0,004	0,000	0,000	0,004	0,000	0,000	0,004	0,000	100,00%
63	BS Resik	Bangunharjo	Sewon	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,00%
64	Bank Sampah Ijo Royo-Royo	Bangunharjo	Sewon	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,00%
65	Pisang Kurma	Panggungharjo	Sewon	0,007	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,007	0,00%
66	PSM Al-Furqon	Panggungharjo	Sewon	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,00%
67	Shodaqoh Sampah Krapyak	Panggungharjo	Sewon	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,00%
68	PSM Iga Kanas	Panggungharjo	Sewon	0,005	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,005	0,00%
69	PSM Mekar Jaya	Panggungharjo	Sewon	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	100,00%
70	PSM Kupas	Panggungharjo	Sewon	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,00%
71	Bank Sampah Sewon Asri	Panggungharjo	Sewon	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,00%

No	Nama BSU	Kalurahan	Kapanewon	Jumlah Sampah Masuk (Ton/hari)	Sampah Terkelola (Ton/hari)						Tidak Terkelola / Residu (Ton/hari)	Sampah Terkelola (%)
					Pakan Ternak/ Ikan	Kompos	Daur Ulang / Industri	Upcycle / Kerajinan	Sumber Energi	Jumlah		
72	BS Barokah	Panggunharjo	Sewon	0,005	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,005	0,00%
73	BS An-Nur	Panggunharjo	Sewon	0,049	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,049	0,00%
74	BS Subur Makmur	Panggunharjo	Sewon	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,00%
75	BS Ngudi Mulyo	Timbulharjo	Sewon	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,00%
76	BS Dahlia	Timbulharjo	Sewon	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,00%
77	PSM Rumah Sampah kreatif (Rusak)	Timbulharjo	Sewon	0,003	0,001	0,001	0,002	0,000	0,000	0,003	0,000	95,10%
78	Gerakan Sedekah Sampah ibu Ibu RT 45 Kaliputih	Pendowoharjo	Sewon	0,002	0,000	0,000	0,002	0,000	0,000	0,002	0,000	100,00%
79	Cetho Makmur	Timbulharjo	Sewon	0,003	0,000	0,000	0,003	0,000	0,000	0,003	0,000	100,00%
80	SS Resik	Bangunharjo	Sewon	0,006	0,000	0,000	0,006	0,000	0,000	0,006	0,000	100,00%
81	Ponpes Al Imdad Putra	Guwosari	Pajangan	0,480	0,000	0,000	0,020	0,000	0,000	0,020	0,460	4,17%
82	BS Dukuh Berseri	Guwosari	Pajangan	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,00%
83	PSM Bumdes Guwosari	Guwosari	Pajangan	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,00%
84	BS Randu Emas	Guwosari	Pajangan	0,028	0,000	0,000	0,028	0,000	0,000	0,028	0,000	100,00%
85	Bank Sampah Mudikarsa	Guwosari	Pajangan	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,00%
86	Shodaqoh Sampah (Semarak Krida)	Guwosari	Pajangan	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,00%
87	UPS Kembangresik / BS Kembang Resik	Guwosari	Pajangan	0,360	0,000	0,000	0,200	0,000	0,000	0,200	0,160	55,56%
88	PSM Dewi Kamsa	Guwosari	Pajangan	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,00%
89	PSM Mudo Raharjo	Sendangsari	Pajangan	0,006	0,000	0,000	0,006	0,000	0,000	0,006	0,000	100,00%
90	Shodaqoh Sampah Krebet	Sendangsari	Pajangan	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,00%
91	Shodaqoh Sampah Canggih Wareng Wanabaya	Sendangsari	Pajangan	0,005	0,000	0,000	0,005	0,000	0,000	0,005	0,000	100,00%
92	BS Setyo Tuhu	Sendangsari	Pajangan	0,005	0,000	0,000	0,005	0,000	0,000	0,005	0,000	100,00%
93	Bank Sampah Moro Resik	Sendangsari	Pajangan	0,007	0,000	0,000	0,007	0,000	0,000	0,007	0,000	100,00%
94	BS Blok III C	Guwosari	Pajangan	0,013	0,000	0,000	0,013	0,000	0,000	0,013	0,000	100,00%

No	Nama BSU	Kalurahan	Kapanewon	Jumlah Sampah Masuk (Ton/hari)	Sampah Terkelola (Ton/hari)						Tidak Terkelola / Residu (Ton/hari)	Sampah Terkelola (%)
					Pakan Ternak/ Ikan	Kompos	Daur Ulang / Industri	Upcycle / Kerajinan	Sumber Energi	Jumlah		
95	Unit Karang Taruna Idaman	Sendangsari	Pajangan	0,006	0,000	0,000	0,006	0,000	0,000	0,006	0,000	100,00%
96	BS Pringgading Lestari	Guwosari	Pajangan	0,573	0,000	0,000	0,083	0,000	0,000	0,083	0,490	14,53%
97	Gondo Arum	Sendangsari	Pajangan	0,006	0,000	0,001	0,003	0,000	0,000	0,003	0,002	59,17%
98	Cepoko Lestari	Sitimulyo	Piyungan	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,00%
99	BS Bersih Bersama	Sitimulyo	Piyungan	0,015	0,000	0,000	0,015	0,000	0,000	0,015	0,000	100,00%
100	BS Ngudi Resik	Sitimulyo	Piyungan	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,00%
101	BS Sido Resik	Sitimulyo	Piyungan	0,028	0,000	0,000	0,028	0,000	0,000	0,028	0,000	100,00%
102	BS Sido Resik	Sitimulyo	Piyungan	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,00%
103	BS Guyup Rukun	Sitimulyo	Piyungan	0,023	0,000	0,000	0,004	0,000	0,000	0,004	0,019	17,03%
104	BS Ngudi Makmur	Sitimulyo	Piyungan	0,006	0,000	0,000	0,006	0,000	0,000	0,006	0,000	100,00%
105	BS Kembangsari	Srimartani	Piyungan	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,00%
106	Shodaqoh Sampah Kwasen	Srimartani	Piyungan	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,00%
107	PSM Fastabiqul Khoirot	Srimartani	Piyungan	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,00%
108	Shodaqoh Sampah Munggur	Srimartani	Piyungan	0,026	0,000	0,000	0,002	0,000	0,000	0,002	0,024	9,50%
109	Shodaqoh Sampah Mutihan	Srimartani	Piyungan	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,00%
110	Shodaqoh Sampah Tambalan	Srimartani	Piyungan	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,00%
111	PSM Punokawan	Srimartani	Piyungan	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,00%
112	Shodaqoh Sampah Migunani Rejosari	Srimartani	Piyungan	0,002	0,000	0,000	0,002	0,000	0,000	0,002	0,000	100,00%
113	Shodaqoh Sampah Pandawa	Srimartani	Piyungan	0,003	0,000	0,000	0,003	0,000	0,000	0,003	0,000	100,00%
114	BS Wanujoyo Lor	Srimartani	Piyungan	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,00%
115	BS Migunani	Srimulyo	Piyungan	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,00%
116	BS Salim Sari	Srimulyo	Piyungan	0,002	0,000	0,000	0,002	0,000	0,000	0,002	0,000	100,00%
117	PSM Oreo	Srimulyo	Piyungan	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,00%
118	BS Sarana Mulya	Sitimulyo	Piyungan	0,007	0,000	0,000	0,007	0,000	0,000	0,007	0,000	100,00%
119	BS Lumbung Lumpuk	Sitimulyo	Piyungan	0,004	0,000	0,000	0,004	0,000	0,000	0,004	0,000	100,00%
120	BS Pege Siji	Sitimulyo	Piyungan	0,009	0,000	0,000	0,009	0,000	0,000	0,009	0,000	100,00%

No	Nama BSU	Kalurahan	Kapanewon	Jumlah Sampah Masuk (Ton/hari)	Sampah Terkelola (Ton/hari)						Tidak Terkelola / Residu (Ton/hari)	Sampah Terkelola (%)
					Pakan Ternak/ Ikan	Kompos	Daur Ulang / Industri	Upcycle / Kerajinan	Sumber Energi	Jumlah		
121	BS Resik Bareng	Sitimulyo	Piyungan	0,010	0,000	0,000	0,010	0,000	0,000	0,010	0,000	100,00%
122	BS Resik Sehat	Sitimulyo	Piyungan	0,003	0,000	0,000	0,003	0,000	0,000	0,003	0,000	100,00%
123	SS Pagergunung 2	Sitimulyo	Piyungan	0,004	0,000	0,000	0,004	0,000	0,000	0,004	0,000	100,00%
124	BS Pepeling	Srimartani	Piyungan	0,012	0,002	0,000	0,010	0,000	0,000	0,012	0,000	100,00%
125	BS Barokah	Mulyodadi	Bambanglipuro	0,008	0,001	0,000	0,007	0,000	0,000	0,008	0,000	100,00%
126	Pagatma Rosok	Mulyodadi	Bambanglipuro	0,002	0,000	0,000	0,002	0,000	0,000	0,002	0,000	97,83 %
127	PSM Jomblang	Mulyodadi	Bambanglipuro	0,001	0,000	0,000	0,001	0,000	0,000	0,001	0,000	100,00%
128	BS Mulya Sejahtera	Mulyodadi	Bambanglipuro	0,009	0,000	0,000	0,009	0,000	0,000	0,009	0,000	98,12%
129	Kue Bolu	Mulyodadi	Bambanglipuro	0,007	0,000	0,000	0,007	0,000	0,000	0,007	0,000	100,00%
130	PSM Bina Muda Mandiri	Mulyodadi	Bambanglipuro	0,002	0,000	0,000	0,002	0,000	0,000	0,002	0,000	100,00%
131	Shodaqoh Sampah Komunitas 45	Mulyodadi	Bambanglipuro	0,002	0,000	0,000	0,002	0,000	0,000	0,002	0,000	100,00%
132	BS Bareng Mukti	Sidomulyo	Bambanglipuro	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,00%
133	BS Intan Berseri Produk	Sidomulyo	Bambanglipuro	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,00%
134	BS Kana Suca/PSM Putri Tani	Sumbermulyo	Bambanglipuro	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,00%
135	PSM Puspa	Sumbermulyo	Bambanglipuro	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,00%
136	BS Gersik Resik	Sumbermulyo	Bambanglipuro	0,002	0,000	0,000	0,001	0,000	0,000	0,002	0,000	94,23 %
137	PSM Muda Harapan	Sumbermulyo	Bambanglipuro	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,00%
138	BS Becik Resik	Sumbermulyo	Bambanglipuro	0,003	0,000	0,000	0,003	0,000	0,000	0,003	0,000	100,00%
139	BS Milah Rejeki	Sumbermulyo	Bambanglipuro	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,00%
140	BSD Muda Manfaat	Mulyodadi	Bambanglipuro	0,001	0,000	0,000	0,001	0,000	0,000	0,001	0,000	100,00%
141	SS Barokah	Mulyodadi	Bambanglipuro	0,001	0,000	0,000	0,001	0,000	0,000	0,001	0,000	100,00%
142	Sapulidi	Sumbermulyo	Bambanglipuro	0,002	0,001	0,000	0,001	0,000	0,000	0,002	0,000	100,00%
143	BS Gerbang Pilah	Sumbermulyo	Bambanglipuro	0,138	0,000	0,000	0,132	0,000	0,000	0,132	0,007	95,18 %
144	BS Berkah Uwuh	Mulyodadi	Bambanglipuro	0,003	0,001	0,000	0,002	0,000	0,000	0,003	0,000	100,00%
145	BS Sumber Rejeki	Gadingharjo	Sanden	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,00%
146	BS Rukun Agawe Santoso	Gadingsari	Sanden	0,002	0,000	0,000	0,002	0,000	0,000	0,002	0,000	100,00%

No	Nama BSU	Kalurahan	Kapanewon	Jumlah Sampah Masuk (Ton/hari)	Sampah Terkelola (Ton/hari)						Tidak Terkelola / Residu (Ton/hari)	Sampah Terkelola (%)
					Pakan Ternak/ Ikan	Kompos	Daur Ulang / Industri	Upcycle / Kerajinan	Sumber Energi	Jumlah		
147	BS Kuncup Mekar	Gadingsari	Sanden	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,00%
148	BS Murtigading Lestari	Murtigading	Sanden	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,00%
149	BS Alam Lestari	Srigading	Sanden	0,034	0,003	0,001	0,027	0,000	0,000	0,031	0,003	89,79%
150	SS Lestari	Murtigading	Sanden	0,002	0,000	0,000	0,002	0,000	0,000	0,002	0,000	100,00%
151	SS Mandiri	Murtigading	Sanden	0,004	0,000	0,000	0,004	0,000	0,000	0,004	0,000	100,00%
152	Barkas Lestari	Srigading	Sanden	0,005	0,000	0,000	0,002	0,000	0,000	0,002	0,003	46,00%
153	SS Resik Becik	Murtigading	Sanden	0,004	0,000	0,000	0,004	0,000	0,000	0,004	0,000	100,00%
154	SS Sehat Mukti	Murtigading	Sanden	0,002	0,000	0,000	0,002	0,000	0,000	0,002	0,000	100,00%
155	Dengokan Asri	Srigading	Sanden	0,008	0,000	0,000	0,008	0,000	0,000	0,008	0,000	100,00%
156	Karang Lestari	Gadingharjo	Sanden	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	100,00%
157	Sapu Jagad	Murtigading	Sanden	0,003	0,000	0,000	0,003	0,000	0,000	0,003	0,000	100,00%
158	BS Kompak	Gadingharjo	Sanden	0,001	0,000	0,000	0,001	0,000	0,000	0,001	0,000	100,00%
159	Ngujung Lestari	Gadingharjo	Sanden	0,001	0,000	0,000	0,001	0,000	0,000	0,001	0,000	100,00%
160	PSM Panjangrejo	Panjangrejo	Pundong	0,005	0,000	0,000	0,005	0,000	0,000	0,005	0,000	93,33%
161	Shodaqoh Sampah Bersinar	Panjangrejo	Pundong	0,006	0,000	0,000	0,005	0,000	0,000	0,005	0,000	97,06%
162	Shodaqoh Sampah Siti Rejeki	Panjangrejo	Pundong	0,003	0,000	0,000	0,002	0,000	0,000	0,002	0,000	93,33%
163	Sodaqoh Pentung	Seloharjo	Pundong	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,00%
164	BS Ngudi Resik/Berkah Sampah	Seloharjo	Pundong	0,004	0,000	0,000	0,004	0,000	0,000	0,004	0,000	97,51%
165	Sedekah Sampah Gemilang	Srihardono	Pundong	0,006	0,000	0,000	0,006	0,000	0,000	0,006	0,000	94,74%
166	BS "Berkah	Srihardono	Pundong	0,010	0,000	0,000	0,010	0,000	0,000	0,010	0,000	98,71%
167	BS Berkah Gulon	Srihardono	Pundong	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,00%
168	Shodaqoh Sampah Guyup Rukun	Panjangrejo	Pundong	0,003	0,000	0,000	0,003	0,000	0,000	0,003	0,000	92,22%
169	Shodaqoh Sampah Persamtic	Srihardono	Pundong	0,001	0,000	0,000	0,001	0,000	0,000	0,001	0,000	96,77%
170	Shodaqoh Sampah Pemuda/I Badan 0304	Panjangrejo	Pundong	0,003	0,000	0,000	0,003	0,000	0,000	0,003	0,000	90,00%

No	Nama BSU	Kalurahan	Kapanewon	Jumlah Sampah Masuk (Ton/hari)	Sampah Terkelola (Ton/hari)						Tidak Terkelola / Residu (Ton/hari)	Sampah Terkelola (%)
					Pakan Ternak/ Ikan	Kompos	Daur Ulang / Industri	Upcycle / Kerajinan	Sumber Energi	Jumlah		
171	Shodaqoh Sampah Rumah Kita	Srihardono	Pundong	0,003	0,000	0,000	0,003	0,000	0,000	0,003	0,000	97,00%
172	Shodaqoh Sampah Semar (Semangat Rakyat)	Srihardono	Pundong	0,004	0,000	0,000	0,004	0,000	0,000	0,004	0,000	96,67%
173	Shodaqoh Sampah Lestari	Srihardono	Pundong	0,008	0,000	0,000	0,008	0,000	0,000	0,008	0,000	97,52%
174	Shodaqoh Sampah Resik Asri	Srihardono	Pundong	0,005	0,000	0,000	0,005	0,000	0,000	0,005	0,000	98,13%
175	Shodaqoh Sampah Botem	Seloharjo	Pundong	0,003	0,000	0,000	0,003	0,000	0,000	0,003	0,000	94,25%
176	Shodaqoh Sampah Migunani	Seloharjo	Pundong	0,002	0,000	0,000	0,002	0,000	0,000	0,002	0,000	94,29%
177	Shodaqoh Sampah Ngudi Rejeki	Seloharjo	Pundong	0,002	0,000	0,000	0,001	0,000	0,000	0,001	0,000	97,78%
178	Shodaqoh Sampah Ngudi Berkah	Seloharjo	Pundong	0,003	0,000	0,000	0,003	0,000	0,000	0,003	0,000	98,76%
179	Shodaqoh Sampah Sido Resik	Seloharjo	Pundong	0,004	0,000	0,000	0,004	0,000	0,000	0,004	0,000	97,51%
180	Shodaqoh Sampah PKK Dermojurang	Seloharjo	Pundong	0,002	0,000	0,000	0,001	0,000	0,000	0,001	0,000	91,11%
181	Shodaqoh Sampah Gedangan Asri	Panjangrejo	Pundong	0,002	0,000	0,000	0,002	0,000	0,000	0,002	0,000	92,86%
182	Shodaqoh Sampah Surya Indah	Panjangrejo	Pundong	0,002	0,000	0,000	0,002	0,000	0,000	0,002	0,000	98,46%
183	Shodaqoh Sampah Berkah Turah	Seloharjo	Pundong	0,007	0,000	0,000	0,007	0,000	0,000	0,007	0,000	99,08%
184	Shodaqoh Sampah Pulung Asri	Srihardono	Pundong	0,003	0,000	0,000	0,003	0,000	0,000	0,003	0,000	96,15%
185	Shodaqoh Sampah Karya Muda	Srihardono	Pundong	0,004	0,000	0,000	0,004	0,000	0,000	0,004	0,000	96,15%
186	Sri Rejeki	Bangunharjo	Kasihan	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,00%
187	Bank Sampah Sri Asih	Bangunjiwo	Kasihan	0,002	0,000	0,000	0,002	0,000	0,000	0,002	0,000	85,71%
188	PSM Karya Mandiri	Bangunjiwo	Kasihan	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,00%
189	Bank Sampah Migunani	Ngestiharjo	Kasihan	0,014	0,000	0,000	0,014	0,000	0,000	0,014	0,000	99,08%
190	Ngudi Asri	Ngestiharjo	Kasihan	6,424	0,000	0,000	0,091	0,000	0,000	0,091	6,333	1,41%
191	Bank Sampah Rejodadi	Ngestiharjo	Kasihan	0,005	0,000	0,000	0,005	0,000	0,000	0,005	0,000	100,00%

No	Nama BSU	Kalurahan	Kapanewon	Jumlah Sampah Masuk (Ton/hari)	Sampah Terkelola (Ton/hari)						Tidak Terkelola / Residu (Ton/hari)	Sampah Terkelola (%)
					Pakan Ternak/ Ikan	Kompos	Daur Ulang / Industri	Upcycle / Kerajinan	Sumber Energi	Jumlah		
192	PSM Soragan Bersih	Ngestiharjo	Kasihan	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,00%
193	Bank Sampah Kenanga	Ngestiharjo	Kasihan	0,015	0,000	0,000	0,015	0,000	0,000	0,015	0,000	100,00%
194	Bank Mitra Melati	Ngestiharjo	Kasihan	0,005	0,000	0,000	0,005	0,000	0,000	0,005	0,000	100,00%
195	BS Sehat Ceria	Tamantirto	Kasihan	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,00%
196	PSM Menayu Sehat Sejahtera	Tirtonirmolo	Kasihan	0,007	0,000	0,000	0,007	0,000	0,000	0,007	0,000	99,50%
197	PSM Sambel Terasi	Tamantirto	Kasihan	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,00%
198	PSM Tundan	Tamantirto	Kasihan	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,00%
199	Bank Sampah Besus Asri 1	Tirtonirmolo	Kasihan	0,010	0,000	0,000	0,008	0,000	0,000	0,008	0,002	83,19%
200	Bank Sampah Besus Asri 3	Tirtonirmolo	Kasihan	0,004	0,000	0,000	0,003	0,000	0,000	0,003	0,001	83,50%
201	Bank Sampah Besus Asri 10	Tirtonirmolo	Kasihan	0,005	0,000	0,000	0,005	0,000	0,000	0,005	0,000	98,57%
202	Bank Sampah Menur Berseri 3	Tirtonirmolo	Kasihan	0,003	0,000	0,000	0,003	0,000	0,000	0,003	0,000	99,47%
203	Bank Sampah Tania Asri	Tirtonirmolo	Kasihan	0,003	0,000	0,000	0,003	0,000	0,000	0,003	0,000	100,00%
204	Shodaqoh Sampah Barkas Laju	Tirtonirmolo	Kasihan	0,004	0,000	0,000	0,004	0,000	0,000	0,004	0,000	100,00%
205	Shodaqoh Sampah Berkah	Tirtonirmolo	Kasihan	0,005	0,000	0,000	0,005	0,000	0,000	0,005	0,000	99,14%
206	Migunani	Dlingo	Dlingo	0,006	0,003	0,000	0,003	0,000	0,000	0,006	0,000	100,00%
207	PSM Lestari Mulyo	Jatimulyo	Dlingo	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,00%
208	Bank Sampah Berkah Sampah	Mangunan	Dlingo	0,030	0,000	0,000	0,030	0,000	0,000	0,030	0,000	100,00%
209	Bank Sampah Amrih Resik	Mangunan	Dlingo	0,007	0,007	0,000	0,000	0,000	0,000	0,007	0,000	100,00%
210	Amrih Asri	Mangunan	Dlingo	0,001	0,000	0,000	0,001	0,000	0,000	0,001	0,000	100,00%
211	Resik Becik	Muntuk	Dlingo	0,004	0,000	0,000	0,004	0,000	0,000	0,004	0,000	100,00%
212	PSM Mandiri	Terong	Dlingo	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,00%
213	PSM Amrih Asri	Terong	Dlingo	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,00%
214	PSM Lestari Makmur	Caturharjo	Pandak	0,001	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	87,50%
215	PSM Ngudi Resik	Caturharjo	Pandak	0,001	0,000	0,000	0,001	0,000	0,000	0,001	0,000	90,77%
216	BEJO (Bersih Jodog)	Gilangharjo	Pandak	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	84,62%
217	Krekah Berkah	Gilangharjo	Pandak	0,001	0,000	0,000	0,001	0,000	0,000	0,001	0,000	95,18%

No	Nama BSU	Kalurahan	Kapanewon	Jumlah Sampah Masuk (Ton/hari)	Sampah Terkelola (Ton/hari)						Tidak Terkelola / Residu (Ton/hari)	Sampah Terkelola (%)
					Pakan Ternak/ Ikan	Kompos	Daur Ulang / Industri	Upcycle / Kerajinan	Sumber Energi	Jumlah		
218	Bestari	Triharjo	Pandak	0,002	0,000	0,000	0,002	0,000	0,000	0,002	0,000	93,29%
219	BS Ngabea Berseri	Triharjo	Pandak	0,001	0,000	0,000	0,001	0,000	0,000	0,001	0,000	100,00%
220	BS Berkah Anggrek	Triharjo	Pandak	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,00%
221	Sodaqoh Sampah	Wijirejo	Pandak	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,00%
222	BS Milliar	Wijirejo	Pandak	0,001	0,000	0,000	0,001	0,000	0,000	0,001	0,000	93,18%
223	PSM Berkah	Wijirejo	Pandak	0,001	0,000	0,000	0,001	0,000	0,000	0,001	0,000	93,33%
224	Bank Sampah Al-Imdad	Wijirejo	Pandak	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,00%
225	SS Sapu Bersih Inspiro	Gilangharjo	Pandak	0,001	0,000	0,000	0,001	0,000	0,000	0,001	0,000	89,47%
226	SS Berkah	Gilangharjo	Pandak	0,001	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	66,67%
227	SS Melati	Gilangharjo	Pandak	0,001	0,000	0,000	0,001	0,000	0,000	0,001	0,000	89,47%
228	BS Maju Jaya	Argodadi	Sedayu	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,00%
229	BS Barokah Abadi	Argodadi	Sedayu	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,00%
230	BS Sumber Berkah	Argomulyo	Sedayu	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,00%
231	BS Berseri	Argomulyo	Sedayu	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,00%
232	Shodaqoh Sampah Idaman	Argomulyo	Sedayu	0,013	0,000	0,000	0,013	0,000	0,000	0,013	0,000	99,87%
233	BS Bogenvil	Argomulyo	Sedayu	0,004	0,000	0,000	0,004	0,000	0,000	0,004	0,000	96,49%
234	BS Aneka Guna	Argomulyo	Sedayu	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,00%
235	BS Ertigos	Argomulyo	Sedayu	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,00%
236	BS Kurnia	Argomulyo	Sedayu	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,00%
237	BS Poenk Sik	Argomulyo	Sedayu	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,00%
238	BS Sekar Berseri	Argomulyo	Sedayu	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,00%
239	BS Duri Cilik	Argomulyo	Sedayu	0,002	0,000	0,000	0,002	0,000	0,000	0,002	0,000	93,81%
240	PSM SBY Membara a.n. BS Duri Cilik	Argomulyo	Sedayu	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,00%
241	BS Barokah Watu Argomulto/PSM Berkah	Argomulyo	Sedayu	0,027	0,000	0,000	0,027	0,000	0,000	0,027	0,000	99,38%
242	BS 45	Argosari	Sedayu	0,060	0,000	0,000	0,052	0,000	0,000	0,052	0,008	86,06%

No	Nama BSU	Kalurahan	Kapanewon	Jumlah Sampah Masuk (Ton/hari)	Sampah Terkelola (Ton/hari)						Tidak Terkelola / Residu (Ton/hari)	Sampah Terkelola (%)
					Pakan Ternak/ Ikan	Kompos	Daur Ulang / Industri	Upcycle / Kerajinan	Sumber Energi	Jumlah		
243	Bank Sampah Mugi Makmur	Argosari	Sedayu	0,009	0,000	0,000	0,009	0,000	0,000	0,009	0,000	100,00%
244	Shodaqoh Sampah Barokah	Argosari	Sedayu	0,009	0,000	0,000	0,009	0,000	0,000	0,009	0,000	100,00%
245	BS SJR Blink/PSM Sampah Berkah	Argosari	Sedayu	0,005	0,000	0,000	0,005	0,000	0,000	0,005	0,000	100,00%
246	Rumah Sedekah Sholihin	Argosari	Sedayu	0,062	0,000	0,000	0,062	0,000	0,000	0,062	0,000	100,00%
247	BS Wisesa	Argosari	Sedayu	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,00%
248	BS Migunani	Argosari	Sedayu	0,022	0,000	0,000	0,022	0,000	0,000	0,022	0,000	99,24%
249	Shodaqoh Sampah Muditon	Argosari	Sedayu	0,012	0,000	0,000	0,012	0,000	0,000	0,012	0,000	100,00%
250	BS Sumber Berkah	Argomulyo	Sedayu	0,011	0,000	0,000	0,010	0,000	0,000	0,010	0,000	98,43%
251	SS Taruna Wiguna	Argodadi	Sedayu	0,002	0,000	0,000	0,002	0,000	0,000	0,002	0,000	100,00%
252	BS B3 (Bersih, Berkah, Barokah)	Argosari	Sedayu	0,005	0,000	0,000	0,005	0,000	0,000	0,005	0,000	98,58%
253	SS Cleansheet	Argosari	Sedayu	0,005	0,000	0,000	0,005	0,000	0,000	0,005	0,000	100,00%
254	SS Guyub Rukun	Argosari	Sedayu	0,001	0,000	0,000	0,001	0,000	0,000	0,001	0,000	98,75%
255	BS Barokah	Argosari	Sedayu	0,005	0,000	0,000	0,005	0,000	0,000	0,005	0,000	100,00%
256	BS Berseri	Argosari	Sedayu	0,017	0,000	0,000	0,017	0,000	0,000	0,017	0,000	100,00%
257	BS Melati	Argomulyo	Sedayu	0,001	0,000	0,000	0,001	0,000	0,000	0,001	0,000	100,00%
258	Konco Pilah BUMDES Mukti Lestari	Poncosari	Srandakan	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,00%
259	PSM Sekar Kinanti	Poncosari	Srandakan	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,00%
260	BS Perwira Green	Poncosari	Srandakan	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,00%
261	BS Perwira	Poncosari	Srandakan	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,00%
262	BS Pantai Baru	Poncosari	Srandakan	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,00%
263	BS Amanah	Poncosari	Srandakan	0,004	0,000	0,000	0,004	0,000	0,000	0,004	0,000	100,00%
264	BS Barokah	Poncosari	Srandakan	0,007	0,000	0,000	0,007	0,000	0,000	0,007	0,000	100,00%
265	BS Cinta Bumi	Trimurti	Srandakan	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,00%
266	BS Rezeki Sampah	Trimurti	Srandakan	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,00%

No	Nama BSU	Kalurahan	Kapanewon	Jumlah Sampah Masuk (Ton/hari)	Sampah Terkelola (Ton/hari)						Tidak Terkelola / Residu (Ton/hari)	Sampah Terkelola (%)
					Pakan Ternak/ Ikan	Kompos	Daur Ulang / Industri	Upcycle / Kerajinan	Sumber Energi	Jumlah		
267	PSM Sampah Legi	Trimurti	Srandakan	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,00%
268	BS Amanah	Poncosari	Srandakan	0,004	0,000	0,000	0,004	0,000	0,000	0,004	0,000	99,59%
269	SS Bibis Asri	Poncosari	Srandakan	0,003	0,000	0,000	0,003	0,000	0,000	0,003	0,000	100,00%
270	BS Teratai	Poncosari	Srandakan	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	100,00%
271	SS Sumber Rizky	Poncosari	Srandakan	0,002	0,000	0,000	0,002	0,000	0,000	0,002	0,000	100,00%
272	BS Sumber Lestari	Poncosari	Srandakan	0,002	0,000	0,000	0,002	0,000	0,000	0,002	0,000	100,00%
273	SS Harmoni	Poncosari	Srandakan	0,001	0,000	0,000	0,001	0,000	0,000	0,001	0,000	100,00%
274	BS Godegan Bersih	Poncosari	Srandakan	0,002	0,000	0,000	0,002	0,000	0,000	0,002	0,000	100,00%
275	SS Gunturgeni Lestari	Poncosari	Srandakan	0,001	0,000	0,000	0,001	0,000	0,000	0,001	0,000	100,00%
276	SS Mutiara	Poncosari	Srandakan	0,001	0,000	0,000	0,001	0,000	0,000	0,001	0,000	100,00%
277	BS Mbangun Deso	Poncosari	Srandakan	0,001	0,000	0,000	0,001	0,000	0,000	0,001	0,000	100,00%
278	SS Karang Asri	Poncosari	Srandakan	0,001	0,000	0,000	0,001	0,000	0,000	0,001	0,000	100,00%
279	BS Sumber Lestari	Poncosari	Srandakan	0,005	0,000	0,000	0,005	0,000	0,000	0,005	0,000	100,00%
280	SS Guyup Rukun	Poncosari	Srandakan	0,003	0,000	0,000	0,003	0,000	0,000	0,003	0,000	100,00%
281	BS Bersih Lestari	Poncosari	Srandakan	0,015	0,000	0,000	0,015	0,000	0,000	0,015	0,000	100,00%
282	BS Lestari Asri	Poncosari	Srandakan	0,005	0,000	0,000	0,005	0,000	0,000	0,005	0,000	100,00%
283	BS Bisma Indah	Poncosari	Srandakan	0,001	0,000	0,000	0,001	0,000	0,000	0,001	0,000	100,00%
284	BS Sregep Anggayuh Mulya	Poncosari	Srandakan	0,002	0,000	0,000	0,002	0,000	0,000	0,002	0,000	100,00%
285	SS Barokah	Trimurti	Srandakan	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	100,00%
286	SS Madu Asri	Trimurti	Srandakan	0,002	0,000	0,000	0,002	0,000	0,000	0,002	0,000	100,00%
287	SS Ngudi Asri	Trimurti	Srandakan	0,001	0,000	0,000	0,001	0,000	0,000	0,001	0,000	100,00%
288	SS Ngudi Kebersihan	Trimurti	Srandakan	0,001	0,000	0,000	0,001	0,000	0,000	0,001	0,000	100,00%
289	SS Berseri	Trimurti	Srandakan	0,003	0,000	0,000	0,003	0,000	0,000	0,003	0,000	100,00%
290	SS Tresno Resik	Trimurti	Srandakan	0,001	0,000	0,000	0,001	0,000	0,000	0,001	0,000	100,00%
291	SS Alam Asri	Trimurti	Srandakan	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	100,00%
292	SS Tresno Aji	Trimurti	Srandakan	0,001	0,000	0,000	0,001	0,000	0,000	0,001	0,000	100,00%

No	Nama BSU	Kalurahan	Kapanewon	Jumlah Sampah Masuk (Ton/hari)	Sampah Terkelola (Ton/hari)						Tidak Terkelola / Residu (Ton/hari)	Sampah Terkelola (%)
					Pakan Ternak/ Ikan	Kompos	Daur Ulang / Industri	Upcycle / Kerajinan	Sumber Energi	Jumlah		
293	SS Asri Berkarya	Trimurti	Srandakan	0,007	0,000	0,000	0,007	0,000	0,000	0,007	0,000	100,00%
294	SS Ngudi Sehat	Trimurti	Srandakan	0,003	0,000	0,000	0,003	0,000	0,000	0,003	0,000	100,00%
295	SS Ngudi Raharjo	Trimurti	Srandakan	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	100,00%
296	SS Mandiri	Trimurti	Srandakan	0,004	0,000	0,000	0,004	0,000	0,000	0,004	0,000	100,00%
297	SS Rejeki Sampah	Trimurti	Srandakan	0,001	0,000	0,000	0,001	0,000	0,000	0,001	0,000	100,00%
298	SS Berdikari	Trimurti	Srandakan	0,001	0,000	0,000	0,001	0,000	0,000	0,001	0,000	100,00%
299	SS Pondok Indah	Trimurti	Srandakan	0,001	0,000	0,000	0,001	0,000	0,000	0,001	0,000	100,00%
300	BS Kaseh	Can den	Jetis	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,00%
301	Bank Sampah Eska	Can den	Jetis	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,00%
302	Ngudi Sehat	Can den	Jetis	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,00%
303	PSM Ngudi Lestari	Patalan	Jetis	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,00%
304	PSM Ngudi Rahayu	Patalan	Jetis	0,001	0,000	0,000	0,001	0,000	0,000	0,001	0,000	100,00%
305	PSM Ngudi Mulyo	Patalan	Jetis	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,00%
306	BS Lestari Turi	Sumberagung	Jetis	0,016	0,001	0,000	0,016	0,000	0,000	0,016	0,000	100,00%
307	Barongan Sejahtera	Sumberagung	Jetis	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,00%
308	PSM Barongan Bersih (BS BASO SAPI)	Sumberagung	Jetis	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,00%
309	PSM Makmur Sejahtera	Sumberagung	Jetis	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,00%
310	Bank Sampah Sabar Mandiri	Trimulyo	Jetis	0,001	0,000	0,000	0,001	0,000	0,000	0,001	0,000	100,00%
311	Bendo Manunggal	Trimulyo	Jetis	0,001	0,000	0,000	0,001	0,000	0,000	0,001	0,000	95,74 %
312	SS Simbah Putri	Trimulyo	Jetis	0,001	0,000	0,000	0,001	0,000	0,000	0,001	0,000	100,00%
313	Ratu Lebah	Trimulyo	Jetis	0,001	0,000	0,000	0,001	0,000	0,000	0,001	0,000	100,00%
314	Shoargo	Trimulyo	Jetis	0,001	0,000	0,000	0,001	0,000	0,000	0,001	0,000	100,00%
315	Sik Berkah	Trimulyo	Jetis	0,001	0,000	0,000	0,001	0,000	0,000	0,001	0,000	100,00%
316	Sido Resik	Trimulyo	Jetis	0,001	0,000	0,000	0,001	0,000	0,000	0,001	0,000	100,00%
317	Shodaqoh Sampah Taruna Wira	Trimulyo	Jetis	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,00%

No	Nama BSU	Kalurahan	Kapanewon	Jumlah Sampah Masuk (Ton/hari)	Sampah Terkelola (Ton/hari)						Tidak Terkelola / Residu (Ton/hari)	Sampah Terkelola (%)
					Pakan Ternak/ Ikan	Kompos	Daur Ulang / Industri	Upcycle / Kerajinan	Sumber Energi	Jumlah		
318	Bank Sampah Bersatu	Trimulyo	Jetis	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,00%
319	Ontoseno	Trimulyo	Jetis	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,00%
320	Segoro Batu Empat	Trimulyo	Jetis	0,001	0,000	0,000	0,001	0,000	0,000	0,001	0,000	100,00%
321	Shodaqoh Sampah RT 5 (SS Sastro)	Trimulyo	Jetis	0,001	0,000	0,000	0,001	0,000	0,000	0,001	0,000	100,00%
322	BS Marem (SS Pakde Sam)	Trimulyo	Jetis	0,001	0,000	0,000	0,001	0,000	0,000	0,001	0,000	100,00%
323	BS. Gemah Ripah (Generasi Muda Reresik Sampah)	Trimulyo	Jetis	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,00%
324	Guyub Rukun	Trimulyo	Jetis	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	100,00%
325	Rapi Berkah	Patalan	Jetis	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	100,00%
326	Srikandi	Trimulyo	Jetis	0,001	0,000	0,000	0,001	0,000	0,000	0,001	0,000	100,00%
327	PSM Gathak	Sumberagung	Jetis	0,001	0,000	0,000	0,001	0,000	0,000	0,001	0,000	96,97%
328	Bank Sampah Barokah Bangunan	Imogiri	Imogiri	0,002	0,000	0,000	0,002	0,000	0,000	0,002	0,000	100,00%
329	Pantai Baru	Imogiri	Imogiri	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,00%
330	Shodaqoh Sampah Paseban Imogiri	Imogiri	Imogiri	0,002	0,000	0,000	0,002	0,000	0,000	0,002	0,000	95,08%
331	Sri Lestari	Imogiri	Imogiri	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,00%
332	Shodaqoh Sampah Kenanga	Imogiri	Imogiri	0,002	0,000	0,000	0,002	0,000	0,000	0,002	0,000	100,00%
333	Shodaqoh Sampah Pilah Berkah	Imogiri	Imogiri	0,003	0,000	0,000	0,003	0,000	0,000	0,003	0,000	95,15%
334	PSM Uwuh Mulyo	Karangtengah	Imogiri	0,001	0,000	0,000	0,001	0,000	0,000	0,001	0,000	86,84%
335	PSM Karang Asri	Karangtengah	Imogiri	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,00%
336	PSM Swadaya (tercatat PSM Catur Makaryo)	Karangtengah	Imogiri	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,00%
337	Bank Sampah Mojomanis	Karangtengah	Imogiri	0,005	0,000	0,000	0,005	0,000	0,000	0,005	0,000	95,24%
338	Agung Dharma Mulia	Kebonagung	Imogiri	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,00%
339	Subur Sejahtera	Wukirsari	Imogiri	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,00%
340	Ngudi Rejeki	Wukirsari	Imogiri	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,00%

No	Nama BSU	Kalurahan	Kapanewon	Jumlah Sampah Masuk (Ton/hari)	Sampah Terkelola (Ton/hari)						Tidak Terkelola / Residu (Ton/hari)	Sampah Terkelola (%)
					Pakan Ternak/ Ikan	Kompos	Daur Ulang / Industri	Upcycle / Kerajinan	Sumber Energi	Jumlah		
341	SS Cantik Barokah	Imogiri	Imogiri	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	100,00%
342	BS Dukuh Asri	Imogiri	Imogiri	0,001	0,000	0,000	0,001	0,000	0,000	0,001	0,000	100,00%
343	SS Tunas Harapan Lanteng I	Selopamioro	Imogiri	0,333	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,333	0,00%
344	PSM Pemuda Kreatif	Donotirto	Kretek	0,003	0,000	0,000	0,003	0,000	0,000	0,003	0,000	100,00%
345	PKK RT 01 Tegal Sari	Donotirto	Kretek	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,00%
346	Masik 1 dan Masik 2	Parangtritis	Kretek	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,00%
347	Masik 1 dan Masik 2	Parangtritis	Kretek	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,00%
348	Gardu Action	Parangtritis	Kretek	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,00%
349	PSM Masik 3	Parangtritis	Kretek	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,00%
350	Kandang Muda	Tirtohargo	Kretek	0,002	0,000	0,000	0,002	0,000	0,000	0,002	0,000	100,00%
351	Berkah Sampah	Tirtohargo	Kretek	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,00%
352	Rejo Mulyo	Tirtomulyo	Kretek	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,00%
353	BS Pemuda Pemudi Padusunan Greges	Donotirto	Kretek	0,017	0,000	0,000	0,017	0,000	0,000	0,017	0,000	100,00%
354	Omega Jaya	Tirtomulyo	Kretek	0,004	0,000	0,000	0,004	0,000	0,000	0,004	0,000	100,00%

Sumber: Monev Jakstrada, 2023

Hasil inventarisasi jumlah bank sampah unit yang ada di Kabupaten Bantul 354, kondisi yang aktif 245 unit sedangkan yang tidak aktif 109 unit. Dari 9,663 ton/hari jumlah sampah yang masuk di 245 bank sampah yang aktif, sampah yang didaur ulang menjadi bahan baku pakan ternak/ikan, bahan baku kompos, bahan baku daur ulang /industri daur ulang, dan menjadi bahan baku *upcycle* sebanyak 1,733 ton/hari, sedangkan sisanya 7,930 ton/hari menjadi residu diangkut ke tempat pemrosesan akhir.

Data secara rinci tentang pengolahan sampah melalui bank sampah di Tiap Kapanewon di Kabupaten Bantul dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2.22. Pengolahan Sampah di Bank Sampah Unit
Tiap Kapanewon di Kabupaten Bantul Tahun 2023**

No	Kapanewon	Jumlah Unit (Ton/hari)	Jumlah Sampah Masuk (Ton/hari)	Sampah Terkelola (Ton/hari)					Tidak Terkelola / Residu (Ton/hari)	Sampah Terkelola (%)
				Pakan Ternak/ Ikan	Daur Ulang/ Industri	Upcycle / Kerajinan	Sumber Energi	Jumlah		
1	Banguntapan	20	0,090	0,000	0,090	0,000	0,000	0,090	0,001	99,41 %
2	Pleret	25	0,065	0,000	0,055	0,000	0,000	0,055	0,010	84,50%
3	Bantul	17	0,116	0,003	0,109	0,000	0,000	0,116	0,000	99,80%
4	Sewon	18	0,081	0,001	0,012	0,000	0,000	0,014	0,067	17,23%
5	Pajangan	17	1,489	0,000	0,376	0,000	0,000	0,376	1,112	25,29%
6	Piyungan	27	0,154	0,002	0,109	0,000	0,000	0,111	0,043	72,37%
7	Bambanglipuro	20	0,181	0,003	0,171	0,000	0,000	0,174	0,007	96,15%
8	Sanden	15	0,065	0,003	0,056	0,000	0,000	0,059	0,006	90,58%
9	Pundong	26	0,096	0,000	0,092	0,000	0,000	0,092	0,004	96,34%
10	Kasihan	20	6,507	0,000	0,171	0,000	0,000	0,171	6,336	2,62%
11	Dlingo	8	0,048	0,010	0,038	0,000	0,000	0,048	0,000	100,00%
12	Pandak	14	0,011	0,000	0,010	0,000	0,000	0,010	0,001	91,29%
13	Sedayu	30	0,273	0,000	0,263	0,000	0,000	0,263	0,009	96,61%
14	Srandakan	42	0,087	0,000	0,086	0,000	0,000	0,086	0,000	99,98%
15	Jetis	28	0,026	0,001	0,026	0,000	0,000	0,026	0,000	99,81%
16	Imogiri	16	0,349	0,000	0,015	0,000	0,000	0,015	0,334	4,40%
17	Kretek	11	0,025	0,000	0,025	0,000	0,000	0,025	0,000	100,00%
Jumlah		354	9,663	0,022	1,705	0,000	0,000	1,733	7,929	17,94%

Sumber: Monev Jakstrada, 2023

c) Tempat Pengolahan Sampah *Reduce Reuse Recycle* (TPS 3R)

Menurut Peraturan Menteri Pekerjaan Umum (Permen PU) Nomor 03 Tahun 2013, TPS 3R atau Tempat Pengolahan Sampah dengan prinsip 3R (*reduce, reuse, dan recycle*), adalah tempat dilaksanakannya kegiatan pengumpulan, pemilahan, penggunaan ulang, dan pendauran ulang skala

kawasan. Sejak tahun 2014 di wilayah Kabupaten Bantul mulai dibangun beberapa TPS3R baik dilakukan melalaui dana APBN maupun melalui dana APBD. Tahapan pembangunan TPS3R biasanya dimulai dengan sosialisasi dan pembentukan pengelola TPS3R yang dapat berupa Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) atau berupa BUMKal.

Pendataan TPS3R yang dilakukan oleh DLH Kabupaten Bantul, terdapat 29 TPS3R yang tersebar di Kabupaten Bantul, hasil perhitungan jumlah sampah yang masuk di 29 TPS3R di Kabupaten Bantul sebesar 75,517 ton/hari, dan jumlah pendauran ulang sampah/sampah terkelola sebanyak 45,128 ton/hari.

Tabel 2.23. Pengolahan Sampah di TPS3R Kabupaten Bantul Tahun 2023

No	Fasilitas Pengelolaan Sampah	Jumlah (Unit)	Jumlah Sampah yang masuk ke Fasilitas Pengelolaan Sampah (ton/hari)	PENDAUARAN ULANG SAMPAH					Jumlah Pendaurn Ulang Sampah/ Sampah Terkelola (ton/hari)	Presentase Sampah Terkelola (%)
				Bahan Baku Pakan Ternak/ Ikan (ton/hari)	Bahan Baku Kompos (ton/hari)	Bahan Baku Daur Ulang/ Industri Daur Ulang (ton/hari)	Bahan Baku Upcycle (ton/hari)	Bahan Baku Sumber Energi (ton/hari)		
1	Bantul	6	0,239	0,013	0,012	0,198	0,014	0,000	0,237	98,88%
2	Kasihan	2	3,020	0,000	0,200	1,302	0,000	0,000	1,502	49,74%
3	Banguntapan	5	33,838	3,490	4,700	12,688	0,000	0,000	20,878	61,70%
4	Sewon	2	7,560	0,260	4,119	1,760	0,050	0,000	6,189	81,87%
5	Bambanglipuro	1	0,240	0,000	0,000	0,040	0,000	0,000	0,040	16,67%
6	Imogiri	1	0,386	0,000	0,000	0,129	0,000	0,000	0,129	33,42%
7	Jetis	1	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	#DIV/0!
8	Pajangan	2	4,600	0,300	0,900	0,757	0,000	0,000	1,957	42,54%
9	Pandak	1	0,405	0,000	0,000	0,300	0,000	0,000	0,300	74,07%
10	Piyungan	2	7,000	0,000	0,000	5,000	0,000	0,000	5,000	71,43%
11	Pleret	1	0,070	0,000	0,000	0,070	0,000	0,000	0,070	100,00%
12	Pundong	2	6,300	0,750	1,500	0,900	0,000	0,000	3,150	50,00%
13	Sanden	1	3,215	0,400	0,300	1,615	0,002	0,000	2,317	72,07%
14	Srandakan	2	8,644	0,350	0,650	2,359	0,000	0,000	3,359	38,86%

Sumber: Monev Jakstrada, 2023

Tabel 2.24. TPS3R di Kabupaten Bantul Tahun 2023

No	Nama	Lokasi	Kalurahan	Kapanewon	Sampah Yang Masuk	Bahan Baku Pakan Ternak	Bahan Baku Upcycle / Kerajinan	Bahan Baku Sumber Energi	Residu	Terkelola	
					Ton/hari	Ton/hari	Ton/hari	Ton/hari	Ton/hari	Ton/hari	%
1	TPS 3R Argo Makmur	Grujugan	Bantul	Bantul	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00%
2	TPS 3R Gemah Ripah Bantul	Badegan RT 12	Bantul	Bantul	0,04	0,00	0,01	0,00	0,00	0,04	95,00%
3	TPS 3R Himamimo	Tegaldowo RT 05	Bantul	Bantul	0,01	0,00	0,00	0,00	0,00	0,01	95,16%
4	TPS Asri Senopati Palbapang	Taskombang	Palbapang	Bantul	0,12	0,01	0,00	0,00	0,00	0,12	100,00%
5	TPS Bumkal Sabdodadi	Keyongan	Sabdodadi	Bantul	0,06	0,00	0,00	0,00	0,00	0,06	100,00%
6	TPS 3R Ringinharjo	Gumuk	Ringinharjo	Bantul	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00%
7	TPS 3R KSM Tirto Asri	Mrisi	Tirtonirmolo	Kasihan	0,40	0,00	0,00	0,00	0,10	0,30	75,00%
8	TPS3R Resik Tenan	Petung RT 02	Bangunjiwo	Kasihan	2,62	0,00	0,00	0,00	1,42	1,20	45,88%
9	TPS3R KSM Sejahtera Mandiri	Mantup, Baturetno, Banguntapan	Baturetno	Banguntapan	17,98	2,00	0,00	0,00	10,00	7,98	44,37%
10	TPS 3R Kauman Bersatu	Kauman	Tamanan	Banguntapan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00%
11	TPS 3R Wirogo Resik	Grojokan RT 01	Wirokerten	Banguntapan	4,00	0,40	0,00	0,00	0,20	3,80	95,00%
12	TPS 3R Manunggal Sokowaten	Sokowaten RT 02	Tamanan	Banguntapan	1,73	0,00	0,00	0,00	0,60	1,13	65,26%
13	TPS 3R KSM Salakan Bersemi	Salakan RT 05	Potorono	Banguntapan	10,14	1,09	0,00	0,00	2,16	7,98	78,69%
14	TPS 3R Kupas	Sawit RT 03	Panggungharjo	Sewon	6,00	0,00	0,05	0,00	0,85	5,15	85,82%
15	TPS Paguyuban Perumahan Kasongan Permai	Banyon	Pendowoharjo	Sewon	1,56	0,26	0,00	0,00	0,52	1,04	66,67%
16	TPS3R Bareng Mukti	Ponggok	Sidomulyo	Bambanglipuro	0,24	0,00	0,00	0,00	0,20	0,04	16,67%
17	TPS 3R Karangtengah	Karangrejek RT 03	Karangtengah	Imogiri	0,39	0,00	0,00	0,00	0,26	0,13	33,42%
18	TPS 3R Agung Rejeki	Nogosari RT 02	Sumberagung	Jetis	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00%
19	TPS 3R Go-Sari	Bungsing Kembang Gedhe RT 04	Guwosari	Pajangan	3,00	0,30	0,00	0,00	1,20	1,80	60,00%
20	TPS Asri Kembang Gede	Kembang Gede	Guwosari	Pajangan	1,60	0,00	0,00	0,00	1,44	0,16	9,81%
21	TPS3R Caturharjo	Gluntung Lor	Caturharjo	Pandak	0,41	0,00	0,00	0,00	0,11	0,30	74,07%
22	TPS 3R Kasih	Mojosari	Srimartani	Piyungan	3,50	0,00	0,00	0,00	1,00	2,50	71,43%
23	TPS 3R Srimartani Makmur	-	Srimartani	Piyungan	3,50	0,00	0,00	0,00	1,00	2,50	71,43%
24	TPS3R Jati Bening	Jati RT 07.	Wonokromo	Pleret	0,07	0,00	0,00	0,00	0,00	0,07	100,00%

No	Nama	Lokasi	Kalurahan	Kapanewon	Sampah Yang Masuk	Bahan Baku Pakan Ternak	Bahan Baku Upcycle / Kerajinan	Bahan Baku Sumber Energi	Residu	Terkelola	
					Ton/hari	Ton/hari	Ton/hari	Ton/hari	Ton/hari	Ton/hari	%
25	TPS 3R Srihardono Bersih	Mbaran	Srihardono	Pundong	4,50	0,75	0,00	0,00	2,25	2,25	50,00%
26	TPS 3R Panjangrejo Asri	Panjang	Panjangrejo	Pundong	1,80	0,00	0,00	0,00	0,90	0,90	50,00%
27	TPS 3R Murtigading Lestari	Jl Pantai Kuwaru, Mayungan 1	Murtigading	Sanden	3,22	0,40	0,00	0,00	0,90	2,32	72,07%
28	TPS 3R Konco Pilah - Bumdes Mukti Lestari	Babakan RT 02	Trimurti	Srandakan	3,12	0,27	0,00	0,00	1,00	2,12	67,95%
29	TPS Sampah Legi	Trimurti	Trimurti	Srandakan	5,52	0,08	0,00	0,00	4,28	1,24	22,43%

Sumber: Monev Jakstrada, 2023

d) Pusat Daur Ulang

Pengelolaan sampah melalui pusat daur ulang di Kabupaten Bantul hanya ada 1 unit dengan nama *Guwosari Training Center (GSTC)* yang terletak di Dusun Bungsing RT 004, Kalurahan Guwosari, Kapanewon Pajangan dengan jumlah sampah yang masuk ke fasilitas pengelolaan sampah sebesar 0,219 ton/hari dan terdaur ulang 0,189 ton/hari atau 86,30%. Pusat daur ulang tersebut sudah dikelola secara profesional untuk mengelola plastik menjadi pipa-pipa PVC.

e) Rumah Kompos

Pengelolaan sampah organik melalui rumah kompos di Kabupaten Bantul kebanyakan dilakukan di pasar-pasar yang dikelola oleh pengurus tersendiri. Sampai dengan saat ini, terdapat 5 pasar tradisional yang dilengkapi dengan fasilitas rumah kompos, yaitu berada di Kecamatan/Kapanewon Bantul, Pandak, Kasihan, Piyungan, dan Imogiri; Sampah yang masuk di 5 rumah kompos di Kabupaten Bantul sebanyak 3,960 ton/hari sampah, terkelola sebanyak 2,663 ton/hari.

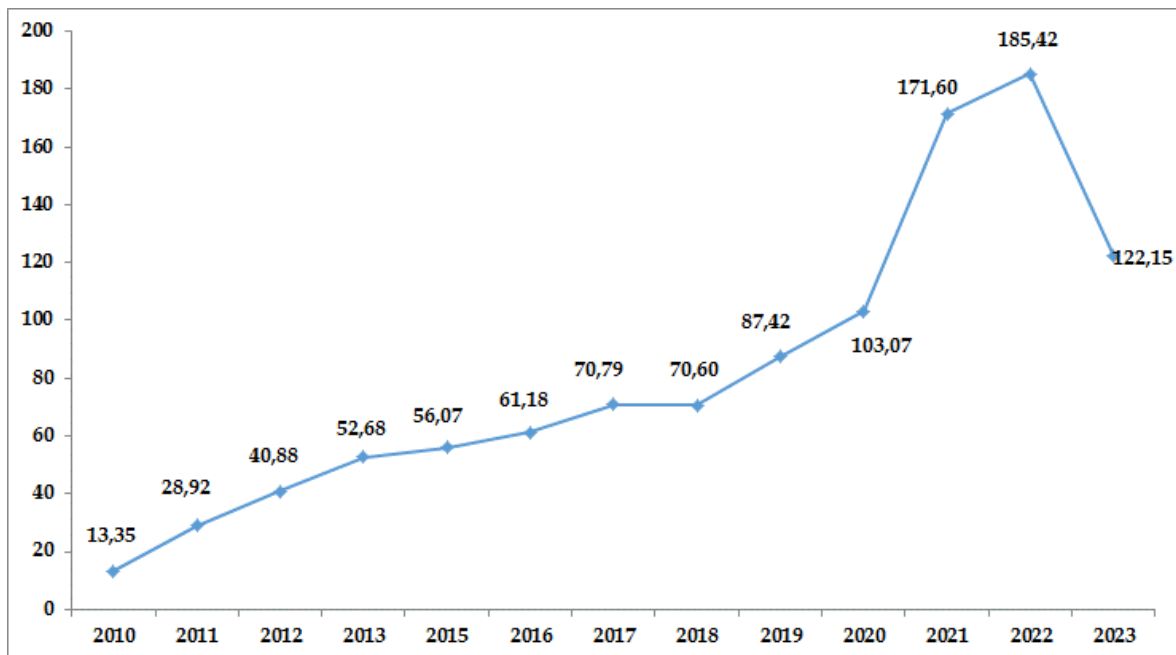
Tabel 2.25. Rumah Kompos di Kabupaten Bantul

No	Nama Rumah Kompos	Lokasi	Kalurahan	Kapanewon	Sampah Yang Masuk	Bahan Baku Kompos	Bahan Baku Daur Ulang	Jumlah Sampah Terkelola	Residu	Presentase Sampah Terkelola
					Ton/hari	Ton/hari	Ton/hari	Ton/hari	Ton/hari	%
1	Pasar Bantul	Kurahan	Bantul	Bantul	1,90	0,80	1,10	1,90	0,00	100,00%
2	Pasar Niten	Glondong	Tirtonirmolo	Kasihan	1,26	0,20	0,06	0,26	1,00	20,63%
3	Pasar Pijenan	Kauman	Wijirejo	Pandak	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00%
4	Pasar Imogiri	Garjaya	Dukuh	Imogiri	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00%
5	Pasar Piyungan	Sandeyan	Srimulyo	Piyungan	0,80	0,40	0,10	0,50	0,30	62,50%

Sumber: Monev Jakstrada, 2023

4). Pemrosesan Akhir

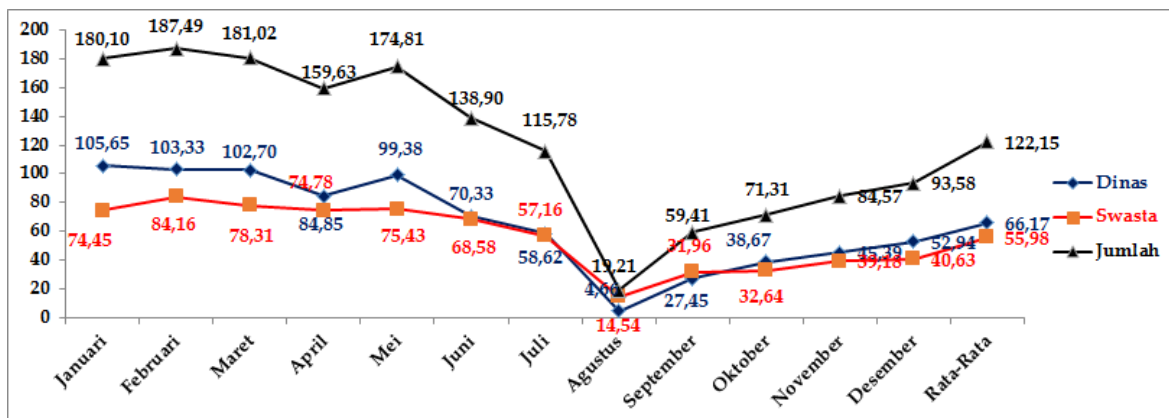
Tempat Pemrosesan Sampah Terpadu (TPST) Piyungan melayani Kawasan Perkotaan Yogyakarta (Kota Yogyakarta, Kabupaten Sleman, dan Kabupaten Bantul). Jumlah sampah Kabupaten Bantul yang terangkut ke TPST Piyungan sampai dengan tahun 2022 dari tahun ke tahun menunjukkan trend naik, hal ini mengindikasikan bahwa ada peningkatan produksi sampah di masyarakat. Akan tetapi pada tahun 2023 (bulan Januari – Desember) menurun.



Sumber: Analisis, 2024

Gambar 2.11. Diagram Sampah yang Masuk ke TPST Piyungan Tahun 2010 s/d Desember 2023 (dalam Ton/hari)

Sampah dari Kabupaten Bantul yang masuk ke TPA Piyungan pada tahun 2023 dari bulan Januari sampai bulan Desember rata-rata per hari sebesar 122,150 ton/hari, yang diangkut menggunakan armada pemerintah (UPT KP2) sebanyak 66,165 ton/hari dan armada swasta sebanyak 55,985 ton/hari.



Sumber: Analisa, 2024

Gambar 2.12. Diagram Sampah Kabupaten Bantul yang Masuk ke TPST Piyungan Januari - Desember Tahun 2023 (dalam Ton/hari)

Dari data jalur pengangkutan sampah oleh UPT dan jalur pengangkutan oleh swasta maka jumlah sampah tiap kapanewon yang terangkut ke TPST Piyungan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.26. Data Sampah yang Terangkut ke TPST Piyungan tiap Kapanewon

No	Kapanewon	Pemda	Swasta
		Ton/hari	Ton/hari
1	Banguntapan	8,29	7,01
2	Sewon	11,55	9,77
3	Kasihani	12,79	10,82
4	Bantul	4,85	4,11
5	Srandakan	1,65	1,40
6	Sanden	0,32	0,27
7	Kretek	2,25	1,91
8	Pundong	1,04	0,88
9	Bambanglipuro	3,89	3,29
10	Pandak	4,90	4,15
11	Jetis	4,10	3,47
12	Imogiri	1,14	0,97
13	Dlingo	0,00	0,00
14	Pleret	0,84	0,71
15	Piyungan	2,09	1,76
16	Pajangan	4,52	3,83
17	Sedayu	1,96	1,66
	Total	66,17	55,98

Sumber: Monev Jakstrada, 2023

5). Neraca Pengelolaan Sampah

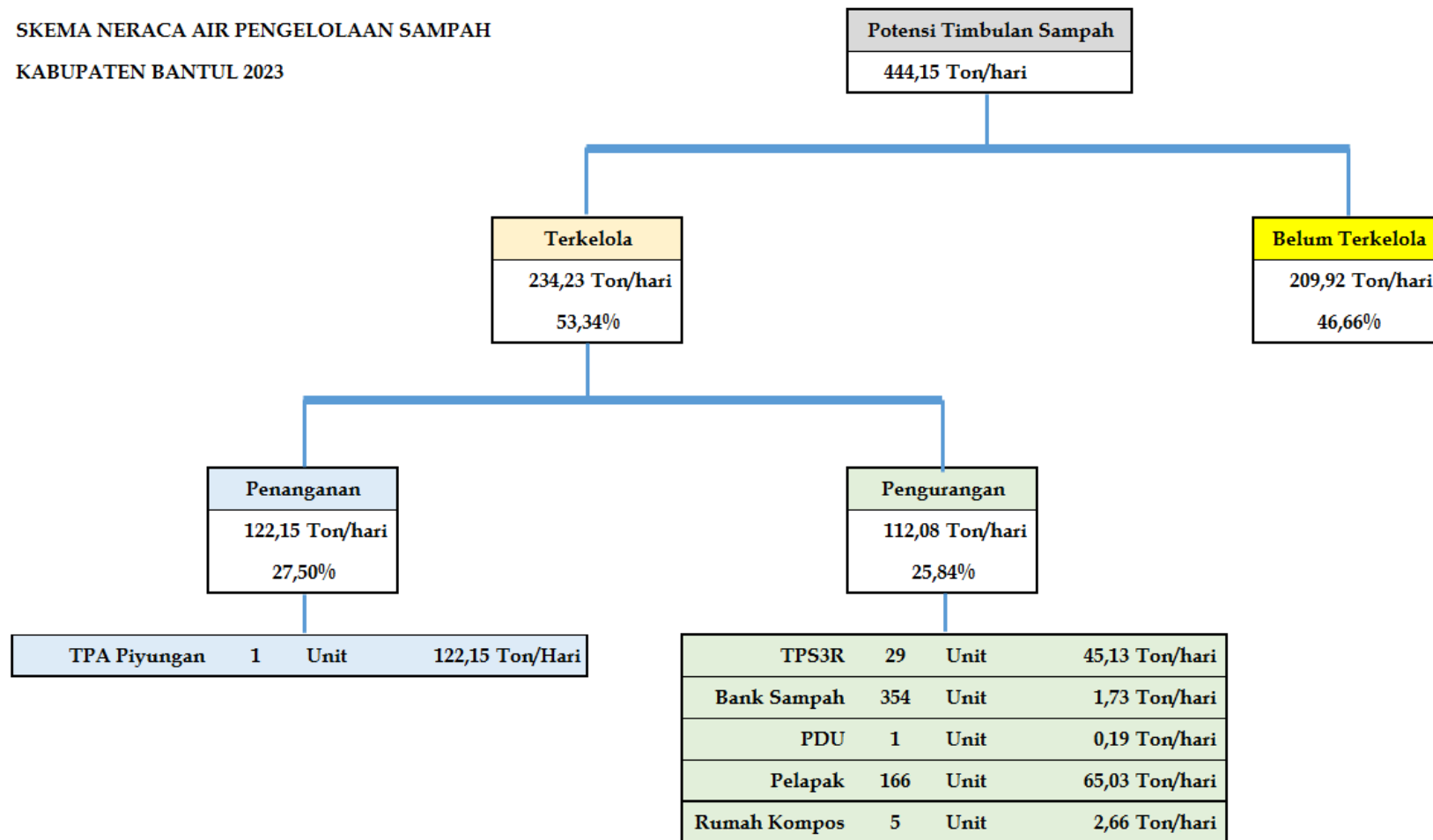
Neraca pengelolaan sampah di Kabupaten Bantul tahun 2023 menunjukkan bahwa potensi timbunan sampah 162.715,10 ton/tahun, jumlah sampah yang dikelola sebesar 86.467,37 ton/tahun (53,34%) dan jumlah sampah yang tidak terkelola sebesar 75.647,08 ton/tahun (46,66%) dengan capaian pengurangan sampah 25,84% (41.882,71 ton/tahun; sedangkan untuk penanganan sampah tercapai 27,50% (44.584,66 ton/tahun).

Tabel 2.27. Neraca Pengelolaan Sampah Tahun 2023 Kabupaten Bantul

NO	KETERANGAN	TON/TAHUN
I	POTENSI TIMBULAN SAMPAH	162.114,46
	(Jumlah Penduduk x Faktor Estimasi Timbunan Perkapita)	
II	JUMLAH PENGURANGAN SAMPAH	41.882,71
	<i>Persentase pengurangan sampah</i>	25,84%
a	Jumlah Pembatasan Timbunan Sampah	0,00
b	Jumlah Pemanfaatan Kembali Sampah	0,00
c	Jumlah Pendaauran Ulang Sampah	41.882,71
III	JUMLAH PENANGANAN SAMPAH	44.584,66
	<i>Persentase penanganan sampah</i>	27,50%
d	Pemilahan/Pengumpulan	
e	Pengangkutan*)	
	Sampah diangkut ke tempat pengolahan sampah (residu pemilahan)	
	Sampah diangkut ke tempat pemrosesan akhir (residu pengolahan)	44.584,66
f	Pengolahan	
	Jumlah Sampah terolah menjadi bahan baku (pakan ternak, kompos, daur ulang dan upcycle)	
	Jumlah Sampah termanfaatkan menjadi sumber energi	
g	Pemrosesan akhir	44.584,66
	Jumlah Sampah yang terproses di tempat pemrosesan akhir	44.584,66
IV	SAMPAH YANG DIKELOLA (II + III)	86.467,37
	<i>Persentase sampah terkelola</i>	53,34%
V	SAMPAH TIDAK DIKELOLA (I - IV)	75.647,08
	<i>Persentase sampah tidak terkelola</i>	46,66%

Sumber: Monev Jakstrada, 2023

SKEMA NERACA AIR PENGELOLAAN SAMPAH
KABUPATEN BANTUL 2023



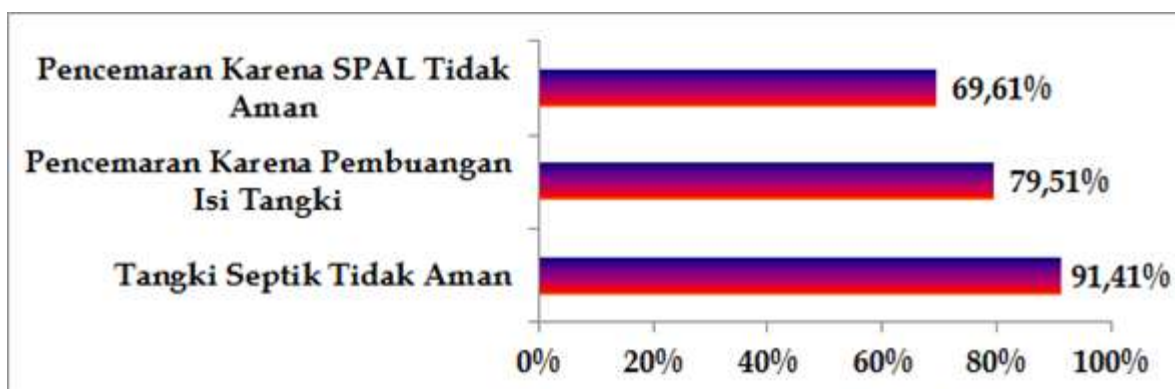
Gambar 2.13. Skema Neraca Pengelolaan Sampah Kabupaten Bantul 2023

2.3. Area Berisiko dan Permasalahan Mendesak Sanitasi

2.3.1. Area Berisiko dan Permasalahan Mendesak Pengelolaan Air Limbah Domestik

A. Area Berisiko Pengelolaan Air Limbah Domestik

Dari analisis data EHRA faktor yang menyebabkan beresiko air limbah domestik di Kabupaten Bantul yang terbesar adalah pencemaran karena keberadaan tangki septik tidak aman (91,41%), pencemaran karena pembuangan tangki septik (79,51%) dan pencemaran karena SPAL tidak aman (69,61%).



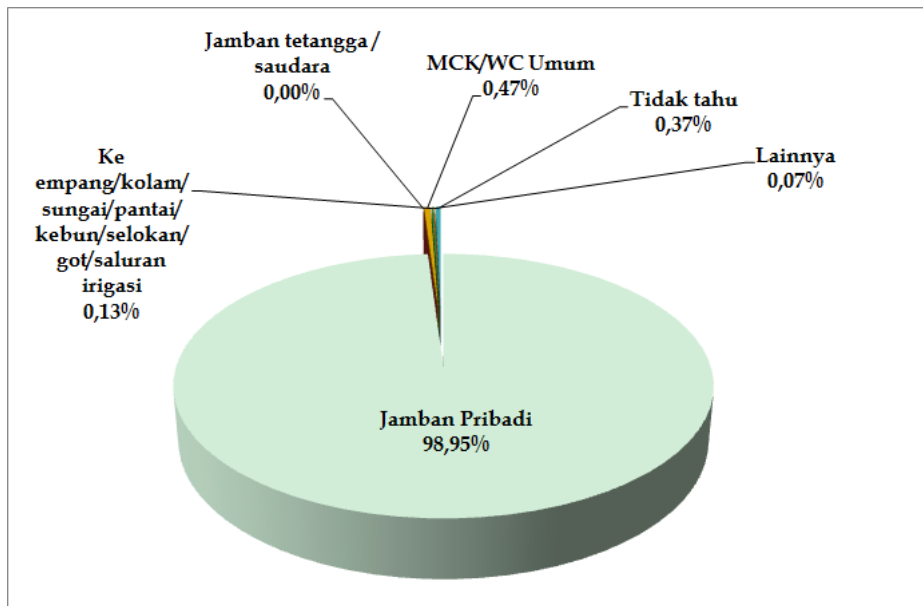
Sumber: Study EHRA Kabupaten Bantul, 2023

Gambar 2.14. Faktor Area Berisiko Air Limbah Domestik Kabupaten Bantul

Secara detail pengelolaan air limbah domestik masyarakat Kabupaten Bantul adalah sebagai berikut:

a. Tempat Buang Air Besar /Fasilitas Buang Air Besar

Berdasarkan grafik dibawah, tempat buang air besar masyarakat Kabupaten Bantul hampir semua di Jamban milik pribadi.

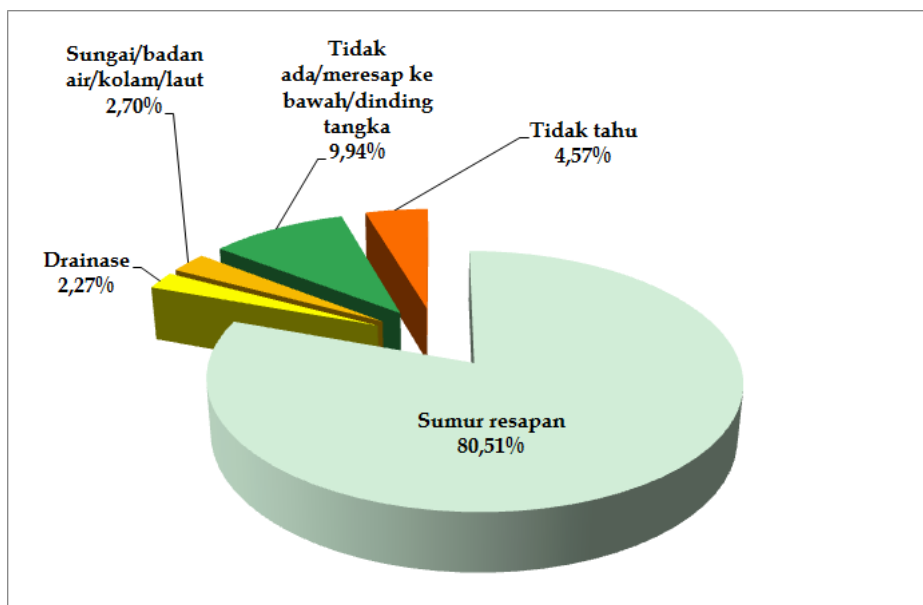


Sumber: Study EHRA Kabupaten Bantul, 2023

Gambar 2.15. Tempat Buang Air Besar/Fasilitas Buang Air Besar

b. Proses Penyaluran Akhir Tinja Rumah Tangga

Tempat penyaluran akhir tinja sebagian besar penduduk Kabupaten Bantul, 80,51% menggunakan sumur resapan, 9,94% tidak mempunyai tempat penyaluran akhir atau meresap ke bawah/dinding, 2,70% disalurkan ke sungai/badan air, 2,27% disalurkan ke saluran drainase.

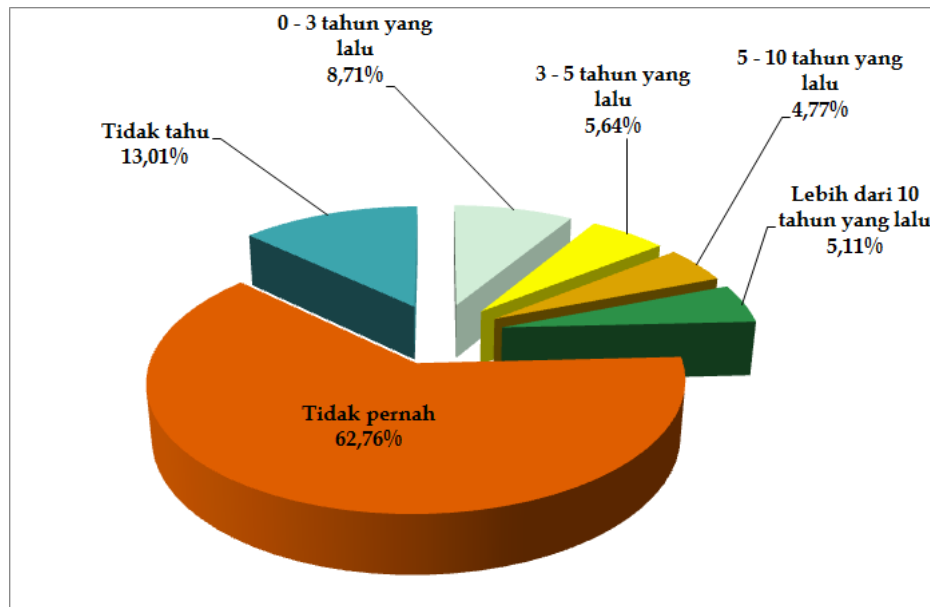


Sumber: Study EHRA Kabupaten Bantul, 2023

Gambar 2.16. Tempat Penyaluran Buang Akhir tinja

c. Kondisi Tangki Septik Individual

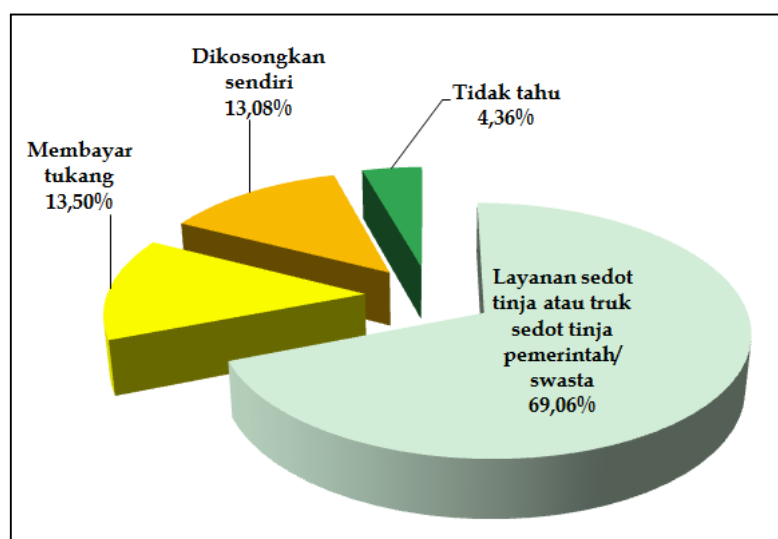
Berdasarkan survey, sebagian besar tidak pernah melakukan penyedotan tangki septik 62,76%, 8,71% melakukan penyedotan antara 0-3 thn, 5,64% melakukan penyedotan antara 3-5 thn, 4,77% melakukan penyedotan antara 5-10 tahun, 5,11% lebih dari 10 tahun dan 13,01% mengatakan tidak tahu.



Sumber: Study EHRA Kabupaten Bantul, 2023

Gambar 2.17. Grafik Waktu Terakhir Pengurasan Tangki Septik

Praktik Pengurasan Tanki Septik/Pengosongan tanki septik dilakukan dengan Layanan sedot tinja atau truk sedot tinja pemerintah/swasta 69,06% membayar tukang 13,50%, dikosongkan sendiri 13,08%.



Sumber: Study EHRA Kabupaten Bantul, 2019

Gambar 2.18. Grafik Praktek Pengurasan Tangki Septik

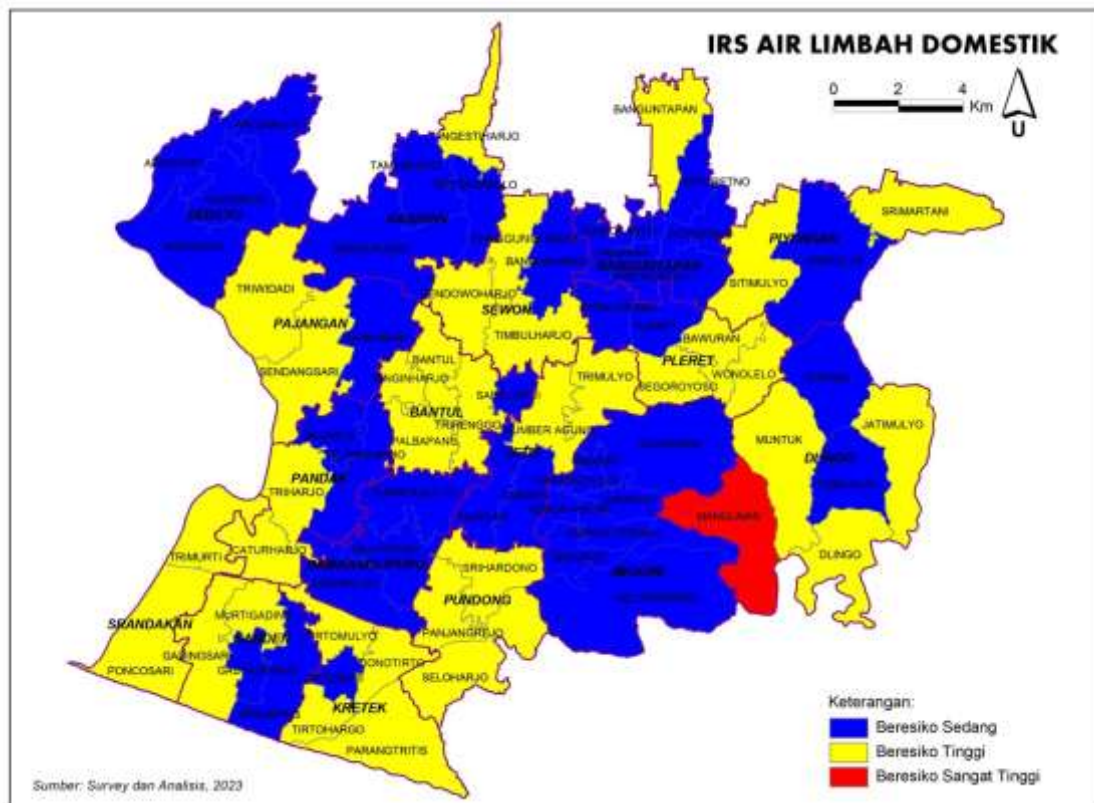
Kondisi pengelolaan air limbah domestik dari hasil study EHRA tahun 2023, dari 86 kalurahan masih terdapat 34 kalurahan yng beresiko tinggi dan 1 kalurahan beresiko sangat tinggi yaitu Kalurahan Mangunan, Kapanewon Dlingo.

Tabel 2.28. Desa Kategori Area Beresiko Air Limbah Domestik

KAPANEWON	NAMA DESA	IRS AIR LIMBAH DOMESTIK	
		NILAI	KATEGORI
SRANDAKAN	PONCOSARI	65,2	Resiko Tinggi
	TRIMURTI	50,3	Resiko Tinggi
SANDEN	GADINGSARI	62,7	Resiko Tinggi
	GADINGHARJO	42,1	Beresiko Sedang
	SRIGADING	49,5	Beresiko Sedang
	MURTIGADING	52,8	Resiko Tinggi
KRETEK	TIRTOMULYO	52,8	Resiko Tinggi
	PARANGTRITIS	64,4	Resiko Tinggi
	DONOTIRTO	54,0	Resiko Tinggi
	TIRTOSARI	43,7	Beresiko Sedang
	TIRTOHARGO	54,9	Resiko Tinggi
PUNDONG	SELOHARJO	66,0	Resiko Tinggi
	PANJANGREJO	61,1	Resiko Tinggi
	SRIHARDONO	52,0	Resiko Tinggi
BAMBANG LIPURO	SIDOMULYO	45,4	Beresiko Sedang
	MULYODADI	38,8	Beresiko Sedang
	SUMBERMULYO	49,5	Beresiko Sedang
PANDAK	CATURHARJO	63,5	Resiko Tinggi
	TRIHARJO	65,2	Resiko Tinggi
	GILANGHARJO	31,4	Beresiko Sedang
	WIJIREJO	28,9	Beresiko Sedang
PAJANGAN	TRIWIDADI	66,0	Resiko Tinggi
	SENDANGSARI	53,0	Resiko Tinggi
	GUWOSARI	46,2	Beresiko Sedang
BANTUL	PALBAPANG	54,5	Resiko Tinggi
	RINGIN HARJO	55,3	Resiko Tinggi
	BANTUL	56,1	Resiko Tinggi
	TRIRENGGO	57,8	Resiko Tinggi
	SABDODADI	48,7	Beresiko Sedang
JETIS	PATALAN	39,6	Beresiko Sedang
	CANDEN	35,5	Beresiko Sedang
	SUMBER AGUNG	51,2	Resiko Tinggi
	TRIMULYO	52,0	Resiko Tinggi
IMOGIRI	SELOPAMIORO	33,8	Beresiko Sedang
	SRIHARJO	35,5	Beresiko Sedang
	WUKIRSARI	37,1	Beresiko Sedang

KAPANEWON	NAMA DESA	IRS AIR LIMBAH DOMESTIK	
		NILAI	KATEGORI
	KEBON AGUNG	37,1	Beresiko Sedang
	KARANG TENGAH	35,9	Beresiko Sedang
	GIRIREJO	34,7	Beresiko Sedang
	KARANGTALUN	32,2	Beresiko Sedang
	IMOGIRI	33,0	Beresiko Sedang
DLINGO	MANGUNAN	81,7	Resiko Sangat Tinggi
	MUNTUK	50,3	Resiko Tinggi
	DLINGO	52,8	Resiko Tinggi
	TEMUWUH	33,0	Beresiko Sedang
	TERONG	42,9	Beresiko Sedang
	JATIMULYO	59,4	Resiko Tinggi
BANGUNTAPAN	BATURETNO	33,8	Beresiko Sedang
	BANGUNTAPAN	50,3	Resiko Tinggi
	JAGALAN	42,9	Beresiko Sedang
	SINGOSAREN	44,6	Beresiko Sedang
	JAMBIDAN	35,5	Beresiko Sedang
	POTORONO	36,3	Beresiko Sedang
	TAMANAN	47,9	Beresiko Sedang
	WIROKERTEN	32,2	Beresiko Sedang
PLERET	WONOKROMO	43,7	Beresiko Sedang
	PLERET	49,5	Beresiko Sedang
	SEGOROYOSO	55,3	Resiko Tinggi
	BAWURAN	52,0	Resiko Tinggi
	WONOLELO	70,1	Resiko Tinggi
PIYUNGAN	SITIMULYO	57,8	Resiko Tinggi
	SRIMULYO	47,9	Beresiko Sedang
	SRIMARTANI	56,1	Resiko Tinggi
SEWON	PENDOWOHARJO	63,5	Resiko Tinggi
	TIMBULHARJO	64,4	Resiko Tinggi
	BANGUNHARJO	38,0	Beresiko Sedang
	PANGGUNGHARJO	52,0	Resiko Tinggi
KASIHAN	BANGUNJIWO	36,3	Beresiko Sedang
	TIRTONIRMOLO	42,9	Beresiko Sedang
	TAMANTIRTO	38,0	Beresiko Sedang
	NGESTIHARJO	52,8	Resiko Tinggi
SEDAYU	ARGODADI	37,1	Beresiko Sedang
	ARGOREJO	46,2	Beresiko Sedang
	ARGOSARI	40,4	Beresiko Sedang
	ARGOMULYO	47,0	Beresiko Sedang

Sumber: Study EHRA Kabupaten Bantul, 2023



Gambar 2.19. Peta Area Resiko Air Limbah Domestik Kabupaten Bantul

B. Permasalahan Mendesak Pengelolaan Air Limbah Domestik

Permasalahan mendasar pengelolaan air limbah domestik di Kabupaten Bantul sebagai berikut:

- 1) Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal pengelolaan air limbah domestik.
- 2) Pemenuhan target nasional akses sanitasi (air limbah domestik) aman 30% pada tahun 2029.
- 3) Belum adanya masterplan pengelolaan air limbah domestik secara menyeluruh di Kabupaten Bantul.
- 4) Perda air limbah domestik (No. 10 tahun 2013) sudah tidak sesuai lagi dengan Permen PUPR No 4 Tahun 2017.
- 5) Akses aman pengelolaan air limbah domestik Kabupaten Bantul masih 24,30%.
- 6) Masih terdapat 46.685 KK yang menggunakan jamban belum layak dan 5.819 KK yang belum memiliki jamban sendiri (masih menumpang).
- 7) Sebagian besar kepemilikan tangki septik individual tidak pernah dikuras (hasil survey EHRA: 62,76%).

- 8) Belum optimalnya beberapa IPAL Komunal yang ada, terutama masih kurangnya peran serta masyarakat.
- 9) Belum mempunyai IPLT.
- 10) IPLT Regional Sewon kapasitas 100 m³/hari sudah overload.

2.3.2. Area Beresiko dan Permasalahan Mendesak Pengelolaan Sampah

A. Area Beresiko Pengelolaan Sampah

Resiko sanitasi persampahan adalah terjadinya penurunan kualitas hidup, kesehatan, bangunan dan atau lingkungan akibat rendahnya masyarakat dalam melakukan pengelolaan sampah rumah tangga sehari-hari. Indeks resiko sanitasi persampahan merupakan ukuran atau tingkatan risiko air persampahan yang disebabkan karena faktor:

1. Pengelolaan sampah (Tidak dikelola),
2. Frekuensi pengangkutan sampah (Tidak menentu),
3. Pengangkutan sampah tidak tepat waktu,
4. Tidak ada pengolahan sampah setempat.

Dari 4 faktor resiko persampahan, resiko terbesar di Kabupaten Bantul disebabkan sampah tidak dikelola 100%, frekuensi pengangkutan sampah yang tidak menentu 49,94%, tidak ada pengolahan sampah 28,01% dan yang terakhir pengangkutan sampah yang tidak tepat waktu 21,71%.

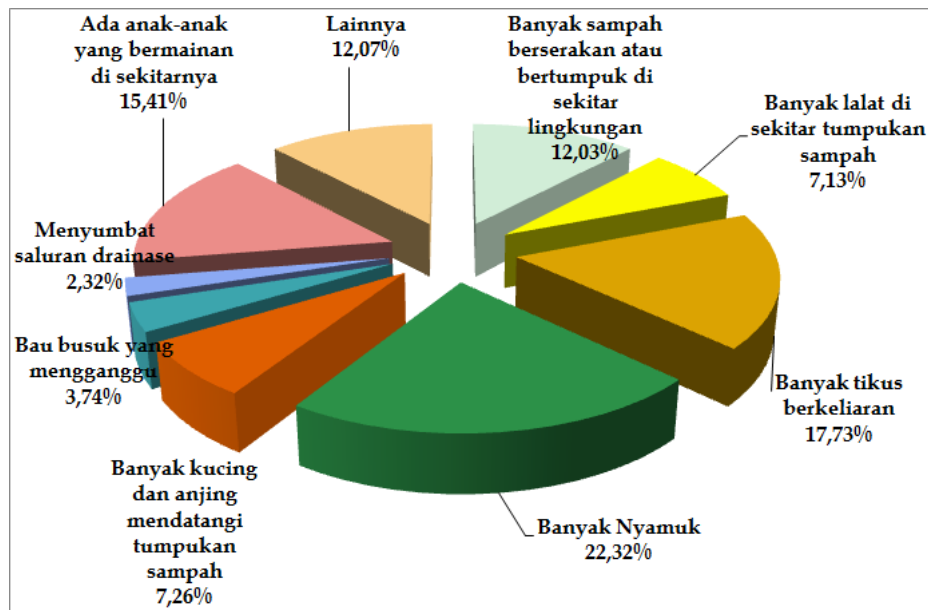
Salah satu indikator permukiman tidak kumuh adalah terkelolanya sampah, baik di lingkungan rumah tangga ataupun di lingkungan permukiman.

Kondisi permasalahan persampahan di lingkungan permukiman di Kabupaten Bantul dari hasil survey EHRA adalah masih adanya sampah yang berserakan di lingkungan permukiman sekitar 14,41%.

Hal tersebut dapat memicu banyak permasalahan, antara lain banyaknya tikus berkeliaran terutama di sekitar tempat sampah, saluran air limbah, saluran drainase, bahkan di lingkungan rumah tangga responden.

Beberapa kondisi sampah di sekitar lingkungan rumah tinggal di Kabupaten Bantul adalah : banyaknya nyamuk merupakan masalah yang paling banyak yaitu 22,32%, banyak tikus berkeliaran 17,73%, Ada anak-anak yang bermain di

sekitarnya 14,41%, banyak sampah berserakan atau bertumpuk di sekitar lingkungan 12,03%, banyak kucing dan anjing mendatangi tumpukan sampah 7,26%, bau busuk yang mengganggu 3,74% dan menyumbat saluran drainase 2,32%.

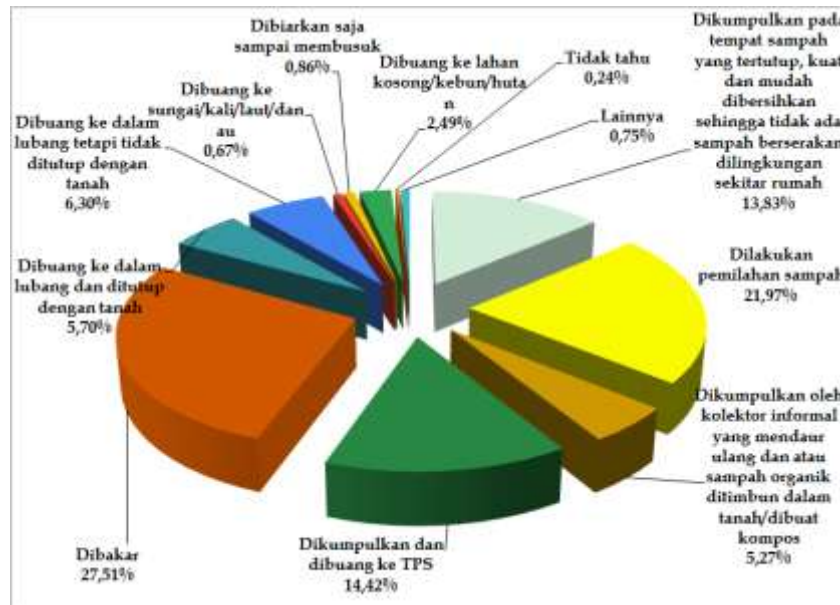


Gambar 2.20. Kondisi Sampah di Lingkungan Permukiman

Pola pengelolaan sampah masyarakat di Kabupaten Bantul sebagian besar belum baik, hasil survey menyatakan bahwa sebanyak 27,51% sampah masih dibakar, sedangkan yang dikumpulkan di tingkat rumah tangga, kemudian dikumpulkan di tempat pembuangan sampah sementara (TPS), dan kemudian baru dibuang di tempat pemrosesan akhir (TPA) sampah hanya 14,42%.

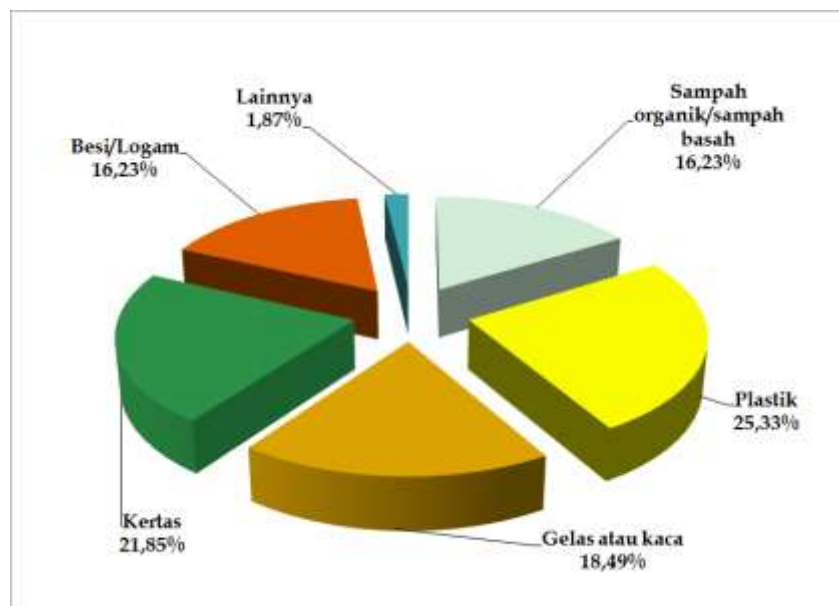
Selain pola tersebut sekarang masyarakat Kabupaten Bantul sudah mulai mendaur ulang sampah, sehingga sebelum membuang sampah ke TPS sampah dipilah terlebih dahulu untuk di daur ulang. Masyarakat yang sudah melakukan pemilahan sampah sebesar 21,97%. Dikumpulkan oleh kolektor informal yang mendaur ulang dan atau sampah organik ditimbun dalam tanah/dibuat kompos 5,27%. Dua pola pengelolaan sampah tersebut yang sudah dilakukan masyarakat Kabupaten Bantul, selebihnya pengelolaan sampah rumah tangga ada yang dimasukkan dalam lubang di tanah tanpa ditutup (6,30%), Dikumpulkan pada tempat sampah yang tertutup, kuat dan mudah dibersihkan sehingga tidak ada sampah berserakan dilingkungan sekitar rumah (13,83%), dibuang di dalam lubang

di tanah dan ditimbun tanah (5,70%), dibuang di saluran air, sungai (0,67%), dibiarkan sampai membusuk 0,86%, dan dibuang di kebun atau lahan kosong (2,49%).



Gambar 2.21. Pengelolaan Sampah Rumah Tangga

Sebagian besar jenis sampah yang dipilah dan dimanfaatkan adalah plastik (25,33%), gelas/kaca (18,49%), kertas (21,85%), sampah organik (16,23%), besi/logam (16,23%).



Gambar 2.22. Grafik Perilaku Praktek Pemilahan Sampah oleh Rumah Tangga

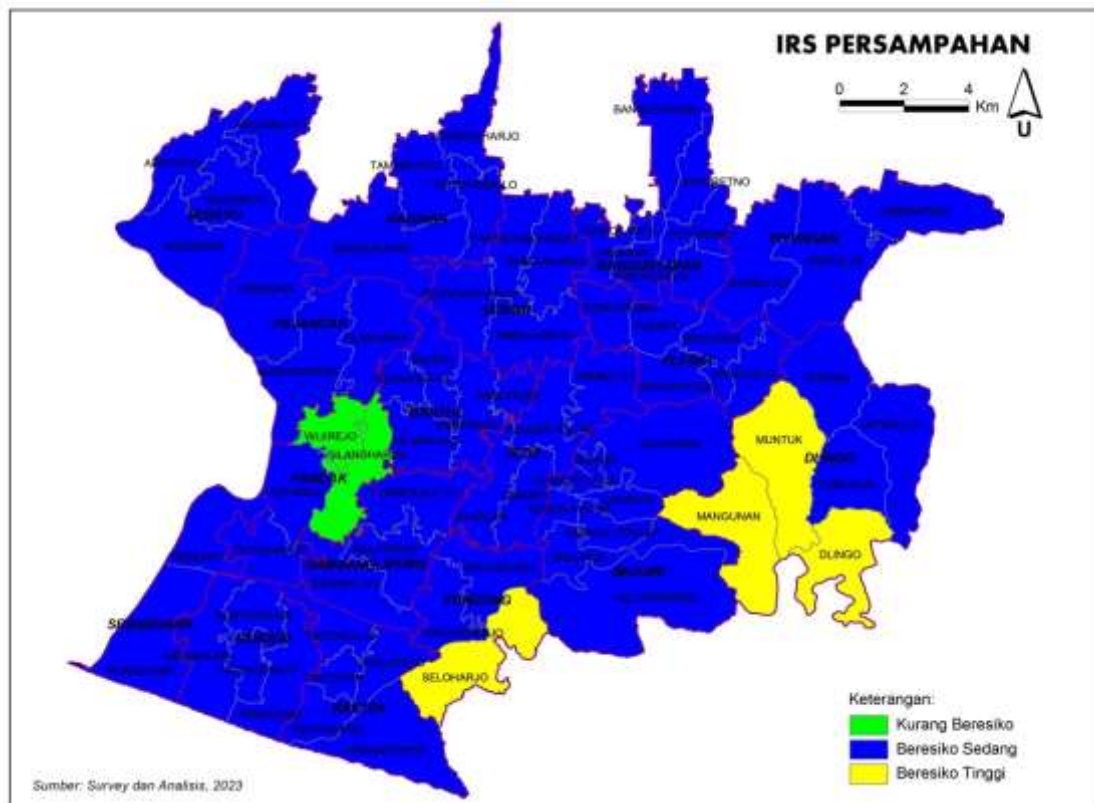
Hasil analisis area berisiko, dari 86 kalurahan terdapat 4 kalurahan (5,33%) berisiko tinggi persampahan.

Tabel 2.29. Area Berisiko Persampahan Berdasarkan Hasil Studi EHRA

KAPANEWON	NAMA DESA	IRS PERSAMPAHAN	
		NILAI	KATEGORI
SRANDAKAN	PONCOSARI	46,9	Beresiko Sedang
	TRIMURTI	43,8	Beresiko Sedang
SANDEN	GADINGSARI	48,1	Beresiko Sedang
	GADINGHARJO	46,9	Beresiko Sedang
	SRIGADING	37,5	Beresiko Sedang
	MURTIGADING	43,8	Beresiko Sedang
KRETEK	TIRTOMULYO	46,3	Beresiko Sedang
	PARANGTRITIS	46,9	Beresiko Sedang
	DONOTIRTO	45,3	Beresiko Sedang
	TIRTOSARI	43,8	Beresiko Sedang
	TIRTOHARGO	47,8	Beresiko Sedang
PUNDONG	SELOHARJO	51,9	Resiko Tinggi
	PANJANGREJO	40,6	Beresiko Sedang
	SRIHARDONO	39,4	Beresiko Sedang
BAMBANG LIPURO	SIDOMULYO	40,6	Beresiko Sedang
	MULYODADI	41,9	Beresiko Sedang
	SUMBERMULYO	40,6	Beresiko Sedang
PANDAK	CATURHARJO	26,3	Beresiko Sedang
	TRIHARJO	27,5	Beresiko Sedang
	GILANGHARJO	23,8	Kurang Beresiko
	WIJIREJO	18,8	Kurang Beresiko
PAJANGAN	TRIWIDADI	41,7	Beresiko Sedang
	SENDANGSARI	36,8	Beresiko Sedang
	GUWOSARI	45,0	Beresiko Sedang
BANTUL	PALBAPANG	38,8	Beresiko Sedang
	RINGIN HARJO	39,1	Beresiko Sedang
	BANTUL	39,4	Beresiko Sedang
	TRIRENGGO	40,0	Beresiko Sedang
	SABDODADI	43,4	Beresiko Sedang
JETIS	PATALAN	46,9	Beresiko Sedang
	CANDEN	42,5	Beresiko Sedang
	SUMBER AGUNG	45,6	Beresiko Sedang
	TRIMULYO	34,4	Beresiko Sedang
IMOGIRI	SELOPAMIORO	33,1	Beresiko Sedang
	SRIHARJO	37,5	Beresiko Sedang
	WUKIRSARI	41,9	Beresiko Sedang
	KEBON AGUNG	41,9	Beresiko Sedang

KAPANEWON	NAMA DESA	IRS PERSAMPAHAN	
		NILAI	KATEGORI
	KARANG TENGAH	38,8	Beresiko Sedang
	GIRIREJO	35,6	Beresiko Sedang
	KARANGTALUN	40,6	Beresiko Sedang
	IMOGIRI	36,9	Beresiko Sedang
DLINGO	MANGUNAN	50,6	Resiko Tinggi
	MUNTUK	50,6	Resiko Tinggi
	DLINGO	51,9	Resiko Tinggi
	TEMUWUH	47,5	Beresiko Sedang
	TERONG	43,8	Beresiko Sedang
	JATIMULYO	43,8	Beresiko Sedang
BANGUNTAPAN	BATURETNO	36,9	Beresiko Sedang
	BANGUNTAPAN	45,6	Beresiko Sedang
	JAGALAN	33,1	Beresiko Sedang
	SINGOSAREN	35,6	Beresiko Sedang
	JAMBIDAN	28,1	Beresiko Sedang
	POTORONO	40,6	Beresiko Sedang
	TAMANAN	40,0	Beresiko Sedang
	WIROKERTEN	43,8	Beresiko Sedang
PLERET	WONOKROMO	29,4	Beresiko Sedang
	PLERET	28,4	Beresiko Sedang
	SEGOROYOSO	27,5	Beresiko Sedang
	BAWURAN	48,8	Beresiko Sedang
	WONOLELO	48,8	Beresiko Sedang
PIYUNGAN	SITIMULYO	48,8	Beresiko Sedang
	SRIMULYO	43,8	Beresiko Sedang
	SRIMARTANI	36,3	Beresiko Sedang
SEWON	PENDOWOHARJO	39,4	Beresiko Sedang
	TIMBULHARJO	41,9	Beresiko Sedang
	BANGUNHARJO	40,0	Beresiko Sedang
	PANGGUNGHARJO	38,1	Beresiko Sedang
KASIHAN	BANGUNJIWO	33,1	Beresiko Sedang
	TIRTONIRMOLO	38,8	Beresiko Sedang
	TAMANTIRTO	45,0	Beresiko Sedang
	NGESTIHARJO	43,8	Beresiko Sedang
SEDAYU	ARGODADI	43,8	Beresiko Sedang
	ARGOREJO	41,3	Beresiko Sedang
	ARGOSARI	38,8	Beresiko Sedang
	ARGOMULYO	33,1	Beresiko Sedang

Sumber: Study EHRA Kabupaten Bantul, 2023



Gambar 2.23. Peta Area Resiko Persampahan Kabupaten Bantul

B. Permasalahan Mendesak Pengelolaan Sampah di Kabupaten Bantul

Beberapa permasalahan mendesak di Kabupaten Bantul yang harus diselesaikan adalah:

- 1) Pada tanggal 19 Oktober 2023, Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta mengeluarkan surat bernomor 658/11898 kepada Bupati dan Walikota di wilayah DIY, perihal desentralisasi pengelolaan sampah di Kabupaten/Kota se- DIY. Sehingga pengelolaan sampah secara regional TPST Piyungan sudah tidak ada lagi.
- 2) Kebijakan RPJMN 2024-2029, Tidak ada pembangunan TPA baru.
- 3) Cakupan layanan persampahan saat ini masih rendah (53,34%) terdiri dari pengurangan (25,84%), penanganan (27,50%).
- 4) Kurangnya inovasi pengurangan sampah melalui pemanfaatan kembali dan daur ulang sampah.
- 5) Belum optimalnya beberapa TPS3R.
- 6) Masih belum optimalnya bank sampah unit.

- 7) Belum optimal dukungan pengelolaan sampah mandiri oleh masyarakat, termasuk keberlanjutan kelompok-kelompok pengelola mandiri (3R) yang sudah terbentuk dan berjalan.
- 8) Kurang optimal penegakan hukum/ peraturan untuk pelanggaran di bidang persampahan, baik pelanggar perorangan maupun badan usaha/institusi.
- 9) Kurangnya dukungan pada pengurangan sampah sektor informal seperti pemilah mandiri dan pelapak.

BAB III.

KERANGKA PENGEMBANGAN SANITASI

3.1. Visi dan Misi Sanitasi

Visi dan misi sanitasi dan arah kebijakan pengelolaan sanitasi Kabupaten Bantul tak lepas dari arah pengembangan Kabupaten Bantul yang tercantum dalam dokumen perencanaan. Berakhirnya masa jabatan Bupati Bantul pada bulan November 2024, berakhir pula masa berlaku RPJMD Kabupaten Bantul Tahun 2021-2026. Selanjutnya disusun RPJMD Teknokratik, yaitu dokumen perencanaan daerah yang disusun oleh pemerintah daerah sebelum pemilihan kepala daerah dan wakil kepala daerah. Dokumen ini disusun dengan menggunakan pendekatan teknokratik, yaitu perencanaan yang menggunakan metode dan kerangka berpikir ilmiah.

Berakhirnya masa berlaku RPJPD Tahun 2005-2025, pada tahun 2024 telah disusun dan ditetapkan RPJPD Tahun 2025-2045. Oleh karena itu Visi dan Misi sanitasi diselaraskan dengan visi dan misi RPJPD Kabupaten Bantul Tahun 2025-2045.

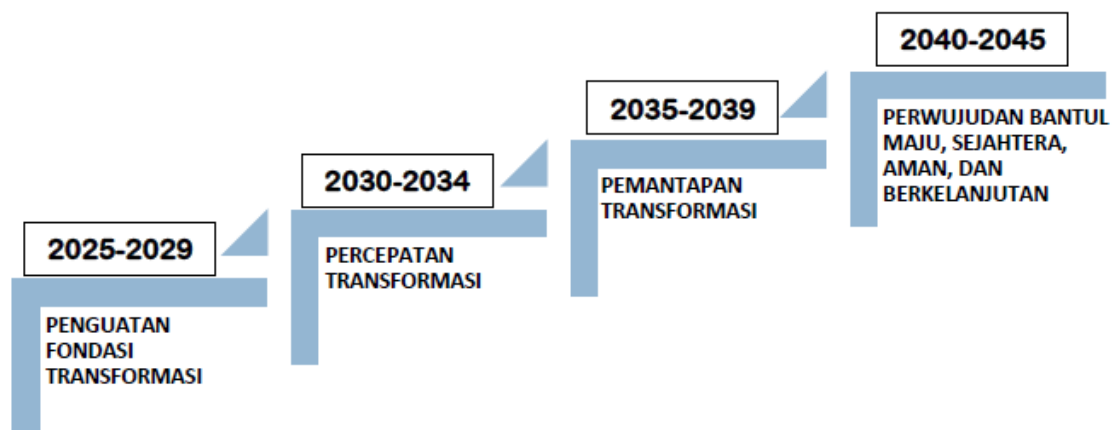
Tahapan pembangunan jangka panjang periode 2025-2045 terbagi menjadi 4 (empat), yaitu: Tahap I (2025-2029), Tahap II (2030-2034), Tahap III (2035-2039), dan Tahap IV (2040-2045). Setiap tahapan 5 (lima) tahunan tersebut memiliki tema yang diharapkan dapat memberi penekanan fokus pembangunan secara berkesinambungan dalam rangka mewujudkan visi RPJPD “Bantul Maju, Sejahtera, Aman, dan Berkelanjutan dijiwai Kebudayaan dan Keistimewaan”.

Dalam mencapai Visi RPJPD, ditetapkan 8 (delapan) Misi pembangunan. Misi merupakan upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan Visi. Rumusan Misi RPJPD mengacu pada Misi RPJPN dan Misi RPJPD provinsi sehingga diharapkan dapat terwujud sinergi perencanaan pembangunan. Misi RPJPD Tahun 2025-2045, yaitu:

1. Mewujudkan Transformasi Sosial untuk Meningkatkan Kualitas Hidup.
2. Mewujudkan Transformasi Ekonomi dengan Produktivitas yang Tinggi.

3. Mewujudkan Transformasi Tata Kelola Pemerintahan untuk Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik dengan Etos Kerja Projotamansari.
4. Mewujudkan Keamanan, Ketertiban, Kenyamanan, serta Stabilitas Daerah.
5. Mewujudkan Ketahanan Sosial, Budaya, dan Ekologi untuk Meningkatkan Tata Nilai dan Perilaku Masyarakat.
6. Mewujudkan Pembangunan Kewilayahan yang Merata dan Berkeadilan.
7. Mewujudkan Pembangunan Sarana dan Prasarana yang Berkualitas dan Ramah Lingkungan.
8. Mewujudkan Pembangunan yang berkesinambungan.

Tema masing-masing tahapan pembangunan dimuat pada gambar berikut:



Gambar 3.1. Tema Pembangunan Jangka Panjang Kabupaten Bantul Tahun 2025-2045

Pembangunan pada tahap pertama RPJPD (2025-2029) diarahkan untuk penguatan fondasi transformasi pembangunan. Penguatan fondasi transformasi sosial diarahkan untuk pemenuhan pelayanan dasar kesehatan, pendidikan, dan perlindungan sosial menuju SDM unggul. Transformasi ekonomi diarahkan untuk Penguatan untuk peningkatan nilai tambah (hilirisasi) SDA dan penguatan ekonomi kreatif yang menyerap tenaga kerja dan menarik investasi, serta peningkatan produktivitas tenaga kerja. Selanjutnya, transformasi tata kelola pemerintahan diarahkan untuk penguatan kelembagaan tepat fungsi dan kolaboratif, peningkatan kualitas ASN, dan regulasi yang efektif untuk pelayanan publik yang prima berbasis digital dan pemberdayaan masyarakat dengan etos kerja Projotamansari (produktif, profesional, ijo royo-royo, tertib, aman, sehat dan

asri). Dalam mendukung pelaksanaan transformasi sosial, ekonomi, dan tata kelola pemerintahan, maka pembangunan diarahkan untuk penguatan keamanan, ketertiban dan kenyamanan untuk menciptakan ketenteraman dan stabilitas daerah; Penguatan ketahanan sosial budaya yang dijiwai keistimewaan Yogyakarta, sebagai landasan dan modal dasar pembangunan, dan penguatan ketahanan ekologi terhadap perubahan iklim dan bencana; Penguatan pembangunan kewilayahan untuk keseimbangan pembangunan perkotaan dan perdesaan secara berkelanjutan, dan Penguatan penyediaan sarana dan prasarana yang berkualitas, inklusif, dan ramah lingkungan. Penguatan pembangunan dilaksanakan secara berkesinambungan.

Dalam mewujudkan visi tersebut, misi pembangunan yang sesuai dengan pembangunan sektor sanitasi adalah:

1. Misi 5: Mewujudkan Ketahanan Sosial, Budaya, dan Ekologi untuk Meningkatkan Tata Nilai dan Perilaku Masyarakat

Pada pembangunan tahap pertama RPJP (2025-2029) misi ini dimaksudkan untuk penguatan ketahanan sosial budaya yang dijiwai keistimewaan Yogyakarta, sebagai landasan dan modal dasar pembangunan, dan penguatan ketahanan ekologi terhadap perubahan iklim dan bencana.

2. Misi 7: Mewujudkan Pembangunan Sarana dan Prasarana yang Berkualitas dan Ramah Lingkungan

Pada pembangunan tahap pertama RPJP (2025-2029) misi ini dimaksudkan untuk Penguatan penyediaan sarana dan prasarana yang berkualitas, inklusif, dan ramah lingkungan.

3.2. Pentahapan Pengembangan Sanitasi

Pengembangan pengelolaan sanitasi di Kabupaten Bantul dilakukan melalui beberapa tahapan. Pentahapan ini dilakukan untuk mengoptimalkan sumber daya yang ada. Penentuan tahapan pengembangan sanitasi Kabupaten Bantul berdasarkan beberapa pertimbangan. Pertimbangan- pertimbangan tersebut antara lain yaitu: kepadatan penduduk terkait *Central Business District* (CBD), area

beresiko sanitasi, zonasi dan topografi. Dari hasil studi EHRA, kalurahan dengan area beresiko tinggi akan mendapatkan prioritas dalam pembangunan sanitasinya.

Kalurahan dengan kepadatan penduduk yang besar, terutama di daerah pusat bisnis dan pusat pelayanan atau CBD membutuhkan penanganan yang lebih cepat dibanding kalurahan dengan kepadatan rendah. Pertimbangan berikutnya dalam menentukan pentahapan adalah kondisi fisik lingkungan terkait topografi, yaitu relief (kemiringan lereng) dan kondisi tanah. Sebagai contoh: kondisi tanah dengan relief terjal tidak dimungkinkan untuk dilakukan pembangunan SPALD-Terpusat maupun sanitasi SPALD-Setempat. Pertimbangan terhadap faktor fisik penting untuk dilakukan agar pembangunan sarana sanitasi pemanfaatannya dapat optimal dalam jangka panjang. Pertimbangan terakhir yang tidak kalah penting adalah kesesuaian dengan rencana RTRW Kabupaten dan RPJMD yang telah disusun.

Indikator yang digunakan dalam tahapan cakupan pelayanan dokumen strategi sanitasi ini adalah prosentase penduduk terlayani. Diharapkan dalam jangka panjang, semua penduduk akan dapat terlayani oleh program dan kegiatan sanitasi yang dirumuskan dalam dokumen ini.

3.2.1. Tahapan Pengembangan Sanitasi

Tahapan pengembangan sanitasi sistem dan zona sanitasi berdasarkan dari hasil analisis studi EHRA yaitu meliputi masalah limbah domestik, persampahan, dan drainase.

A. Tahapan Pengelolaan Air Limbah Domestik

Dari hasil studi EHRA pengelolaan air limbah domestik dibagi ke dalam empat 4 tingkat resiko, yaitu: resiko 1 adalah Kalurahan dengan tingkat resiko kurang beresiko, resiko 2 adalah Kalurahan dengan resiko sanitasi rendah, resiko 3 adalah Kalurahan dengan resiko sanitasi tinggi, dan resiko 4 adalah Kalurahan dengan resiko sanitasi sangat tinggi.

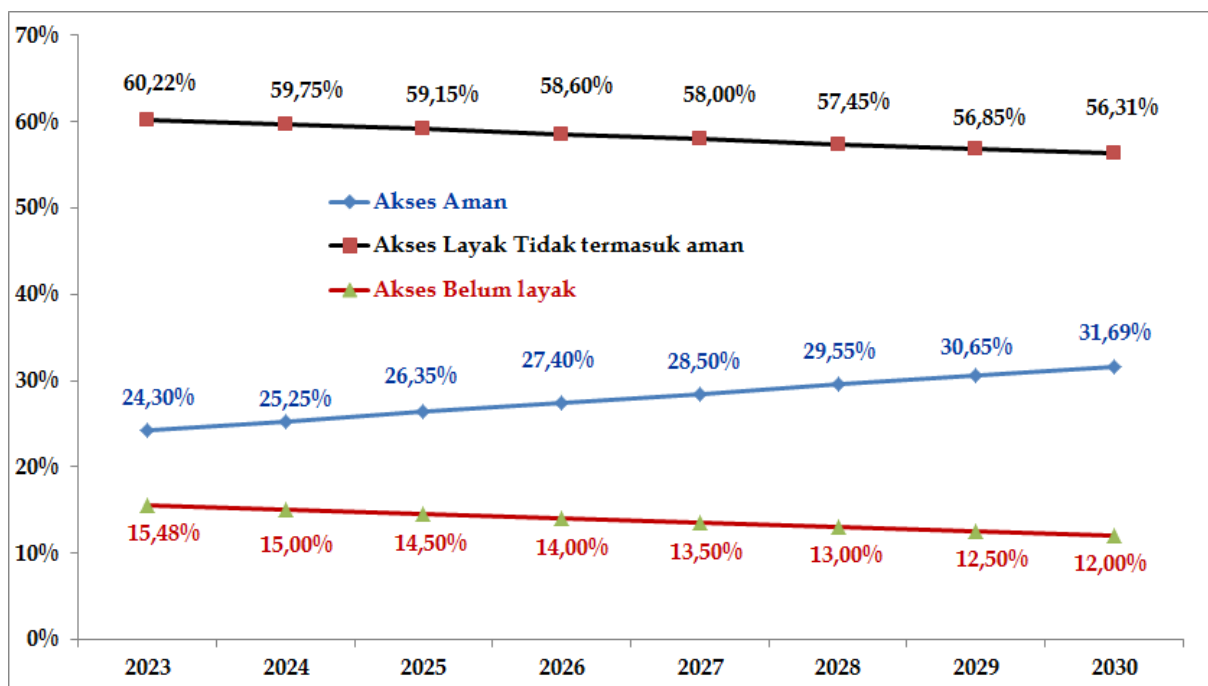
Sedangkan tahapan pengelolaan air limbah domestik di Kabupaten Bantul dibagi dalam 2 sistem yaitu:

- 1) Sistem Pengolahan Air Domestik Terpusat yang terdiri dari SPALD-T skala kota (IPAL Sewon) dan SPALD-T skala permukiman berbasis institusi (IPAL Kawasan), dan skala permukiman berbasis masyarakat (IPAL Komunal).
- 2) Sistem Pengolahan Air Limbah Domestik Setempat yang terdiri dari SPALD-S individual dan SPALD-S komunal.

Tabel 3.1. Tahapan Pengembangan Air Limbah Domestik

No	Akses	Capaian Layanan 2023	Target SSK						
			2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030
A	Akses Sanitasi Aman	24,30%	25,25%	26,35%	27,40%	28,50%	29,55%	30,65%	31,69%
B	Akses Sanitasi Layak	58,29%	58,00%	57,65%	57,35%	57,00%	56,70%	56,35%	56,06%
C	Akses Sanitasi Layak Bersama	1,93%	1,75%	1,50%	1,25%	1,00%	0,75%	0,50%	0,25%
D	Akses Sanitasi Belum Layak	15,48%	15,00%	14,50%	14,00%	13,50%	13,00%	12,50%	12,00%
E	Tidak Ada Akses = Akses Dasar Perkotaan dan BABS	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%

Sumber: Analisis, 2024



Gambar 3.2. Grafik Tahapan Pengelolaan Air Limbah Domestik Kabupaten Bantul

B. Tahapan Pengembangan Pengelolaan Persampahan

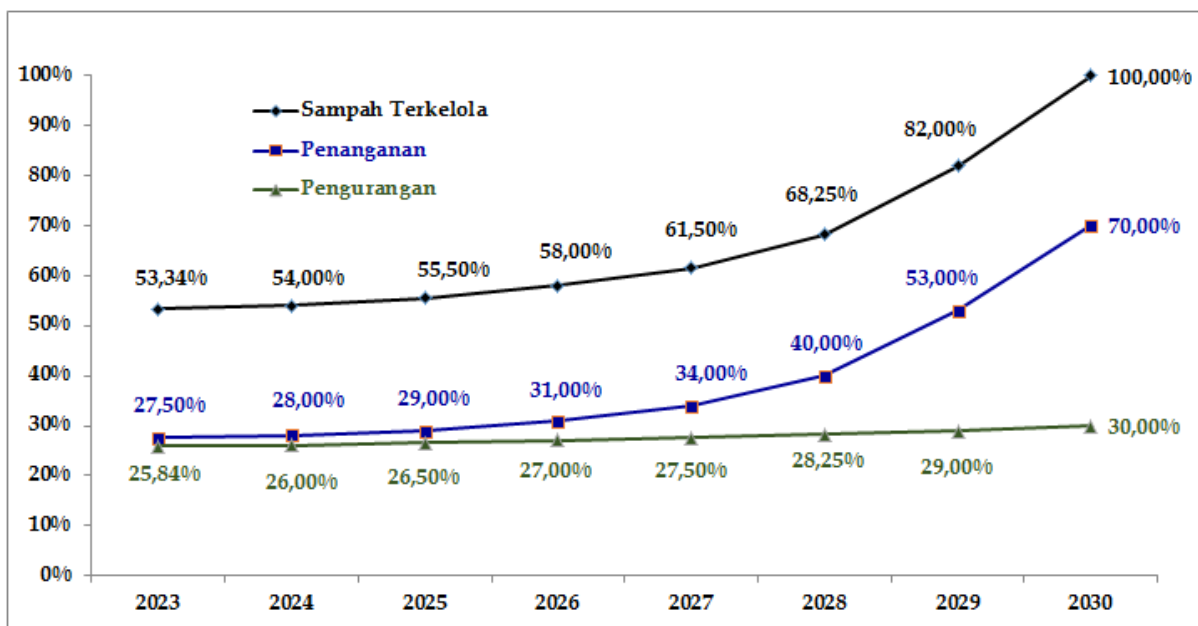
Tahapan pengelolaan sampah Kabupaten Bantul meliputi pengurangan dan penanganan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga berupa peningkatan kinerja di bidang:

- a. Pengurangan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga, dilakukan melalui:
 - 1) pembatasan timbulan Sampah,
 - 2) pendauran ulang Sampah,
 - 3) pemanfaatan kembali Sampah.
- b. Penanganan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga, dilakukan melalui:
 - 1) pemilahan,
 - 2) pengumpulan,
 - 3) pengangkutan,
 - 4) pengolahan; dan
 - 5) pemrosesan akhir.

Tabel 3.2. Tahapan Pengelolaan Sampah

No	Uraian	Capaian	Target SSK						
		2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030
1	Sampah Terkelola	53,34%	54,00%	55,50%	58,00%	61,50%	68,25%	82,00%	100,00%
2	Sistem Penanganan	27,50%	28,00%	29,00%	31,00%	34,00%	40,00%	53,00%	70,00%
3	Sistem Pengurangan	25,84%	26,00%	26,50%	27,00%	27,50%	28,25%	29,00%	30,00%
4	Sampah belum terkelola	46,66%	46,00%	44,50%	42,00%	38,50%	31,75%	18,00%	0,00%

Sumber: Analisis, 2024



Gambar 3.3. Grafik Tahapan Pengelolaan Air Limbah Domestik Kabupaten Bantul

3.2.2. Tujuan dan Sasaran Pembangunan Sanitasi

Penetapan tujuan dan sasaran pembangunan sanitasi mutlak ditetapkan agar target rencana terpenuhi.

A. Tujuan dan Sasaran Pembangunan Air Limbah Domestik

Tujuan pembangunan air limbah domestik adalah:

1. Memenuhi SPM pengelolaan air limbah domestik Kabupaten Bantul.
2. Meningkatkan akses rumah tangga terhadap fasilitas pengolahan air limbah layak menjadi aman berkelanjutan.
3. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan air limbah

Sasaran pembangunan air limbah domestik adalah:

1. Terpenuhinya SPM air limbah domestik.
2. Terpenuhinya target akses air limbah domestik aman berkelanjutan 31,69% di Tahun 2030.
3. Peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengeloaan air limbah baik SPALD-T maupun SPALD-S.

B. Tujuan dan Sasaran Pembangunan Persampahan

Tujuan pembangunan persampahan adalah Meningkatkan kinerja pengelolaan sampah di Kabupaten Bantul.

Sasaran pembangunan persampahan adalah:

1. Meningkatnya kinerja penanganan sampah Kabupaten Bantul dari 27,50% di Tahun 2023 menjadi 70% di Tahun 2030.
2. Meningkatnya kinerja pengurangan sampah Kabupaten Bantul dari 25,84% di Tahun 2023 menjadi 30% di Tahun 2030.

3.2.3. Skenario Pencapaian Sasaran

Menyajikan skenario pencapaian sasaran jangka menengah dalam rencana peningkatan akses untuk setiap tahun selama 5 tahun atau strategi – strategi yang akan dilakukan dalam rangka pencapaian sasaran dalam 5 tahun ke depan disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.3. Skenario Pencapaian Sasaran Pengelolaan Air Limbah Domestik Kabupaten Bantul

No	Akses Layanan	Capaian								Target SSK						
		N-7	N-6	N-5	N-4	N-3	N-2	N-1	N	N+1	N+2	N+3	N=4	N=5	N+6	N+7
1	Akses Aman	15,86%	17,35%	18,85%	21,13%	21,21%	23,50%	23,34%	24,30%	25,25%	26,35%	27,40%	28,50%	29,55%	30,65%	31,69%
2	Akses Layak Tidak termasuk aman	64,82%	65,40%	67,49%	65,35%	65,58%	63,39%	65,87%	60,22%	59,75%	59,15%	58,60%	58,00%	57,45%	56,85%	56,31%
3	Akses Belum layak	18,57%	17,24%	13,66%	13,52%	13,21%	13,10%	10,79%	15,48%	15,00%	14,50%	14,00%	13,50%	13,00%	12,50%	12,00%
4	BABS	0,75%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%

Sumber: Analisis, 2024

Tabel 3.4. Skenario Pencapaian Sasaran Pengelolaan Sampah Kabupaten Bantul

No	Uraian	Capaian								Target SSK						
		N-7	N-6	N-5	N-4	N-3	N-2	N-1	N	N+1	N+2	N+3	N=4	N=5	N+6	N+7
1	Sampah Terkelola	16,71%	23,60%	30,50%	71,85%	62,29%	72,82%	62,94%	53,34%	54,00%	55,50%	58,00%	61,50%	68,25%	82,00%	100,00%
2	Sistem Penanganan	12,34%	18,67%	25,00%	21,41%	22,20%	34,83%	41,59%	27,50%	28,00%	29,00%	31,00%	34,00%	40,00%	53,00%	70,00%
3	Sistem Pengurangan	4,37%	4,93%	5,50%	50,44%	40,09%	37,99%	21,35%	25,84%	26,00%	26,50%	27,00%	27,50%	28,25%	29,00%	30,00%
4	Sampah belum terkelola	83,29%	76,40%	69,50%	28,15%	37,71%	27,18%	37,06%	46,66%	46,00%	44,50%	42,00%	38,50%	31,75%	18,00%	0,00%

Sumber: Analisis, 2024

BAB IV.

STRATEGI PENGEMBANGAN SANITASI

4.1. Strategi Pengelolaan Air Limbah Domestik

Penetapan tujuan, sasaran dan strategi pengembangan air limbah domestik dilakukan berdasarkan misi pengembangan sanitasi yang diturunkan dari visi misi Kabupaten Bantul yang termuat dalam RPJMD 2021-2026. Strategi pengelolaan air limbah domestik Kabupaten Bantul tahun 2026-2030 adalah:

1. Meningkatkan kerangka peraturan dan kelembagaan pengelolaan air limbah domestik dengan penyusunan masterplan air limbah domestik secara menyeluruh dan revisi Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 10 Tahun 2013 tentang Pengelolaan Air Limbah Domestik.
2. Meningkatkan 2.280 SPALD-S menjadi SPALD-T skala perkotaan (SR IPAL Regional Sewon) dan meningkatkan 2.810 sambungan rumah SPALD-T skala kawasan Bambanglipuro.
3. Meningkatkan 19.425 SPALD-S layak menjadi aman melalui pengurusan tangki septik individual.
4. Pembangunan 1 unit IPLT.
5. Meningkatkan 2.960 SPALD-S individual tidak layak menjadi SPALD-T skala permukiman melalui pembangunan 28 unit IPAL Komunal.
6. Meningkatkan 8.542 SPALD-S individual belum layak menjadi SPALD-S Layak, melalui pembangunan jamban sehat dengan tangki septik aman.
7. Optimalisasi beberapa IPAL Komunal yang belum optimal dan rehabilitasi IPAL Komunal yang rusak berat.
8. Meningkatkan pengelolaan SPALD di kawasan pariwisata.
9. Meningkatkan pengelolaan SPALD di sekolah.
10. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pengelolaan air limbah domestik baik SPALD-T maupun SPAL-S.
11. Meningkatkan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan.

12. Meningkatkan Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat.

4.2. Strategi Pengelolaan Persampahan

Penetapan tujuan, sasaran dan strategi pengembangan layanan persampahan dilakukan berdasarkan misi pengembangan sanitasi yang diturunkan dari visi misi Kabupaten Bantul yang termuat dalam RPJMD 2021-2026. Strategi layanan persampahan Kabupaten Bantul tahun 2026-2030 adalah:

1. Pengembangan daerah pelayanan persampahan merujuk pada zonasi Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Bantul, yaitu: a) Zona 1: Kawasan Perkotaan, b) Zona 2: Bantul Barat, c) Zona 3: Kawasan Pantai Selatan, dan d) Zona 4: Bantul Timur.
2. Optimalisasi 354 bank sampah unit (100% sampah yang masuk terkelola/tidak ada residu).
3. Optimalisasi 166 unit pelapak (100% sampah yang masuk terkelola/tidak ada residu).
4. Pembentukan 1 unit bank sampah induk.
5. Optimalisasi 29 unit TPS3R (60% Sampah yang masuk terkelola).
6. Pembangunan 6 unit TPS3R baru yang dikelola KSM kapasitas @ 2 ton/hari.
7. Optimalisasi 5 unit rumah kompos (50% sampah yang masuk terkelola).
8. Optimalisasi 1 unit pusat daur ulang (100% sampah yang masuk terkelola/tidak ada residu).
9. Pembangunan 4 unit TPST dengan total kapasitas 330 ton/hari (masing-masing zona 1 TPST dengan kapasitas sesuai jumlah potensi timbunan sampah).
10. Peningkatan Peran serta Masyarakat dalam Pengelolaan Persampahan.
11. Pembinaan dan Pengawasan Pengelolaan Sampah yang diselenggarakan oleh Pihak Swasta.

4.3. Kerangka Kerja Logis Pengelolaan Air Limbah Domestik

Isu-Isu Strategis	Tujuan	Sasaran	Strategi	Indikasi Program	Indikasi Kegiatan
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal pengelolaan air limbah domestik 2. Pemenuhan target nasional akses sanitasi (air limbah domestik) aman 30% pada tahun 2029 3. Belum adanya masterplan pengelolaan air limbah domestik secara menyeluruh di Kabupaten Bantul 4. Perda air limbah domestik (No 10 tahun 2013) sudah tidak sesuai lagi dengan Permen PUPR No. 4 tahun 2017 5. Akses aman pengelolaan air limbah domestik Kabupaten Bantul masih 24,30% 6. Masih terdapat 46.685 KK yang menggunakan jamban belum layak dan 5.819 KK yang belum memiliki jamban sendiri (masih menumpang) 7. Sebagian besar kepemilikan tangki septik individual tidak pernah dikuras (hasil survey EHRA: 62,76%) 8. Belum optimalnya beberapa IPAL Komunal yang ada, terutama masih kurangnya peran serta masyarakat 9. Belum mempunyai IPLT 10. IPLT Regional Sewon kapasitas 100 m3/hari sudah overload 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memenuhi SPM pengelolaan air limbah domestik Kabupaten Bantul 2. Meningkatkan akses rumah tangga terhadap fasilitas pengolahan air limbah layak menjadi aman berkelanjutan dalam pengelolaan air limbah 3. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan air limbah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terpenuhinya SPM air limbah domestik 2. Terpenuhinya target akses air limbah domestik aman berkelanjutan 31,69% di tahun 2030 3. Peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan air limbah baik SPALD-T maupun SPALD-S 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kerangka peraturan dan kelembagaan pengelolaan air limbah domestik dengan penyusunan masterplan air limbah domestik secara menyeluruh dan revisi perda air limbah domestik No 10 tahun 2013 2. Meningkatkan 2.280 SPALD-S menjadi SPALD-T skala perkotaan (SR IPAL Regional Sewon) dan meningkatkan 2.810 sambungan rumah SPALD-T skala kawasan Bambanglipuro 3. Meningkatkan 19.425 SPALD-S layak menjadi aman melalui pengurusan tangki septik individual 4. Pembangunan 1 unit IPLT 5. Meningkatkan 2.960 SPALD-S individual tidak layak menjadi SPALD-T skala permukiman melalui pembangunan 28 unit IPAL Komunal 6. Meningkatkan 8.542 SPALD-S individual belum layak menjadi SPALD-S Layak, melalui pembangunan jamban sehat dengan tangki septik aman 7. Optimalisasi beberapa IPAL Komunal yang belum optimal dan rehabilitasi IPAL Komunal yang rusak berat 8. Meningkatkan pengelolaan SPALD di kawasan pariwisata 	<p>1.03.05 Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik</p> <p>1 02 02 Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat</p> <p>1 02 05 Program pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan</p>	<p>1.03.05.2.01 Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten/Kota</p> <p>1.03.05.2.01.01 Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten/ Kota</p> <p>a Penyusunan Perda Retribusi Jasa Umum (revisi) b Penyusunan Master Plan Air Limbah Skala Kabupaten Bantul c Pengawasan kualitas air d Penyusunan kajian pengelolaan air limbah domestik kawasan pariwisata e Penyusunan kajian pengelolaan air limbah domestik kawasan pendidikan f Studi AMDAL/UKL UPL Pembangunan IPLT</p> <p>1.03.05.2.01.02 Supervisi Pembangunan/Rehabilitasi/ Peningkatan/Perluasan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Terpusat Skala Kota</p> <p>a Pengawasan Teknik dan Supervisi Pembangunan Jaringan Lateral IPAL Bambanglipuro b Pengawasan Teknik dan Supervisi Pembangunan Pipa Service dan SR IPAL Bambanglipuro</p> <p>1.03.05.2.01.04 Rehabilitasi/Peningkatan/Perluasan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Terpusat Skala Kota</p> <p>a Pembangunan/ Pengembangan Jaringan Lateral IPAL Sewon b Pembangunan/ Pengembangan Jaringan Pipa Service dan SR IPAL Sewon c Pembangunan Fisik Penunjang IPAL Bambanglipuro d Perencanaan Teknis (DED) Jaringan Lateral IPAL Bambanglipuro e Pembangunan/ Pengembangan Jaringan Lateral IPAL Bambanglipuro f Perencanaan Teknis (DED) jaringan Service dan SR IPAL Bambanglipuro g Pembangunan/ Pengembangan Jaringan Service dan SR IPAL Bambanglipuro h Rehabilitasi Jaringan Pipa Service IPAL Sewon dan IPAL Bambanglipuro</p> <p>1.03.05.2.01.05 Rehabilitasi/Peningkatan/Perluasan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Terpusat Skala Permukiman</p> <p>a Optimalisasi SPALD-T skala permukiman berbasis masyarakat b Rehabilitasi SPALD-T skala permukiman berbasis masyarakat</p> <p>1.03.05.2.01.06 Pembangunan/ Penyediaan Sub Sistem Pengolahan Setempat</p> <p>a Kegiatan Stimulan Jamban Keluarga/ STBM b Bansos Stimulan Jamban/BKK c Kegiatan Pembangunan Tanki Septik individual/ On site/ Stunting</p> <p>1.03.05.2.01.08 Sosialisasi dan Pemberdayaan Masyarakat terkait Penyediaan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik</p> <p>a Peningkatan Kapasitas Pengelola IPAL Bambanglipuro b Pemberdayaan masyarakat (Kampanye, Sosialisasi, Pelatihan dll) Peningkatan IPAL Bambanglipuro c Pemberdayaan masyarakat (Kampanye, Sosialisasi, Pelatihan dll) Peningkatan IPAL Sewon d Pemberdayaan masyarakat (Sosialisasi, Pembentukan KSM, Pelatihan dll) IPAL Komunal Sanimas e Pemberdayaan masyarakat (Sosialisasi, Pembentukan KSM, Pelatihan dll) IPAL Komunal SLBM DAK f Pemberdayaan masyarakat (Kampanye, Sosialisasi, Pelatihan dll) Pembangunan IPLT</p> <p>1.03.05.2.01.10 Operasi dan Pemeliharaan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik</p> <p>a Operasional dan Pemeliharaan IPAL Bambanglipuro b Bantuan stimulan Operasional dan Pemeliharaan IPAL Komunal c Operasional dan Pemeliharaan Jaringan Servis IPAL Regional Sewon</p>

Isu-Isu Strategis	Tujuan	Sasaran	Strategi	Indikasi Program	Indikasi Kegiatan
			9. Meningkatkan pengelolaan SPALD di sekolah 10. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pengelolaan air limbah domestik baik SPALD-T maupun SPAL-S 11. Meningkatkan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan 12. Meningkatkan Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat		1.03.05.2.01.11 Supervisi Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan/Perluasan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Terpusat Skala Permukiman a Supervisi dan Pengawasan Pembangunan IPAL Komunal, Sanitasi Berbasis Masyarakat (Sanimas) b Supervisi dan Pengawasan Pembangunan IPAL Komunal, Sanitasi Lingkungan Berbasis Masyarakat (SLBM DAK) c Supervisi dan Pengawasan Pembangunan IPAL Kawasan Pariwisata d Supervisi dan Pengawasan Pembangunan Sekolah e Supervisi dan Pengawasan Pembangunan IPAL Kawasan Perkantoran 1.03.05.2.01.12 Pembangunan/Penyediaan Sistem Pengelolaan Air Limbah Terpusat Skala Permukiman a Pembangunan IPAL Komunal, Sanitasi Berbasis Masyarakat (Sanimas) b Pembangunan IPAL Komunal, Sanitasi Lingkungan Berbasis Masyarakat (SLBM DAK) c Pembangunan IPAL Kawasan Pariwisata d Pembangunan IPAL Sekolah e. Pembangunan IPAL Kawasan Perkantoran 1.03.05.2.01.13 Penyediaan Sarana Pengangkutan Lumpur Tinja a Operasional dan Pemeliharaan Truck Tinja 1.03.05.2.01.14 Penyediaan Jasa Penyedotan Lumpur Tinja a Penyedotan Lumpur IPAL Komunal b Penyedotan Lumpur IPAL Rusunawa c Penyedotan Lumpur Tangki Septik Individual 1.03.05.2.01.15 Pembangunan/Penyediaan Sarana dan Prasarana IPLT a Pembebasan tanah Pembangunan IPLT b Perencanaan Teknis (DED) Pembangunan IPLT c Pembangunan IPLT dan Fasilitas Penunjang 1.03.05.2.01.17 Supervisi Pembangunan/Rehabilitasi/ Peningkatan/Perluasan Sarana dan Prasarana IPLT a Pengawasan Teknik dan Supervisi Pembangunan IPLT 1 02 02 2.02 Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota 1.02.02.2.02 17 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan a Penyelenggaraan Penyehatan Lingkungan 1.02.02.2.02 18 Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan a. Peningkatan pemanfaatan sarana kesehatan 1.02.02.2.02 29 Kabupaten/Kota Sehat 1.02.05.2.02 Pelaksadan Sehat dalam Rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota 1 02 05 2.02 01 Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat a Pengembangan media promosi dan informasi sadar hidup sehat b Penyuluhan masyarakat pola hidup sehat

Sumber: Analisis, 2024

4.4. Kerangka Kerja Logis Pengembangan Layanan Persampahan

Isu-Isu Strategis	Tujuan	Sasaran	Strategi	Indikasi Program	Indikasi Kegiatan
<p>1. Pada tanggal 19 Oktober 2023, Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta mengeluarkan surat bernomor 658/11898 kepada Bupati dan Walikota di wilayah DIY, perihal desentralisasi pengelolaan sampah di Kabupaten/Kota se-DIY. Sehingga pengelolaan sampah secara regional TPST Piyungan sudah tidak ada lagi</p> <p>2. Kebijakan RPJMN 2024-2029, tidak ada pembangunan TPA baru</p> <p>3. Cakupan layanan persampahan saat ini masih rendah (53,34%) terdiri dari pengurangan (25,84%), penanganan (27,50%)</p> <p>4. Kurangnya inovasi pengurangan sampah melalui pemanfaatan kembali dan daur ulang sampah</p> <p>5. Belum optimalnya beberapa TPS3R</p> <p>6. Masih belum optimalnya bank sampah unit</p> <p>7. Belum optimal dukungan pengelolaan sampah mandiri oleh masyarakat, termasuk keberlanjutan kelompok-kelompok pengelola mandiri (3R) yang sudah terbentuk dan berjalan</p> <p>8. Kurang optimal penegakan hukum/peraturan untuk pelanggaran di bidang persampahan, baik pelanggar</p>	<p>Meningkatkan kinerja pengelolaan sampah di Kabupaten Bantul</p>	<p>1. Meningkatnya kinerja penanganan sampah Kabupaten Bantul dari 27,50% di Tahun 2023 menjadi 70% di Tahun 2030</p> <p>2. Meningkatnya kinerja pengurangan sampah Kabupaten Bantul dari 25,84% di Tahun 2023 menjadi 30% di Tahun 2030</p>	<p>1. Pengembangan daerah pelayanan persampahan merujuk pada zonasi Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Bantul, yaitu: a) Zona 1 : Kawasan Perkotaan, b), Zona 2 : Bantul Barat, c) Zona 3 : Kawasan Pantai Selatan, dan d) Zona 4 : Bantul Timur</p> <p>2. Optimalisasi 354 bank sampah unit (100% sampah yang masuk terkelola/tidak ada residu)</p> <p>3. Optimalisasi 166 unit pelapak (100% sampah yang masuk terkelola/tidak ada residu)</p> <p>4. Pembentukan 1 unit bank sampah induk</p> <p>5. Optimalisasi 29 unit TPS3R (60% Sampah yang masuk terkelola)</p> <p>6. Pembangunan 6 unit TPS3R baru yang dikelola KSM kapasitas @ 2 ton/hari</p> <p>7. Optimalisasi 5 unit rumah kompos (50% sampah yang masuk terkelola)</p> <p>8. Optimalisasi 1 unit pusat daur ulang (100% sampah yang masuk terkelola/tidak ada residu)</p> <p>9. Pembangunan 4 unit TPST dengan total kapasitas 330 ton/hari (masing-masing zona 1 TPST dengan kapasitas sesuai jumlah potensi timbulan sampah)</p> <p>10. Peningkatan Peran serta Masyarakat dalam Pengelolaan Persampahan</p> <p>11. Pembinaan dan Pengawasan Pengelolaan Sampah</p>	<p>IA Program Perumahan Kawasan Permukiman</p> <p>1.03 Urusan Pemerintahan Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang</p> <p>1.03.04 Program Pengembangan Sistem dan Pengelolaan Persampahan Regional</p> <p>2 11 Urusan Pemerintahan Bidang Lingkungan Hidup</p> <p>2 11 11 Program Pengelolaan Sampah</p>	<p>IA.4840 Kegiatan Penyelenggaraan Sanitasi yang Layak</p> <p>IA.4840.CBB. Prasarana Bidang Perumahan dan Pemukiman</p> <p>IA.4840.CBB.008 Sistem Pengelolaan Persampahan Skala Kawasan</p> <p>a Pembangunan TPST dan fasilitas penunjang</p> <p>b Pengawasan teknik dan supervisi pembangunan TPST</p> <p>IA.4840.CBB.013 Sistem Pengelolaan Persampahan Berbasis Masyarakat</p> <p>a Pembangunan TPS3R</p> <p>b Pengawasan teknik dan supervisi pembangunan TPS3R</p> <p>1.03.04.2.01 Pengembangan Sistem dan Pengelolaan Persampahan di Daerah Kabupaten/Kota</p> <p>1.03.04.2.01.01 Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi, dan Teknis Sistem Pengelolaan Persampahan TPA/TPST/SPA/TPS-3R/TPS Kewenangan Kabupaten/Kota</p> <p>a. Perencanaan Teknis (DED) Pembangunan TPST</p> <p>1.03.04.2.01.03 Pembangunan TPA/TPST/SPA/TPS-3R/TPS</p> <p>a Pembebasan tanah untuk pembangunan TPST</p> <p>1.03.04.2.01.04 Rehabilitasi TPA/TPST/SPA/TPS-3R/TPS</p> <p>a Rehabilitasi TPS3R</p> <p>1.03.04.2.01.05 Peningkatan TPA/TPST/SPA/TPS-3R/TPS</p> <p>a Optimalisasi TPS3R</p> <p>1.03.04.2.01.06 Penyediaan Sarana Persampahan</p> <p>a Truk sampah/ Arm roll/ Compactor</p> <p>b TPS/container (bersekat), VoL. 8 m3</p> <p>1.03.04.2.01.07 Pembinaan Teknik Pengelolaan Infrastruktur Persampahan</p> <p>a Pelaksanaan training of trainer pengurangan Sampah</p> <p>b Pelaksanaan training of trainer penanganan Sampah</p> <p>c Peningkatan kapasitas aparat penegak hukum dalam penanganan Sampah antara lain Penyidik Pegawai Negeri Sipil, Pejabat Pengawas Lingkungan Hidup, Satuan Polisi Pamong Praja, pegawai pada Dinas Perhubungan di wilayah kabupaten, mulai dari pengangkutan, pengolahan, dan pemrosesan akhir</p> <p>1.03.04.2.01.08 Sosialisasi dan Pemberdayaan Masyarakat dalam rangka Penyediaan Sarana TPA/TPST/SPA/TPS-3R/TPS</p> <p>a Pemberdayaan masyarakat (Kampanye, Sosialisasi, Pelatihan dll) Pembangunan TPST</p> <p>2 11 11 2.01 Pengelolaan Sampah</p> <p>2 11 11 2.01 01 Penyusunan Kebijakan dan Strategi Daerah Pengelolaan Sampah Kabupaten/Kota</p> <p>a Review Masterplan Persampahan</p> <p>b Penyusunan Peraturan Bupati Jakstrada (revisi)</p> <p>c Penyusunan kajian dan standar retribusi jasa pelayanan penanganan Sampah (revisi perda)</p> <p>d Monitoring dan Evaluasi Jakstrada</p> <p>g Studi Kelayakan Pembangunan TPST</p> <p>h Penyusunan peraturan perundang-undangan mengenai pendanaan dan kompensasi pengelolaan Sampah (tipping fee)</p>

Isu-Isu Strategis	Tujuan	Sasaran	Strategi	Indikasi Program	Indikasi Kegiatan
<p>perorangan maupun badan usaha/institusi</p> <p>9. Kurangnya dukungan pada pengurangan sampah sektor informal seperti pemilah mandiri dan pelapak</p>			yang Diselenggarakan oleh Pihak Swasta		<p>i Penelitian dan pengembangan teknologi penanganan Sampah yang tepat guna</p> <p>j Pembentukan mekanisme dan sistem insentif untuk penanganan Sampah</p> <p>2 11 11 2.01 02 Pengurangan Sampah dengan melakukan Pembatasan, Pendaauran Ulang dan Pemanfaatan Kembali</p> <p>a Pembinaan Bank Sampah Unit @ 2 Kegiatan pertemuan / tahun</p> <p>b Pengembangan model pemilahan sampah rumah tangga</p> <p>c Pembinaan sektor informal @ 2 Kegiatan pertemuan / tahun</p> <p>d Pembentukan Percontohan Kalurahan Mandiri Sampah</p> <p>2 11 11 2.01 03 Penanganan Sampah dengan Melakukan Pemilahan, Pengumpulan, Pengangkutan, Pengolahan, dan Pemrosesan Akhir Sampah di TPA/TPST/SPA Kabupaten/Kota</p> <p>a Penyediaan BBM</p> <p>b Pemeliharaan sarana dan prasarana persampahan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kontainer, gerobak dorong dan gerobak motor/motor roda 3 - Transfer depo dan landasan kontainer - Bak dump truck dan perawatan bulldozer <p>c Operasional dan Pemeliharaan TPST</p> <p>d Jasa pengelolaan sampah kabupaten melalui pihak ke tiga</p> <p>e Peningkatan penanganan Sampah yang meliputi pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan, dan pemrosesan akhir</p> <p>f Pengawasan terhadap ketaatan dalam pelaksanaan operasional penanganan Sampah untuk kegiatan pengangkutan, pengolahan, dan pemrosesan akhir</p> <p>g Penerapan teknologi pemilahan, pengangkutan, pengolahan, dan pemrosesan akhir yang ramah lingkungan (Optimalisasi Transfer Depo menjadi Pusat Daur Ulang Sampah)</p> <p>2 11 11 2.01 04 Peningkatan Peran serta Masyarakat dalam Pengelolaan Persampahan</p> <p>a Pembentukan kader warga peduli lingkungan di setiap kelurahan</p> <p>b Sosialisasi, kampanye sampah basah, kering dan B3 meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kampanye pengurangan produksi dan penggunaan kantong plastik di pertokoan dan kegiatan komersial dan penggunaan keranjang belanja sendiri - Promosi penggunaan produk daur ulang sampah dan meningkatkan nilai ekonomis kompos, Sosialisasi gerakan pengomposan dan pemanfaatannya di instansi dan tempat umum, serta pengadaan percontohan pembuatan kompos/pupuk cair - Kampanye pengurangan produksi dan penggunaan kantong plastik di pertokoan dan kegiatan komersial - Lomba pemeliharaan bersih (Gerakan Bantul Bersih) - Lomba karya tulis dan inovasi hasil daur ulang sampah di sekolah <p>c Pembinaan peningkatan kemauan membayar (willingness to pay) masyarakat untuk membayar jasa layanan pengelolaan Sampah</p> <p>d Pembinaan pemilahan sampah di masyarakat</p> <p>e Pengembangan pendauran ulang dan pemanfaatan kembali sampah rumah tangga dan skala permukiman berbasis masyarakat</p> <p>f Edukasi melalui pendidikan ekstrakurikuler, perpustakaan berjalan, pelatihan untuk PKK, kurikulum mata pelajaran, dan taman edukasi</p> <p>g Peningkatan pengurangan Sampah melalui KIE (komunikasi, informasi dan edukasi) secara formal dan informal</p> <p>2 11 11 2.01 05 Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Prasarana dan Sarana Pengelolaan Persampahan</p> <p>a Penguatan komunikasi eksekutif dan legislatif dalam pengelolaan sampah di pusat dan daerah dan pelaksanaan forum komunikasi di tingkat pusat dan daerah</p> <p>b Penguatan komunikasi eksekutif dan legislatif dalam penanganan Sampah di pusat dan daerah serta pelaksanaan forum komunikasi pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga di tingkat pusat dan daerah</p> <p>2 11 11 2.01 06 Penyusunan Kebijakan Kerjasama Pengelolaan Persampahan</p> <p>a Kerja sama Pemerintah dengan Badan Usaha (KPBU) melalui Peningkatan peran dunia usaha melalui tanggung jawab sosial dan lingkungan untuk penanganan Sampah</p>

Isu-Isu Strategis	Tujuan	Sasaran	Strategi	Indikasi Program	Indikasi Kegiatan
					2 11 11 2.03 Pembinaan dan Pengawasan Pengelolaan Sampah yang Diselenggarakan oleh Pihak Swasta 2 11 11 2.03 02 Penyusunan dan Pelaksanaan Penilaian Kinerja Pengelolaan Sampah a Penerapan sistem insentif untuk produsen yang melaksanakan kewajiban dalam pengurangan Sampah Sampah Rumah Tangga b Penerapan sistem insentif untuk upaya pengurangan Sampah berbasis masyarakat

Sumber: Analisis, 2024

BAB V. PROGRAM, KEGIATAN DAN INDIKASI PENDANAAN SANITASI

Bagian ini memuat daftar program dan kegiatan yang menjadi prioritas Pembangunan Sanitasi Kabupaten Bantul Tahun 2026 – 2030 yang disusun sesuai dengan strategi untuk mencapai tujuan dan sasaran dari masing-masing Sub Sektor. Bab ini juga menjelaskan gambaran yang rinci dan lengkap terkait daftar program, kegiatan, keluaran, lokasi, waktu pelaksanaan dan anggaran, yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan.

5.1. Program Kegiatan Pengelolaan Air Limbah Domestik

NOMENKLATUR	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	
1.03.05	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM AIR LIMBAH	
1.03.05.2.01	Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten/Kota	
	1.03.05.2.01.01	Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten/Kota
		a Penyusunan Master Plan Air Limbah Skala Kab. Bantul
		b Pengawasan kualitas air
		c Penyusunan kajian pengelolaan air limbah domestik kawasan pariwisata
		d Penyusunan kajian pengelolaan air limbah domestik kawasan pendidikan
		e Studi AMDAL/UKL UPL Pembangunan IPLT
	1.03.05.2.01.02	Supervisi Pembangunan/Rehabilitasi/ Peningkatan/Perluasan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Terpusat Skala Kota
		a Pengawasan Teknik dan Supervisi Pembangunan Jaringan Lateral IPAL Bambanglipuro
		b Pengawasan Teknik dan Supervisi Pembangunan Pipa Service dan SR IPAL Bambanglipuro
	1.03.05.2.01.04	Rehabilitasi/Peningkatan/Perluasan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Terpusat Skala Kota
		a Pembangunan/ Pengembangan Jaringan Lateral IPAL Sewon
		b Pembangunan/ Pengembangan Jaringan Pipa Service dan SR IPAL Sewon
		c Pembangunan Fisik Penunjang IPAL Bambanglipuro
		d Perencanaan Teknis (DED) Jaringan Lateral IPAL Bambanglipuro
		e Pembangunan/ Pengembangan Jaringan Lateral IPAL Bambanglipuro
		f Perencanaan Teknis (DED) jaringan Service dan SR IPAL Bambanglipuro
		g Pembangunan/ Pengembangan Jaringan Service dan SR IPAL Bambanglipuro
		h Rehabilitasi Jaringan Pipa Service IPAL Sewon dan IPAL Bambanglipuro
	1.03.05.2.01.05	Rehabilitasi/Peningkatan/Perluasan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Terpusat Skala Permukiman
		a Optimalisasi SPALD-T skala permukiman berbasis masyarakat
		b Rehabilitasi SPALD-T skala permukiman berbasis masyarakat

NOMENKLATUR	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	
	1.03.05.2.01.06	Pembangunan/Penyediaan Sub Sistem Pengolahan Setempat
		a Kegiatan Stimulan Jamban Keluarga/ STBM
		b Bansos Stimulan Jamban/BKK
		c Kegiatan Pembangunan Tanki Septik individual/ <i>On site/ Stunting</i>
	1.03.05.2.01.08	Sosialisasi dan Pemberdayaan Masyarakat terkait Penyediaan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik
		a <i>Peningkatan Kapasitas Pengelola IPAL Bambanglipuro</i>
		b <i>Pemberdayaan masyarakat (Kampanye, Sosialisasi, Pelatihan dll) Peningkatan IPAL Bambanglipuro</i>
		c <i>Pemberdayaan masyarakat (Kampanye, Sosialisasi, Pelatihan dll) Peningkatan IPAL Sewon</i>
		d <i>Pemberdayaan masyarakat (Sosialisasi, Pembentukan KSM, Pelatihan dll) IPAL Komunal Sanimas</i>
		e <i>Pemberdayaan masyarakat (Sosialisasi, Pembentukan KSM, Pelatihan dll) IPAL Komunal SLBM DAK</i>
		f <i>Pemberdayaan masyarakat (Kampanye, Sosialisasi, Pelatihan dll) Pembangunan IPLT</i>
		g <i>Peningkatan Kualitas Sanitasi di Desa</i>
	1.03.05.2.01.10	Operasi dan Pemeliharaan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik
		a <i>Operasional dan Pemeliharaan IPAL Bambanglipuro</i>
		b <i>Bantuan stimulan Operasional dan Pemeliharaan IPAL Komunal</i>
		c <i>Operasional dan Pemeliharaan Jaringan Servis IPAL Regional Sewon</i>
	1.03.05.2.01.11	Supervisi Pembangunan/Rehabilitasi /Peningkatan/Perluasan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Terpusat Skala Permukiman
		a <i>Supervisi dan Pengawasan Pembangunan IPAL Komunal, Sanitasi Berbasis Masyarakat (Sanimas)</i>
		b <i>Supervisi dan Pengawasan Pembangunan IPAL Komunal, Sanitasi Lingkungan Berbasis Masyarakat (SLBM DAK)</i>
		c <i>Supervisi dan Pengawasan Pembangunan IPAL Kawasan Pariwisata</i>
		d <i>Supervisi dan Pengawasan Pembangunan IPAL Sekolah</i>
		e <i>Supervisi dan Pengawasan Pembangunan IPAL Kawasan Perkantoran</i>
	1.03.05.2.01.12	Pembangunan/Penyediaan Sistem Pengelolaan Air Limbah Terpusat Skala Permukiman
		a <i>Pembangunan IPAL Komunal, Sanitasi Berbasis Masyarakat (Sanimas)</i>
		b <i>Pembangunan IPAL Komunal, Sanitasi Lingkungan Berbasis Masyarakat (SLBM DAK)</i>
		c <i>Pembangunan IPAL Kawasan Pariwisata</i>
		d <i>Pembangunan IPAL Sekolah</i>
		e <i>Pembangunan IPAL Kawasan Perkantoran</i>
	1.03.05.2.01.13	Penyediaan Sarana Pengangkutan Lumpur Tinja
		a <i>Operasional dan Pemeliharaan Truck Tinja</i>
	1.03.05.2.01.14	Penyediaan Jasa Penyedotan Lumpur Tinja
		a <i>Penyedotan Lumpur IPAL Komunal</i>
		b <i>Penyedotan Lumpur IPAL Rusunawa</i>
		c <i>Penyedotan Lumpur Tangki Septik Individual</i>
	1.03.05.2.01.15	Pembangunan/Penyediaan Sarana dan Prasarana IPLT
		a <i>Pembebasan tanah Pembangunan IPLT</i>
		b <i>Perencanaan Teknis (DED) Pembangunan IPLT</i>
		c <i>Pembangunan IPLT dan Fasilitas Penunjang</i>

NOMENKLATUR	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	
	1.03.05.2.01.17	Supervisi Pembangunan/Rehabilitasi/ Peningkatan/Perluasan Sarana dan Prasarana IPLT
		a Pengawasan Teknik dan Supervisi Pembangunan IPLT
1 02 02	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	
1 02 02 2.02	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	
	1.02.02.2.02 17	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan
		a Penyelenggaraan Penyehatan Lingkungan
	1 02 02 2.02 18	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan
		a Peningkatan pemanfaatan sarana kesehatan
	1 02 02 2.02 29	Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat
1 02 05	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN	
1 02 05 2.02	Pelaksadan Sehat dalam Rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	
	1 02 05 2.02 01	Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat
		a Pengembangan media promosi dan informasi sadar hidup sehat
		b Penyuluhan masyarakat pola hidup sehat

Sumber: Analisis, 2024

5.2. Program Kegiatan Layanan Pengelolaan Sampah

NOMENKLATUR	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	
	URUSAN PEMERINTAHAN PUSAT BIDANG CIPTA KARYA KEMENTERIAN PUPR	
IA	PROGRAM PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN	
IA.4840	Kegiatan Penyelenggaraan Sanitasi yang Layak	
IA.4840.CBB.	Prasarana Bidang Perumahan dan Pemukiman	
	IA.4840.CBB.008	Sistem Pengelolaan Persampahan Skala Kawasan
		a Pembangunan TPST dan fasilitas penunjang
		b Pengawasan teknik dan supervisi pembangunan TPST
	IA.4840.CBB.013	Sistem Pengelolaan Persampahan Berbasis Masyarakat
		a Pembangunan TPS3R
		b Pengawasan teknik dan supervisi pembangunan TPS3R
1.03	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	
1.03.04	PROGRAM PENGEMBANGAN SISTEM DAN PENGELOLAAN PERSAMPAHAN REGIONAL	
1.03.04.2.01	Pengembangan Sistem dan Pengelolaan Persampahan di Daerah Kabupaten/Kota	
	1.03.04.2.01.01	Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi, dan Teknis Sistem Pengelolaan Persampahan TPA/TPST/SPA/TPS-3R/TPS Kewenangan Kabupaten/Kota
		a Perencanaan Teknis (DED) Pembangunan TPST
	1.03.04.2.01.03	Pembangunan TPA/TPST/SPA/TPS-3R/TPS
		a Pembebasan tanah untuk pembangunan TPST
	1.03.04.2.01.04	Rehabilitasi TPA/TPST/SPA/TPS-3R/TPS
		a Rehabilitasi TPS3R
	1.03.04.2.01.05	Peningkatan TPA/TPST/SPA/TPS-3R/TPS
		a Optimalisasi TPS 3R
	1.03.04.2.01.06	Penyediaan Sarana Persampahan
		a Truk sampah/ Arm roll/ Compactor

NOMENKLATUR	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN
	b TPS/container (bersekat),Vol. 8 m ³
	1.03.04.2.01.07 Pembinaan Teknik Pengelolaan Infrastruktur Persampahan
	a Pelaksanaan training of trainer pengurangan Sampah
	b Pelaksanaan training of trainer penanganan Sampah
	c Peningkatan kapasitas aparat penegak hukum dalam penanganan Sampah antara lain Penyidik Pegawai Negeri Sipil, Pejabat Pengawas Lingkungan Hidup, Satuan Polisi Pamong Praja, pegawai pada Dinas Perhubungan di wilayah kabupaten, mulai dari pengangkutan, pengolahan, dan pemrosesan akhir
	1.03.04.2.01.08 Sosialisasi dan Pemberdayaan Masyarakat dalam rangka Penyediaan Sarana TPA/TPST/SPA/TPS-3R/TPS
	a Pemberdayaan masyarakat (Kampanye,Sosialisasi, Pelatihan dll) Pembangunan TPST
2 11	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG LINGKUNGAN HIDUP
2 11 11	PROGRAM PENGELOLAAN PERSAMPAHAN
2 11 11 2.01	Pengelolaan Sampah
	2 11 11 2.01 01 Penyusunan Kebijakan dan Strategi Daerah Pengelolaan Sampah Kabupaten/Kota
	a Review Masterplan Persampahan
	b Penyusunan Peraturan Bupati Jakstrada (revisi)
	c Penyusunan kajian dan standar retribusi jasa pelayanan penanganan Sampah (revisi perda)
	d Monitoring dan Evaluasi Jakstrada
	g Studi Kelayakan Pembangunan TPST
	h Penyusunan peraturan perundang- undangan mengenai pendanaan dan kompensasi pengelolaan Sampah (tipping fee)
	i Penelitian dan pengembangan teknologi penanganan Sampah yang tepat guna
	j Pembentukan mekanisme dan sistem insentif untuk penanganan Sampah
	2 11 11 2.01 02 Pengurangan Sampah dengan melakukan Pembatasan, Pendaauran Ulang dan Pemanfaatan Kembali
	a Pembinaan Bank Sampah Unit @ 2 Kegiatan pertemuan / tahun
	b Pengembangan model pemilahan sampah rumah tangga
	c Pembinaan sektor informal @ 2 Kegiatan pertemuan / tahun
	d Pembentukan Percontohan Kalurahan Mandiri Sampah
	2 11 11 2.01 03 Penanganan Sampah dengan Melakukan Pemilahan, Pengumpulan, Pengangkutan, Pengolahan, dan Pemrosesan Akhir Sampah di TPA/TPST/SPA Kabupaten/Kota
	a Penyediaan BBM
	b Pemeliharaan sarana dan prasarana persampahan
	- Kontainer, gerobak dorong dan gerobak motor/motor roda 3
	- Transfer depo dan landasan kontainer
	- Bak dump truck dan perawatan bulldozer
	c Operasional dan Pemeliharaan TPST
	d Jasa pengelolaan sampah kabupaten melalui pihak ke tiga
	e Peningkatan penanganan Sampah yang meliputi pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan, dan pemrosesan akhir
	f Pengawasan terhadap ketaatan dalam pelaksanaan operasional penanganan Sampah untuk kegiatan pengangkutan, pengolahan, dan pemrosesan akhir

NOMENKLATUR	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN
	g Penerapan teknologi pemilahan, pengangkutan, pengolahan, dan pemrosesan akhir yang ramah lingkungan (Optimalisasi Transfer Depo menjadi Pusat Daur Ulang Sampah)
	2 11 11 2.01 04 Peningkatan Peran serta Masyarakat dalam Pengelolaan Persampahan
	a Pembentukan kader warga peduli lingkungan di setiap kelurahan
	b Sosialisasi, kampanye sampah basah, kering dan B3 meliputi:
	- Kampanye pengurangan produksi dan penggunaan kantong plastik di pertokoan dan kegiatan komersial dan penggunaan keranjang belanja sendiri
	- Promosi penggunaan produk daur ulang sampah dan meningkatkan nilai ekonomis kompos, Sosialisasi gerakan pengomposan dan pemanfaatannya di instansi dan tempat umum, serta pengadaan percontohan pembuatan kompos/pupuk cair
	- Kampanye pengurangan produksi dan penggunaan kantong plastik di pertokoan dan kegiatan komersial
	- Lomba pemeliharaan bersih (Gerakan Bantul Bersih)
	- Lomba karya tulis dan inovasi hasil daur ulang sampah di sekolah
	c Pembinaan peningkatan kemauan membayar (willingness to pay) masyarakat untuk membayar jasa layanan pengelolaan Sampah
	d Pembinaan pemilahan sampah di masyarakat
	e Pengembangan pendauran ulang dan pemanfaatan kembali sampah rumah tangga dan skala permukiman berbasis masyarakat
	f Edukasi melalui pendidikan ekstrakurikuler, perpustakaan berjalan, pelatihan untuk PKK, kurikulum mata pelajaran, dan taman edukasi
	g Peningkatan pengurangan Sampah melalui KIE (komunikasi, informasi dan edukasi) secara formal dan informal
	2 11 11 2.01 05 Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Prasarana dan Sarana Pengelolaan Persampahan
	a Penguatan komunikasi eksekutif dan legislatif dalam pengelolaan sampah di pusat dan daerah dan pelaksanaan forum komunikasi di tingkat pusat dan daerah
	b Penguatan komunikasi eksekutif dan legislatif dalam penanganan Sampah di pusat dan daerah serta pelaksanaan forum komunikasi pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga di tingkat pusat dan daerah
	2 11 11 2.01 06 Penyusunan Kebijakan Kerjasama Pengelolaan Persampahan
	a Kerja sama Pemerintah dengan Badan Usaha (KPBU) melalui Peningkatan peran dunia usaha melalui tanggung jawab sosial dan lingkungan untuk penanganan Sampah
2 11 11 2.03	Pembinaan dan Pengawasan Pengelolaan Sampah yang Diselenggarakan oleh Pihak Swasta
	2 11 11 2.03 02 Penyusunan dan Pelaksanaan Penilaian Kinerja Pengelolaan Sampah
	a Penerapan sistem insentif untuk produsen yang melaksanakan kewajiban dalam pengurangan Sampah Sampah Rumah Tangga
	b Penerapan sistem insentif untuk upaya pengurangan Sampah berbasis masyarakat

Sumber: Analisis, 2024

5.3. Ringkasan Kebutuhan Biaya Pengembangan Sanitasi

Tabel 5.1. Rekapitulasi Indikasi Kebutuhan Biaya Pengembangan Sanitasi untuk 5 tahun

No	Sektor	Indikasi Biaya (juta Rupiah)					
		2026	2027	2028	2029	2030	Jumlah
A.	SEKTOR AIR LIMBAH	47.779	54.467	30.248	33.355	32.384	198.232
B.	SEKTOR PERSAMPAHAN	13.446	94.145	9.314	8.035	10.314	135.254
	TOTAL ANGGARAN	61.225	148.612	39.562	41.390	42.698	333.486

Sumber Analisis, 2024

Tabel 5.2. Rekapitulasi Indikasi Kebutuhan Biaya Pengembangan Sanitasi untuk 5 tahun per Sumber Pembiayaan

NO	SEKTOR	SUMBER PENDANAAN/PEMBIAYAAN (JUTA RUPIAH)				
		KAB	DIY	APBN	SWASTA	MASY
A.	SEKTOR AIR LIMBAH	87.737	24.300	80.930	100	5.165
B.	SEKTOR PERSAMPAHAN	35.829	2.300	89.625	2.125	5.375
	TOTAL ANGGARAN	123.566	26.600	170.555	2.225	10.540

Sumber Analisis, 2024

BAB VI.

STRATEGI MONITORING DAN EVALUASI

Monitoring dan evaluasi pelaksanaan SSK perlu dilakukan secara rutin oleh Pokja Kabupaten. Hal ini dilakukan sebagai umpan balik bagi pengambil keputusan berkaitan capaian sasaran pembangunan sanitasi dengan dilaksanakannya kegiatan-kegiatan pembangunan dalam kerangka kebijakan dan strategi yang disepakati. Selain itu, kegiatan monitoring dan evaluasi pelaksanaan SSK dilaksanakan sebagai usaha peningkatan kinerja dan akuntabilitas institusi dalam usaha pencapaian visi pembangunan sanitasi. Monitoring ini bertujuan untuk:

1. Memverifikasi tingkat efektifitas dan efisiensi proses pelaksanaan kegiatan.
2. Mengidentifikasi capaian dan kelemahannya.
3. Menetapkan rekomendasi langkah perbaikan untuk pengoptimalan.

Sedangkan evaluasi bertujuan untuk menilai konsep, desain pelaksanaan, dan manfaat kegiatan dan program pembangunan sanitasi. Hasil monitoring dan evaluasi sangat penting sebagai umpan balik bagi pengambil keputusan berkaitan:

1. Kemajuan relatif capaian strategis pembangunan sanitasi dengan dilaksanakannya kegiatan-kegiatan pembangunan dalam kerangka kebijakan dan strategi yang disepakati.
2. Bentuk usaha peningkatan kinerja dan akuntabilitas institusi dalam usaha pencapaian visi pembangunan sanitasi.
3. Kelembagaan untuk Monitoring dan Evaluasi Sanitasi.

6.1. Capaian Strategik

Tabel 6.1. Capaian Strategik Air Limbah Domestik

Tujuan: 4. Memenuhi SPM pengelolaan air limbah domestik Kabupaten Bantul 5. Meningkatkan akses rumah tangga terhadap fasilitas pengolahan air limbah layak menjadi aman berkelanjutan. 6. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan air limbah					
Tahun 2026					
Rencana			Realisasi		
Output	Belanja	Outcome	Output	Belanja	Outcome
Sasaran: 1. Terpenuhinya SPM air limbah domestik 2. Terpenuhinya target akses air limbah domestik aman berkelanjutan 31,69% di Tahun 2030 3. Peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan air limbah baik SPALD-T maupun SPALD-S.					

Tabel 6.2. Capaian Strategik Persampahan

Tujuan: Meningkatkan kinerja pengelolaan sampah di Kabupaten Bantul					
Tahun 2026					
Rencana			Realisasi		
Output	Belanja	Outcome	Output	Belanja	Outcome
Sasaran: 1. Meningkatnya kinerja penanganan sampah Kabupaten Bantul dari 27,50% di Tahun 2023 menjadi 70% di Tahun 2030. 2. Meningkatnya kinerja pengurangan sampah Kabupaten Bantul dari 25,84% di Tahun 2023 menjadi 30% di Tahun 2030.					

6.2. Capaian Kegiatan

Tabel 6.3. Capaian Kegiatan Sanitasi

Tahun 2026				
Kegiatan Air Limbah Domestik				
Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan	Realisasi Output	Belanja	Outcome
Tahun 2026				
Kegiatan Persampahan				
Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan	Realisasi Output	Belanja	Outcome

6.3. Evaluasi Kegiatan

Tabel 6.4. Evaluasi Kegiatan

Sasaran	Rencana	Realisasi	Deviasi	Penyebab	Rekomendasi
Kegiatan Air Limbah Domestik					
Sasaran	Rencana	Realisasi	Deviasi	Penyebab	Rekomendasi
Kegiatan Persampahan					

6.4. Monitoring Evaluasi Implementasi

Tabel 6.5. Pelaporan Monev Implementasi SSK

Obyek Pemantauan	Penanggung Jawab			Waktu Pelaksanaan	Pelaporan
	Penanggung Jawab Utama	Pengumpul Data dan Dokumentasi	Pengolah Data/Pemantau		Penerima Laporan
Tabel Capaian Strategik	Bappeda	Dinas Lingkungan Hidup	DPUPKP	Okt-Des tahun berjalan	Bupati dan Kepala OPD
Tabel Capaian Kegiatan	Bappeda	Dinas Lingkungan Hidup	DPUPKP	Okt-Des tahun berjalan	Bupati dan Kepala OPD
Tabel Evaluasi	Bappeda	Dinas Lingkungan Hidup	DPUPKP	Okt-Des tahun berjalan	Bupati dan Kepala OPD

LAMPIRAN I.

RINGKASAN EKSEKUTIF

Studi EHRA (Environmental Health Risk Assessment) atau penilaian risiko kesehatan lingkungan merupakan studi partisipatif di tingkat Kabupaten untuk memahami kondisi fasilitas sanitasi dan higienitas pada skala rumah tangga.

Salah satu hasil dari studi ini berupa indeks risiko sanitasi (IRS) yang menunjukkan besarnya nilai risiko terhadap kesehatan lingkungan. IRS ini dapat dimanfaatkan untuk: 1) pengembangan program sanitasi termasuk advokasi di kabupaten sampai dengan Kelurahan, 2) bahan analisis penetapan area berisiko pada penyusunan Strategi Sanitasi Kabupaten (SSK), dan 3) monitoring evaluasi implementasi program kegiatan sanitasi.

Dengan mempertimbangkan feasibilitas dan representativeness yang didukung pembiayaan cukup, lokasi studi mencakup semua Kelurahan (75 Kelurahan) di Kabupaten Bantul dengan tetap melakukan sampling mendasar dengan ketentuan tiap Kelurahan diambil minimal 8 RT dan tiap RT minimal 5 KK. Sehingga jumlah total sampel adalah 3.000 KK. Pengambilan sampel dilakukan secara acak (random sampling).

Dari hasil Studi EHRA tahun 2023 diperoleh Indeks Resiko Sanitasi di Kabupaten Bantul secara prioritas untuk menangani permasalahan:

1. Air Limbah Domestik 33,05%;
2. PHBS/perilaku STBM 5 pilar 29,27%;
3. Pengelolaan persampahan 27,62%;
4. Permasalahan sumber air 6,28%;
5. Permasalahan genangan air 3,77%.

Terdapat 35 kalurahan masuk dalam kategori area berisiko tinggi dan sangat tinggi air limbah domestik, 4 Kalurahan berisiko tinggi persampahan, dan 6 kalurahan masuk dalam area berisiko tinggi PHBS/perilaku STBM 5 pilar.

LAMPIRAN II.

STRATEGI SANITASI KABUPATEN BANTUL

PROGRAM PERCEPATAN PEMBANGUNAN SANITASI PERMUKIMAN (PPSP)

REKAPITULASI SUMBER PENDANAAN

Kabupaten : Bantul

Daerah : Daerah Istimewa Yogyakarta

Tahun : 2026 - 2030

NO	SEKTOR	Indikasi Biaya (juta Rupiah)						Sumber Pendanaan/Pembiayaan (juta rupiah)				
		2026	2027	2028	2029	2030	JUMLAH	KAB	DIY	APBN	SWASTA	MASY
A.	SEKTOR AIR LIMBAH	49.945	56.633	32.214	35.521	34.550	208.862	93.367	24.300	85.930	100	5.165
B.	SEKTOR PERSAMPAHAN	13.446	94.145	9.314	8.035	10.314	135.254	35.829	2.300	89.625	2.125	5.375
	TOTAL ANGGARAN	63.391	150.778	41.528	43.556	44.864	344.116	129.196	26.600	175.555	2.225	10.540

STRATEGI SANITASI KABUPATEN

REKAPITULASI RENCANA PROGRAM INVESTASI SANITASI (AIR LIMBAH DOMESTIK)

Kabupaten : Bantul

Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta

Tahun : 2026 - 2030

Nomor	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	DETAIL LOKASI (Kec./Desa/Kel./Kws)	Estimasi Outcome		Kebutuhan Penanganan Menyeluruh																		
			Jml. Penduduk terlayani (Jlwa)	Luas Wilayah terlayani	Volume							Indikasi Biaya (juta rupiah)						Sumber Pendanaan/Pembiayaan (juta rupiah)					
					Satuan	2026	2027	2028	2029	2030	Total	2026	2027	2028	2029	2030	Jumlah	KAB	DIY	APBN	SWASTA/ CSR	MASYARAKAT	
	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1.03.05	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM AIR LIMBAH																						
1.03.05.2.01	Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten/Kota																						
	1.03.05.2.01.01	Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten/Kota																					
		a Penyusunan Master Plan Air Limbah Skala Kab. Bantul	Kab. Bantul	955.015	50.685	Paket	1	-	-	-	1	500	-		-	-	500		-	500	-	-	
		b Pengawasan kualitas air	Kab. Bantul	955.015	50.685	Paket	1	1	1	1	5	300	400	500	500	550	2.250	2.250					
		c Penyusunan kajian pengelolaan air limbah domestik kawasan pariwisata	Kab. Bantul	955.015	50.685	Paket	1				1	300					300	300					
		d Penyusunan kajian pengelolaan air limbah domestik kawasan pendidikan	Kab. Bantul	955.015	50.685	Paket		1			1		300				300	300					
		e Studi AMDAL/UKL UPL Pembangunan IPLT	Kab. Bantul	955.015	50.685	Paket		1			1		500				500			500			
	1.03.05.2.01.02	Supervisi Pembangunan/Rehabilitasi/ Peningkatan/Perluasan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Terpusat Skala Kota																					
		a Pengawasan Teknik dan Supervisi Pembangunan Jaringan Lateral IPAL Bambanglipuro	Kec. Bantul, Pandak, Bambanglipuro	40.000	1500	Paket		1			1		400				400		400				
		b Pengawasan Teknik dan Supervisi Pembangunan Pipa Service dan SR IPAL Bambanglipuro	Kec. Bantul, Pandak, Bambanglipuro	40.000	1500	Paket	1	1		1	4	100	100	100	150	150	600	600					
	1.03.05.2.01.04	Rehabilitasi/Peningkatan/Perluasan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Terpusat Skala Kota																					
		a Pembangunan/ Pengembangan Jaringan Lateral IPAL Sewon	Kec. Banguntapan, Sewon	15000	4200	Paket	1	1	1	1	5	3.000	3.000	3.000	3.000	3.000	15.000		15.000				
		b Pembangunan/ Pengembangan Jaringan Pipa Service dan SR IPAL Sewon	Kec. Banguntapan, Sewon	15000	4200	SR	336	341	346	351	356	1.730	2.353	2.387	2.422	2.457	12.112	12.112					
		c Pembangunan Fisik Penunjang IPAL Bambanglipuro	Kec. Bantul, Pandak, Bambanglipuro	40.000	1500	Unit	1					1	5.000				5.000			5.000			
		d Perencanaan Teknis (DED) Jaringan Lateral IPAL Bambanglipuro	Kec. Bantul, Pandak, Bambanglipuro	40.000	1500	Paket	1					400					400		400				
		e Pembangunan/ Pengembangan Jaringan Lateral IPAL Bambanglipuro	Kec. Bantul, Pandak, Bambanglipuro	40.000	1500	Unit		1			1		1.000				1.000		1.000				
		f Perencanaan Teknis (DED) jaringan Service dan SR IPAL Bambanglipuro	Kec. Bantul, Pandak, Bambanglipuro	40.000	1500	Paket		1			1		400				400	400					
		g Pembangunan/ Pengembangan Jaringan Service dan SR IPAL Bambanglipuro	Kec. Bantul, Pandak, Bambanglipuro	40.000	1500	SR	316	477	327	490	319	1.929	2.215	3.336	2.290	3.429	13.500	13.500					
		h Rehabilitasi Jaringan Pipa Service IPAL Sewon dan IPAL Bambanglipuro	Kab. Bantul	40.000	1500	Paket	1	1	1	1	5	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	5.000	5.000					
	1.03.05.2.01.05	Rehabilitasi/Peningkatan/Perluasan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Terpusat Skala Permukiman																					
		a Optimalisasi SPALD-T skala pemukiman berbasis masyarakat	Kab. Bantul	5.000	14.330	Unit	2	2	2	2	10	100	100	100	100	100	500	500	-	-	-	-	
		b Rehabilitasi SPALD-T skala pemukiman berbasis masyarakat	Kab. Bantul	2.500	50.685	Unit	1	1	1	1	5	100	100	100	100	100	500	500					
	1.03.05.2.01.06	Pembangunan/Penyediaan Sub Sistem Pengolahan Setempat																					
		a Kegiatan Stimulan Jamban Keluarga/ STBM	Kab. Bantul	7.500	14.330	KK	100	100	150	150	650	300	300	450	450	450	1.950	1.950	-	-	-	-	
		b Bansos Stimulan Jamban/BKK	Kab. Bantul	5.000	50.685	KK	250	250	250	250	1.250	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	7.500	7.500					
		c Kegiatan Pembangunan Tanki Septik individual/ On site/ Stunting	Kab. Bantul	955.015	50.685	KK	858	878	848	869	890	4.343	8.580	8.780	8.480	8.690	8.900	43.430	100		43.130	100	100
	1.03.05.2.01.08	Sosialisasi dan Pemberdayaan Masyarakat terkait Penyediaan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik																					
		a Peningkatan Kapasitas Pengelola IPAL Bambanglipuro	Kec. Bantul, Pandak, Bambanglipuro	40.000	1500	Paket			1		1				50		50	100	100				
		b Pemberdayaan masyarakat (Kampanye,Sosialisasi, Pelatihan dll) Peningkatan IPAL Bambanglipuro	Kec. Bantul, Pandak, Bambanglipuro	40.000	1501	Paket	1	1	1	1	5	60	60	60	60	60	300	300					
		c Pemberdayaan masyarakat (Kampanye,Sosialisasi, Pelatihan dll) Peningkatan IPAL Sewon	Kec. Banguntapan, Sewon	15000	4200	Paket	1	1	1	1	5	60	60	60	60	60	300	300					
		d Pemberdayaan masyarakat (Sosialisasi, Pembentukan KSM, Pelatihan dll) IPAL Komunal Sanimas	Kab. Bantul	5.000	58	Paket	2	2	2	2	10	60	60	60	60	60	300	250				50	
		e Pemberdayaan masyarakat (Sosialisasi, Pembentukan KSM, Pelatihan dll) IPAL Komunal SLBM DAK	Kab. Bantul	4.000	12	Paket	2	2	2	2	10	60	60	60	60	60	300	300					
		f Pemberdayaan masyarakat (Kampanye,Sosialisasi, Pelatihan dll) Pembangunan IPLT	Kab. Bantul	955.015	50.685	Paket	1				1	50					50	50					
		g Peningkatan Kualitas Sanitasi di Desa	Kab. Bantul	955.015	50.685	Paket	1	1	1	1	5	2.166	2.166	2.166	2.166	2.166	10.830	5.830		5.000			
	1.03.05.2.01.10	Operasi dan Pemeliharaan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik																					
		a Operasional dan Pemeliharaan IPAL Bambanglipuro	Kec. Bantul, Pandak, Bambanglipuro	40.000	1500	Paket	1	1	1	1	5	100	100	100	100	100	500	500					
		b Bantuan stimulan Operasional dan Pemeliharaan IPAL Komunal	Kab. Bantul	35.600	107	Paket	18	18	18	18	90	18	18	18	18	18	90	90	-	-		-	
		c Operasional dan Pemeliharaan Jaringan Servis IPAL Regional Sewon	Kab. Bantul	955.015	50685	Paket	1	1	1	1	5	100	100	100	100	100	500	500					
	1.03.05.2.01.11	Supervisi Pembangunan/Rehabilitasi /Peningkatan/Perluasan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Terpusat Skala Permukiman																					
		a Supervisi dan Pengawasan Pembangunan IPAL Komunal, Sanitasi Berbasis Masyarakat (Sanimas)	Kab. Bantul	5.000	58	Paket	2	2	2	2	10	100	100	100	100	100	500	-		500	-		
		b Supervisi dan Pengawasan Pembangunan IPAL Komunal, Sanitasi Lingkungan Berbasis Masyarakat (SLBM DAK)	Kab. Bantul	4.000	12	Paket	2	2	2	2	10	100	100	100	100	100	500			500			
		c Supervisi dan Pengawasan Pembangunan IPAL Kawasan Pariwisata	Kab. Bantul	3.200	10	Paket		2	2	2	8		100	100	100	100	400	400					
		d Supervisi dan Pengawasan Pembangunan IPAL Sekolah	Kab. Bantul	3.200	10	Paket		2	2	2	8		100	100	100	100	400	400					
		e Supervisi dan Pengawasan Pembangunan IPAL Kawasan Perkantoran	Kab. Bantul	800	2	Paket		1		1	2		100		100		200	200					
	1.03.05.2.01.12	Pembangunan/Penyediaan Sistem Pengelolaan Air Limbah Terpusat Skala Permukiman																					
		a Pembangunan IPAL Komunal, Sanitasi Berbasis Masyarakat (Sanimas)	Kab. Bantul	5.000	58	Paket	2	2	2	2	10	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	5.000	-		5.000	-		
		b Pembangunan IPAL Komunal, Sanitasi Lingkungan Berbasis Masyarakat (SLBM DAK)	Kab. Bantul	4.000	12	Paket	2	2	2	2	10	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	5.000			5.000			
		c Pembangunan IPAL Kawasan Pariwisata	Kab. Bantul	3.200	10	Paket		2	2	2	8	-	1.000	1.000	1.000	1.000	4.000	4.000					
		d Pembangunan IPAL Sekolah	Kab. Bantul	3.200	10	Paket		2	2	2	8	-	1.000	1.000	1.000	1.000	4.000	4.000					
		e Pembangunan IPAL Kawasan Perkantoran	Kab. Bantul	800	2	Paket		1		1	2	-	1.000	-	1.000	-	2.000	2.000					
	1.03.05.2.01.13	Penyediaan Sarana Pengangkutan Lumpur Tinja																					
		a Operasional dan PemeliharaanTruck Tinja	Kab. Bantul	955.015	50.685	ls	1	1	1	1	5	200	220	240	260	280	1.200	1.200		-			
	1.03.05.2.01.14	Penyediaan Jasa Penyedotan Lumpur Tinja																					
		a Penyedotan Lumpur IPAL Komunal	Kab. Bantul	35.600	107	unit	10	10	10	10	50	5	5	5	5	5	25	25		-			
		b Penyedotan Lumpur IPAL Rusunawa	Kab. Bantul	1.000	25	Paket	4	4	4	4	20	1	1	1	1	1	5	5					
		c Penyedotan Lumpur Tangki Septik Individual	Kab. Bantul			Unit	2.786	2.825	2.865	2.905	2.946	14.328	975	989	1.003	1.017	1.031	5.015				5.015	
	1.03.05.2.01.15	Pembangunan/Penyediaan Sarana dan Prasarana IPLT																					
		a Pembebasan tanah Pembangunan IPLT	Kab. Bantul	955.015	50.685	Paket	1				1	15.000					15.000	15.000					
		b Perencanaan Teknis (DED) Pembangunan IPLT	Kab. Bantul	955.015	50.685	Paket	1				1	400					400			400			
		c Pembangunan IPLT dan Fasilitas Penunjang	Kab. Bantul</																				

Nomor	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	DETAIL LOKASI (Kec./Desa/kel./Kws)	Estimasi Outcome		Kebutuhan Penanganan Menyeluruh																		
			Jml. Penduduk terlayani (Jiwa)	Luas Wilayah terlayani	Volume							Indikasi Biaya (Juta rupiah)						Sumber Pendanaan/Pembiayaan (Juta rupiah)					
					Satuan	2026	2027	2028	2029	2030	Total	2026	2027	2028	2029	2030	Jumlah	KAB	DIY	APBN	SWASTA/ CSR	MASYARAKAT	
	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1 02 02	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT																						
1 02 02 2.02	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota																						
	1.02.02.2.02 17	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan																					
	a	Penyelenggaraan Penyehatan Lingkungan	Kab. Bantul		Paket	1	1	1	1	1	5	1.287	1.544	1.853	2.224	2.669	9.577	9.577					
	1 02 02 2.02 18	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan																					
	a	Peningkatan pemanfaatan sarana kesehatan	Kab. Bantul		Paket	1	1	1	1	1	5	282	338	406	487	585	2.099	2.099					
	1 02 02 2.02 29	Kabupaten/Kota Sehat																					
1 02 05	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN																						
1 02 05 2.02	Pelaksadan Sehat dalam Rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota																						
	1 02 05 2.02 01	Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat																					
	a	Pengembangan media promosi dan informasi sadar hidup sehat	Kab. Bantul		Paket	1	1	1	1	1	5	370	444	533	639	767	2.753	2.753					
	b	Penyuluhan masyarakat pola hidup sehat	Kab. Bantul		Paket	1	1	1	1	1	5	803	964	1.156	1.388	1.665	5.976	5.976					
	JUMLAH PEMBIAYAAN KOMPONEN AIR LIMBAH											49.945	56.633	32.214	35.521	34.550	208.862	93.367	24.300	85.930	100	5.165	

KOMPONEN	Indikasi Biaya (juta rupiah)						Sumber Pendanaan (juta rupiah)					
	2026	2027	2028	2029	2030	Jumlah	APBD Kabupaten	APBD DIY	APBN	Swasta / CSR	Masyarakat	
AIR LIMBAH	49.945	56.633	32.214	35.521	34.550	208.862	93.367	24.300	85.930	100	5.165	
						-	44,70%	11,63%	41,14%	0,05%	2,47%	

STRATEGI SANITASI KABUPATEN
REKAPITULASI RENCANA PROGRAM INVESTASI SANITASI (PERSAMPAHAN)
Kabupaten : Bantul
Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta
Tahun : 2026-2030

Halamandari.....

Nomenklatur	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	DETAIL LOKASI (Kapanewon/ Kalurahan/ Kawasan)	Estimasi Outcome		Kebutuhan Penanganan Menyeluruh																	
			Jml. Penduduk terlayani (jiwa)	Luas Wilayah terlayani (Ha)	Volume													Sumber Pendanaan/Pembiayaan (juta rupiah)				
					Satuan	2026	2027	2028	2029	2030	Total	2026	2027	2028	2029	2030	Jumlah	KAB	DIY	APBN	SWASTA/ CSR	MASYARAKAT
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
	URUSAN PEMERINTAHAN PUSAT BIDANG CIPTA KARYA KEMENTERIAN PUPR																					
IA	PROGRAM PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN																					
IA.4840	Kegiatan Penyelenggaraan Sanitasi yang Layak																					
IA.4840.CBB.	Prasarana Bidang Perumahan dan Pemukiman																					
	IA.4840.CBB.008 Sistem Pengelolaan Persampahan Skala Kawasan																					
	a Pembangunan TPST dan fasilitas penunjang	Zone 3,2,4	428.571	9.524	Unit		4				4	-	80.000	-	-	-	80.000			80.000		
	b Pengawasan teknik dan supervisi pembangunan TPST	Zone 3,2,4	428.571	9.524	Paket		4				4	-	2.400	-	-	-	2.400			2.400		
	IA.4840.CBB.013 Sistem Pengelolaan Persampahan Berbasis Masyarakat																					
	a Pembangunan TPS3R	Zone 1,3,4	42.857	952	Unit	1	1	2	1	1	6	650	650	1.300	650	650	3.900			3.900		
	b Pengawasan teknik dan supervisi pembangunan TPS3R	Zone 1,3,4	7.143	159	Paket	1	1	2	1	1	6	75	75	150	75	75	450			450		
1.03	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG																					
1.03.04	PROGRAM PENGEMBANGAN SISTEM DAN PENGELOLAAN PERSAMPAHAN REGIONAL																					
1.03.04.2.01	Pengembangan Sistem dan Pengelolaan Persampahan di Daerah Kabupaten/Kota																					
	1.03.04.2.01.01 Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi, dan Teknis Sistem Pengelolaan Persampahan TPA/TPST/SPA/TPS- 3R/TPS Kewenangan Kabupaten/Kota																					
	a Perencanaan Teknis (DED) Pembangunan TPST	Zone 3,2,4	428.571	9.524	Dokumen	4					4	1.600	-	-	-	-	1.600	1.600				
	1.03.04.2.01.03 Pembangunan TPA/TPST/SPA/TPS-3R/TPS																					
	a Pembebasan tanah untuk pembangunan TPST	Zone 3,2,4	428.571	9.524	Lokasi	4						4.800	-	-	-	-	4.800	4.800				
	1.03.04.2.01.04 Rehabilitasi TPA/TPST/SPA/TPS-3R/TPS																					
	a Rehabilitasi TPS3R	Kab. Bantul	26.161	581	Unit	1	1	1	1	1	5	100	100	100	100	100	500	500				
	1.03.04.2.01.05 Peningkatan TPA/TPST/SPA/TPS-3R/TPS																					
	a Optimalisasi TPS 3R	Kab. Bantul	26.161	581	Unit	2	2	2	2	2	10	100	100	100	100	100	500	500			-	-
	1.03.04.2.01.06 Penyediaan Sarana Persampahan																					
	a Truk sampah/Arm.roll/Compactor	Kab. Bantul			Unit	1	11	3	2	6	23	500	5.500	1.500	1.000	3.000	11.500	5.750	2.300	2.875	575	-
	b TPS/container (bersekat),VoL 8 m³	Kab. Bantul			Unit	3	10	2	5	2	22	96	320	64	160	64	704	704	-	-	-	-
	1.03.04.2.01.07 Pembinaan Teknik Pengelolaan Infrastruktur Persampahan																					
	a Pelaksanaan traning of trainer pengurangan Sampah	Kab. Bantul			Kegiatan	1	1	1	1	1	5	75	75	75	75	75	375	375				
	b Pelaksanaan training of trainer penanganan Sampah	Kab. Bantul			Kegiatan	1	1	1	1	1	5	75	75	75	75	75	375	375				
	Peningkatan kapasitas aparat penegak hukum dalam penanganan Sampah antara lain Penyidik Pegawai Negeri Sipil, Pejabat Pengawas Lingkungan Hidup, Satuan Polisi Pamong Praja, pegawai pada Dinas Perhubungan di wilayah kabupaten, mulai dari pengangkutan, pengolahan, dan pemrosesan akhir	Kab. Bantul			Kegiatan	1	1	1	1	1	5	75	75	75	75	75	375	375				
	1.03.04.2.01.08 Sosialisasi dan Pemberdayaan Masyarakat dalam rangka Penyediaan Sarana TPA/TPST/SPA/TPS-3R/TPS																					
	a Pemberdayaan masyarakat (Kampanye,Sosialisasi, Pelatihan dll) Pembangunan TPST	Zone 3,2,4			Kegiatan	1					1	75	-	-	-	-	75	75				
2 11	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG LINGKUNGAN HIDUP																					
2 11 11	PROGRAM PENGELOLAAN PERSAMPAHAN																					
2 11 11 2.01	Pengelolaan Sampah																					
	2 11 11 2.01 01 Penyusunan Kebijakan dan Strategi Daerah Pengelolaan Sampah Kabupaten/Kota																					
	a Review Masterplan Persampahan	Kab. Bantul			Paket	1					1	75	-	-	-	-	75	75				
	b Penyusunan Peraturan Bupati Jakstrada (revisi)	Kab. Bantul			Paket	1					1	75	-	-	-	-	75	75				
	c Penyusunan kajian dan standar retribusi jasa pelayanan penanganan Sampah (revisi perda)	Kab. Bantul			Paket		1				1	-	75	-	-	-	75	75				
	d Monitoring dan Evaluasi Jakstrada	Kab. Bantul			paket	1	1	1	1	1	5	75	75	75	75	75	375	375	-	-	-	-
	g Studi Kelayakan Pembangunan TPST	Zone 3,2,4			paket	1					1	75	-	-	-	-	75	75				
	h Penyusunan peraturan perundang- undangan mengenai pendanaan dan kompensasi pengelolaan Sampah (tipping fee)	Kab. Bantul			paket			1			1	-	-	75	-	-	75	75				
	i Penelitian dan pengembangan teknologi penanganan Sampah yang tepat guna	Kab. Bantul			Dokumen				1		1	-	-	-	75	-	75	75				
	j Pembentukan mekanisme dan sistem insentif untuk penanganan Sampah	Kab. Bantul			paket					1	1	-	-	-	-	75	75	75				
	2 11 11 2.01 02 Pengurangan Sampah dengan melakukan Pembatasan, Pendauran Ulang dan Pemanfaatan Kembali																					
	a Pembinaan Bank Sampah Unit @ 2 Kegiatan pertemuan / tahun	Kab. Bantul			Kegiatan	2	2	2	2	2	10	100	100	100	100	100	500	375	-	-		125
	b Pengembangan model pemilahan sampah rumah tangga	Kab. Bantul			Kegiatan	1	1	1	1	1	5	50	50	50	50	50	250	200	-	-	-	50
	c Pembinaan sektor informal @ 2 Kegiatan pertemuan / tahun	Kab. Bantul			Kegiatan	2	2	2	2	2	10	100	100	100	100	100	500	250			250	
	d Pembentukan Percontohan Kalurahan Mandiri Sampah	Kab. Bantul			Kalurahan	1	1	1	1	1	5	500	500	500	500	500	2.500	2.500				

Nomenklatur	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	DETAIL LOKASI (Kapanewon/ Kalurahan/ Kawasan)	Estimasi Outcome		Kebutuhan Penanganan Menyeluruh																		
			Jml. Penduduk terlayani (Jiwa)	Luas Wilayah terlayani (Ha)	Volume						Kebutuhan Penanganan Menyeluruh						Sumber Pendanaan/Pembiayaan (juta rupiah)						
					Satuan	2026	2027	2028	2029	2030	Total	2026	2027	2028	2029	2030	Jumlah	KAB	DIY	APBN	SWASTA/ CSR	MASYARAKAT	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
	2 11 11 2.01 03	Penanganan Sampah dengan Melakukan Pemilahan, Pengumpulan, Pengangkutan, Pengolahan, dan Pemrosesan Akhir Sampah di TPA/TPST/SPA Kabupaten/Kota																					
	a	Penyediaan BBM	Kab. Bantul		Paket	1	1	1	1	1	5	400	400	400	400	400	2.000	2.000	-	-	-	-	
	b	Pemeliharaan sarana dan prasarana persampahan															-			-	-		
		- Kontainer, gerobak dorong dan gerobak motor/motor roda 3	Kab. Bantul		Paket	1	1	1	1	1	5	300	300	300	300	300	1.500	1.500	-	-	-	-	
		- Transfer depo dan landasan kontainer	Kab. Bantul		Paket	1	1	1	1	1	5	100	100	100	100	100	500	500	-	-	-	-	
		- Bak dump truck dan perawatan bulldozer	Kab. Bantul		Paket	1	1	1	1	1	5	100	100	100	100	100	500	500	-	-	-	-	
	c	Operasional dan Pemeliharaan TPST	Kab. Bantul		Paket			4	4	4	12	-	-	800	800	800	2.400	2.400					
	d	Jasa pengelolaan sampah kabupaten melalui pihak ke tiga	Kab. Bantul		Paket	1	1	1	1	1	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	e	Peningkatan penanganan Sampah yang meliputi pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan, dan pemrosesan akhir	Kab. Bantul		Kegiatan	1	1	1	1	1	5	50	50	50	50	50	250	250					
	f	Pengawasan terhadap ketaatan dalam pelaksanaan operasional penanganan Sampah untuk kegiatan pengangkutan, pengolahan, dan pemrosesan akhir	Kab. Bantul		Kegiatan	1	1	1	1	1	5	50	50	50	50	50	250	250					
	g	Penerapan teknologi pemilahan, pengangkutan, pengolahan, dan pemrosesan akhir yang ramah lingkungan (Optimalisasi Transfer Depo menjadi Pusat Daur Ulang Sampah)	Kab. Bantul		Kegiatan					1	1	-	-	-	-	150	150	150					
	2 11 11 2.01 04	Peningkatan Peran serta Masyarakat dalam Pengelolaan Persampahan																					
	a	Pembentukan kader warga peduli lingkungan di setiap kelurahan	Kab. Bantul		Kalurahan	10	8	10	9	10	47	750	600	750	675	750	3.525	1.763	-	-	-	-	1.763
	b	Sosialisasi, kampanye sampah basah, kering dan B3 meliputi:																					
		- Kampanye pengurangan produksi dan penggunaan kantong plastik di pertokoan dan kegiatan komersial dan penggunaan keranjang belanja sendiri	Kab. Bantul		Kegiatan	4	4	4	4	4	20	200	200	200	200	200	1.000	1.000	-	-	-	-	-
		- Promosi penggunaan produk daur ulang sampah dan meningkatkan nilai ekonomis kompos, Sosialisasi gerakan pengomposan dan pemanfaatannya di instansi dan tempat umum, serta pengadaan percontohan pembuatan kompos/pupuk cair	Kab. Bantul		Kegiatan	4	4	4	4	4	20	200	200	200	200	200	1.000	500	-	-	250	250	250
		- Kampanye pengurangan produksi dan penggunaan kantong plastik di pertokoan dan kegiatan komersial	Kab. Bantul		Kegiatan	4	4	4	4	4	20	200	200	200	200	200	1.000	500	-	-	250	250	250
		- Lomba pemeliharaan bersih (Gerakan Bantul Bersih)	Kab Bantul		paket	1	1	1	1	1	5	100	100	100	100	100	500	250	-	-	150	100	100
		- Lomba karya tulis dan inovasi hasil daur ulang sampah di sekolah	Kab. Bantul		paket	1	1	1	1	1	5	100	100	100	100	100	500	250	-	-	150	100	100
	c	Pembinaan peningkatan kemauan membayar (willingness to pay) masyarakat untuk membayar jasa layanan pengelolaan Sampah	Kab. Bantul		Kalurahan	10	8	10	9	10	47	750	600	750	675	750	3.525	1.763	-	-	-	-	1.763
	d	Pembinaan pemilahan sampah di masyarakat	Kab. Bantul		Kapanewon	2	2	2	2	3	11	150	150	150	150	225	825	413	-	-	-	-	413
	e	Pengembangan pendauran ulang dan pemanfaatan kembali sampah rumah tangga dan skala permukiman berbasis masyarakat	Kab. Bantul		Kegiatan	1	1	1	1	1	5	75	75	75	75	75	375	188	-	-	-	-	188
	f	Edukasi melalui pendidikan ekstrakurikuler, perpustakaan berjalan, pelatihan untuk PKK, kurikulum mata pelajaran, dan taman edukasi	Kab. Bantul		Kegiatan	1	1	1	1	1	5	75	75	75	75	75	375	188	-	-	-	-	188
	g	Peningkatan pengurangan Sampah melalui KIE (komunikasi, informasi dan edukasi) secara formal dan informal	Kab. Bantul		Kegiatan	1	1	1	1	1	5	75	75	75	75	75	375	188	-	-	-	-	188
	2 11 11 2.01 05	Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Prasarana dan Sarana Pengelolaan Persampahan																					
	a	Penguatan komunikasi eksekutif dan legislatif dalam pengelolaan sampah di pusat dan daerah dan pelaksanaan forum komunikasi di tingkat pusat dan daerah	Kab. Bantul		Kegiatan	1	1	1	1	1	5	100	100	100	100	100	500	500					
	b	Penguatan komunikasi eksekutif dan legislatif dalam penanganan Sampah di pusat dan daerah serta pelaksanaan forum komunikasi pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga di tingkat pusat dan daerah	Kab. Bantul		Pertemuan	1	1	1	1	1	5	100	100	100	100	100	500	500					
	2 11 11 2.01 06	Penyusunan Kebijakan Kerjasama Pengelolaan Persampahan																					
	a	Kerja sama Pemerintah dengan Badan Usaha (KPBU) melalui Peningkatan peran dunia usaha melalui tanggung jawab sosial dan lingkungan untuk penanganan Sampah	Kab. Bantul		Pelaku Usaha	1	1	1	1	1	5	100	100	100	100	100	500				500		
2 11 11 2.03	Pembinaan dan Pengawasan Pengelolaan Sampah yang Diselenggarakan oleh Pihak Swasta																						
	2 11 11 2.03 02	Penyusunan dan Pelaksanaan Penilaian Kinerja Pengelolaan Sampah																					
	a	Penerapan sistem insentif untuk produsen yang melaksanakan kewajiban dalam pengurangan Sampah Sampah Rumah Tangga	Kab. Bantul		Produsen	1	1	1	1	1	5	100	100	100	100	100	500	500					
	b	Penerapan sistem insentif untuk upaya pengurangan Sampah berbasis masyarakat	Kab. Bantul		Rumah tangga/ Kelompok/ Bank sampah/ TPS3R	1	1	1	1	1	5	100	100	100	100	100	500	500					
	JUMLAH PEMBIAYAAN KOMPONEN PERSAMPAHAN											13.446	94.145	9.314	8.035	10.314	135.254	35.829	2.300	89.625	2.125	5.375	

KOMPONEN	Indikasi Biaya (juta rupiah)						Sumber Pendanaan (juta rupiah)				
	2026	2027	2028	2029	2030	Jumlah	APBD Kabupaten	APBD DIY	APBN	Swasta / CSR	Masyaraka t
PERSAMPAHAN	13.446	94.145	9.314	8.035	10.314	135.254	35.829	2.300	89.625	2.125	5.375
						-	26,49%	1,70%	66,26%	1,57%	3,97%

LAMPIRAN III.

HASIL KAJIAN PENGELOLAAN SANITASI

1. Kajian Kelembagaan Dan Kebijakan Terkait Sanitasi

Dari hasil kajian diketahui dengan jelas gambaran kondisi kelembagaan sanitasi yang saat ini telah ada di Kabupaten Bantul. Dengan adanya peta kelembagaan ini, maka upaya penyusunan kerangka layanan sanitasi Kabupaten Bantul yang berkelanjutan dapat dikembangkan secara lebih realistis karena didasarkan pada kondisi dan potensi kelembagaan yang benar-benar nyata.

1.1. Pemetaan Kelembagaan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis sampah Rumah Tangga

Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga di Kabupaten Bantul saat ini sesuai dengan Peraturan Bupati Bantul Nomor 166 tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi Tugas Fungsi Dan Tata Kerja Dinas Lingkungan Hidup, Peraturan Bupati Bantul Nomor 10 tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi Tugas Fungsi Dan Tata Kerja Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan Kawasan Permukiman, dan Peraturan Bupati Bantul Nomor 111 tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi Tugas Fungsi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Pada Dinas Lingkungan Hidup dibagi menjadi 4 yaitu:

1. Kelompok Substansi Pengurangan Sampah dan Pengelolaan Limbah B3, Bidang Pengelolaan Sampah dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup, Dinas Lingkungan Hidup yang bertugas melaksanakan pengurangan sampah dan pengelolaan limbah B3 dan mempunyai fungsi:
 - a. penyusunan rencana kerja Kelompok Substansi Pengurangan Sampah dan Pengelolaan Limbah B3;
 - b. penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis pengurangan sampah dan pengelolaan limbah B3;
 - c. penyusunan informasi pengurangan sampah dan pengelolaan Limbah B3;
 - d. penetapan target pengurangan sampah dan prioritas jenis sampah untuk setiap kurun waktu tertentu;

- e. pembinaan pembatasan timbulan sampah kepada produsen;
 - f. pembinaan penggunaan bahan baku produksi dan kemasan yang mampu diurai oleh proses alam;
 - g. penyediaan fasilitas dan pembinaan pendaur ulangan sampah;
 - h. pembinaan pemanfaatan kembali sampah dari produk dan kemasan produk;
 - i. pelaksanaan pembinaan dan pengawasan kinerja pengelolaan sampah yang dilaksanakan oleh pihak lain/badan usaha;
 - j. pelaksanaan perizinan pengelolaan limbah B3 sesuai kewenangan;
 - k. pelaksanaan pemantauan dan pengawasan pengelolaan limbah B3 sesuai kewenangan;
 - l. penyiapan bahan pemberian bimbingan teknis dan supervisi pengurangan sampah dan pengelolaan limbah B3;
 - m. pemantauan, evaluasi, dan penyusunan laporan Kelompok Substansi Pengurangan Sampah dan Pengelolaan Limbah B3;
 - n. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.
2. Kelompok Substansi Penanganan Sampah, Bidang Pengelolaan Sampah dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup, Dinas Lingkungan Hidup yang bertugas melaksanakan Penanganan Sampah dan mempunyai fungsi:
- a. penyusunan rencana kerja Kelompok Substansi Penanganan Sampah;
 - b. penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis terkait pelayanan dan retribusi persampahan;
 - c. penyiapan bahan perencanaan dan penggalian potensi daerah terkait pelayanan dan retribusi persampahan;
 - d. penyusunan rencana pemungutan retribusi atas jasa layanan pengelolaan persampahan;
 - e. pemungutan retribusi atas jasa layanan pengelolaan persampahan;
 - f. pelaksanaan pengembangan sistem informasi pelayanan pemungutan retribusi persampahan;

- g. penetapan lokasi Tempat Penampungan Sementara (TPS), Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) dan Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) sampah;
 - h. pengawasan tempat pemrosesan akhir dengan sistem pembuangan open dumping;
 - i. penyusunan dan pelaksanaan sistem tanggap darurat pengelolaan sampah;
 - j. pemberian kompensasi dampak negatif kegiatan pemrosesan akhir sampah;
 - k. pengoordinasian pemilahan, pengumpulan, pengangkutan dan pemrosesan akhir sampah serta penyediaan sarana prasarana penanganan sampah;
 - l. pelaksanaan perizinan pengolahan sampah, pengangkutan sampah dan pemrosesan akhir sampah yang diselenggarakan oleh Swasta;
 - m. pelaksanaan kerjasama dengan Kabupaten atau Kota lain dan kemitraan dengan Badan Usaha Pengelola Sampah dalam menyelenggarakan pengelolaan sampah;
 - n. pengembangan investasi dalam usaha pengelolaan sampah;
 - o. pemantauan, evaluasi dan penyusunan laporan Kelompok Substansi Penanganan Sampah; dan
 - p. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.
3. Kelompok Substansi Air Minum dan Penyehatan Lingkungan Permukiman Bidang Cipta Karya pada Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan Kawasan Permukiman mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan dan penyelenggaraan air minum serta penyehatan lingkungan permukiman dan mempunyai fungsi:
- a. penyusunan rencana kerja pada Kelompok Substansi Air Minum dan Penyehatan Lingkungan Permukiman;
 - b. penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis bidang prasarana, sarana air minum dan penyehatan lingkungan permukiman;

- c. fasilitasi dan pengembangan pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan sarana dan prasarana air minum, air limbah, persampahan, dan drainase;
 - d. pembangunan dan pengembangan prasarana air minum, air limbah, persampahan, dan drainase;
 - e. pengawasan dan pengendalian pelaksanaan pembangunan sarana dan prasarana air minum, air limbah, persampahan, dan drainase;
 - f. perumusan bahan tarif air minum regional;
 - g. fasilitasi dan penyelenggaraan kebutuhan air baku dan pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM);
 - h. penyiapan bahan pemberian bimbingan teknis dan supervisi bidang prasarana dan sarana air minum, serta penyehatan lingkungan;
 - i. pengelolaan sistem informasi dan data bidang prasarana, sarana air minum dan penyehatan lingkungan permukiman;
 - j. pemantauan, evaluasi dan penyusunan laporan kinerja Kelompok Substansi Air Minum dan Penyehatan Lingkungan Permukiman; dan
 - k. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.
4. Unit Pelaksana Teknis Daerah Kebersihan, Persampahan, dan Pertamanan pada Dinas Lingkungan Hidup melaksanakan sebagian tugas Dinas dalam bidang kebersihan, pengelolaan sampah dan pertamanan yang berfungsi:
- a. penyusunan rencana kerja UPTD Kebersihan, Persampahan, dan Pertamanan;
 - b. penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis operasional bidang Kebersihan, Persampahan, dan Pertamanan;
 - c. pelaksanaan koordinasi dan fasilitasi pelayanan teknis operasional kebersihan, persampahan dan pertamanan;
 - d. pelaksanaan teknis operasional pengelolaan sampah dan pertamanan serta pelayanan kebersihan;

- e. pelaksanaan kegiatan teknis operasional UPTD Kebersihan, Persampahan, dan Pertamanan;
- f. pelaksanaan ketatausahaan;
- g. pemantauan, evaluasi dan penyusunan laporan kinerja UPTD Kebersihan, Persampahan, dan Pertamanan;
- h. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidang tugasnya.

1.2. Pemetaan Kelembagaan Pengelolaan Air Limbah Domestik

Pengelolaan air limbah domestik di Kabupaten Bantul saat ini sesuai dengan Peraturan Bupati Bantul Nomor 10 tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi Tugas Fungsi Dan Tata Kerja Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan Kawasan Permukiman dan Peraturan Bupati Bantul Nomor 114 tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi Tugas Fungsi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Pada Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan Kawasan Permukiman dibagi menjadi 2 yaitu:

1. Kelompok Substansi Air Minum dan Penyehatan Lingkungan Permukiman mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan dan penyelenggaraan air minum serta penyehatan lingkungan permukiman dan mempunyai fungsi:
 - a. penyusunan rencana kerja pada Kelompok Substansi Air Minum dan Penyehatan Lingkungan Permukiman;
 - b. penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis bidang prasarana, sarana air minum dan penyehatan lingkungan permukiman;
 - c. fasilitasi dan pengembangan pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan sarana dan prasarana air minum, air limbah, persampahan, dan drainase;
 - d. pembangunan dan pengembangan prasarana air minum, air limbah, persampahan, dan drainase;
 - e. pengawasan dan pengendalian pelaksanaan pembangunan sarana dan prasarana air minum, air limbah, persampahan, dan drainase;

- f. perumusan bahan tarif air minum regional;
 - g. fasilitasi dan penyelenggaraan kebutuhan air baku dan pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM);
 - h. penyiapan bahan pemberian bimbingan teknis dan supervisi bidang prasarana dan sarana air minum, serta penyehatan lingkungan;
 - i. pengelolaan sistem informasi dan data bidang prasarana, sarana air minum dan penyehatan lingkungan permukiman;
 - j. pemantauan, evaluasi dan penyusunan laporan kinerja Kelompok Substansi Air Minum dan Penyehatan Lingkungan Permukiman; dan
 - k. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.
2. UPTD Rusunawa, Sanitasi, dan Pemakaman mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas dalam pengelolaan rusunawa, sanitasi dan pemakaman mempunyai fungsi:
- a. penyusunan rencana kerja UPTD Rusunawa, Sanitasi dan Pemakaman;
 - b. penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis operasional pengelolaan rusunawa, sanitasi dan pemakaman;
 - c. pelaksanaan koordinasi dalam pengelolaan rusunawa, sanitasi dan pemakaman;
 - d. pelaksanaan fasilitasi dan pelayanan bidang rusunawa, sanitasi dan pemakaman;
 - e. pelaksanaan kegiatan teknis operasional pengelolaan rusunawa, sanitasi dan pemakaman;
 - f. pelaksanaan pemberdayaan dalam rangka pengelolaan rusunawa, sanitasi dan pemakaman;
 - g. pelaksanaan ketatausahaan;
 - h. pemantauan, evaluasi dan penyusunan laporan kinerja UPTD Rusunawa, Sanitasi dan Pemakaman; dan
 - i. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidang tugasnya.

1.3. Pemetaan Regulasi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis sampah Rumah Tangga

Peraturan Daerah Kabupaten Bantul No. 2 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga, peraturan

pelaksanaan pengelolaan sampah YANG HARUS DISUSUN sebagaimana yang diamanatkan perda adalah:

1. Pasal 14 ayat (3) dan pasal 31 ayat (3) ketentuan mengenai tata cara dan tahapan penerapan sanksi administratif bagi produsen yang tidak mengelola sampah.
2. Pasal 22 ayat (6) Ketentuan mengenai pengolahan sampah.
3. Pasal 26 ayat (2) Ketentuan pembentukan JPSM.
4. Pasal 29 Ketentuan mengenai Lembaga pengelola sampah mandiri.
5. Pasal 33 ayat (2) Ketentuan mengenai pembentukan PJPS.
6. Pasal 38 ayat (2) Ketentuan mengenai pengelolaan sampah oleh pemerintah desa.
7. Pasal 40 ayat (5), Pasal 41 ayat (5) Ketentuan mengenai persyaratan, sistem, dan prosedur pemberian izin dan penerapan sanksi administratif PJPS.
8. Pasal 42 ayat (2) Ketentuan mengenai pengaduan masyarakat dan penyelesaian sengketa pengelolaan persampahan.
9. Pasal 48 ayat (3) Ketentuan mengenai tata cara dan tahapan penerapan sanksi administratif bagi lembaga pengelola sampah mandiri, Produsen, PJPS dan setiap orang yang tidak melakukan kewajiban pengelolaan sampah.
10. Pasal 50 ayat (2) Ketentuan mengenai kompensasi kepada masyarakat yang mendapat dampak negatif yang ditimbulkan oleh kegiatan penanganan sampah di TPA milik Pemerintah Daerah.
11. Pasal 53 Ketentuan mengenai jenis, bentuk, dan tata cara pemberian insentif kepada setiap orang pribadi; dan lembaga pengelola sampah.
12. Pasal 59 ayat (2) Ketentuan mengenai pembinaan, pengawasan, dan pengendalian.

1.4. Pemetaan Regulasi Pengelolaan Air Limbah Domestik

Peraturan Daerah Kabupaten Bantul No. 10 Tahun 2013 tentang Pengelolaan Air Limbah Domestik sudah tidak sesuai lagi dengan Peraturan Menteri PU Nomor 04/PRT/M/2017 tentang Penyelenggaraan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik, sehingga perlu untuk disesuaikan.

Peraturan pelaksanaan pengelolaan Air Limbah Domestik YANG HARUS DISUSUN sebagaimana yang diamanatkan Perda adalah:

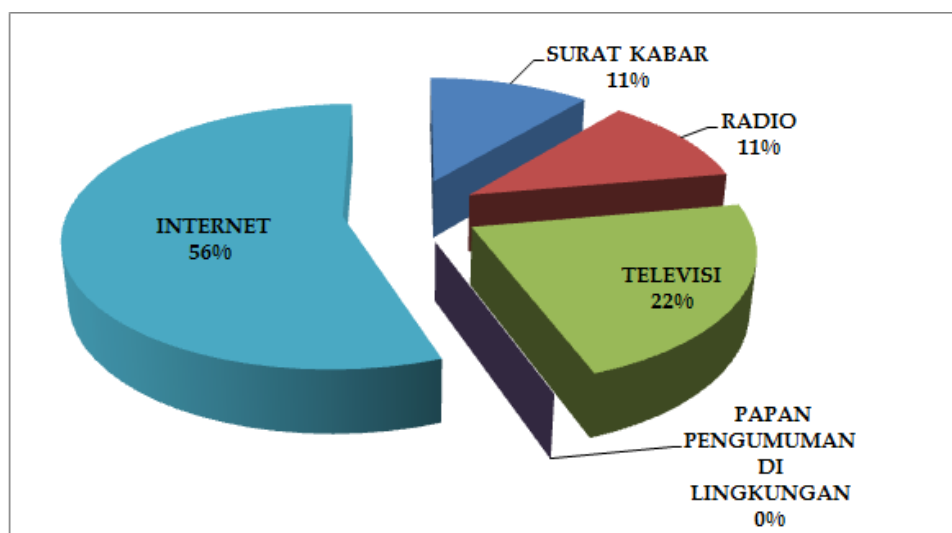
- a) Pasal 9 ayat (6) Penyusunan Rencana Induk Pengelolaan Air Limbah Domestik,
- b) Pasal 11 ayat (4) Norma, Standar, Pedoman, dan Kriteria teknis pengelolaan air limbah domestik,
- c) Pasal 17 ayat (2) Tata cara dan mekanisme perizinan usaha pengangkutan lumpur tinja,

- d) Pasal 24 ayat (6) Tata cara dan persyaratan permohonan perizinan kegiatan pembuangan air limbah domestik,
- e) Pasal 27 ayat (4) Tata Cara daftar ulang izin kegiatan pembuangan air limbah domestik.

1. Kajian Komunikasi dan Media

Kajian Komunikasi dan Pemetaan Media merupakan upaya pengumpulan dan analisis data primer dan sekunder untuk mendapatkan gambaran tingkat komunikasi di antara stakeholder dan peta media terkait pembangunan sanitasi. Kajian ini diperlukan untuk menyusun Strategi Kampanye dan Komunikasi, disamping juga bermanfaat sebagai sarana advokasi program pembangunan sanitasi di Kabupaten Bantul untuk stakeholder kunci, yakni pemerintah dan media massa

Dari hasil survei yang dilakukan sumber informasi utama masyarakat sebagian besar didapat dari internet 56%, disusul televisi 22%, kemudian radio dan surat kabar 11%, sedangkan sumber informasi melalui papan pengumuman di sekitar lingkungan 0%.



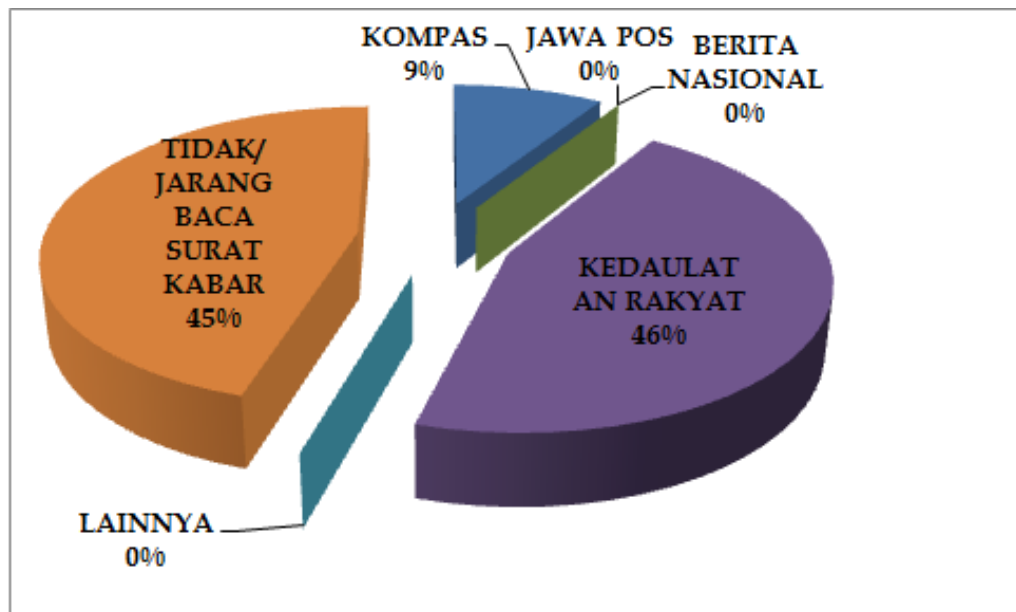
Sumber: Kajian Pengelolaan Sanitasi Kabupaten Bantul, 2023

Gambar L3.1.
Grafik Prosentase Sumber Informasi Utama di Masyarakat

Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat sebagian besar menggunakan teknologi digital sebagai sumber utama untuk mendapatkan informasi, sehingga penggunaan internet, televisi dan radio lebih tepat untuk melakukan Kampanye

dan Komunikasi, disamping juga bermanfaat sebagai sarana advokasi program pembangunan sanitasi berkelanjutan di Kabupaten Bantul.

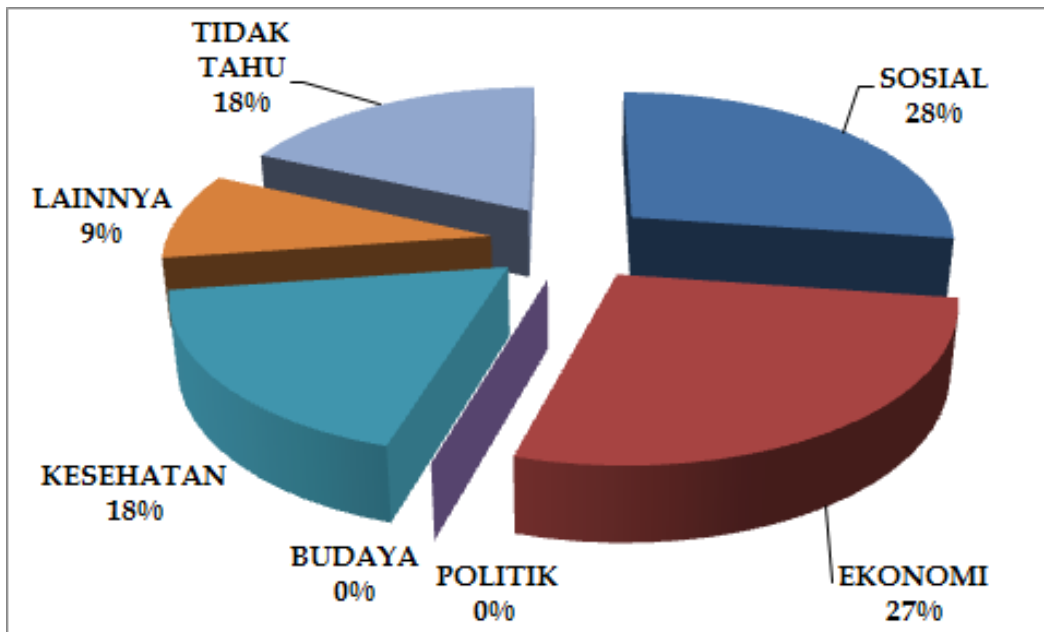
Dari hasil survei yang dilakukan, diketahui bahwa sebagian besar masyarakat tidak atau jarang membaca surat kabar (45%) sebagai sumber informasi. Tetapi masih ada sebagian masyarakat yang membaca surat kabar (46% SKH Kedaulatan Rakyat dan 9% SKH Kompas).



Sumber: Kajian Pengelolaan Sanitasi Kabupaten Bantul, 2023

Gambar L3.2.
Grafik Prosentase Surat Kabar Yang Sering Dibaca Oleh Masyarakat

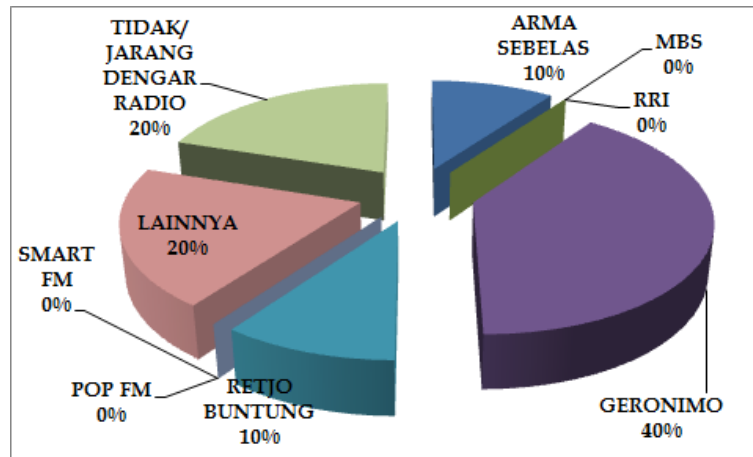
Dari hasil survei yang dilakukan sebagian besar masyarakat yang membaca surat kabar sebagai sumber informasi, 27% menyukai informasi seputar ekonomi, 28% sosial, 18% kesehatan, dan 27% lainnya.



Sumber: Kajian Pengelolaan Sanitasi Kabupaten Bantul, 2023

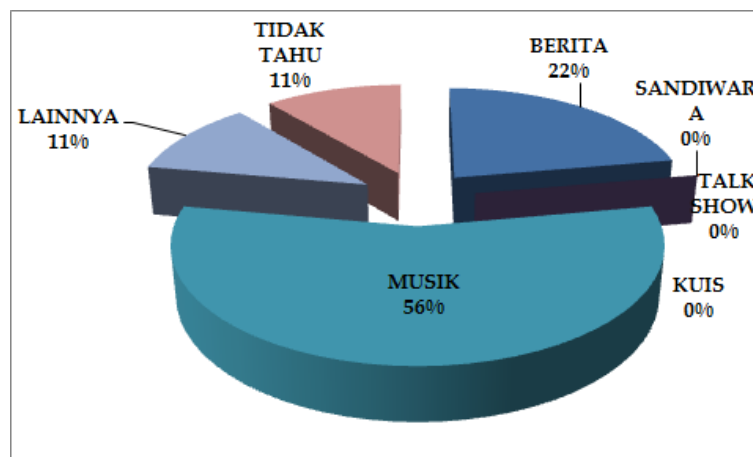
Gambar L3.3.
Grafik Prosentase Isi Surat Kabar Yang Sering Dibaca Oleh Masyarakat

Dari hasil survei yang dilakukan kepada masyarakat, diketahui yang sering mendengarkan radio (80%), stasiun radio paling sering didengar adalah Geronimo: 40%, sedangkan program acara radio yang sering didengarkan adalah musik 56%.



Sumber: Kajian Pengelolaan Sanitasi Kabupaten Bantul, 2023

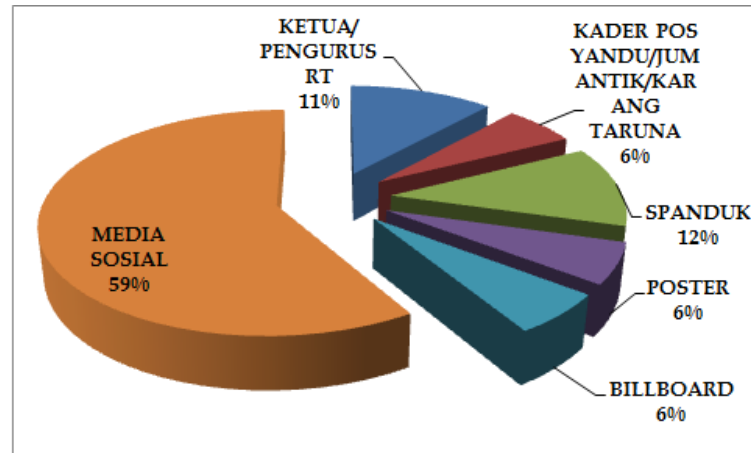
Gambar L3.4. Grafik Prosentase Radio Yang Paling Sering Di Dengar Oleh Masyarakat



Sumber: Kajian Pengelolaan Sanitasi Kabupaten Bantul, 2023

Gambar L3.5. Grafik Prosentase Program Acara Radio Yang Paling Sering Di Dengar Oleh Masyarakat

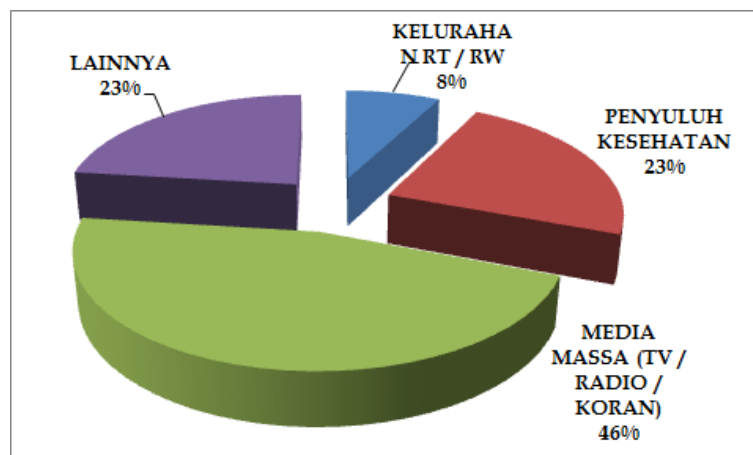
Dari hasil survei yang dilakukan sumber informasi utama masyarakat tentang masalah air bersih, sampah, dan saluran air limbah rumah tangga, sebagian besar didapat dari media sosial 59%, disusul spanduk 12%, kemudian dari ketua/pengurus RT 11%, Kader pos yandu/jumantik/karang taruna 6%, poster 6% dan billboard 6%.



Sumber: Kajian Pengelolaan Sanitasi Kabupaten Bantul, 2023

Gambar L3.6. Grafik Prosentase Sumber Informasi Utama Masyarakat tentang Masalah Air Bersih, Sampah, Saluran Air Limbah Rumah

Dari hasil survei yang dilakukan Sumber informasi yang dipercaya, tentang masalah air bersih, sampah, saluran air limbah rumah tangga paling besar adalah media massa 46%, disusul penyuluh 23%, kemudian dari kelurahan/Rt/RW 8% dan lainnya 23%.



Sumber: Kajian Pengelolaan Sanitasi Kabupaten Bantul, 2023

Gambar L3.7. Grafik Prosentase Sumber Informasi Yang Dipercaya tentang Masalah Air Bersih, Sampah, Saluran Air Limbah Rumah Tangga

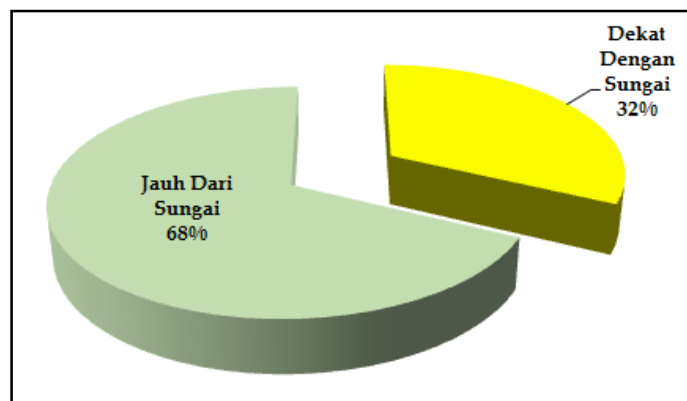
2. Kajian Sanitasi Sekolah

Kajian sanitasi sekolah di Kabupaten Bantul dilakukan melalui survei di 280 sekolah dasar. Proses ini pada dasarnya merupakan langkah-langkah untuk memetakan kondisi eksisting sanitasi, khususnya prasarana sanitasi, di sekolah-

sekolah dasar. Data yang digunakan adalah yang tersedia di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan mutakhir. Data tersebut adalah data untuk mengetahui hubungan antara kondisi sanitasi sekolah dengan kondisi sanitasi kabupaten/kota seperti air bersih, toilet guru dan siswa (termasuk sarana untuk kebutuhan kesehatan menstrual), septic tank/IPAL, tempat sampah, TPS, saluran air, fasilitas cuci tangan dan berwudhu. Hasil dari survei sanitasi sekolah di Kabupaten Bantul adalah sebagai berikut:

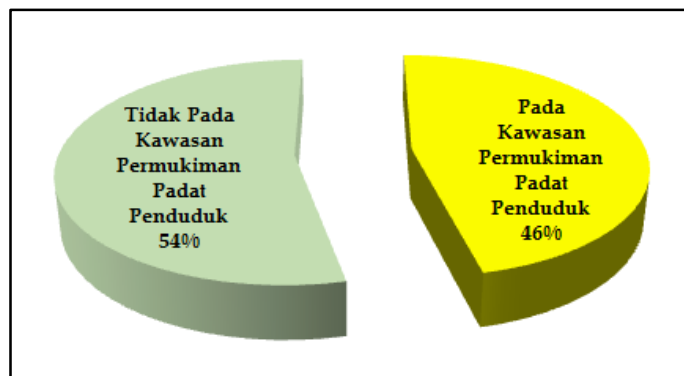
2.1. Profil Sekolah

Kondisi sekolah dasar yang dilakukan survei di Kabupaten Bantul pada tahun 2023 : 32% dekat dengan sungai, 18% sering terjadi banjir atau genangan, 46% berada di kawasan padat penduduk. Secara rinci dapat dilihat pada gambar grafik sebagai berikut:



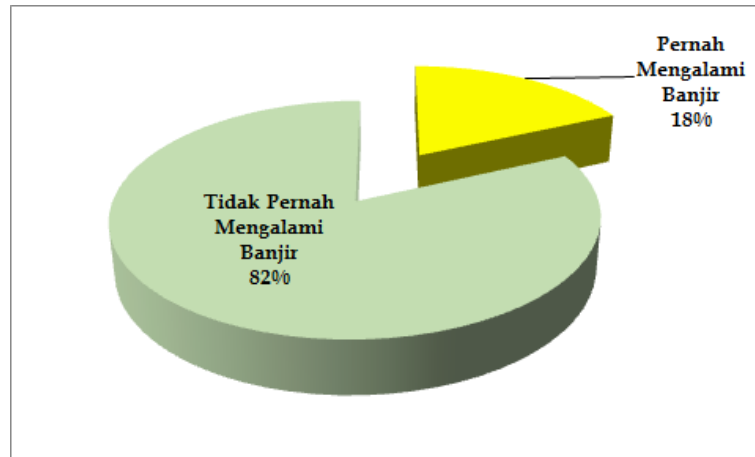
Sumber: Kajian Pengelolaan Sanitasi Kabupaten Bantul, 2023

Gambar L3.8. Grafik Prosentase Sekolah Yang Berdekatan Dengan Sungai



Sumber: Kajian Pengelolaan Sanitasi Kabupaten Bantul, 2023

Gambar L3.9. Grafik Prosentase Lokasi Sekolah Yang Berada di Kawasan Padat Penduduk

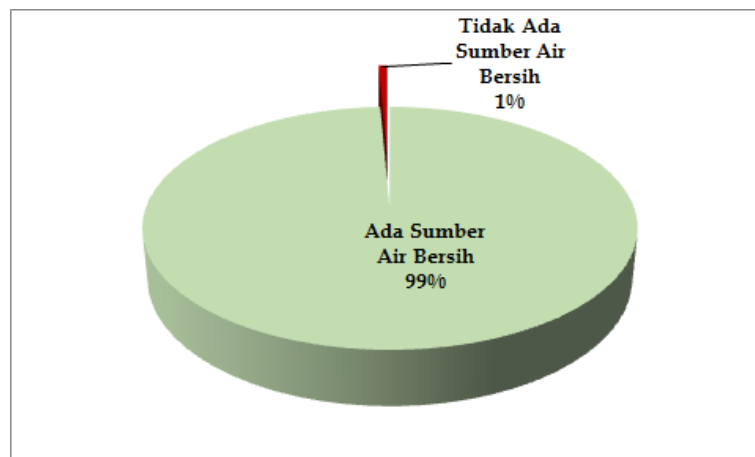


Sumber: Kajian Pengelolaan Sanitasi Kabupaten Bantul, 2023

Gambar L3.10. Grafik Prosentase Lokasi Sekolah Yang Mengalami Banjir

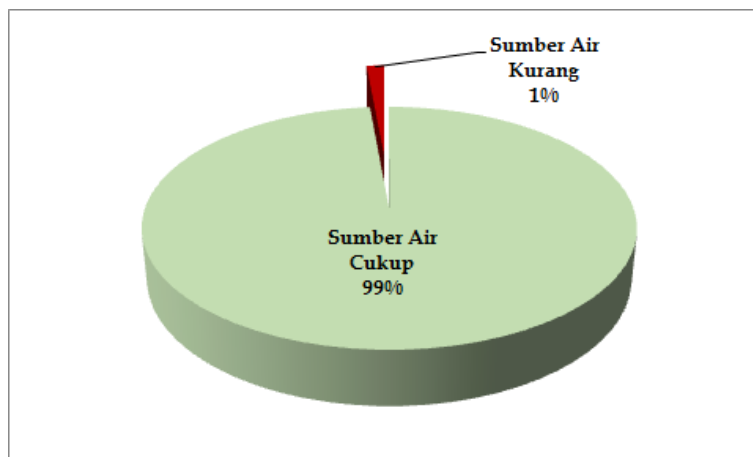
2.2. Komponen Sarana Prasarana Sanitasi Sekolah

Kondisi sekolah dasar yang dilakukan survei di Kabupaten Bantul pada tahun 2023 : sebagian besar mempunyai ketersediaan air bersih yang baik (jernih, tidak berasa, tidak berbau) dengan kuantitas cukup. Sumber air sebagian besar merupakan sumur terlindungi dan air ledeng. Secara rinci dapat dilihat pada gambar grafik sebagai berikut:



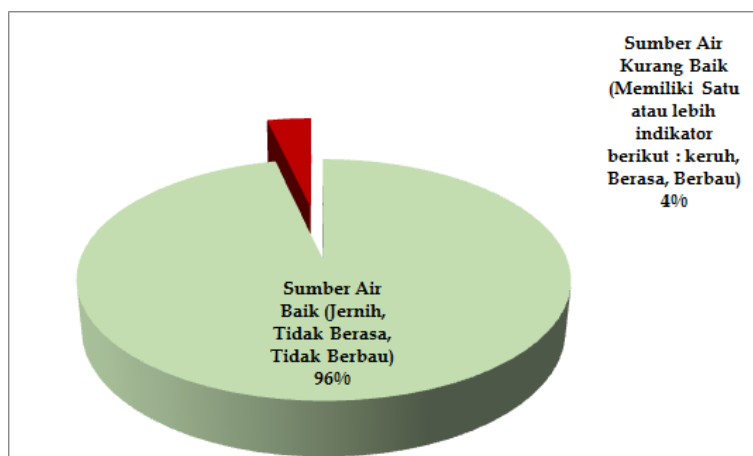
Sumber: Kajian Pengelolaan Sanitasi Kabupaten Bantul, 2023

Gambar L3.11. Grafik Prosentase Ketersediaan Sumber Air Bersih Pada Sekolah Dasar



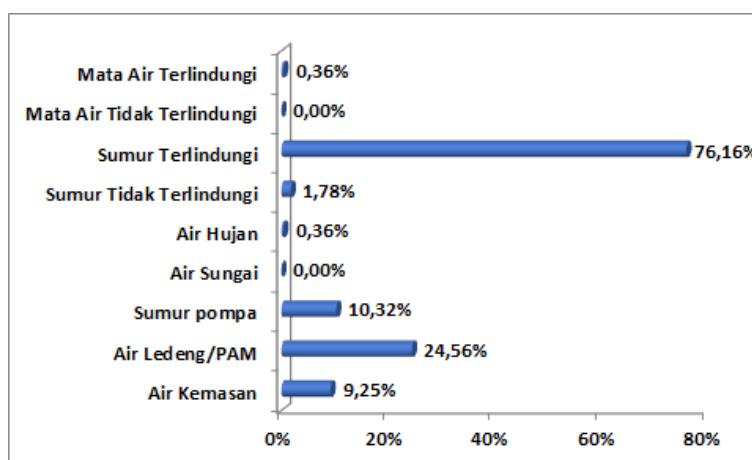
Sumber: Kajian Pengelolaan Sanitasi Kabupaten Bantul, 2023

Gambar L3.12. Grafik Prosentase Kuantitas Sumber Air Bersih Pada Sekolah Dasar



Sumber: Kajian Pengelolaan Sanitasi Kabupaten Bantul, 2023

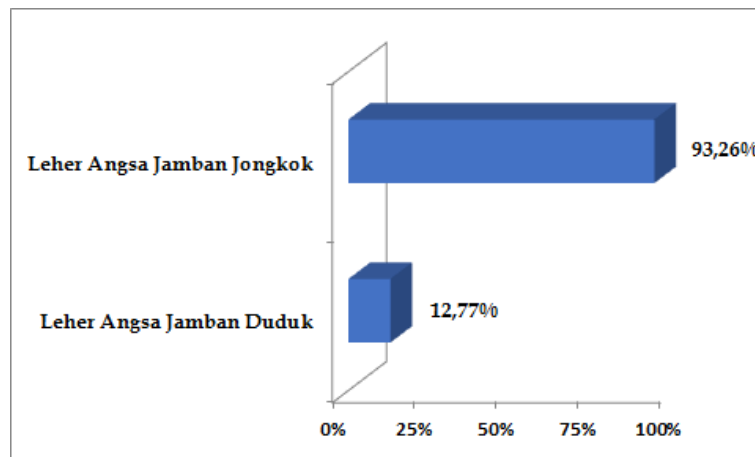
Gambar L3.13. Grafik Prosentase Kualitas Sumber Air Bersih Pada Sekolah Dasar



Sumber: Kajian Pengelolaan Sanitasi Kabupaten Bantul, 2023

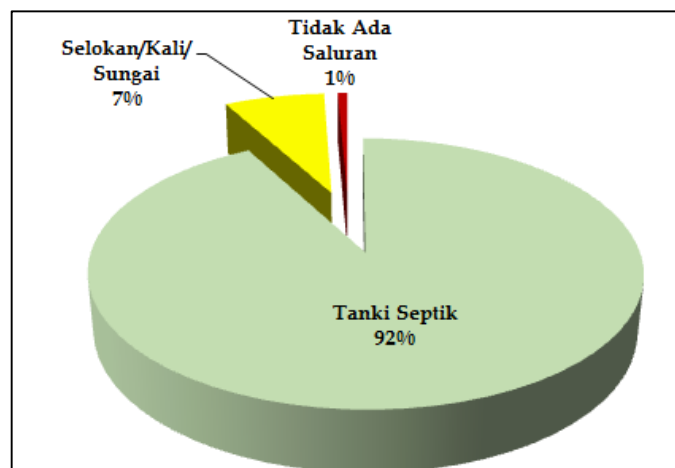
Gambar L3.14. Grafik Prosentase Sarana Air Bersih Pada Sekolah Dasar

Dari hasil survei kondisi sarana prasarana pengelolaan air limbah domestik sebagian besar sekolah dasar di Kabupaten Bantul pada tahun 2023, jamban yang digunakan sebagian besar 93,26% adalah leher angsa jongkok, 92% pembuangan diresapkan dalam tanah melalui tangki septik yang 64% tidak pernah dikuras atau disedot (29% pernah disedot akan tetapi lebih dari 5 tahun), dengan alasan belum penuh 90%. Secara rinci dapat dilihat pada gambar grafik sebagai berikut:



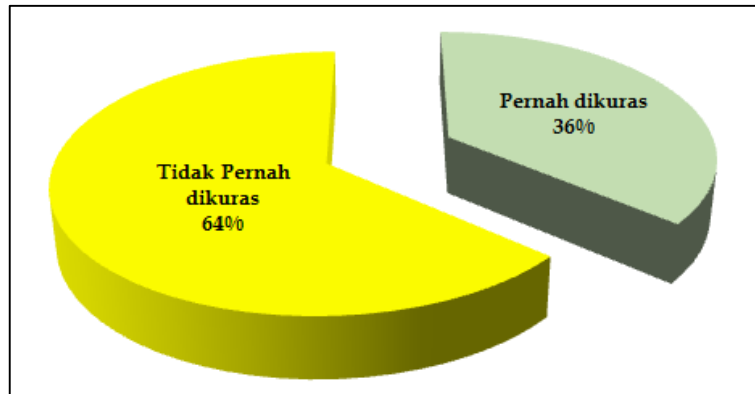
Sumber: Kajian Pengelolaan Sanitasi Kabupaten Bantul, 2023

Gambar L3.15. Grafik Prosentase Type Jamban Yang Digunakan Pada Sekolah Dasar



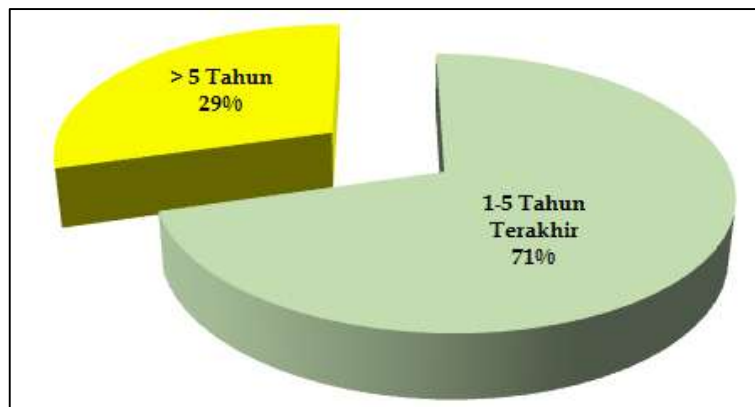
Sumber Kajian Pengelolaan Sanitasi Kabupaten Bantul 2023

Gambar L3.16. Grafik Prosentase Pembuangan Air Limbah Domestik



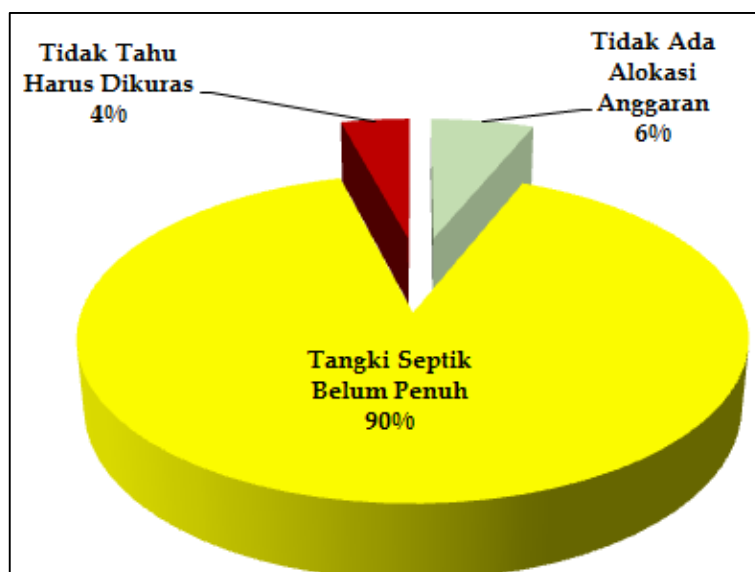
Sumber: Kajian Pengelolaan Sanitasi Kabupaten Bantul, 2023

Gambar L3.17. Grafik Prosentase Pengurasan Tangki Septik Pada Sekolah Dasar



Sumber: Kajian Pengelolaan Sanitasi Kabupaten Bantul, 2023

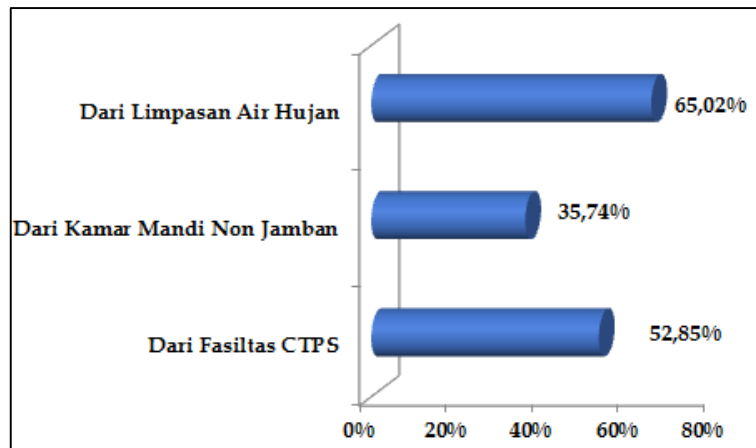
Gambar L3.18. Grafik Prosentase Waktu Pengurasan Tangki Septik



Sumber: Kajian Pengelolaan Sanitasi Kabupaten Bantul, 2023

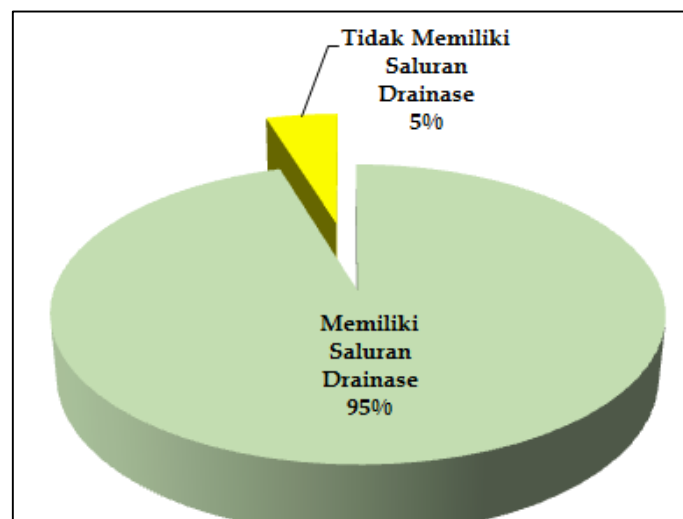
Gambar L3.19. Grafik Prosentase Alasan Tidak Melakukan Pengurasan Tangki Septik

Dari hasil survei kondisi sarana prasarana drainase lingkungan sekolah dasar di Kabupaten Bantul pada tahun 2023, sebagian besar drainase lingkungan digunakan untuk mengalirkan limpasan air hujan 65,02%, dari kamar mandi non jamban 35,74%, dari fasilitas CTPS 52,85%, sekolah yang tidak memiliki saluran drainase 5%, saluran tidak pernah dibersihkan rutin 9%, air menggenang tidak lancar 3%. Secara rinci dapat dilihat pada gambar grafik sebagai berikut:



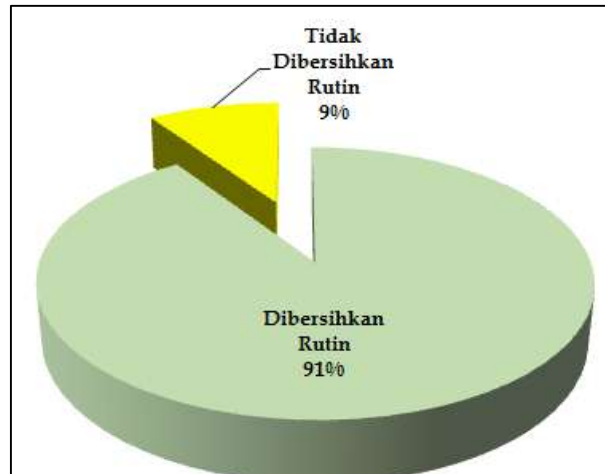
Sumber: Kajian Pengelolaan Sanitasi Kabupaten Bantul, 2023

Gambar L3.20. Grafik Prosentase Fungsi Drainase Pada Lingkungan Sekolah



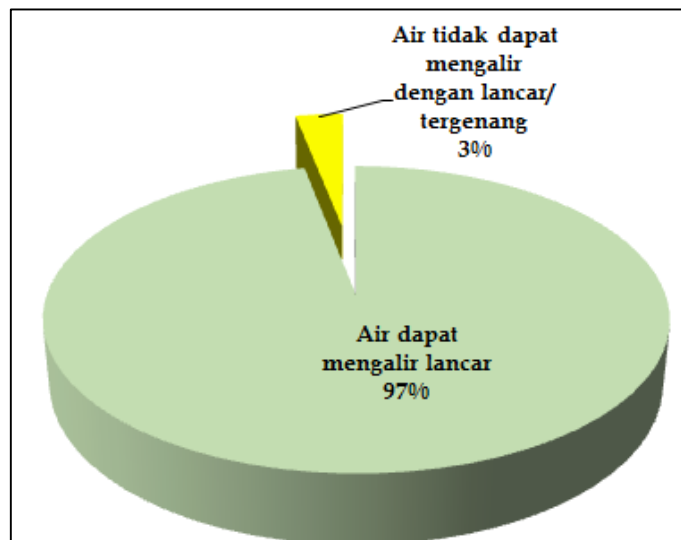
Sumber: Kajian Pengelolaan Sanitasi Kabupaten Bantul, 2023

Gambar L3.21. Grafik Prosentase Ketersediaan Drainase Pada Lingkungan Sekolah



Sumber: Kajian Pengelolaan Sanitasi Kabupaten Bantul, 2023

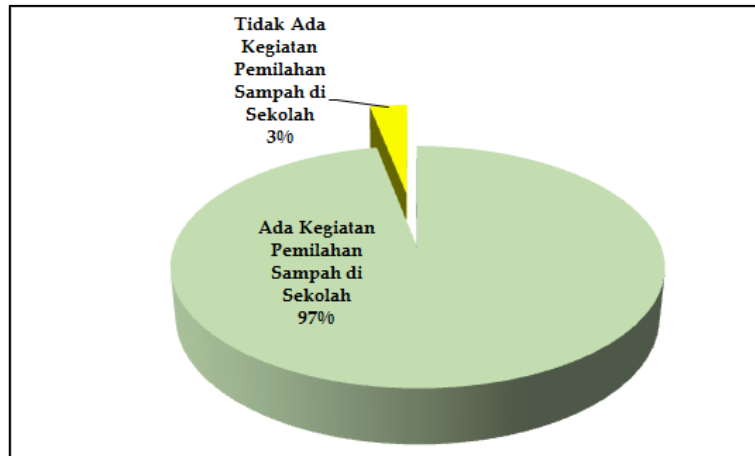
Gambar L3.22. Grafik Prosentase Kebersihan Drainase Pada Lingkungan Sekolah



Sumber: Kajian Pengelolaan Sanitasi Kabupaten Bantul, 2023

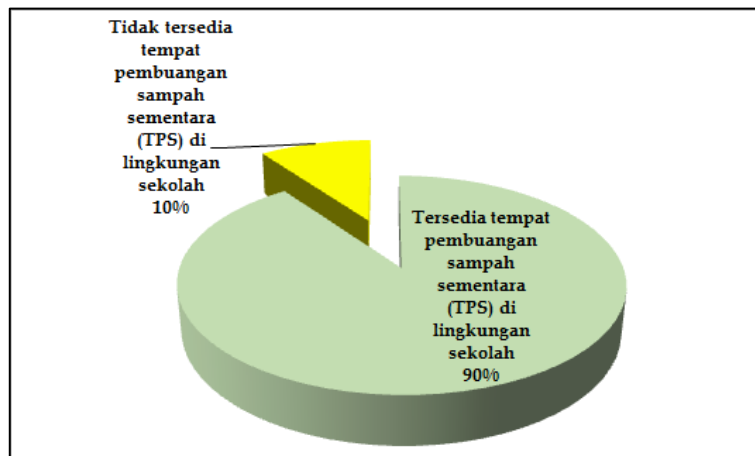
Gambar L3.23. Grafik Prosentase Keberfungsian Drainase Pada Lingkungan Sekolah

Hasil survei kondisi pengelolaan sampah lingkungan sekolah dasar di Kabupaten Bantul pada tahun 2023, sebagian besar 97% sekolah telah melakukan pemilahan sampah, 90% mempunyai sarana pengumpul sementara sampah (TPS) 69% diangkut oleh petugas kebersihan, sedangkan 31% dikelola oleh sekolah sendiri. Secara rinci dapat dilihat pada gambar grafik sebagai berikut:



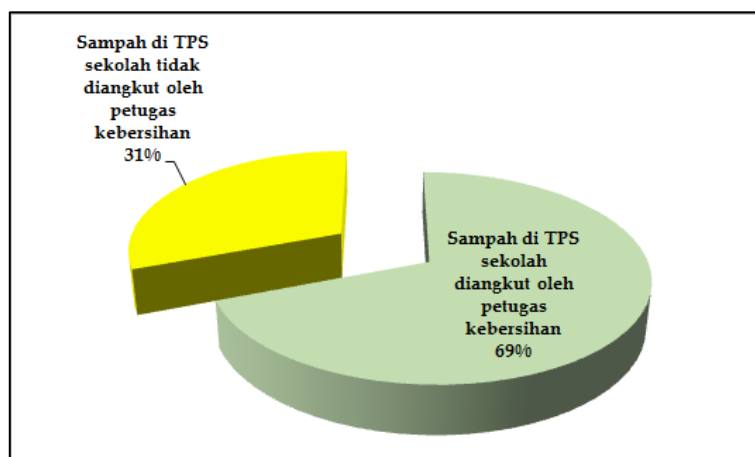
Sumber: Kajian Pengelolaan Sanitasi Kabupaten Bantul, 2023

Gambar L3.24. Grafik Prosentase Pemilahan Sampah di Lingkungan Sekolah



Sumber: Kajian Pengelolaan Sanitasi Kabupaten Bantul, 2023

Gambar L3.25. Grafik Prosentase Ketersediaan Tempat Pengumpul Sampah Sementara (TPS) di Lingkungan Sekolah

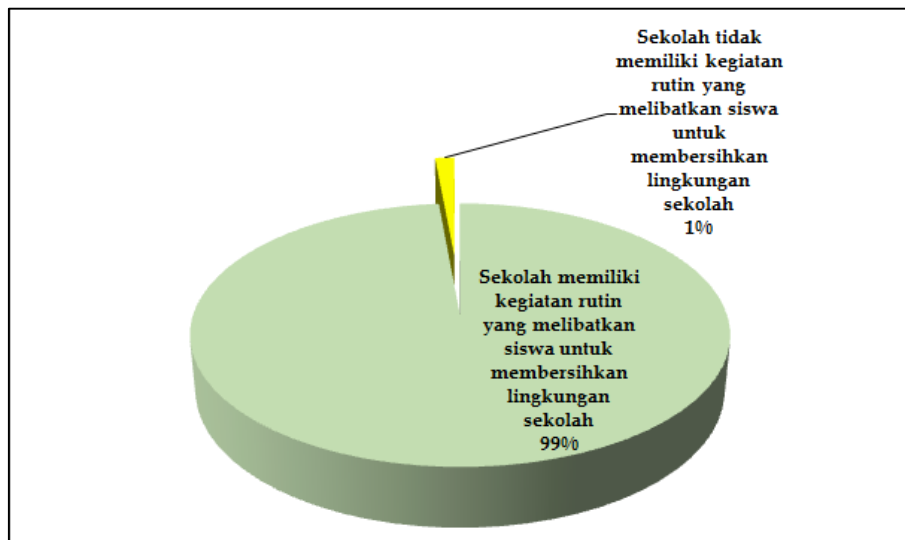


Sumber: Kajian Pengelolaan Sanitasi Kabupaten Bantul, 2023

Gambar L3.26. Grafik Prosentase Pengelolaan Sampah di Lingkungan Sekolah

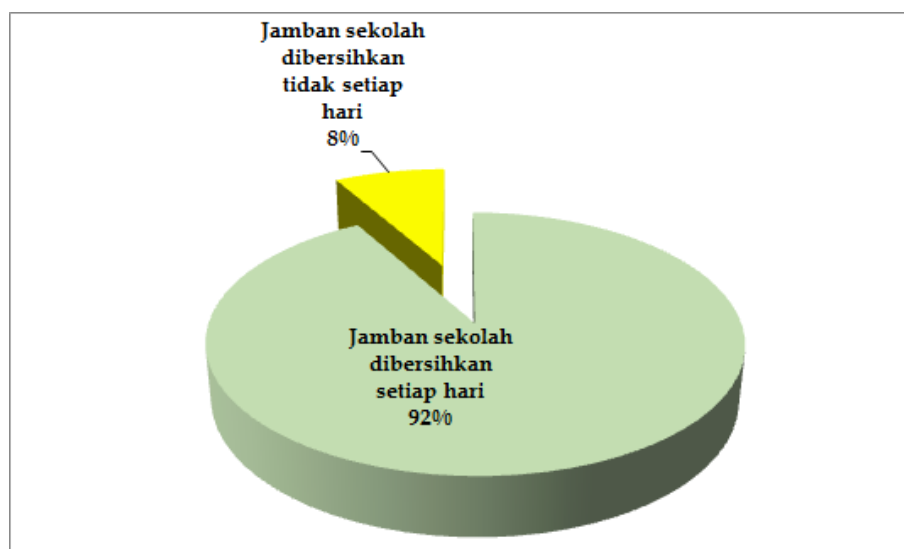
2.3. Komponen Manajemen Sekolah

Kondisi manajemen sekolah dasar yang dilakukan survei di Kabupaten Bantul pada tahun 2023: sebagian besar 99% Sekolah memiliki kegiatan rutin yang melibatkan siswa untuk membersihkan lingkungan sekolah, 92% Jamban sekolah dibersihkan setiap hari, 89% Kegiatan Sanitasi Sekolah tercantum dalam Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah/Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah (RAPBS/RKAS) Tahun N+1. Secara rinci dapat dilihat pada gambar berikut:



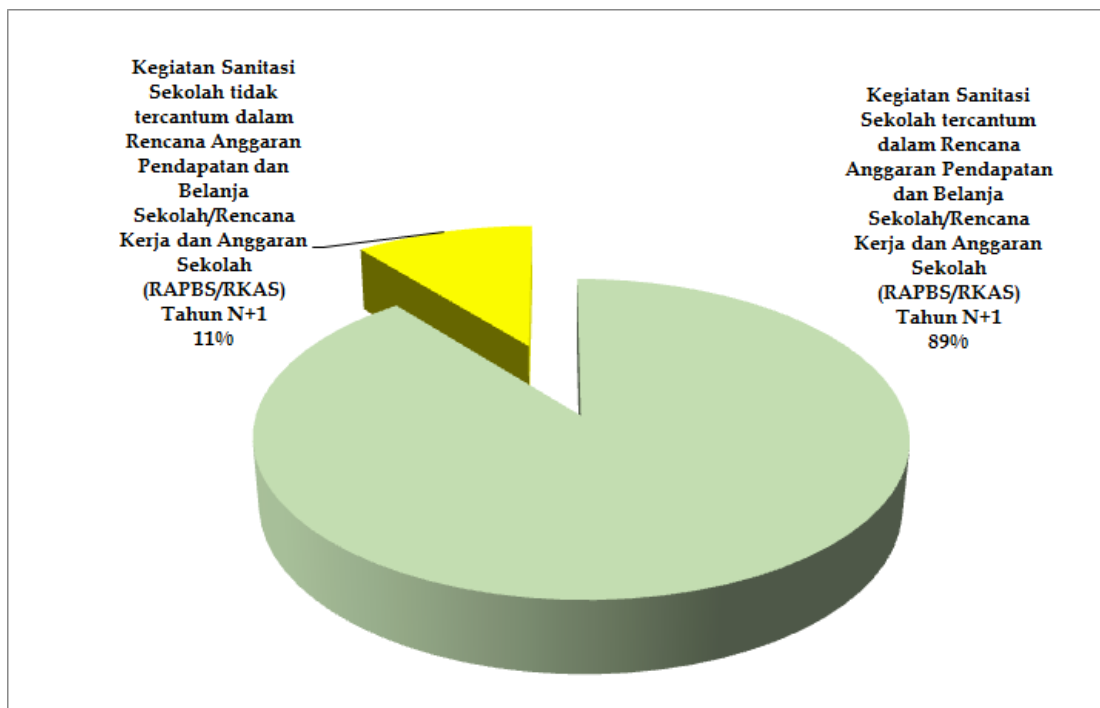
Sumber: Kajian Pengelolaan Sanitasi Kabupaten Bantul, 2023

Gambar L3.27. Grafik Prosentase Sekolah Yang Memiliki Kegiatan Rutin Sanitasi



Sumber: Kajian Pengelolaan Sanitasi Kabupaten Bantul, 2023

Gambar L3.28. Grafik Prosentase Sekolah Yang Melakukan Pembersihan Jamban Secara Rutin



Sumber: Kajian Pengelolaan Sanitasi Kabupaten Bantul, 2023

Gambar L3.29. Grafik Prosentase Sekolah Yang Merencanakan Penganggaran Kegiatan Sanitasi Secara Rutin

BUPATI BANTUL,

ttd

ABDUL HALIM MUSLIH